



# Mengembangkan Potensi, Menyampaikan Kebermanfaatan

Developing Potentials, Conveying Utility

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, “Kami” dan “Grup Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK secara konsolidasi. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain.

## Disclaimer and Limitation of Responsibility

This Annual Report contains statements about the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve risks, uncertainties, and may result in actual developments materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions about the current condition and future condition of the Company, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that these validated documents will produce the expected results.

This Annual Report uses the terms “Company,” “Corporate,” “We,” and “Group Corporation,” defined as PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK on a consolidated basis. The mention of the currency unit “Rupiah,” “Rp,” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.

# Mengembangkan Potensi, Menyampaikan Kebermanfaatan

Developing Potentials, Conveying Utility



Tema “Mengembangkan Potensi, Menyampaikan Kebermanfaatan” merefleksikan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan potensi serta sumber daya yang dimiliki untuk membangun fundamental bisnis yang lebih baik dalam rangka mencapai visi Perseroan menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan kembali mencatatkan kinerja yang cemerlang melalui pengembangan dan pengoptimalan praktek agronomi guna menghasilkan produksi tandan buah segar yang berkualitas tinggi. Kinerja yang baik ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi nasional namun juga memberikan daya guna dan kebermanfaatan bagi masyarakat secara berkesinambungan. Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang untuk bersama-sama menyampaikan kebermanfaatan bagi bangsa.

The theme "Developing Potential, Delivering Benefits" reflects the Company's dedication to continuously develop its potential and resources to build a stronger business foundation in pursuit of its vision of becoming a superior and sustainable plantation company. Throughout 2022, the Company's development and optimization of agronomic practices resulted in the production of high-quality fresh fruit bunches. It is expected that this good performance will not only contribute to the national economy, but also provide continuous benefits and usefulness to the community. The Company will continue to expand and develop in order to deliver national benefits.



# Daftar Isi

## Table of Content

<b>Ringkasan Kinerja Tahun 2022</b> Performance Summary Year 2022	7	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	35
Kinerja Operasional Operational Performance	8	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	37
Kinerja Keuangan Financial Performance	8	Kegiatan Usaha Perseroan Company Business Activities	38
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview	9	Jejak Langkah Company Footsteps	40
Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan Financial Summary and Financial Ratio	10	Visi dan Misi Perseroan Company's Vision and Mission	42
Informasi Saham Stock Information	12	Wilayah Operasional Perseroan The Company's Operational Area	43
Aksi Korporasi, Penghentian Sementara Perdagangan Saham ( <i>Suspension</i> ) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham ( <i>Delisting</i> ) Corporate Action, Temporary Suspension and/or Delisting of Shares	13	Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Peristiwa Penting Sepanjang 2022 Important Events in 2022	14	Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List	45
		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	46
		Profil Direksi Board of Directors' Profile	53
		Demografi Karyawan Employee Demographics	60
<b>Laporan Manajemen</b> Management Report	17	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	66
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Information on Main Shareholders and Controller of the Company	67
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22	Bagan Pemegang Saham Pengendali Struktur Grup Perseroan Shareholder Chart Group Corporation Structure	68
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Statement Letter from Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	32	Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities	70
		Akuntan Publik Public Accountant	71
		Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals	71
		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	72
		Informasi pada Website Perseroan Information on the Company's Website	74



<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Analyst and Discussion</b>	<b>76</b>
Tinjauan Operasi Segmen Segment Operation Overview	78
Kinerja Keuangan Komprehensif Financial Performance	82
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	88
Aspek Pemasaran dan Strategi Pemasaran Marketing Aspects and Marketing Strategies	90
Kebijakan Dividen Dividend Policy	92
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan Pada Tahun 2022 Amendments to the Provisions of Legislation In 2022	93
Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun 2022 Description of Amendments to Accounting Policies Implemented by the Company in 2022	93
<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Good Corporate Governance</b>	<b>94</b>
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Governance Principles	96
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	98
Direksi Board of Directors	102
Dewan Komisaris Board of Commissioners	107

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan The Company's Nomination and Remuneration Function	110
Komite Audit Audit Committee	111
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	119
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	121
Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal Description of the Internal Control System	124
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	126
Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Legal Cases with Material Impacts Faced by the Company and Subsidiaries, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	142
Informasi Tentang Sanksi Administratif/Sanksi yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Information on Administrative Sanctions/ Sanctions Imposed to the Company, Members of The Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority (OJK)	143
Informasi Mengenai Kode Etik Information about the Code of Ethics	144
Uraian Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ) Description of the Whistleblowing System	146
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b> <b>Perusahaan</b> <b>Corporate Social and Environment</b> <b>Responsibility</b>	<b>150</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b> <b>Consolidated Financial Statements</b>	<b>154</b>









# Ringkasan Kinerja Tahun 2022

Performance Summary Year 2022

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



## Kinerja Operasional Operational Performance

Pada tahun 2022 kegiatan operasional di Perseroan sudah mulai membaik dan berkembang sesuai menghadapi pandemi COVID-19 yang dialami oleh perusahaan di seluruh dunia.

Di tengah masa pemulihan tersebut, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk berhasil membukukan kenaikan kinerja keuangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya harga *crude palm oil* (CPO) sebagai produk utama Perseroan di pasar dunia.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menjual 546.931 ton produk yang meliputi minyak sawit, minyak inti sawit, Tandan Buah Segar (TBS), inti sawit, bungkil sawit, dan ampas sawit. Jumlah volume penjualan itu turun tipis 4.81% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 574.539 ton.

In 2022, the operational activities of the Company have started to improve and develop after facing the COVID-19 pandemic experienced by companies worldwide.

Amidst the recovery period, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has successfully recorded a significant improvement in its financial performance, following the increasing price of crude palm oil (CPO) as the Company's main product in the world market.

In 2022, the Company managed to sell 546,931 tons of products, including palm oil, palm kernel oil, Fresh Fruit Bunches (TBS), palm kernel, palm expeller, and palm kernel meal. The total sales volume slightly decreased by 4,81% compared to 2021, which amounted to 574,539 tons.

Tabel Penjualan  
Sales Table

Jenis Produk	2022	Perubahan (%)	2021	2020	Type of Product
	Ton	(Change %)	Ton	Ton	
Minyak Sawit	401.555	5,52	380.557	403.272	Palm Oil
Minyak Inti Sawit	35.598	-10,44	39.748	28.740	Palm Kernel Oil
Tandan Buah Segar	45.107	-49,51	89.341	114.644	Fresh Fruit Bunches
Inti Sawit	31.079	71,72	18.099	27.050	Palm Kernel
Bungkil Sawit	31.246	-28,27	43.561	29.344	Palm Expeller
Ampas Sawit	2.347	-27,40	3.232	-	Palm Kernel Meal
<b>Jumlah</b>	<b>546.931</b>	<b>-4,81</b>	<b>574.539</b>	<b>603.051</b>	<b>Total</b>

## Kinerja Keuangan Financial Performance

Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp6.045.448 juta, naik 3% dari perolehan penjualan neto tahun 2022 sebesar Rp5.883.920 juta. Dari penjualan tersebut, Perseroan meraih laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.112.582 juta, naik 3% dari Rp1.077.222 juta yang dicapai pada tahun 2021.

Dari sisi arus kas, Perseroan membukukan posisi kas akhir tahun 2022 sebesar Rp1.594.068 juta, naik 85%, dibanding posisi kas akhir tahun 2021 yaitu Rp860.297 juta

The Company managed to record a net sales of Rp6,045,448 million, an increase of 3% from the net sales of Rp5,883,920 million in 2022. From the sales, the Company achieved a profit for the current year period that can be attributed to the owners of the parent entity amounting to Rp1,112,582 million, an increase of 3% from Rp1,077,222 million achieved in 2021.

From a cash flow perspective, the Company recorded a cash position at the end of 2022 of Rp1,594,068 million, an increase of 85% compared to the cash position at the end of 2021 of Rp860,297 million.

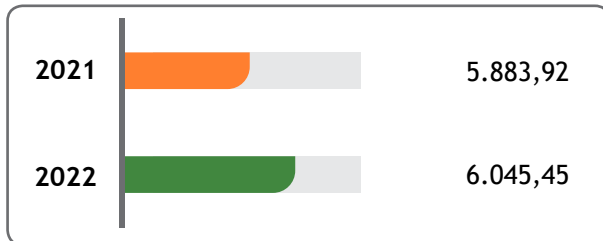




# Ikhtisar Data Keuangan Penting

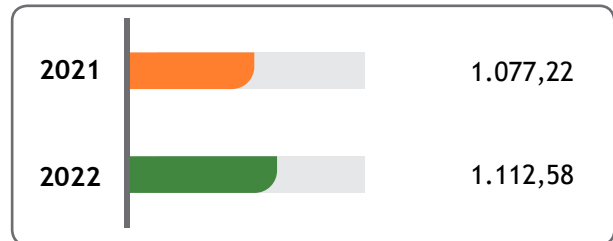
## Important Financial Data Overview

Pendapatan (Rp Miliar)  
Revenue (Rp Billion)

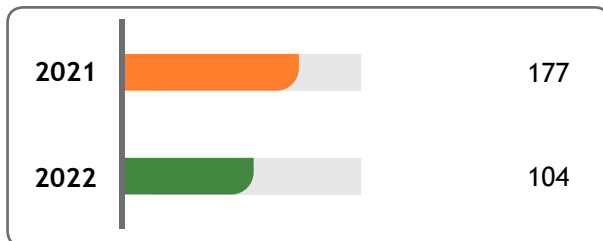


Laba Bersih\* (Rp Miliar)  
Net Profit (Rp Billion)

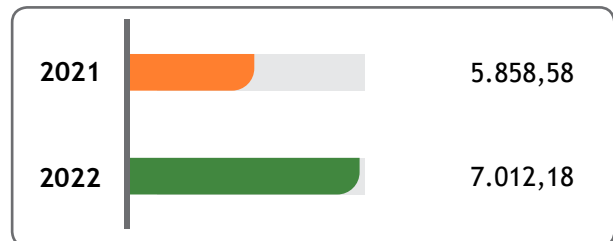
\* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan / Profit attributable to Owners of the company



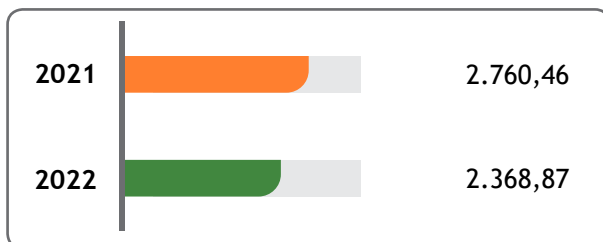
Laba Bersih per Saham  
Earning Per Share



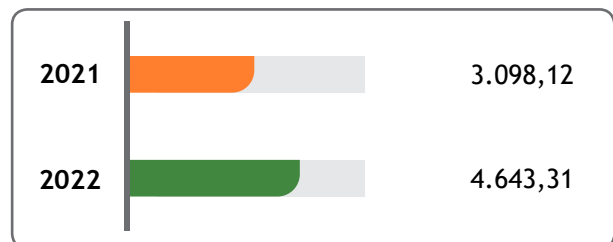
Total Aset (Rp Miliar)  
Total Assets (Rp Billion)



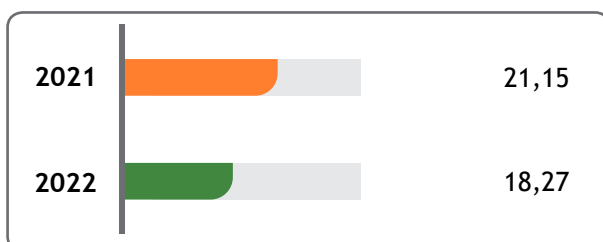
Total Liabilitas (Rp Miliar)  
Total Liabilities (Rp Billion)



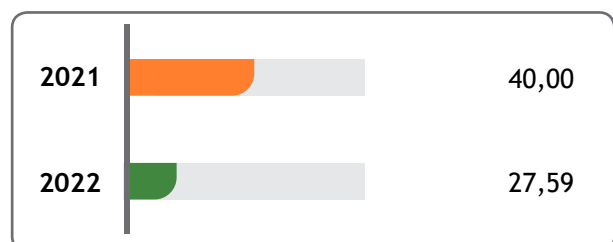
Total Ekuitas (Rp Miliar)  
Total Equity (Rp Billion)



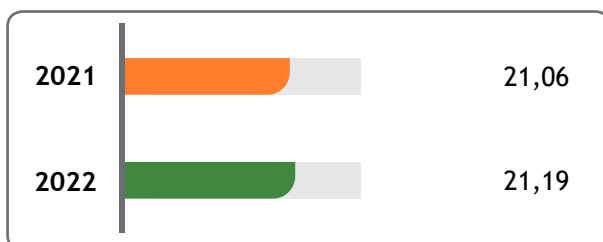
Imbal Hasil Aset (%)  
Return on Assets (ROA)



Imbal Hasil Ekuitas (%)  
Return on Equity (ROE)



Margin Laba Bersih (%)  
Net Profit Margin (NPM)





# Ikhtisar Keuangan Dan Rasio Keuangan

## Financial Summary And Financial Ratio

31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Profit/Loss Account and of December 31 2022, 2021 and 2020

### Perhitungan Laba/Rugi

#### Financial Summary And Financial Ratio

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Hasil-hasil Operasional	2022	2021	2020	Operational Result
Pendapatan Usaha	6.045.448	5.883.920	4.203.947	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(3.999.980)	(3.612.690)	(3.058.490)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	2.045.468	2.271.230	1.145.457	Gross Profit
Laba Operasi	1.730.675	1.718.423	849.353	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	1.637.677	1.550.040	640.297	Earnings Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(356.816)	(310.727)	(140.149)	Total Income Tax After Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.280.861	1.239.313	500.148	Profit For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the Year Attributable To :
-Pemilik Entitas Induk	1.112.582	1.077.222	410.026	Owner of the Parent Company
-Kepentingan Nonpengendali	168.279	162.091	90.122	Non-Controlling Interest
Total Laba Tahun Berjalan	1.280.861	1.239.313	500.148	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable to :
-Pemilik Entitas Induk	1.127.191	1.076.978	396.875	Owner of the Parent Company
-Kepentingan Nonpengendali	168.670	162.132	89.955	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.295.861	1.239.110	486.830	Total Comprehensive Income For The Year

### Neraca

#### Balance Sheet

(dalam Jutaan Rp) (in Million Rp)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Aset Lancar	2.300.058	1.461.825	942.030	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.712.125	4.396.755	4.140.391	Non-Current Assets
Total Aset	7.012.183	5.858.580	5.082.421	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	890.815	808.160	652.432	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.478.058	1.952.302	2.270.776	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.368.873	2.760.462	2.923.208	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.643.310	3.098.118	2.159.213	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.012.183	5.858.580	5.082.421	Total Liabilities and Equity





## Rasio-rasio Keuangan Financial Ratio

(dalam % (persen) atau x (kali)) (in % (percent) or x (times))

Rasio-rasio	2022	2021	2020	Ratios
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Rasio Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	33,83	38,60	27,25	Gross Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	21,19	21,06	11,90	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Aset (ROA)	18,27	21,15	9,84	Return On Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE)	27,59	40,00	23,16	Return On Equity
<b>Rasio Liabilitas (x)</b>				
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,51	0,89	1,35	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,34	0,47	0,58	Debt to Asset Ratio
Rasio Pembayaran Utang	4,12	3,72	2,39	Debt Service Coverage Ratio
Rasio Cakupan Bunga	11,98	8,74	3,81	Interest Coverage Ratio
<b>Rasio Likuiditas (%)</b>				
Rasio Kas	178,94	106,45	67,50	Cash Ratio
Rasio Lancar	258,20	180,88	144,39	Current Ratio



## Informasi Saham Stock Information

### Tabel Kinerja Saham Stock Performance Table

Keterangan	2022	Description
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	1.450	Highest Price (in Rupiah)
Harga Terendah (dalam Rupiah)	600	Lowest Price (in Rupiah)
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	1.045	Closing Price (in Rupiah)
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	11.394	Market Capitalization (in billion Rupiah)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)*	104	Net Profit Per Share (in Rupiah)*
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)*	433	Book Value Per Share (in Rupiah)*
P/E (x)	10	P/E (x)
P/BV (x)	2	P/BV (x)

### Data Saham Perkuartal Quarterly Stock Data

Tahun Year	Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization
						dalam Jutaan Rp in Million Rp
2022	Kuartal I	1.085	600	795	754.140.000	8.668.181
	Kuartal II	1.325	780	1.235	1.296.470.00	13.465.665
	Kuartal III	1.450	1.115	1.165	713.300.000	12.702.429
	Kuartal IV	1.205	995	1.045	480.280.00	11.394.024

### Struktur Permodalan Capital Structure

Keterangan	2022	2021	Description
<b>Modal Dasar</b>			<b>Authorized Capital</b>
Jumlah Saham	38.800.000.000	38.800.000.000	Number of Shares
Jumlah Nominal (Rp)	3.880.000.000.000	3.880.000.000.000	Nominal Value (Rp)
<b>Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			<b>Issued and Fully Paid Up</b>
Jumlah Saham	10.903.372.600	10.000.000.000	Number of Shares
Jumlah Nominal (Rp)	1.090.337.260.000	1.000.000.000.000	Nominal Value (Rp)
<b>Saham Beredar</b>			<b>Outstanding Shares</b>
Jumlah Saham	10.903.372.600	10.000.000.000	Number of Shares
Jumlah Nominal (Rp)	11.394.024.367.000	N/A	Nominal Value (Rp)

N/A: Perseroan belum melakukan IPO  
N/A: The Company has not gone public yet





Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada 10 Maret 2022. Oleh karena itu, Perseroan hanya mengungkapkan informasi pembayaran dividen setelah penawaran umum di mana Perseroan melakukan pembagian dividen tahun buku 2021 yang dilakukan pada tahun 2022.

The Company conducted its initial public offering on March 10, 2022. Therefore, the Company will only disclose dividend payment information after the IPO, in which the Company distributed dividends for the 2021 fiscal year in 2022.

## Riwayat Dividen Dividend History

Keterangan Description	Nilai per Saham Share Value	Diumumkan Announcement	Cum-Dividen Cum-Dividend	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
Dividen Tunai Tahun Buku 2021 Cash Dividend for Fiscal Year 2021	Rp 10	15 Juli 2022 July 15, 2022	Pasar Reguler & Nego 25 Juli 2022 Regular & Negotiated Market July 25, 2022	27 Juli 2022 July 27, 2022	12 Agustus 2022 August 12, 2022
			Pasar Tunai 27 Juli 2022 Cash market July 27, 2022		

## Aksi Korporasi, Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Corporate Actions, Temporary Stock Trading Suspension, and/or Stock Delisting

Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dan tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

During the reporting period, the Company did not carry out any corporate actions and there were no temporary suspensions of stock trading or delistings.

## Peristiwa Penting Sepanjang 2022 Important Events In 2022



**10 Maret 2022**  
March 10, 2022

Perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia

The Company officially went public on the Indonesia Stock Exchange



**15 Juli 2022**  
July 15, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Public Expose PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Tahun Buku 2021

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Fiscal Year 2021



**2 Agustus 2022**  
August 2, 2022

Kontrak kerjasama antara PT KSJA dengan PT PMT perihal pengelolaan dan pengoperasian peralatan ship loading conveyor di lingkungan PT Prima Multi Terminal

A cooperation agreement between PT KSJA and PT PMT regarding the management and operation of ship loading conveyor equipment within the PT Prima Multi Terminal environment





**12 Agustus 2022**  
August 12, 2022

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2021  
Cash dividend payment for the fiscal year 2021



**30 September 2022**  
September 30, 2022

Akuisisi dua lahan kebun kelapa sawit PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari  
Acquisition of two palm oil plantation lands from PT Hanuraba Sawit Kencana and PT Sawit Agro Lestari







An aerial photograph of a palm oil plantation. The image shows rows of palm trees with their characteristic fronds. In the center, a road or path runs horizontally, with two trucks parked on it. The truck on the left is orange and white, while the one on the right is green and white. The background is a dense canopy of green palm fronds. A semi-transparent green and brown overlay covers the bottom half of the image, where the text is located.

# Laporan Manajemen

Management Report

**PT Sumber Tani Agung Resources Tbk**  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner's Report



“ Di tengah resesi global, STAA terus berkomitmen meningkatkan efisiensi operasional sehingga mampu menjaga profitabilitas terus tumbuh.

In the midst of global recession, STAA remains committed to improving operational efficiency so that it can maintain continuous profitability growth. ”

**Suwandi Widjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner



### Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan karunia-Nya Perseroan sanggup menjaga profitabilitas tetap tumbuh di tengah resesi global. Bahkan, pada tahun 2022 STAA resmi mencatatkan saham di BEI pada 10 Maret 2022. Pencapaian ini membuktikan kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dari tahun-tahun sebelumnya dan berkontribusi membangun industri ke arah yang lebih baik meskipun dilanda berbagai tantangan.

Atas pencapaian ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi yang telah mengambil langkah serta strategi yang tepat. Direksi mampu memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan kebijakan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar. Direksi bersama Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun pedoman dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Komisaris, anggota Direksi dan karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dan juga kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja kerasnya selama ini, sehingga Perseroan dapat meraih pencapaian yang membanggakan. Semoga momentum ini dapat menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki terhadap Perseroan sehingga kita dapat senantiasa membangun pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Untuk memastikan operasional dan penerapan strategi Perseroan berjalan dengan baik maka Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan fungsi pengawasan terhadap kepatuhan atas peraturan perundang-undangan atas Perseroan yang berlaku, memastikan kualitas pelaporan akuntansi hingga pelaksanaan fungsi audit internal. Pada tahun 2022, Komite Audit secara rutin setiap 2 bulan melakukan rapat pembahasan Laporan Keuangan.

Pada tahun 2022, Perseroan mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp1.280.861 juta pada 31 Desember 2022 atau meningkat 3% dari laba bersih Perseroan pada tahun sebelumnya. Dewan Komisaris yakin bahwa prospek sektor industri kelapa sawit masih sangat menjanjikan hingga masa yang akan datang. Hal tersebut didorong dengan meningkatnya laba bersih Perseroan dari tahun sebelumnya, meskipun selama periode triwulan III 2022 harga CPO mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat adanya pelemahan permintaan yang disebabkan oleh adanya resesi global yang mempengaruhi permintaan minyak sawit.

### Dear Shareholders,

We would like to express gratitude to the God Almighty for His blessings and grace, as the Company is able to maintain profitability growth amidst the global recession. In fact, in 2022, STAA officially listed its shares on the IDX on March 10, 2022. This achievement demonstrates the Company's ability to continue improving performance from previous years and contribute to building the industry towards a better future despite facing various challenges.

For this achievement, the Board of Commissioners expresses its utmost appreciation and gratitude to the Board of Directors who have taken the right steps and strategies. The Board of Directors has been able to lead and carry out the Company's business activities with policies that are in line with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, is responsible for preparing guidelines and code of ethics that apply to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in accordance with applicable laws and regulations. We also extend our appreciation to all employees of the Company for their hard work, which has enabled the Company to achieve such impressive results. May this momentum foster pride and ownership in the Company so that we can continue to build sustainable performance growth.

To ensure the Company's operational and strategic implementation runs smoothly, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, performs a supervisory function for compliance with applicable laws and regulations, ensures the quality of accounting reporting to the implementation of internal audit functions. In 2022, the Audit Committee regularly holds meetings every 2 months to discuss Financial Reports.

In 2022, the Company was able to record a net profit of Rp1,280,861 million on December 31, 2022, an increase of 3% from the Company's net profit in the previous year. The Board of Commissioners is confident that the prospects of the palm oil industry sector are still very promising in the future. This is driven by the increase in the Company's net profit from the previous year, despite the significant decline in CPO prices during the third quarter of 2022 due to weakened demand caused by the global recession that affected the demand for palm oil.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian target kinerja di tengah tantangan tersebut, Perseroan berupaya membangun praktik manajemen kebun yang lebih baik dan meningkatkan fleksibilitas efisiensi kinerja. Selain itu, Perseroan juga memiliki fleksibilitas dalam pemakaian porsi TBS internal atau eksternal sehingga mampu memaksimalkan profitabilitas Perseroan selama penekanan harga CPO. Di tengah penekanan harga ini, CPO tetap menunjukkan perkembangan dan prospeknya sebagai komoditas penting bagi Perseroan, diperkirakan harga CPO untuk tahun 2023 akan cukup baik. Hal ini turut tercermin dari pencapaian harga 2022, dimana harga masih cukup baik walaupun ada penurunan sedikit. Dewan Minyak Sawit Indonesia turut memproyeksikan harga CPO akan berada di kisaran US\$450 per ton pada 2023. Demikian, Dewan Komisaris meyakini Direksi akan dapat melanjutkan performa positif seperti tahun-tahun sebelumnya melalui penerapan strategi yang tepat. Sebagai wujud komitmen kami, Perseroan sedang dalam tahap persiapan untuk maju dalam sertifikasi RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan fokus untuk pengembangan nilai tambah produk-produk melalui hilirisasi dan diversifikasi basis pelanggan.

#### Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)

Perseroan berorientasi dan berkomitmen kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk menciptakan pengelolaan perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Kami senantiasa memastikan agar prinsip GCG pada Perseroan tertanam, baik di bidang teknik perkebunan, sumber daya manusia, dan keuangan. Guna memastikan bahwa implementasi dari prinsip GCG berjalan dengan baik. Perseroan juga meyakini dengan penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan serta berlandaskan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan & kewajiban akan memberikan manfaat jangka panjang bagi bisnis Perseroan.

#### Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mengalami perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

Berikut susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

In order to achieve the performance targets amid those challenges, the Company strives to improve its plantation management practices and increase flexibility and efficiency. In addition, the Company also has the flexibility to use internal or external portions of TBS, so as to maximize profitability during the CPO price decline. Despite the price decline, CPO still shows positive developments and prospects as an important commodity for the Company, CPO prices for 2023 expected to be good. This is also reflected in the 2022 achievement, where the price remained good despite a slight decrease. The Indonesian Palm Oil Board also projects that the CPO price will be around US\$450 per ton in 2023. Therefore, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to continue the positive performance of previous years through the implementation of appropriate strategies. As a sign of our commitment, the Company is currently in the process of preparing for RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) certification and focusing on value-added product development through downstream processing and diversification of customer bases.

#### Application of Good Corporate Governance

The Company is oriented and committed to the principles of good corporate governance to create good and sustainable corporate management. We always ensure that the GCG principles of the Company are embedded in the fields of plantation techniques, human resources, and finance, to ensure that the implementation of GCG principles runs well. The Company also believes that consistent and sustainable implementation of GCG, based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equity, and fairness, will provide long-term benefits for the Company's business.

#### Member Composition of the Board of Commissioners and Directors

Throughout the reporting year, there were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners or Directors.

The following is the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company:



Nama Name	Jabatan	Position
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama	President Commissioner
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama	Vice President Commissioner
Robby Sumargo	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Tan Keng Tong	Komisaris	Commissioner
Lele Tanjung	Komisaris	Commissioner

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi bersama seluruh jajaran karyawan yang telah menjaga dan meningkatkan kinerja sehingga mampu merespons setiap perubahan secara cepat dan tepat di kondisi yang penuh tantangan. Kami berharap dapat menjaga komitmen dan kinerja positif dalam menghadapi segala tantangan bisnis yang mungkin timbul di masa mendatang secara berkelanjutan.

Finally, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and all employees who have maintained and improved performance, allowing us to respond quickly and accurately in every challenging situations. We hope to maintain our commitment and positive performance despite any future business challenges in a sustainable manner.

Medan, April 2023  
Medan, April 2023



**Suwandi Widjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

#### Dasar Pengangkatan dan Tanggal Efektif Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan

#### Appointment Basis and Effective Date of the Appointment of the Board of Commissioners of the Company

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Robby Sumargo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Rudi Ngadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Lele Tanjung	Komisaris Commissioner	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021

# Laporan Direksi

## Board of Director's Report



“ Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil memperkuat posisi keuangan serta struktur permodalan, mengendalikan biaya, mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kebun, dan secara konsisten fokus pada peningkatan nilai produk secara berkelanjutan.

Throughout 2022, the Company managed to strengthen its financial position and capital structure, control costs, maintain and improve plantation productivity, and consistently focus on sustainable product value enhancement. ”

**Mosfly Ang**

Direktur Utama  
President Director



## Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa kami sampaikan, karena atas berkah dan karunia-Nya pada tahun 2022 Perseroan mengalami pertumbuhan kinerja yang positif dan membanggakan dari tahun sebelumnya. Dalam kesempatan ini, Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk akan menyampaikan laporan atas kinerja tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

### Tinjauan Umum

Di tengah upaya pemulihan ekonomi yang terjadi setelah menurunnya penyebaran Covid-19, perekonomian dunia kembali diterjang oleh ancaman resesi. Resesi mengakibatkan perekonomian mengalami penurunan yang sangat tajam. Kondisi punggung ekonomi dapat tecermin dari daya beli masyarakat terhadap produk-produk yang dibutuhkan rumah tangga. Konsumsi masyarakat berkontribusi lebih dari 50% lebih terhadap produk dalam negeri. Dilihat dari Indeks Keyakinan Konsumen pada September 2022, tingkat keyakinan konsumen di Indonesia tercatat sebesar 117,2 atau tetap berada pada level optimis. Walaupun demikian, perlu dicatat bahwa jumlah tersebut tidak setinggi bulan-bulan sebelumnya. Fluktuasinya harga CPO yang tidak menentu dan kebijakan DMO juga menjadi kendala yang saat ini dihadapi oleh Perseroan.

Meskipun dibayangi oleh adanya resesi global dan fluktuasi harga CPO, proyeksi atas prospek CPO pada tahun mendatang masih tetap tinggi. Terlepas dari kondisi apa pun, CPO dan produk turunannya yang beragam sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama guna diolah menjadi produk konsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, perputaran CPO sebagai komoditas yang dicari dan dibutuhkan masyarakat masih akan terus berlangsung.

Komoditas kelapa sawit pada tahun 2022 ini menjadi andalan Indonesia dalam mempertahankan ekonomi nasional dari ancaman resesi global. Pada Desember 2022, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyatakan bahwa kinerja industri kelapa sawit mampu mencapai tingkat produksi sebesar 46 juta ton dan ekspor mencapai 30 juta ton. Hingga akhir tahun 2022, estimasi total produksi sekitar 51,2 juta ton, terdiri dari 46 juta ton CPO dan 4,5 juta ton minyak inti sawit mentah (CPKO).

## Respected Board of Commissioners and Shareholders,

We express our gratitude and praise to God Almighty, as by His blessings and grace in 2022, the Company was able to achieve a more positive and remarkable performance than last year. On this occasion, the Board of Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk will report on the performance for the fiscal year ending on December 31, 2022.

### Overview

Amid efforts to recover from the economic downturn caused by the spread of Covid-19, the world's economy once again faced a recession threat. Recession results in a sharp decline in the economy. The condition of the backbone of the economy can be seen from the purchasing power of the public towards household products. Consumer spending contributes more than 50% to the domestic products. Looking at the Consumer Confidence Index in September 2022, consumer confidence in Indonesia was recorded at 117.2, or still at an optimistic level. However, it should be noted that the number is not as high as in previous months. The uncertain fluctuation of CPO prices, and DMO policy are obstacles currently faced by the Company.

Despite being overshadowed by the global recession and fluctuating CPO prices, the CPO outlook for the coming year remains optimistic. Regardless of market conditions, CPO and its various derivatives continue to be in high demand, particularly for usage in everyday consumer goods. Therefore, CPO will continue to circulate as a desired and necessary commodity in society.

Palm oil commodities in 2022 became Indonesia's flagship in maintaining the national economy from the threat of global recession. In December 2022, the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) stated that the palm oil industry's performance was able to achieve a production level of 46 million tons and exports reached 30 million tons. Until the end of 2022, the estimated total production is around 51.2 million tons, consisting of 46 million tons of CPO and 4.5 million tons of crude palm kernel oil (CPKO).

### Kinerja 2022 Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp6.045.448 juta, naik dari Rp5.883.920 juta yang diperoleh pada tahun 2021. Dari total pendapatan tersebut, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp1.280.861 juta, meningkat 3% dari Rp1.239.313 juta yang dibukukan pada tahun 2021. Sementara itu laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp1.112.582 juta meningkat dari Rp1.077.222 juta yang dibukukan tahun 2021. Sepanjang tahun 2022 Perseroan berhasil melakukan efisiensi sehingga pada tahun buku tersebut, diperoleh net profit margin (NPM) sebesar 21,19%, sedangkan NPM pada tahun 2021 hanya sebesar 21,06%.

Dari sisi penjualan, penjualan CPO Perseroan meningkat 6% atau sebesar 401.555 ton dibandingkan dengan penjualan di tahun 2021 sebesar 380.557 ton. Penjualan PK turut meningkat sebesar 31.079 ton atau 72% dibandingkan dengan di tahun 2021 sebesar 18.099 ton. Total produksi TBS inti dan plasma meningkat 11% yaitu sebesar 1.032.265 ton di tahun 2022 dibandingkan dengan 927.675 ton di tahun 2021. Secara rata-rata harga jual produk CPO/kg mengalami kenaikan 6,6% dari Rp. 11.623 pada tahun 2021 menjadi Rp 12.390 pada tahun 2022.

### Strategi dan Kebijakan Perseroan

Tahun 2022 memberi peluang dan tantangan bagi Perseroan untuk terus melangkah dan tumbuh ke arah yang lebih baik. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional sehingga Perseroan mampu menjaga dan menerapkan strategi usaha yang lebih menjamin pertumbuhan profitabilitas meskipun adanya penurunan harga CPO akhir tahun 2022. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diambil oleh Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan strategis yang diambil Perseroan adalah dengan menerapkan best management practices dan tidak mengurangi dosis pemupukan walaupun harga pupuk mengalami kenaikan drastis, hal tersebut untuk mempertahankan peningkatan produksi Tandan Buah Segar di tahun mendatang. Pencapaian pertumbuhan kinerja Perseroan sangat diuntungkan oleh keberhasilan menawarkan saham perdana STAA di Bursa Efek Indonesia pada 10 Maret 2022. Seluruh dana hasil IPO akan digunakan untuk pembangunan industri hilir oleh anak perusahaan PT Sumber Tani Agung Oils & Fats yang berlokasi di kelurahan Lubuk Gaung - Dumai dengan luasan lahan +/- 42,6 hektar yang bertujuan untuk meningkatkan produksi produk value added kami. Perseroan secara bertahap akan menambah sekitar 10.000 hektar lahan dalam dua tahun mendatang.

### Performance of the Company in 2022

In 2022, the Company managed to earn operating revenues of IDR 6,045,448 million, an increase from IDR 5,883,920 million obtained in 2021. Of the total revenue, the Company earned a net profit of IDR 1,280,861 million, an increase of 3% from IDR 1,239,313 million in 2021. Meanwhile, the net profit attributable to the Company's shareholders amounted to IDR 1,112,582 million, increase from IDR 1,077,222 million in 2021. Throughout 2022, the Company succeeded in carrying out efficiency so that in the financial year, it obtained a net profit margin (NPM) of 21.19%, while the NPM in 2021 was only 21.06%.

In terms of sales, the Company's CPO sales increased by 6% or 401,555 tons compared to sales in 2021 of 380,557 tons. PK sales also increased by 31,079 tons or 72% compared to 2021 of 18,099 tons. Total core and plasma FFB production increased by 11%, namely 1,032,265 tons in 2022 compared to 927,675 tons in 2021. On average, the selling price of CPO/kg has increased by 6.6% from Rp. 11,623 in 2021 to Rp. 12,390 in 2022.

### Company's Strategy and Policy

The year 2022 presents opportunities and challenges for the Company to continue moving forward and growing towards better prospects. In line with the efficient operational commitment, The Company was able to implement and maintain the business strategies that ensure growth in profitability despite the decrease in CPO prices at the end of 2022. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has formulated short-term and long-term strategies and policies that the Company will undertake. The strategic policies adopted by the Company include implementing best management practices and not reducing fertilizer doses even though fertilizer prices have drastically increased. This is to maintain the increase of Fresh Fruit Bunch production in the coming year. The achievement of the Company's performance growth is greatly benefited by the success of STAA initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on March 10, 2022. All funds from the IPO will be used for downstream industry development by the subsidiary company PT Sumber Tani Agung Oils & Fats located in the Lubuk Gaung - Dumai with a land area of +/- 42.6 hectares, to increase our value-added product production. The Company will gradually add approximately 10,000 hectares of land in the next two years.





Dari sisi lingkungan, Perseroan akan fokus dalam mengakuisisi lahan yang berpotensi dibandingkan dengan membuka lahan baru. Strategi ini mampu mengarahkan bisnis Perseroan dalam upaya pencapaian visi berkelanjutan.

Strategi lain yang ditempuh Perseroan selama ini terbagi atas strategi yang berorientasi ke dalam (internal) dan bersifat keluar (eksternal). Beberapa contoh strategi dengan orientasi ke dalam meliputi:

- **Optimalisasi produksi tanaman perkebunan**  
Produksi tanaman perkebunan ditempuh melalui pemilihan bibit secara selektif dan ketat, disertai dengan pengelolaan lahan yang berkualitas tinggi, sehingga menghasilkan tingkat kelembaban yang diinginkan. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga tingkat kesuburan kebun dan produktivitas kebun kelapa sawit.
- **Adaptasi perkembangan teknologi**  
Sebagai strategi dalam mendukung kegiatan operasional dan efisiensi biaya, Perseroan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam mengatur mekanisasi panen, mekanisasi pemupukan dan perawatan, membangun sistem pengairan, dan pembaruan sistem otomatisasi proses operasional pabrik. Di samping itu, Perseroan juga menggunakan pesawat nirawak (*drone*) dalam melaksanakan pengawasan lapangan di kawasan operasional perkebunan. Perseroan juga telah memanfaatkan sistem aplikasi berbasis Android dalam pengolahan data agar lebih cepat dan akurat.
- **Menerapkan dan memperluas implementasi konsep *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam kegiatan operasional.**  
Di bidang lingkungan, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah. Tujuan utama dari penerapan prinsip ini adalah mengurangi emisi gas rumah kaca dan mempromosikan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan seperti fiber dan cangkang sebagai nutrisi tanaman.

Di bidang sosial, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar dengan aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan melalui program *corporate social responsibility* (CSR).

From an environmental perspective, the Company will focus on acquiring potentially suitable land instead opening new land. This strategy is able to direct the Company's business towards achieving sustainable vision.

The other strategy pursued by the Company so far is divided into internal-oriented and external-oriented strategies. Some examples of internal-oriented strategies include:

- **Optimization of plantation crop production**  
Plantation crop production is achieved through selective and rigorous selection of seeds, coupled with high-quality land management, resulting in the desired level of moisture. Therefore, the Company can maintain the fertility level of the plantation and the productivity of the palm oil plantation.
- **Technology development adaptation**  
As a strategy to support operational activities and cost efficiency, the Company utilizes technology developments to manage harvesting mechanization, fertilization and maintenance mechanization, build irrigation systems, and update automation systems for operational processes in the factory. In addition, the Company also uses unmanned aerial vehicles (drones) to conduct field surveillance in the plantation operational areas. The Company has also utilized Android-based application systems in data processing to make it faster and more accurate.
- **Implementing and expanding the implementation of the *Environmental, Social and Governance* (ESG) concept in operational activities.**  
In the environmental field, the company is committed to carrying out environmentally friendly operational activities by implementing the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle in waste management. The main goal of implementing this principle is to reduce greenhouse gas emissions and promote the use of environmentally friendly fuels such as fiber and shells as plant nutrition.

In the social field, the company constantly maintains good relations with the surrounding community by actively carrying out social and community activities through corporate social responsibility (CSR) programs.

Di bidang tata kelola, Perseroan terus berusaha meningkatkan komitmen dalam menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) secara konsisten dan berkesinambungan dengan terus bersikap terbuka terhadap konsep-konsep yang baru.

In the governance field, the company continues to improve its commitment to consistently and sustainably implementing good corporate governance practices while remaining open to new concepts.

Sementara itu, strategi yang bersifat ke luar meliputi:

Meanwhile, the external-oriented strategies include:

- **Pengembangan lahan kebun sawit melalui akuisisi strategis.**

Selama periode 2022, Perseroan berhasil memperluas area perkebunan dengan mengakuisisi dua lahan kebun kelapa sawit seluas 6.000 hektar (ha) milik PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari yang berlokasi di Sumatera Selatan. Posisi kedua lahan berada dekat dengan area perkebunan STAA sehingga hal ini juga berdampak positif pada tingkat produksi di Perseroan.

- **Strategic land development through acquisition.**

During the 2022 period, the Company successfully expanded its plantation area by acquiring two palm oil plantation lands covering 6,000 hectares (ha) owned by PT Hanuraba Sawit Kencana and PT Sawit Agro Lestari located in South Sumatra. Both lands located near the STAA plantation area, which also has a positive impact on the Company's production level.

- **Pengembangan nilai tambah produk dan diversifikasi basis pelanggan.**

Perseroan mengarahkan fokus pada pengembangan di sektor hilir. Guna memastikan strategi ini berjalan perseroan telah melakukan beberapa praktik hilirisasi di industri pabrik pengolahan inti sawit, pabrik ekstraksi ampas inti sawit, hingga membangun pabrik *downstream*.

- **Product value development and customer base diversification.**

The Company focuses on downstream development. To ensure the success of this strategy, the Company has implemented several downstream practices in the kernel crushing plant, palm kernel expeller extraction plant and downstream plant construction.

Demi menciptakan dan meningkatkan keberagaman nilai produk dan konsisten menjaga standar mutu produk, Perseroan terus mencari peluang hilirisasi usaha yang lain untuk memenuhi kriteria pelanggan domestik maupun internasional. Setiap bulannya, perusahaan melakukan kegiatan *Executive Board Meeting* untuk memonitor pencapaian atas target yang ditetapkan, posisi keuangan dan lainnya. Dari rapat tersebut akan dievaluasi efektivitas dari strategi yang telah ditetapkan dan apa yang menjadi hambatan dari potensial pencapaian yang seharusnya.

To create and enhance product value diversity and consistently maintain product quality standards, the Company continues to seek opportunities for other business downstream activities to meet the criteria of domestic and international customers. Every month, the company holds an Executive Board Meeting to monitor the achievement of set targets, financial positions, and others. From these meetings, the effectiveness of established strategies and potential barriers to achievement will be evaluated.

Strategi dalam meningkatkan kinerja Perseroan di bidang pemasaran adalah senantiasa membina hubungan bisnis yang sudah terjalin lama dan baik dengan pelanggan yang sudah ada saat ini, dan juga terus membuka jaringan dengan pelanggan baru. Perseroan juga menjaga di bisnis hulu (*upstream*) dan juga fokus untuk melakukan ekspansi di bisnis hilir (*downstream*) melalui pembangunan kilang (*refinery*) dengan kapasitas 2.000 MT CPO/hari. Pembangunan kilang beserta pendukungnya menggunakan dana hasil penawaran umum perdana saham di mana sekitar 22% dari dana akan digunakan untuk pembangunan fasilitas dermaga

The strategy in improving the Company's performance in the field of marketing is to always maintain long-standing and good business relationships with existing customers, and also continue to open networks with new customers. The company also maintains the upstream business and also focuses on expanding the downstream business through the construction of a refinery with a capacity of 2,000 MT CPO/day. The construction of the refinery and its supporting facilities will use the proceeds from the initial public offering of shares, where approximately 22% of the funds will be used for the construction of the wharf facility, approximately





dan sekitar 22% dari dana akan digunakan untuk pembangunan tangki timbun dengan kapasitas 35.000 MT dan sisanya untuk pembangunan kilang.

Pembangunan kilang diperkirakan selesai pada kuartal pertama tahun 2024 sehingga Perseroan akan mencakup pangsa pasar yang lebih luas lagi baik pasar internasional maupun domestik.

### Prospek Usaha

Dengan kinerja positif yang ditunjukkan pada tahun 2022 serta strategi yang telah disiapkan Perseroan, maka kami senantiasa optimis memasuki tahun 2023, tahun yang diharapkan tidak hanya memberikan tantangan namun juga peluang bagi para pelaku usaha. Optimisme ini diperkuat dengan akuisisi dua lahan perkebunan kelapa sawit dengan total luas perkebunan inti plasma sebesar 6.000 hektar di Sumatra Selatan. Manajemen optimis terhadap produksi dan prospek usaha perseroan dapat meningkat di masa yang akan datang.

Optimisme manajemen terhadap usaha Perseroan juga didukung oleh faktor komoditas. Tingkat permintaan dan harga jual komoditas masih memperlihatkan penguatan, meskipun harga jual di pasar internasional sempat mengalami penurunan akibat adanya resesi skala global. Sebagai salah satu sumber devisa Indonesia, produk CPO dan turunannya masih menjadi komoditas unggulan di masyarakat. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengungkapkan, konsumsi sawit dalam negeri pada 2022 secara total mencapai 20,97 juta ton, lebih tinggi dibandingkan 2021 yang sebesar 18,42 juta ton. Konsumsi didominasi untuk industri pangan sebesar 9,94 juta ton atau lebih tinggi dari 2021 sebesar 8,95 juta ton dan lebih tinggi dari 2019 sebelum pandemi sebesar 9,86 juta ton. Di sisi lain, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) memproyeksikan harga CPO akan berada di kisaran US\$450 per ton pada 2023, sehingga akan cukup berdampak pada keuntungan bisnis dan kesejahteraan petani.

Industri kelapa sawit merupakan sektor yang strategis karena kontribusinya mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja bagi lebih dari 16 juta pekerja. Dengan makin gencarnya kampanye penggunaan biofuel secara global, minyak kelapa sawit berpotensi besar menguntungkan produsennya karena margin laba yang tinggi. Hal ini didukung juga oleh permintaan internasional yang tinggi, diikuti dengan bertambahnya jumlah penduduk dunia sebesar 9,6 miliar pada tahun 2050, serta tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibanding minyak nabati yang lain.

22% of the funds will be used for the construction of storage tanks with a capacity of 35,000 MT, and the rest for the construction of the refinery.

The construction of the refinery is estimated to be completed in the first quarter of 2024, so the Company will cover a wider market share, both domestically and internationally.

### Business Prospects

With the positive performance shown in 2022 and the Company's prepared strategies, we are always optimistic about entering 2023, a year that is expected to not only provide challenges but also opportunities for business actors. This optimism is reinforced by the acquisition of two palm oil plantation lands with a total core plasma plantation area of 6,000 hectares in South Sumatra. Management is optimistic about the company's production and business prospects in the future.

Management's optimism about the Company's business is also supported by commodity factors. The demand for and selling prices of commodities remain robust, despite the fact that international selling prices have declined due to the global recession. As one of Indonesia's sources of foreign exchange, CPO products and derivatives are still a leading commodity in the community. The Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) revealed that domestic palm oil consumption in 2022 reached a total of 20.97 million tons, higher than 2021 which was 18.42 million tons. Consumption is dominated by the food industry, which reached 9.94 million tons or higher than 2021, which was 8.95 million tons and higher than 2019 before the pandemic which was 9.86 million tons. On the other hand, the Indonesian Palm Oil Board (DMSI) projected that CPO prices will be in the range of US\$450 per ton in 2023, which will have a significant impact on business profits and farmer welfare.

The palm oil industry is a strategic sector because of its contribution to poverty alleviation and job creation for more than 16 million workers. With the increasing global campaign for the use of biofuels, coconut oil has great potential to benefit its producers due to its high profit margin. This is also supported by high international demand, followed by an increase in the world's population by 9.6 billion in 2050, as well as higher productivity levels compared to other vegetable oils.

### Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan kegiatan usaha berpegang pada prinsip dasar GCG. Perseroan berkomitmen bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya yang sejalan dengan prinsip dasar GCG Perseroan. Dewan Komisaris bekerjasama dengan Direksi dalam rangka mengawasi kebijakan Perseroan, termasuk praktik-praktik GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menyampaikan masukan atas hal-hal yang dianggap penting. Hal ini sebagai upaya menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan tetap berpedoman pada peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS dan memutuskan susunan Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Position
Mosfly Ang	Direktur Utama	President Director
Lim Chi Yin	Direktur	Director
Sundian Nadaraj	Direktur	Director
Go Kok Siang	Direktur	Director
Bie Jan Jusri	Direktur	Director

### Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemangku kepentingan, Komite Audit, dan Komite ESG, juga segenap jajaran karyawan atas kerja keras, loyalitas, dan dukungannya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022.

### Implementation of Corporate Governance

Throughout 2022, the Board of Directors conducted business in accordance with GCG's fundamental principles. The Company is committed to conducting its business activities transparently and responsibly, in accordance with the GCG's fundamental principles. In collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners oversees the Company's policies, which include GCG practices and compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Board of Commissioners provides input on significant matters. This is an effort to maintain the confidence of shareholders and stakeholders while adhering to Financial Services Authority regulations (OJK).

### Board of Commissioners and Directors Composition

On July 15, 2022, the Company held its AGM and decided on the composition of the Board of Directors as follows:

### Closing

The Board of Directors expresses its utmost gratitude and appreciation to stakeholders, the Audit Committee, the ESG Committee, and all employees for their hard work, loyalty, and support, which have enabled the Company to achieve good performance in 2022.





Apresiasi juga Direksi sampaikan kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingannya dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Semoga pencapaian ini dapat ditingkatkan lagi agar dapat mendukung peningkatan pendapatan dan laba Perseroan yang berkelanjutan pada masa depan.

The Board of Directors also expresses appreciation to the Board of Commissioners for their support and guidance in exercising oversight over the management of the Company. May this achievement be further improved to support sustainable revenue and profit growth of the Company in the future.

Medan, April 2023  
Medan, April 2023

**Mosfly Ang**  
Direktur Utama  
President Director

**Dasar Pengangkatan dan Tanggal Efektif Pengangkatan Direksi Perseroan**  
**Appointment Basis and Effective Date of the Appointment of the Board of Directors of the Company**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Lim Chi Yin	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Sundian Nadaraj	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Go Kok Siang	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021
Bie Jan Jusri	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 Shareholders' Decision Statement No. 5	1 September 2021 September 1, 2021

## Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Berikut nama-nama Dewan Komisaris (dari kiri ke kanan)  
The following are the names of the Board of Commissioners (from left to right)

1. Robby Sumargo
2. Tan Keng Tong
3. Riswan Wijaya
4. Suwandi Widjaja
5. Lele Tanjung
6. Rudi Ngadiman



**Direksi**  
Board of Directors



Berikut nama-nama Direksi (dari kiri ke kanan)

The following are the names of the Board of Directors (from left to right)

1. Sundian Nadaraj
2. Bie Jan Jusri
3. Mosfly Ang
4. Lim Chi Yin
5. Go Kok Siang

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

## Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has been included completely and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Medan, April 2023

### Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners

Komisaris Utama  
President Commissioner



Suwandi Widjaja

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



Riswan Wijaya

Komisaris  
Commissioner



Tan Keng Tong

Komisaris  
Commissioner



Lele Tanjung

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Robby Sumargo

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Rudi Ngadiman



# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

## Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has been included completely and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Medan, April 2023

### Anggota Dewan Direksi Member of the Board of Directors

Direktur Utama  
President Director



Mosfly Ang

Direktur  
Director



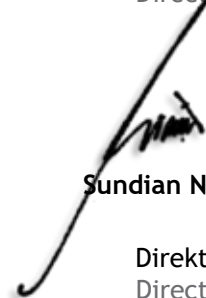
Lim Chi Yin

Direktur  
Director



Bie Jan Jusri

Direktur  
Director



Sundian Nadaraj

Direktur  
Director



Go Kok Siang







# Profil Perusahaan

Company Profile

**PT Sumber Tani Agung Resources Tbk**  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report





Nama Perusahaan Company Name	: PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
Tanggal Dan Dasar Hukum Date and Base of Legal Formation	: Akta Perseroan Terbatas No. 189 Tanggal 31 Juli 1993 Limited Liability Company Deed No. 189 July 31, 1993
Sektor Sector	: Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan Palm Oil Plantation and Processing
Kepemilikan Ownership	: PT Malibu Indah Lestari 36,69% PT Kedaton Perkasa 28,87% Russel Maminta Wijaya 13,23% Gani 6,34% Lele Tanjung 3,75% Hardi Mistani 2,84% Masyarakat 8,28%
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp3.880.000.000.000,-
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	: Rp1.090.337.260.000,-
Pencatatan Saham Di Bursa Efek Stock Listing in Stock Exchange	: 10 Maret 2022
Kode Saham Stock Code	: STAA
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Juliani Chandra
Alamat Address	: Kantor Pusat/Headquarters Jl. Pangeran Diponegoro No. 51 Medan 20152, Sumatra Utara, Indonesia
Telepon Phone	: +62 61 415 6262
Faksimel Fax	: +62 61 414 8866
Situs Web Website	: <a href="https://sta.co.id">https://sta.co.id</a>
Surel Email	: <a href="mailto:corporate.secretary@sta.co.id">corporate.secretary@sta.co.id</a>





## Riwayat Singkat Perseroan

### Brief History of The Company

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sinarlika Portibijaya Plantation” berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Sinarlika Portibijaya Plantation No. 189 Tanggal 31 Juli 1993 yang dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, S.H., notaris di Medan sebagaimana kemudian diperbaiki dengan Akta No. 114 Tanggal 8 November 1993 yang dibuat di hadapan Reny Helena Hutagalung, S.H., notaris di Medan yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-454 HT.01.01.Th 94 Tanggal 13 Januari 1994, sebagaimana telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan dengan No. 114/PT/PEND/1994 Tanggal 19 Februari 1994 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 50 Tanggal 24 Juni 1994, Tambahan No. 3606 (“Akta Pendirian”).

Perubahan nama Perseroan dari “PT Sinarlika Portibijaya Plantation” menjadi “PT Sumber Tani Agung Resources” terjadi pada tahun 2018, berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 Tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Henry Tjong S.H., notaris di Medan yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-005820.AH.01.02. Tahun 2018 pada tanggal 14 Maret 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Menkumham dengan No. AHU 0036131.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 14 Maret 2018.

Sejak Akta Pendirian, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/2014, dan Peraturan OJK No. 15/2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 Tanggal 1 September 2021, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan (“Akta 6/2021”). Akta 6/2021 telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02. Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0443690 Tanggal 2 September 2021, (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Menkumham dengan No. AHU-01497.AH.01.11.Tahun 2021 pada tanggal

The Company was established under the name "PT Sinarlika Portibijaya Plantation" based on the Deed of Limited Liability Company PT Sinarlika Portibijaya Plantation No. 189 dated July 31, 1993, made before Reny Helena Hutagalung, S.H., a notary in Medan, which was later amended by Deed No. 114 dated November 8, 1993, made before Reny Helena Hutagalung, S.H., a notary in Medan, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-454 HT.01.01.Th 94 dated January 13, 1994, and registered in the Register Book at the Medan District Court with No. 114/PT/PEND/1994 dated February 19, 1994, and announced in BNRI No. 50 dated June 24, 1994, Additional No. 3606 ("Deed of Establishment").

The change of the Company name from "PT Sinarlika Portibijaya Plantation" to "PT Sumber Tani Agung Resources" occurred in 2018, based on the decision of the company's shareholders as stated in Deed No. 13 dated March 12, 2018, made before Henry Tjong, S.H., a notary in Medan, which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-005820.AH.01.02. Year 2018 on March 14, 2018, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights with No. AHU 0036131.AH.01.11. Year 2018 on March 14, 2018.

Since the establishment of the deed, the Company's articles of association have undergone several changes. The latest changes were made in accordance with Regulation No. IX.J.1, OJK Regulation No. 33/2014, and OJK Regulation No. 15/2020 based on the Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment of the Company's Articles of Association No. 6 dated 1 September 2021, executed before Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta ("Deed 6/2021"). Deed 6/2021 has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0047321.AH.01.02. Year 2021 dated 2 September 2021, (ii) received notice of receipt from the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0443690 dated 2 September 2021, (iii) been registered in the Company Registry at the Minister of Law and Human Rights with No. AHU-01497.AH.01.11.Year

2 September 2021, (iv) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0443691 Tanggal 2 September 2021, dan (v) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan No. AHU-0149711.AH.01.11 Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

## Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities of the Company

### Kegiatan usaha utama

1. Perkebunan buah kelapa sawit
2. Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*)
3. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati
4. Aktivitas perusahaan holding

### Kegiatan usaha penunjang

1. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*crude palm kernel oil*)
2. Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
3. Industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
4. Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit
5. Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit
6. Industri minyak goreng kelapa sawit

### Sejarah Kegiatan Usaha Perseroan

Perkebunan sawit dan pengolahan sawit adalah kegiatan usaha utama Perseroan. Sejak tahun 1970 Perseroan telah melakukan kegiatan usaha dan telah memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan pembudidayaan tanaman kelapa sawit yang terintegrasi. Proses produksi langsung dari Perseroan dimulai dari penanaman dan pemanenan perkebunan kelapa sawit, serta pengolahan tandan buah segar ("TBS") untuk menghasilkan minyak kelapa sawit ("*crude palm oil*"/"CPO"), inti sawit ("*palm kernel*"/"PK"), minyak inti sawit ("*palm kernel oil*"/"PKO"), bungkil sawit ("*palm kernel expeller*"/"PKE"), dan ampas sawit ("*palm kernel meal*"/"PKM").

2021 dated 2 September 2021, (iv) received notice of receipt from the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0443691 dated 2 September 2021, and (v) been registered in the Company Registry at the Minister of Law and Human Rights with No. AHU-0149711.AH.01.11 Year 2021 dated 2 September 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in agriculture, processing industry, and trade. To achieve this purpose and objective, the Company may carry out business activities as follows:

### Main Business Activities

1. Palm oil plantation
2. Crude palm oil industry
3. Wholesale trade of vegetable oils and fats
4. Holding company activities

### Supporting Business Activities

1. Crude palm kernel oil industry
2. Separation/fractionation industry of crude palm oil and crude palm kernel oil
3. Refining of crude palm oil and palm kernel oil industry
4. Separation/fractionation of palm oil industry
5. Separation/fractionation of palm kernel oil industry
6. Palm cooking oil industry

### History of the Company's Business

The cultivation and processing of palm oil are the main business activities of the Company. Since 1970, the Company has been conducting its business activities and has gained experience and knowledge in running an integrated palm oil cultivation. The Company's production process starts from planting and harvesting palm oil plantations, as well as processing fresh fruit bunches ("TBS") to produce crude palm oil ("CPO"), palm kernel ("PK"), palm kernel oil ("PKO"), palm kernel expeller ("PKE"), and palm kernel meal ("PKM").





TBS merupakan bahan baku produksi untuk pabrik kelapa sawit dan dapat diolah menjadi dua produk yaitu CPO dan PK. Inti sawit/PK kemudian diproses ekstraksi hingga menjadi minyak inti sawit (PKO) dan bungkil sawit/PKE. Selanjutnya, PKO sebagai produk turunan kelapa sawit yang telah diproses lebih lanjut akan dipergunakan sebagai bahan baku industri oleokimia, sedangkan untuk PKE akan dipergunakan sebagai bahan campuran dalam industri pakan ternak.

CPO adalah produk utama Perseroan. CPO merupakan hasil pengolahan kelapa sawit yang diproses untuk digunakan dalam industri minyak goreng nabati dan juga dalam industri oleokimia. Industri oleokimia adalah industri hilir yang menghasilkan beragam produk turunan yang memiliki beragam aplikasi terutama dalam produk konsumen, mulai dari produk makanan, kosmetik, obat, sabun, dan lainnya.

Perseroan berupaya menciptakan keberlanjutan usaha dan pemeliharaan lingkungan dalam pengoperasian perkebunan. Perseroan turut membangun kerja sama dengan membentuk program inti plasma dengan petani plasma dan koperasi perkebunan plasma. Skema perkebunan inti-plasma adalah program kemitraan antara petani dengan perusahaan perkebunan. Perseroan akan menunjang perkebunan plasma yang mengelilingi perkebunan inti dan dikelola oleh koperasi plasma yang berdomisili di sekitar wilayah perkebunan Perseroan.

Melalui Perusahaan Anak, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), Perseroan juga fokus pada pengembangan energi terbarukan (*renewable energy*) dengan membangun pembangkit listrik biogas, yang mengolah limbah cair kelapa sawit untuk menghasilkan biogas untuk dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik operasional KSJA.

Perseroan melalui PT Sumber Tani Agung, pertama kali mendirikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada tahun 1996. Hingga akhir Desember 2022, Perseroan telah memiliki 48.871 Ha lahan tertanam perkebunan kelapa sawit, 9 unit pabrik minyak kelapa sawit, 1 unit pabrik pengolahan inti sawit dan 1 unit pabrik ekstraksi ampas sawit.

TBS is the raw material for the palm oil mill and can be processed into two products, namely CPO and PK. The palm kernel/PK is then extracted to produce palm kernel oil (PKO) and palm kernel expeller/PKE. Furthermore, PKO as a derivative product of processed palm kernel will be used as a raw material in the oleochemical industry, while PKE will be used as a mixture in the animal feed industry.

CPO is the company's main product. CPO is a processed product from palm oil that is used in the vegetable oil and oleochemical industries. The oleochemical industry is a downstream industry that produces a variety of derivative products that have various applications, especially in consumer products, ranging from food products, cosmetics, drugs, soaps, and others.

The Company strives to create sustainable business and environmental maintenance in plantation operations. The Company also builds cooperation by forming core plasma programs with plasma farmers and cooperatives. The core-plasma plantation scheme is a partnership program between farmers and plantation companies. The Company will support plasma plantations that surround the core plantation and are managed by plasma cooperatives domiciled around the company's plantation area.

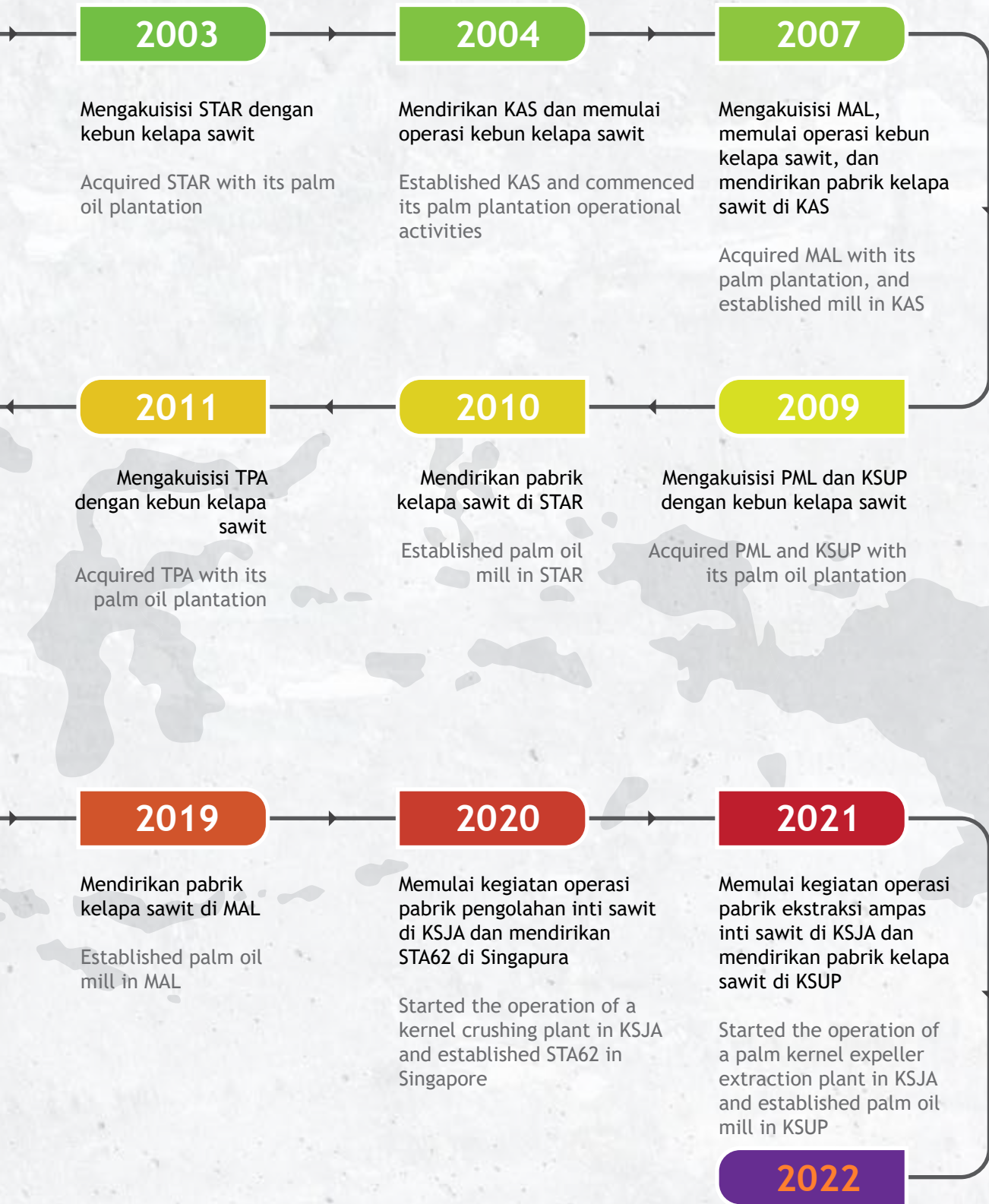
Through its subsidiary, PT Karya Serasi Jaya Abadi (KSJA), the Company also focuses on the development of renewable energy by building biogas power plants that process liquid waste from palm oil to produce biogas for operational electricity generation at KSJA.

The Company, through PT Sumber Tani Agung, first established a palm oil processing plant in 1996. By the end of 2022, the Company had 48,871 hectares of planted oil palm plantation, 9 units of palm oil mills, 1 unit of kernel crushing plant, and 1 unit of palm kernel expeller extraction plant.

## Jejak Langkah Milestone







**2003**

Mengakuisisi STAR dengan kebun kelapa sawit  
Acquired STAR with its palm oil plantation

**2004**

Mendirikan KAS dan memulai operasi kebun kelapa sawit  
Established KAS and commenced its palm plantation operational activities

**2007**

Mengakuisisi MAL, memulai operasi kebun kelapa sawit, dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KAS  
Acquired MAL with its palm plantation, and established mill in KAS

**2011**

Mengakuisisi TPA dengan kebun kelapa sawit  
Acquired TPA with its palm oil plantation

**2010**

Mendirikan pabrik kelapa sawit di STAR  
Established palm oil mill in STAR

**2009**

Mengakuisisi PML dan KSUP dengan kebun kelapa sawit  
Acquired PML and KSUP with its palm oil plantation

**2019**

Mendirikan pabrik kelapa sawit di MAL  
Established palm oil mill in MAL

**2020**

Memulai kegiatan operasi pabrik pengolahan inti sawit di KSJA dan mendirikan STA62 di Singapura  
Started the operation of a kernel crushing plant in KSJA and established STA62 in Singapore

**2021**

Memulai kegiatan operasi pabrik ekstraksi ampas inti sawit di KSJA dan mendirikan pabrik kelapa sawit di KSUP  
Started the operation of a palm kernel expeller extraction plant in KSJA and established palm oil mill in KSUP

**2022**

IPO dan menyelesaikan akuisisi 2 perkebunan di Sumatra Selatan PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari  
IPO and completed the acquisition of 2 plantations in South Sumatra PT Hanuraba Sawit Kencana dan PT Sawit Agro Lestari

## Visi & Misi

### Vision & Mission

#### VISI Vision

**Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan.**

To be a leading and sustainable plantation company

#### MISI Mission

- Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan;
- Terus meningkatkan kualitas produk, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
- Selalu memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Grup Perseroan.
- Build the professional and solid team sustainably
- Continuously improve product quality, environment, health and safety
- Always contribute positively to the community and environment around the company's operating domain





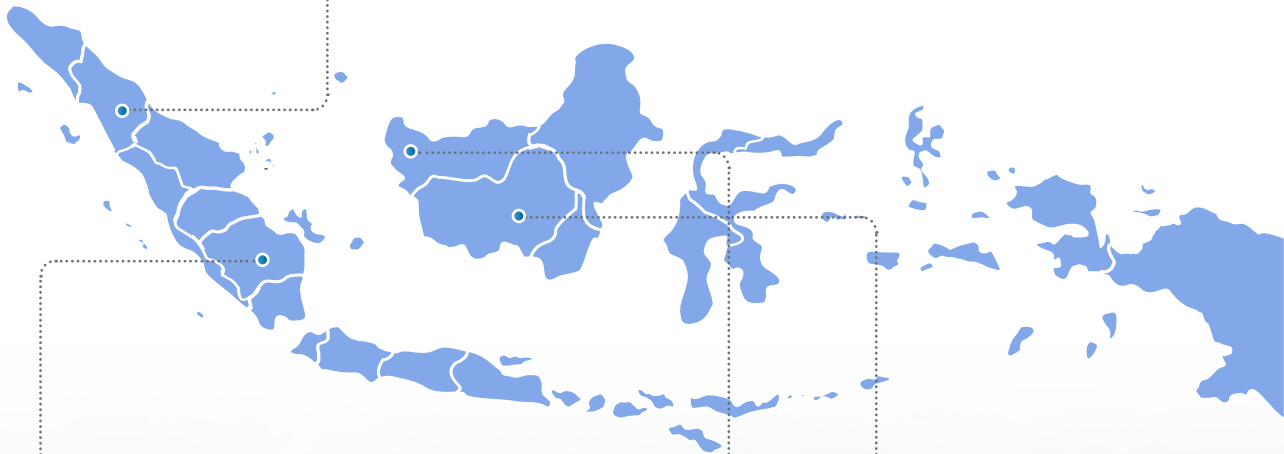
# Wilayah Operasional Perseroan

## The Company's Operational Area

### Sumatra Utara North Sumatra



1. PMKS, Kernel Crushing Plant, dan Palm Kernel Expeller Extraction Plant PT KSJA - Binjai  
PT KSJA Mill, Kernel Crushing Plant and Solvent Extraction Plant (SEP) - Binjai
2. Kebun PT JSA - Kota Batu  
PT JSA Plantation - Kota Batu
3. Kebun PT PAL - Selat Beting  
PT PAL Plantation - Selat Beting
4. Kebun dan PMKS PT STA - Sungai Dua/Sabungan  
PT STA Plantation and Mill - Sungai Dua/Sabungan
5. Kebun PT STA - Batang Pane III  
PT STA Plantation - Batang Pane III
6. Kebun dan PMKS PT STAR - Bahal  
PT STAR Plantation and Mill - Bahal
7. Kebun dan PMKS PT KAS - Ujung Batu  
PT KAS Plantation and Mill - Ujung Batu
8. PMKS PT KAS - Sibodak Papaso  
PT KAS Mill - Sibodak Papaso
9. Kebun dan PMKS PT MAL - Sikapas  
PT MAL Plantation and Mill - Sikapas
10. Kebun PT DAL - Batu Mundom  
PT DAL Plantation - Batu Mundom



### Sumatra Selatan South Sumatra



1. Kebun dan PMKS PT TPAl - Upang Jaya  
PT TPAl Plantation and Mill - Upang Jaya
2. Kebun PT SCK - Kuala Puntian  
PT SCK Plantation - Kuala Puntian
3. Kebun PT HSK - Manggar Raya  
PT HSK Plantation - Manggar Raya
4. Kebun PT SAL - Rimau Sungsang  
PT SAL Plantation - Rimau Sungsang

### Kalimantan Barat West Kalimantan



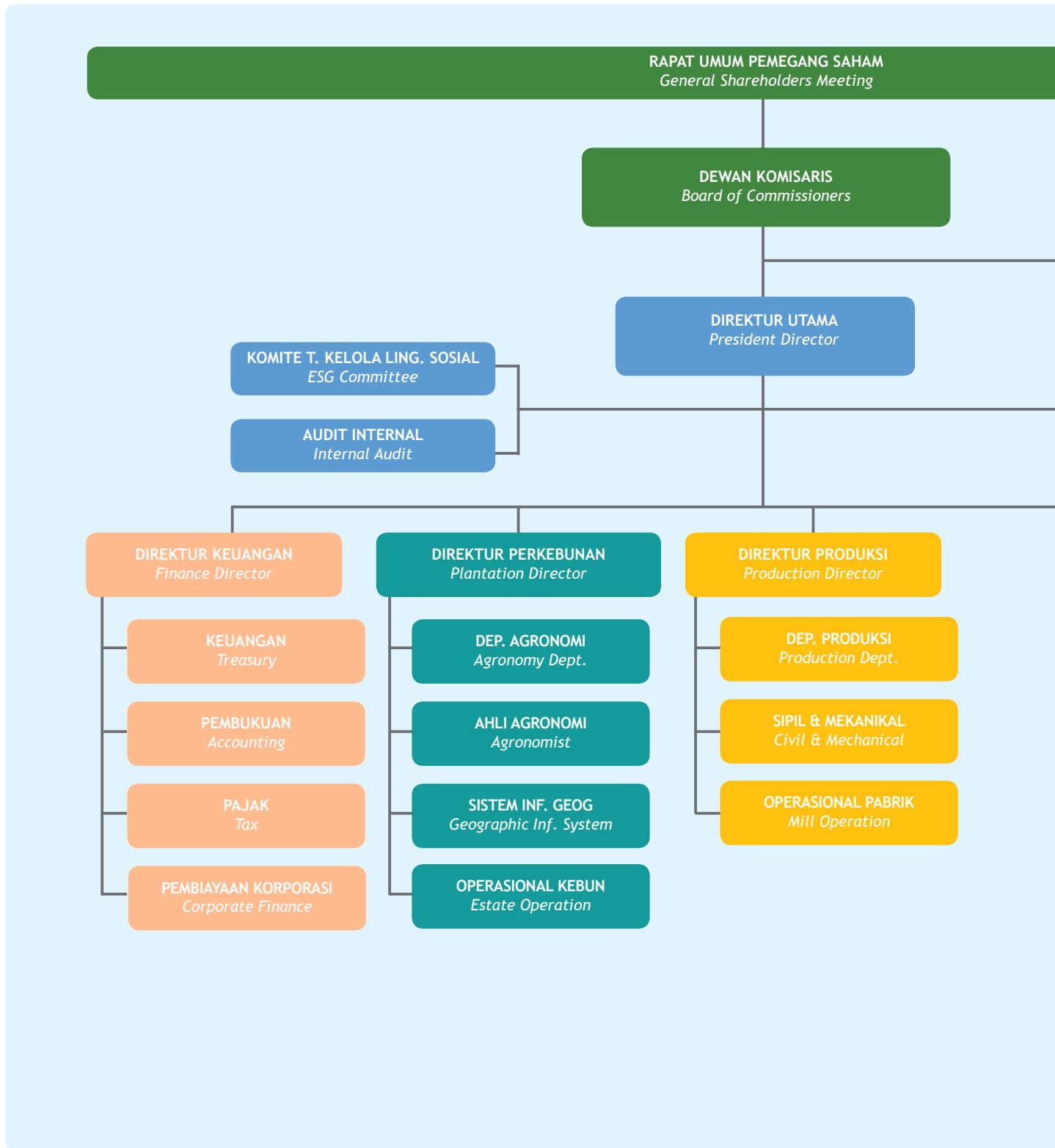
1. Kebun dan PMKS PT KSUP - Seret Ayon  
PT KSUP Plantation and Mill - Seret Ayon
2. Kebun PT PML - Lembah Bawang  
PT PML Plantation - Lembah Bawang

### Kalimantan Tengah Central Kalimantan

1. Kebun dan PMKS PT TPA - Gunung Mas/Tumbang Sepan  
PT TPA Plantation and Mill - Gunung Mas/Tumbang Sepan
2. Kebun PT FNP - Bereng Malaka  
PT FNP Plantation - Bereng Malaka

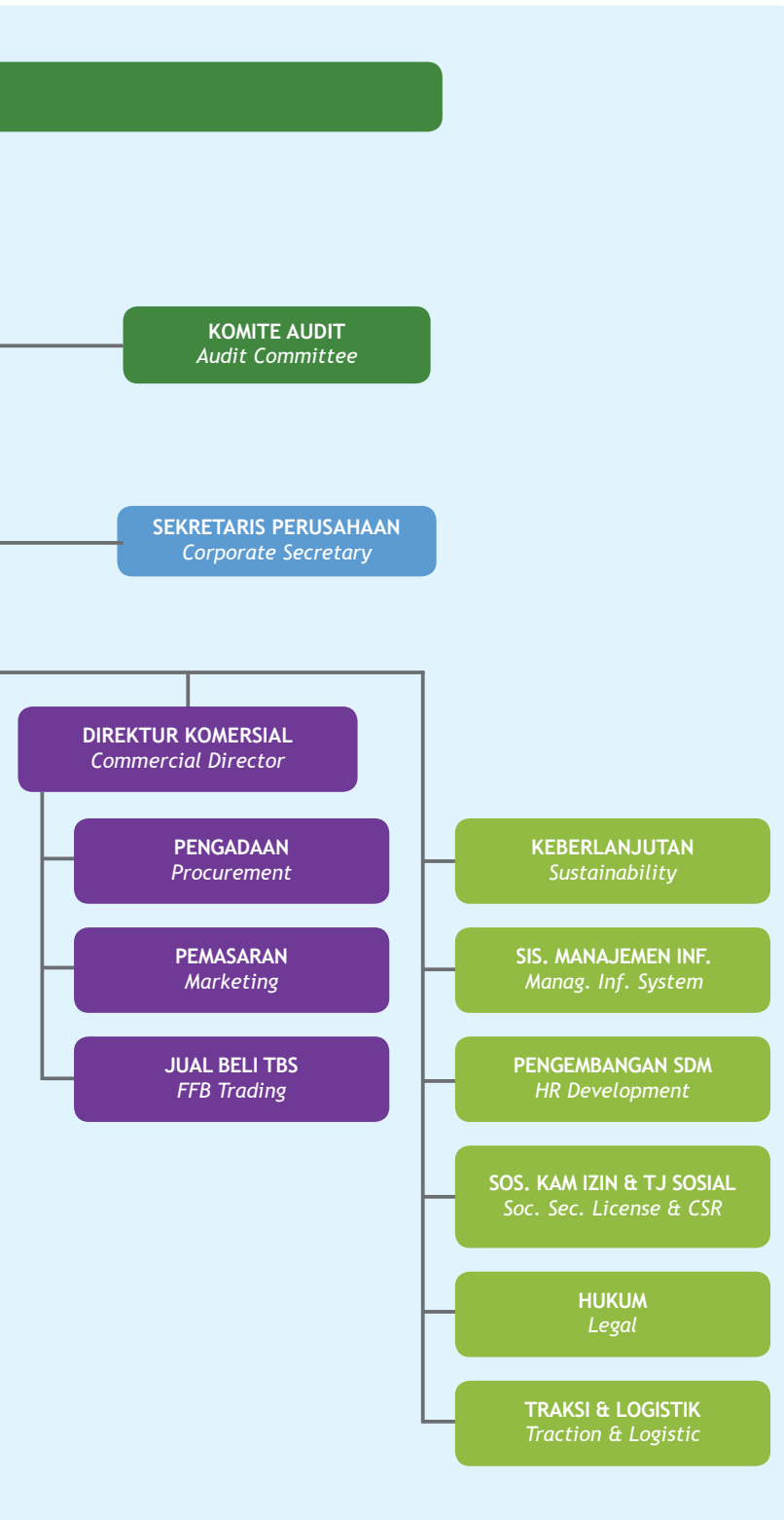
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





## Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List



**Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)**  
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

**Posisi di Asosiasi**  
Position of Association  
Anggota Member

**Lingkup** Scope  
Nasional National



**Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)**  
Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI)

**Posisi di Asosiasi**  
Position of Association  
Pengurus Administrator

**Lingkup** Scope  
Provinsi Province



**Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)**  
Indonesian Employers Association (APINDO)

**Posisi di Asosiasi**  
Position of Association  
Pengurus Administrator

**Lingkup** Scope  
Provinsi Province

# Profil Dewan Komisaris

## The Board Of Commissioners Profile



### — Suwandi Widjaja

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun  
Indonesian Citizen, 67 years old

#### **Pendidikan Formal** Formal Education

Diploma Business Management & Administration dari Stamford College di Singapura tahun 1976  
Diploma of Business Management & Administration at Stamford College in Singapore in 1976

#### **Riwayat Pekerjaan** Career History

- 1976-1986 : Mengelola bisnis keluarga di bidang suku cadang dan perkebunan kelapa sawit, serta menjadi sub-kontraktor Pertamina dan PPTN di Kota Rantau Prapat  
Managed family business in the spare parts and palm oil plantation industry and become a sub-contractor of Pertamina and PPTN in Prapat Rantau City
- 1986-1993 : Menjalani bisnis ruang penyimpanan produk beku dan tambak udang di PT Tanjung Bedagai Indah Fishery  
Run a cold storage and shrimp farming business at PT Tanjung Bedagai Indah Fishery
- 1994-2021 : Direktur Utama STA Resources (sebelumnya STA Group)  
President Director of STA Resources (previously STA Group)
- 2021-saat ini : Komisaris Utama PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
President Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

#### **Beliau Juga Menjabat Sebagai:** He Also Serves as:

- 2003-saat ini : Direktur Utama PT Malibu Indah Lestari  
President Director of PT Malibu Indah Lestari

#### **Dasar Penunjukan** Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 2021 to September 2026.





## — Riswan Wijaya

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun  
Indonesian Citizen, 64 years old

### **Pendidikan Formal** Formal Education

Diploma Akademi Bisnis di Singapura pada tahun 1979  
Diploma of Business Academy in Singapore in 1979

### **Riwayat Pekerjaan** Career History

Bergabung dengan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk sejak tahun 1979 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama. Beliau telah berpengalaman di bidang industri kelapa sawit selama lebih dari 40 tahun.  
He has been joined PT Sumber Tani Agung Resources Tbk since 1979, with the last position as Vice President Commissioner. He has more than 40 years of experience in the palm oil industry.

### **Beliau Juga Menjabat Sebagai:** He Also Serves as:

2003-saat ini : Direktur Utama PT Kedaton Perkasa  
President Director of PT Kedaton Perkasa

### **Dasar Penunjukan** Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.  
He was appointed as Deputy President Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No. 5 from 1 September 2021 to September 2026.



## — Robby Sumargo

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun  
Indonesian Citizen, 54 years old

### **Pendidikan Formal** Formal Education

Bachelor Degree dari University of Fullerton di Amerika Serikat pada tahun 1992

Bachelor Degree from University of Fullerton in the United States in 1992

Master Degree dari Woodbury University di Amerika Serikat pada tahun 1993

Master Degree from Woodbury University in the United States in 1993

### **Pendidikan Informal** Informal education

Meraih Sertifikasi Direktorat Jenderal Pajak (Brevet C) pada tahun 2008

Obtained the Directorate General of Taxes Certification (Brevet C) in 2008

Meraih sertifikasi IAI (Chartered Accountant) pada tahun 2014

Obtained IAI (Chartered Accountant) Certification in 2014

Meraih sertifikasi IAPI (Indonesian CPA) pada tahun 2016

Obtained IAPI (Indonesian CPA) Certification in 2016

Meraih sertifikasi ACPACC (Asean CPA) pada tahun 2019

Achieved ACPACC (Asean CPA) Certification in 2019

### **Riwayat Pekerjaan** Career History

1993-1996 : Supervisor di KPMG, Indonesia  
Supervisor at KPMG, Indonesia

1996-1998 : Manager di KPMG  
Manager at KPMG

1998-2011 : Partner di Grant Thornton, Indonesia  
Partner at Grant Thornton, Indonesia

2011-2019 : Senior Partner di Kreston, Indonesia  
Senior Partner at Kreston, Indonesia

2021-saat ini : Komisaris Independen di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Independent Commissioner at PT Sumber Tani Resources Tbk

### **Beliau Juga Menjabat Sebagai:** He Also Serves as:

2000-saat ini : Managing Partner di Kreston  
Managing Partner at Kreston

### **Dasar Penunjukan** Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.





## — Rudi Ngadiman

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun  
Indonesian Citizen, 56 years old

### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Indonesia pada tahun 1989  
Bachelor of Civil Engineering from Tarumanagara University, Indonesia in 1989

### Riwayat Pekerjaan Career History

- 1987-1989 : Field Engineer di Salim Plantation, Indonesia  
Field Engineer at Salim Plantation, Indonesia
- 1989-1990 : Drainage Engineer di Salim Plantation, Indonesia  
Drainage Engineer at Salim Plantation, Indonesia
- 1990-1994 : Engineering Dept Head di Salim Plantation, Indonesia  
Engineering Dept Head at Salim Plantation, Indonesia
- 1995-2002 : Engineering Division Head hingga Acting Chief Operational Officer di Sinar Mas, Indonesia  
Engineering Division Head to Acting Chief Operational Officer at Sinar Mas, Indonesia
- 2003-2015 : Direktur di Grup Sinar Mas  
Director at Sinar Mas Group
- 2003-2011 : Direktur PT Surya Jaya Prima, Indonesia  
Director at PT Surya Jaya Prima, Indonesia
- 2009-2011 : Direktur Utama di PT Karya Persada Mandiri, Indonesia  
President Director at PT Karya Persada Mandiri, Indonesia
- 2006-2014 : Board of Directors di PT Sinar Jaya Agro Investama Group, Indonesia  
Board of Directors at PT Sinar Jaya Agro Investama Group, Indonesia
- 2021-saat ini : Komisaris Independen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Independent Commissioner at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

### Beliau Juga Menjabat Sebagai: He Also Serves as:

- 2011-saat ini : Komisaris PT Surya Jaya Prima  
Commissioner at PT Surya Jaya Prima
- 2015-saat ini : Direktur di PT Karya Pratama Mandiri, Indonesia  
Director at PT Karya Pratama Mandiri, Indonesia
- 2019-saat ini : Direktur Utama di PT Karya Langgeng Mandiri, Indonesia  
President Director at PT Karya Langgeng Mandiri, Indonesia

### Dasar Penunjukan Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.



## — Tan Keng Tong

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 74 tahun  
Malaysian citizen, 74 years old

### Pendidikan Formal Formal Education

Diploma Mechanical Engineering dari Technical College di Malaysia pada tahun 1971

Diploma of Mechanical Engineering from Technical College in Malaysia in 1971

Sarjana Teknik diperoleh dari Council of Engineering Institutions di Inggris tahun 1976

Bachelor of Engineering obtained from the Council of Engineering Institutions in the UK in 1976

### Pendidikan Informal Informal education

General Management & Leadership dari Stanford-NUS Executive Programme di Singapore tahun 1995

General Management & Leadership from Stanford-NUS Executive Programme in Singapore in 1995

Sertifikasi teknis steam plant dari Factory & Machinery Department of Malaysia dan Advance Leadership dari Haggai Institute dari Amerika Serikat

Technical certification on steam plant from Factory & Machinery Department of Malaysia and Advance Leadership from Haggai Institute in the United States of America

### Riwayat Pekerjaan Career History

- 1971-1981 : Group Visiting Engineer di Harrisons and Crosfield Group, Malaysia  
Group Visiting Engineer at Harrisons and Crosfield Group, Malaysia
- 1981-1986 : Group Chief Engineer & Production Controller di Dunlop Estates Berhad, Malaysia  
Group Chief Engineer & Production Controller di Dunlop Estates Berhad, Malaysia
- 1986-1991 : General Manager di Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia  
General Manager at Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia
- 1992-1998 : Managing Director di Asian Agri, Indonesia  
Managing Director at Asian Agri, Indonesia
- 1998-2018 : Chief Executive Officer di Corporate Insight Sdn Bhd di Malaysia  
Chief Executive Officer at Corporate Insight Sdn Bhd in Malaysia
- 2000-2005 : Vice Chairman & Chief Executive Officer di Domba Mas Group, Indonesia  
Vice Chairman & Chief Executive Officer in Domba Mas Group, Indonesia
- 2005-2007 : Chief Executive Officer & Group Advisor di Citra Borneo Indah Group, Indonesia  
Chief Chairman & Executive in Citra Borneo Indah Group, Indonesia
- 2017-2019 : Direktur di Borneo Agribusiness Resources Pte Ltd di Singapore  
Director at Borneo Agribusiness Resources Pte Ltd in Singapore
- 2014-2021 : Plantation Advisor PT Sumber Tani Agung Resources  
Plantation Advisor at PT Sumber Tani Agung Resources
- 2021-saat ini : Komisaris PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

### Beliau Juga Menjabat Sebagai: He Also Serves as:

- 2021-saat ini : Saat ini beliau tidak melakukan rangkap jabatan di Entitas Anak maupun di perusahaan lain  
Currently, he does not hold concurrent positions in Subsidiaries or other Companies

### Dasar Penunjukan Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.





## — Lele Tanjung

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun  
Indonesian Citizen, 72 years old

### **Pendidikan Formal** Formal Education

Lulus dari Sekolah Menengah Pertama di Medan tahun 1965  
Graduated from Junior High School in Medan in 1965

### **Riwayat Pekerjaan** Career History

Beliau adalah pengusaha dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam bisnis kelapa sawit dan bisnis tepung tapioka.

He is an entrepreneur with more than 40 years of experience in the palm oil and tapioca flour business

2005-saat ini : Komisaris PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Commissioner of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

### **Beliau Juga Menjabat Sebagai:** He Also Serves as:

1984-saat ini : Komisaris CV Serasi Jaya Sejati  
Commissioner of CV Serasi Jaya Sejati

### **Dasar Penunjukan** Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as Commissioner of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.

## Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Perseroan Management and Supervision Relationship with the Company's Shareholders

Pihak Party	Perseroan Company	Pemegang Saham Shareholders	
		Malibu Indah Lestari	Kedaton Perkasa
Suwandi Widjaja	KU	DU	-
Riswan Wijaya	WKU	-	DU
Robby Sumargo	KI	-	-
Rudi Ngadiman	KI	-	-
Tan Keng Tong	K	-	-
Mosfly Ang	DU		
Lim Chi Yin	D		
Sundian Nadaraj	D		
Go Kok Siang	D		
Bie Jan Jusri	D		
Russel Maminta Wijaya	PS	-	-
Gani	PS	-	-
Lele Tanjung	PS	-	-
Hardi Mistani	PS	-	-

### Keterangan Description:

KU	: Komisaris Utama/President Commissioner
KI	: Komisaris Independen/Independent Commissioner
WKU	: Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner
K	: Komisaris/Commissioner
DU	: Direktur Utama/President Director
D	: Direktur/Director
PS	: Pemegang Saham/Shareholder

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen STAA yang menjabat saat ini telah diangkat pada tanggal 1 September 2021 hingga September tahun 2026 berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5. Masing-masing Komisaris Independen STAA belum membuat Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan aspek independensi yang mengacu kepada ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Pasal 10 Huruf h karena pernyataan independensi diharuskan dibuat oleh komisaris independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022.

The current Independent Commissioner of STAA was appointed on September 1, 2021, until September 2026 based on the Shareholders' Decision Statement No. 5. Each Independent Commissioner of STAA has not yet made a Declaration of Independence Letter in accordance with the independence aspect referring to the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Article 10 letter h because the declaration of independence is required to be made by an independent commissioner who has served more than 2 (two) terms.

### Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2022.



# Profil Direksi

## Board of Director's Profile



### — Mosfly Ang

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun  
Indonesian Citizen, 48 years old

#### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara pada tahun 1997  
Bachelor of Accounting, Faculty of Economics at University of Northern Sumatra in 1997  
Diploma Sains Komputer dari Institut Bisnis Sumatra Utara pada tahun 1993  
Diploma in Computer Science from the North Sumatra Business Institute in 1993

#### Riwayat Pekerjaan Career History

1996-1997 : Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.  
Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm  
1997-1999 : Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co.  
Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm  
1999-2005 : Finance Controller PT Sumber Tani Agung  
Finance Controller at PT Sumber Tani Agung  
2005-2012 : Vice President Finance PT Sumber Tani Agung  
Vice President Finance at PT Sumber Tani Agung  
2012-2021 : Deputy President Director PT Sumber Tani Agung Resources  
Deputy President Director at PT Sumber Tani Agung Resources  
2021-saat ini : Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
President Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

#### Beliau Juga Menjabat Sebagai: He Also Serves as:

Beliau saat ini tidak melakukan rangkap jabatan di Entitas Anak atau di perusahaan lain.  
He currently does not hold concurrent positions in Subsidiary or other companies.

#### Dasar Penunjukan Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as President Director of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.



— **Lim Chi Yin**

Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, 62 tahun  
Indonesian Citizen, 62 years old

**Pendidikan Formal** Formal Education

Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari University of Hull Inggris pada tahun 1984  
Bachelor of Economics and Accounting from University of Hull, England in 1984

**Riwayat Pekerjaan** Career History

- 1984-1990 : Auditor di Ernst & Young London-Singapura  
Auditor at Ernst & Young London-Singapura
- 1990-1993 : Akuntan di Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia  
Accountant at Jeroco Plantation Sdn Bhd, Malaysia
- 1993-2001 : Regional Financial Controller at Asian Agri Group, Indonesia  
Regional Financial Controller at Asian Agri Group, Indonesia
- 2001-2013 : Group Controller di Domba Mas Group, Indonesia  
Group Controller at Domba Mas Group, Indonesia
- 2013-2018 : Group Controller di PT Eagle High Plantations Tbk, Indonesia  
Group Controller at PT Eagle High Plantations Tbk, Indonesia
- 2018-2021 : Regional Financial Controller di PT Eagle High Plantations Tbk, Indonesia  
Regional Financial Controller at PT Eagle High Plantations Tbk, Indonesia
- 2021-saat ini : Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

**Beliau Juga Menjabat Sebagai:** He Also Serves as:

Beliau saat ini tidak melakukan rangkap jabatan di Entitas Anak atau di perusahaan lain.  
He currently does not hold concurrent positions in Subsidiary or other companies.

**Dasar Penunjukan** Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as Director of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.





## Sundian Nadaraj

Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, 70 tahun  
Malaysian Citizen, 70 years old

### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Bisnis Administrasi dari Edison University of Technology, Amerika Serikat pada tahun 2008  
Bachelor of Business Administration from Edison University of Technology, United States in 2008  
Magister Bisnis Administrasi dari International American University, Amerika Serikat pada tahun 2009  
Master of Business Administration from International American University, United States in 2009

### Riwayat Pekerjaan Career History

1972-1985 : Pilot Officer Captain of Royal Malaysian Air Force  
Pilot Officer Captain of Royal Malaysian Air Force  
1986-1996 : Asisten Manager di United Plantation Berhad, Malaysia  
Assistant Manager at United Plantation Berhad, Malaysia  
1996-2003 : Deputy Manager United Plantation, Malaysia  
Deputy Manager United Plantation, Malaysia  
2003-2005 : Manager di United Plantation Berhad, Malaysia  
Manager at United Plantation Berhad, Malaysia  
2005-2009 : Senior Manager di United Plantation, Malaysia  
Senior Manager at United Plantation, Malaysia  
2010-2012 : Senior General Manager di PT Surya Sawit Sejati United Plantation, Malaysia  
Senior General Manager at PT Surya Sawit Sejati United Plantation, Malaysia  
2013-2016 : Plantation Advisor di Sime Darby Plantation Sdn Bhd., Malaysia  
Plantation Advisor di Sime Darby Plantation Sdn Bhd., Malaysia  
2017-saat ini : Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

### Beliau Juga Menjabat Sebagai: He Also Serves as:

Beliau saat ini tidak melakukan rangkap jabatan di Entitas Anak atau di perusahaan lain.  
He currently does not hold concurrent positions in Subsidiary or other companies.

### Dasar Penunjukan Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.  
He was appointed as Director of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.



## Go Kok Siang

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun  
Indonesian citizen, 44 years old

### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Teknik Manajemen Industri dari ISTP di Medan, Sumatra Utara pada tahun 2000  
Bachelor of Industrial Management Engineering from ISTP in Medan, North Sumatra

### Riwayat Pekerjaan Career History

- 2003-2004 : Asisten Traksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Traction Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2004-2006 : Asisten proses PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Process Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2006-2008 : Asisten kepala PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Head Assistant at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2008-2012 : Mill Manager PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Mill Manager at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2012-2017 : Production Controller PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Production Controller at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2018-2021 : Vice President Engineering PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Vice President Engineering at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2021-saat ini : Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

### Beliau Juga Menjabat Sebagai: He Also Serves as:

Beliau saat ini tidak melakukan rangkap jabatan di Entitas Anak atau di perusahaan lain.  
He currently does not hold concurrent positions in Subsidiary or other companies.

### Dasar Penunjukan Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

He was appointed as Director of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.





## Bie Jan Jusri

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun  
Indonesian citizen, 52 years old

### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia di Medan, Sumatra Utara pada tahun 1994  
Bachelor of English Literature from Indonesian Methodist University in Medan, North Sumatra in 1994

### Riwayat Pekerjaan Career History

- 1994-1996 : Sekretaris Direktur Utama PT Sumber Tani Agung Resources (sebelumnya STA Group)  
Secretary of President Director at PT Sumber Tani Agung Resources
- 1996-2005 : Sekretaris Direktur Utama dan Staf Marketing PT Sumber Tani Agung Resources  
Secretary of President Director and Marketing Staff at PT Sumber Tani Agung Resources
- 2005-2009 : Senior Marketing Manager dan Acting Procurement Manager PT Sumber Tani Agung sources  
Senior Marketing Manager and Acting Procurement Manager at PT Sumber Tani Agung Resources
- 2009-2021 : Vice President of Procurement and Marketing PT Sumber Tani Agung Resources  
Vice President of Procurement and Marketing at PT Sumber Tani Agung Resources
- 2021-saat ini : Direktur PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Director at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

### Beliau Juga Menjabat Sebagai: She Also Serves as:

Beliau saat ini tidak melakukan rangkap jabatan di Entitas Anak atau di perusahaan lain.  
She currently does not hold concurrent positions in Subsidiary or other companies.

### Dasar Penunjukan Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 sejak tanggal 1 September 2021 hingga September 2026.

She was appointed as Director of the Company based on the Shareholders' Decision Statement No.5 from 1 September 2021 to September 2026.







A worker wearing a red polo shirt, orange safety helmet, and yellow ear protection is operating a large green industrial machine. The machine is processing palm oil fruit, with a large pile of processed material visible in the background. The scene is set outdoors under a clear blue sky.

# Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang akan mendorong pertumbuhan guna mencapai keberhasilan tujuan Perseroan. Demi tujuan bersama, Perseroan berkomitmen untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Per tanggal 31 Desember 2022, Grup Perseroan memiliki 10.573 karyawan yang terdiri dari 10.431 karyawan tetap dan 142 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

In running its business, the Company requires human resources that will drive growth to achieve the Company's goals. For this common goal, the Company is committed to always pay attention to the development and quality of human resources, through the improvement of employee skills, maintenance, and welfare services for all employees on a technical, functional, and managerial level.

As of December 31, 2022, the Group Corporation has 10,573 employees consisting of 10,431 permanent employees and 142 contract employees, with the following details:

## Demografi Karyawan Employee Demographics

**Komposisi Karyawan Menurut Status**  
Employee Composition by Status

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Karyawan Tetap	10.431	6.732	5.166	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	142	3.424	6.102	Contract Employees
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>10.573</b>	<b>10.156</b>	<b>11.268</b>	<b>Number of Employees</b>

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan**  
Composition of Permanent Employee by Position

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Staf dan Operator	10.423	9.995	11.110	Staff and Operator
Supervisor (Asisten, KTU, Askep)	69	99	98	Supervisor
Manajer	55	42	42	Manager
General Manager	15	15	15	General Manager
Direksi	5	5	3	Director
Komisaris	6	0	0	Commissioner
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>10.573</b>	<b>10.156</b>	<b>11.268</b>	<b>Number of Employees</b>

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**  
Composition of Permanent Employee by Education Level

Keterangan	2022	2021	2020	Description
S-2	7	7	7	Masters
S-1	563	460	438	Bachelors
Diploma	161	140	130	Diploma
SLTA dan Lain Lain	9.842	9.549	10.693	High School and Others
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>10.573</b>	<b>10.156</b>	<b>11.268</b>	<b>Number of Employees</b>



**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia**  
Composition of Permanent Employee by Age

Keterangan	2022	2021	2020	Description
≤ 25 tahun	1.900	2.029	2.452	≤ 25 years old
26-35 tahun	4.025	3.605	3.967	26-35 years old
36-45 tahun	3.070	2.766	2.950	36-45 years old
46-55 tahun	1.381	1.400	1.474	46-55 years old
> 56 tahun	197	356	425	> 56 years old
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>10.573</b>	<b>10.156</b>	<b>11.268</b>	<b>Number of Employees</b>

**Komposisi Karyawan Tetap Menurut Lokasi**  
Composition of Permanent Employee by Location

Keterangan	2022	2021	2020	Description
<b>Kantor</b>				<b>Office</b>
Medan	221	173	170	Medan
Jakarta	4	3	3	Jakarta
Singapura	3	3	3	Singapore
<b>Kebun</b>				<b>Plantation</b>
Sumatra Utara	3.791	2.999	3.395	North Sumatra
Sumatra Selatan	2.033	1.947	2.280	South Sumatra
Kalimantan Barat	1.430	1.931	2.203	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	1.968	2.050	2.284	Central Kalimantan
<b>Pabrik</b>				<b>Mill</b>
Sumatra Utara	804	771	729	North Sumatra
Sumatra Selatan	108	112	104	South Sumatra
Kalimantan Barat	93	68	-	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	118	99	97	Central Kalimantan
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>10.573</b>	<b>10.156</b>	<b>11.268</b>	<b>Number of Employees</b>

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mempekerjakan karyawan yang memiliki keahlian khusus di bidangnya supaya apabila karyawan berkeahlian khusus tersebut mengundurkan diri, maka kegiatan operasional Perseroan tidak akan terhambat.

Throughout 2022, the Company did not hire employees with specific expertise in their field so that if those skilled employees resign, the Company's operational activities will not be hampered.

## Peraturan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan, Perseroan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatra Utara No. 560/86-6/DTK/IV/2021 Tanggal 8 April 2021 dan berlaku sampai dengan 6 April 2023. Perseroan juga telah mendaftarkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku untuk Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Bahal berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara No. 560/083/DKUKM&Naker/X/2021 Tanggal 19 Oktober 2021.

Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama serta kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya, telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan sehingga akan mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

## Lembaga Kerjasama Bipartit

Perseroan telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit yang dibuktikan dengan adanya:

- a. Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatra Utara No. KEP 560/281-6/DTK/IX/2021 tentang Susunan Pengurus Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit di PT Sumber Tani Agung Resources Tahun 2021-2023 tanggal 29 September 2021 yang berlaku selama tiga tahun sejak ditetapkan;
- b. Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM Kabupaten Padang Lawas Utara No. 560/1533/NakerKopUKM/2020 tentang Pengesahan Pembentukan Kepengurusan LKS Bipartit di PT Sumber Tani Agung Resources di Kebun Bahal Kecamatan Portibi Padang Lawas Utara Tanggal 4 November 2020 yang berlaku selama dua tahun sejak ditetapkan; dan
- c. Keputusan Kepala Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara No. 560/0750/DKUKM&Naker/2021 Tanggal 30 September 2021 tentang Pengesahan Pembentukan Kepengurusan LKS Bipartit di PT Sumber Tani Agung Resources PMKS Bahal Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

## Company Regulations

In carrying out its activities, the Company currently has Company Regulations that have been approved based on the Decree of the Head of the North Sumatra Provincial Manpower Office No. 560/86-6/DTK/IV/2021 dated April 8, 2021 and valid until April 6, 2023. The Company has also registered a Collective Labor Agreement that applies to the Bahal Palm Oil Plantation and Factory based on the Decree of the Head of the North Padang Lawas Small and Medium Enterprises and Manpower Office No. 560/083/DKUKM&Naker/X/2021 dated October 19, 2021.

Company Regulations or Collective Labor Agreements as well as other Company policies, have become the foundation for ensuring the rights and obligations of the Company and employees to create a harmonious working relationship between the Company and employees, which will support the smoothness and progress of the business towards achieving common goals.

## Bipartite Cooperation Institute

The Company has established a Bipartite Cooperation Institution, as evidenced by the following:

- a. Decision of the Head of Manpower Office of North Sumatra Province No. KEP 560/281-6/DTK/IX/2021 concerning the Composition of the Board of Bipartite Cooperation Institution (Lembaga Kerja Sama Bipartit or LKS) at PT Sumber Tani Agung Resources for the period of 2021-2023 dated September 29, 2021 which is valid for three years from the date of determination;
- b. Decision of the Head of Manpower and Cooperative SMEs Office of North Padang Lawas Regency No. 560/1533/NakerKopUKM/2020 concerning the Approval of the Establishment of the Board of Bipartite Cooperation Institution at PT Sumber Tani Agung Resources in Bahal Plantation, Portibi Subdistrict, North Padang Lawas, dated November 4, 2020 which is valid for two years from the date of determination; and
- c. Decision of the Head of the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, and Manpower of North Padang Lawas Regency No. 560/0750/DKUKM&Naker/2021 dated September 30, 2021 regarding the Approval of the Establishment of the Management of the Bipartite Cooperation Institution (LKS) in PT Sumber Tani Agung Resources Bahal Mill, Portibi District, North Padang Lawas Regency.





## Serikat Pekerja Mandiri

Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mendirikan serikat pekerja, peraturan yang berlaku di Indonesia tentang kebebasan berserikat diatur dalam UU No 21 Tahun 2000. Atas dasar UU tersebut, hingga Desember 2022, Perseroan memiliki serikat pekerja mandiri dengan jumlah pekerja yang berpartisipasi sebagai anggota serikat sebanyak 5.826 orang. Anggota serikat pekerja dapat menyampaikan keluhan, saran, maupun kritik melalui serikat pekerja dan akan langsung disampaikan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus bekerja sama dalam menciptakan keselamatan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja.

## Tenaga Kerja Asing

Hingga Desember 2022, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing sebagai berikut:

Nama Name	Warga Negara Citizen	Jabatan Position	RPTKA dan ITAS RPTKA and ITAS
Sundian Nadaraj	Malaysia Malaysia	Direktur Perkebunan Director of Plantation	B3/27506/PK.04.00/VII/2022
Pupathy Uthrapathy Thandapani	Malaysia Malaysia	Agronomy Advisor Agronomy Advisor	B3/45268/PK.04.04/XI/2022
Lim Chi Yin	Malaysia Malaysia	Direktur Keuangan Director of Finance	B3/36084/PK.04.00/IX/2022
Devaraj Tarmalingam	Malaysia Malaysia	Mechanical Advisor Mechanical Advisor	B3/37179/PK.04.00/IX/2022
James Vander Leitch	Selandia Baru New Zealand	Sustainability Advisor Sustainability Advisor	B3/37179/PK.04.00/IX/2022

## Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dukungan dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas berperan penting aktif dalam menciptakan pertumbuhan yang signifikan kepada Perseroan di masa mendatang. Program pelatihan dan pengembangan untuk seluruh karyawan selalu diberikan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab karyawan dalam Perseroan. Perseroan memberikan pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan sebagai upaya untuk mendukung kemampuan dan pengembangan SDM, baik pelatihan secara internal maupun eksternal.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara internal, antara lain:

## Independent Workers Union

The Company allows its employees to form a labor union, and the regulations regarding the freedom to form unions in Indonesia are governed by Law No. 21 of 2000. Based on this law, as of December 2022, the company has an independent labor union with 5,826 participating workers as members. Members of the labor union can express their complaints, suggestions, and criticisms through the union, which will be directly conveyed to the company. The company is committed to continuing working together to create a safe and comfortable working environment for its employees.

## Foreign Labor

As of December 2022, the Company employed foreign workers as follows:

## Human Resource Training and Development

Quality human resources play an active and crucial role in creating significant growth for the company in the future. Training and development programs for all employees are always provided according to their tasks, functions, and responsibilities within the company. The company regularly provides training to all employees as an effort to support the abilities and development of human resources, both internally and externally.

In the last 3 (three) years, the Company has conducted various internal training and development programs, such as:

Pelatihan dan Pengembangan secara Internal	Internal Training and Development
Gugus Kendali Mutu + Best Management Practices Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	Quality Control Group + Best Management Practices for Pest and Plant Disease Control
Identifikasi dan Pemeliharaan HCV (High Conversation Value Area)	Identification and Maintenance of High Conversation Value Areas (HCV)
Gugus Kendali Mutu + Best Management Practices Peningkatan Kualitas Produksi dan Meminimalkan Losses di PMKS	Quality Control Group + Best Management Practices for Improving Production Quality and Minimizing Losses in Mill
Diklat Persiapan dan Keunggulan Pupuk Organik POME, EFB dan Pupuk Organik Lainnya	Training on Preparation and Excellence in Organic Fertilizers from POME, EFB, and Other Organic Fertilizers
Sosialisasi UU Cipta Kerja Kluster Ketenagakerjaan Bagi Karyawan	Socialization of the Job Creation Law Labor Cluster for Employees
Program Job Training Asisten Pabrik Minyak Kelapa Sawit Batch VII (1 Maret 2022 - 28 Februari 2023)	Job Training Program for Palm Oil Mill Assistant Batch VII (March 1, 2022 - February 28, 2023)
Program Job Training Asisten Kebun Batch XVIII (1 Juli 2022 - 30 Juni 2023)	Job Training Program for Plantation Assistant Batch XVIII (July 1, 2022 - June 30, 2023)
Pelatihan Surat Izin Operator (SIO) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Operator Pesawat Angkat dan Angkut Regional Kalimantan Barat	Training on Operator License Permit (SIO) and Occupational Health and Safety (K3) for Regional West Kalimantan Aircraft Lifting and Transport Operators
Pelatihan dan Pengembangan secara Eksternal	External Training and Development
Pelatihan RSPO P&C Lead Auditor	RSPO P&C Lead Auditor Training
International Palm Oil Conference 2022	International Palm Oil Conference 2022
Design Mockup Apps Development With FIGMA	Design Mockup Apps Development With FIGMA
The East and Southeast Asia Federation of Soils Science Societies 2022 Conference	The East and Southeast Asia Federation of Soils Science Societies 2022 Conference
Efektivitas dan Efisiensi Pemupukan Secara Manual vs Fertilizer Spreader	Effectiveness and Efficiency of Manual Fertilization vs Fertilizer Spreader
Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada PMKS	Competency Certification Training for Machine Operators and Production Equipment in Mill
Business Valuation Conference 2022	Business Valuation Conference 2022
Sosialisasi Kebijakan dan Pengaturan Ekspor CPO	Socialization of Policies and Regulations for CPO Export
Koordinasi Minyak Goreng	Coordination of Cooking Oil Supply
Aktualisasi Pengadaan Minyak Goreng di Pasar Bersama Swasta dan Kemendag	Updating the Procurement of Cooking Oil in Private and Trade Ministry Markets
Emergency Cooking Oil Hearing	Emergency Cooking Oil Hearing
Outlook of Palm Oil Demand in China	Outlook on Palm Oil Demand in China
Kemana Minyak Goreng DMO Mengalir ?	Where Does the DMO Cooking Oil Flow?
Sosialisasi Permendag CPO	Socialization of the Trade Minister Regulation on CPO
Rakor Percepatan Ekspor dan Distribusi Minyak Goreng	Coordination Meeting for Accelerating Export and Distribution of Cooking Oil
Ancaman Resesi dan Peningkatan Ekspor Non Migas Indonesia	Threats of Recession and Increase in Non-Oil and Gas Exports in Indonesia
Prosedur keuangan standar	Standard Financial Procedures
Pemeliharaan, Operasi dan Pengetahuan Produk Kobelco Excavator	Maintenance, Operation, and Product Knowledge of Kobelco Excavators





## Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan, kesejahteraan SDM merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan Perseroan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas berdasarkan lokasi kerja dan jabatan, di antaranya adalah:

1. Asuransi kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
2. Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
3. Asuransi kesehatan (Mandiri Inhealth) meliputi opname, dental, optik, dan melahirkan
4. Asuransi jiwa dan kematian (Generali Indonesia)
5. Tunjangan hari raya
6. Tunjangan jabatan, pembantu, dan masa kerja
7. Tunjangan perjalanan dinas luar kota
8. Tunjangan natura beras/makan
9. Tunjangan lembur (*extra fooding*)
10. Bonus tahunan/premi atas kinerja karyawan
11. Cuti tahunan
12. Tunjangan tempat tinggal, air bersih, dan listrik
13. Tunjangan pulsa
14. Tunjangan uang transportasi atau fasilitas kendaraan dinas
15. Tunjangan bahan bakar minyak dan pemeliharaan mobil dinas
16. Handy Talkie untuk karyawan kebun yang memerlukan

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

## Employee Facilities and Welfare

In order to achieve the company's vision and mission, the welfare of human resources is an important part of the strategic steps that can be taken by the company. As an effort to improve the welfare of human resources, the company provides various forms of benefits and facilities based on the work location and position, including:

1. Health insurance through the Health Social Security (BPJS);
2. Labor social security insurance (BPJS Ketenagakerjaan);
3. Health Insurance (Mandiri InHealth) which includes hospitalization, dental, optics and childbirth;
4. Life and death insurance (Generali Indonesia);
5. Holiday Allowance;
6. Departmental Allowances, Assistants and Working Hours;
7. Out-of-town business trip allowance;
8. Rice/meal in-kind allowance;
9. Overtime allowance (*extra fooding*);
10. Annual bonus / premium on employee performance;
11. Annual leave;
12. Housing allowance, clean water and electricity;
13. Credit allowance;
14. Allowance for transportation or official vehicle facilities;
15. Allowance for fuel oil and maintenance of official cars; and
16. Handy Talkie for plantation employees if needed.

The Company has also complied with the applicable Regional Minimum Wage (UMR).

## Komposisi Pemegang Saham Composition Of Shareholders

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp 100,- per saham Nominal value of Rp 100,- per share		
	Jumlah saham Number of shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total nominal value (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>38.800.000.000</b>	<b>3.880.000.000.000</b>	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b> Issued and Paid-up Capital	<b>10.903.372.600</b>	<b>1.090.337.260.000</b>	-
1. PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	400.061.010.600	36,69
2. PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	314.754.266.000	28,87
3. Russel Maminta Wijaya	1.442.177.660	144.217.766.000	13,23
4. Gani	690.738.085	69.073.808.500	6,34
5. Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) Others (each with ownership below 5%)	1.622.304.089	162.230.408.900	14,87
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b> Total Issued and Paid-up Capital	<b>10.903,372.600</b>	<b>1.090.337.260.000</b>	-
<b>Saham Dalam Portepel</b> Shares in Portfolio	<b>27.896.627.400</b>	<b>2.789.662.740.000</b>	-

Pada tahun 2022, Perseroan sudah menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2022.

### Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi, ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

In 2022, the Company has become a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on March 10, 2022.

### Purchase/Sale of Shares by Board of Commissioners and Directors

Each member of the Board of Commissioners and Directors is required to inform the Company of the ownership and any changes to their ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the transaction, in accordance with the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding the Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies. Furthermore, the Company is obliged to report the transaction to the OJK no later than 10 (ten) days after the transaction occurs.



# Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Perseroan

## Information on the Ultimate Shareholders and Controllers of the Company

Pihak pengendali dan pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) dari Perseroan saat ini adalah PT Malibu Indah Lestari dan PT Kedaton Perkasa. Berikut informasi tentang pemegang saham utama:

The current ultimate shareholders and controllers of the Company are PT Malibu Indah Lestari and PT Kedaton Perkasa. The following is information about the ultimate shareholders:

### PT Malibu Indah Lestari (MIL)

MIL adalah pemilik/pemegang 4.000.610.106 saham dalam Perseroan atau mewakili 36,69% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

### PT Malibu Indah Lestari (MIL)

MIL owns/holds 4,000,610,106 shares in the Company, representing 36.69% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Akta Pendirian Deed of Incorporation	Kegiatan Usaha Business activities	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Capital Structure & Composition of Shareholders	Pengurusan dan Pengawasan Management & Supervision
PT. Malibu Indah Lestari	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Malibu Indah Lestari No. 06 Tgl 06 Februari 2003 Deed of Establishment of Limited Liability Company PT. Malibu Indah Lestari No. 06 dated 06 February 2003	Aktivitas perusahaan holding Holding company's activities	Suwandi Widjaja (99.99%)	Suwandi Widjaja (Direktur Utama) (President Director)
			Ali Sugianto (0.01%)	Ali Sugianto (Direktur) (Director)
				Ong Hui Sim (Komisaris) (Commissioner)

### PT Kedaton Perkasa (KP)

KP adalah pemilik/pemegang 3.147.542.660 saham dalam Perseroan atau mewakili 28,87% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan

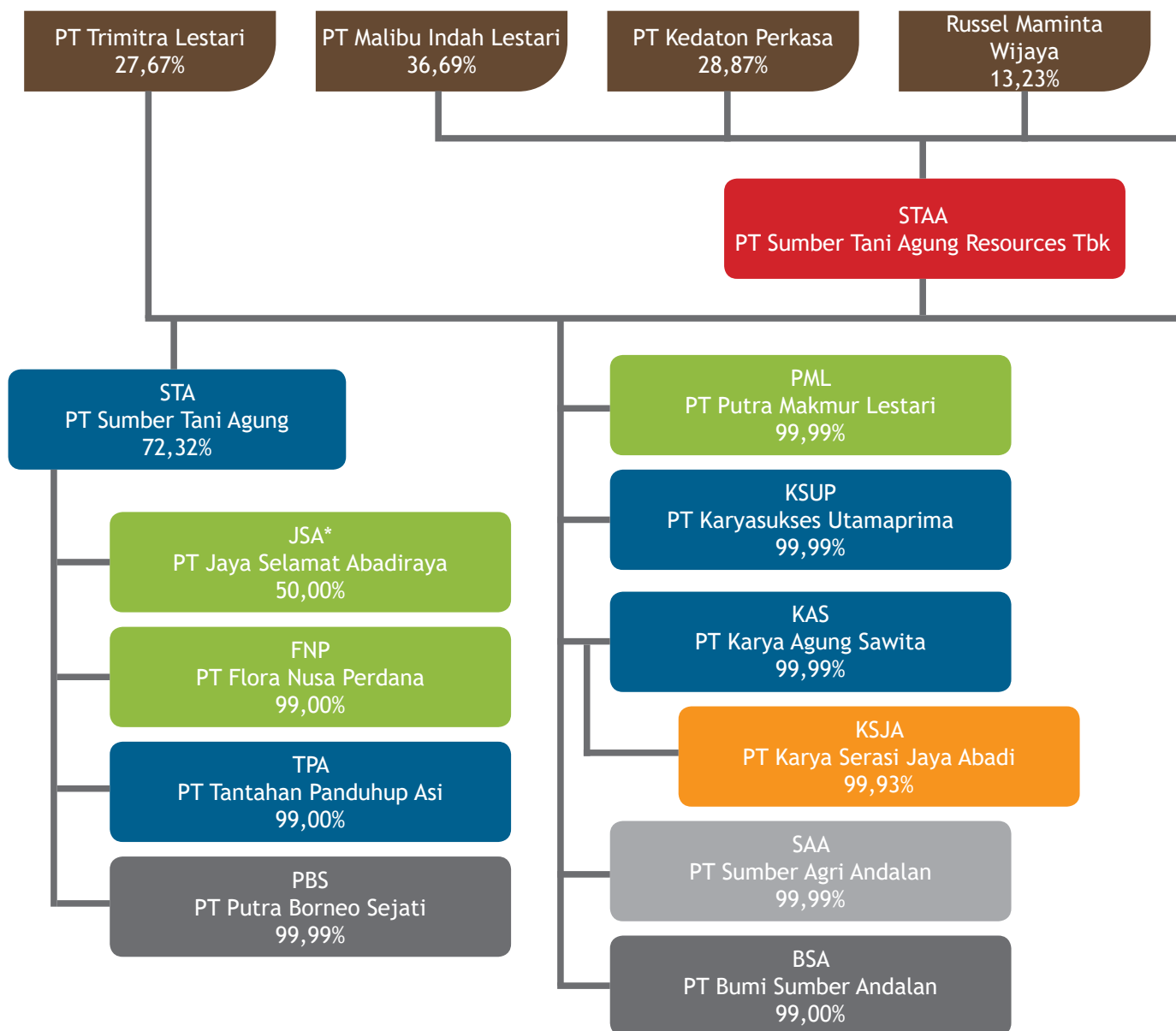
### PT Kedaton Perkasa (KP)

KP is the owner/holder of 3,147,542,660 shares in the Company, representing 28.87% of the total fully paid-up capital of the Company.

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Akta Pendirian Deed of Incorporation	Kegiatan Usaha Business activities	Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Capital Structure & Composition of Shareholders	Pengurusan dan Pengawasan Management & Supervision
PT. Kedaton Perkasa	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kedaton Perkasa No. 38 Tgl 20 Januari 2003 Deed of Establishment of Limited Liability Company PT. Kedaton Perkasa No. 38 dated January 20, 2003	Aktivitas perusahaan holding Holding company's activities	Riswan Wijaya (99.99%)	Riswan Wijaya (Direktur Utama) (President Director)
				Juanda Wiriady (Direktur) (Director)
			Lenny Caroline (0.01%)	Lenny Caroline (Komisaris Utama) (President Commissioner )
				Alfian Suhargo (Komisaris) (Commissioner)

# Bagan Pemegang Saham Pengendali Struktur Grup Perseroan

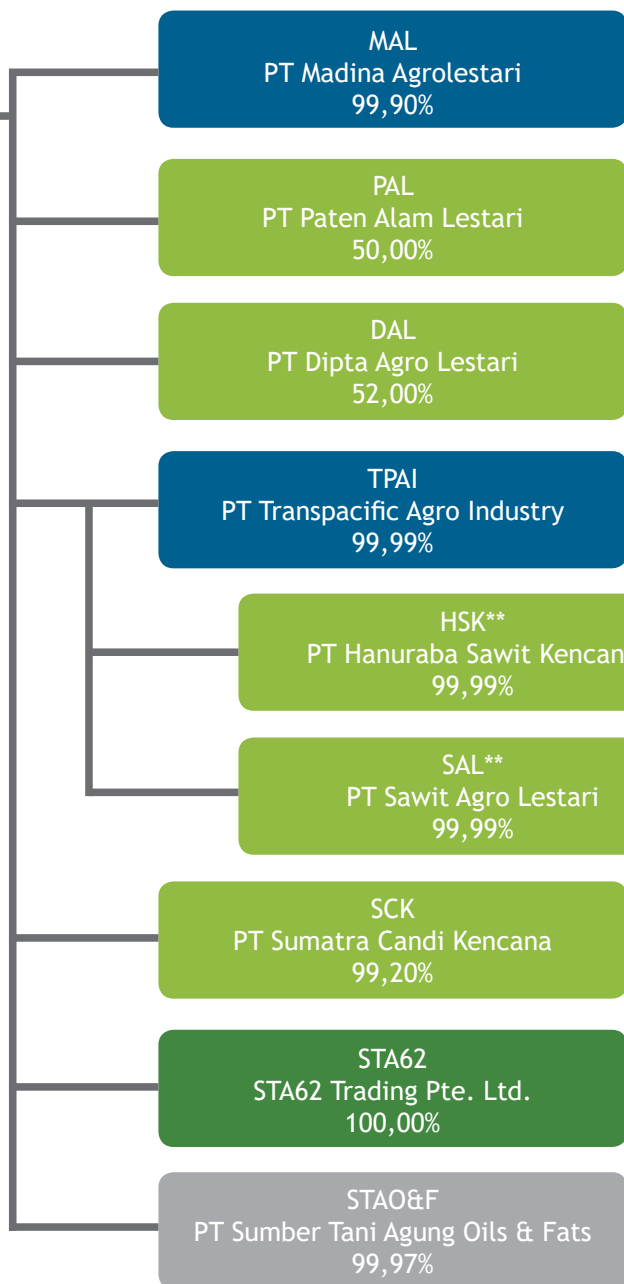
## Shareholder Chart Group Corporation Structure



\* Perusahaan Asosiasi / Associate Company

\*\* Perusahaan Baru Diakuisisi / Newly Acquired Company





Legend

- Listing Co.
- Trading
- Non Perkebunan Non Plantation
- Dormant
- Perkebunan dan Pabrik Plantation and Mill
- Perkebunan Plantation
- Pabrik Penggilingan dan Kernel Milling and Kernel Mill

## Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/atau Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities

#### Perusahaan Anak penyertaan langsung Direct Investment Subsidiary Company

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Company Name	Tahun Penyertaan Year of Participation	Kegiatan Usaha Business activities	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
PT. Karya Agung Sawita	2004	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantation and palm oil mill	100	Aktif Active
PT. Madina Agrolestari	2007	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantation and palm oil mill	99.90	Aktif Active
PT. Putra Makmur Lestari	2009	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	100	Aktif Active
PT. Karyasukes Utamaprima	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantation and palm oil mill	100	Aktif Active
PT. Sumber Agri Andalan	2012	Perkebunan Plantation	100	Aktif Active
PT. Paten Alam Lestari	2013	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	50	Aktif Active
PT. Sumber Tani Agung Oils And Fats	2008	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit Trading and processing of palm oil industry	100	Belum aktif Not yet Operating
PT. Dipta Agro Lestari	2014	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	52	Aktif Active
PT. Sumber Tani Agung	2016	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantation and palm oil mill	72.33	Aktif Active
PT. Transpacific Agro Industry	2018	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantation and palm oil mill	100	Aktif Active
PT. Sumatra Candi Kencana	2018	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	100	Aktif Active
PT. Bumi Sumber Andalan	2014	Perkebunan Plantation	100	Belum aktif Not yet Operating
STA62 Trading PTE. LTD	2020	Perdagangan Trading	100	Belum aktif Not yet Operating

#### Perusahaan Anak penyertaan tidak langsung (melalui PT Sumber Tani Agung) Subsidiary company with indirect participation (through PT Sumber Tani Agung)

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Company Name	Tahun Penyertaan Year of Participation	Kegiatan Usaha Business activities	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
PT. Putra Borneo Sejati	2016	Perkebunan Plantation	100	Belum aktif Not yet Operating
PT. Tantahan Panduhup Asi	2011	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Plantation and palm oil mill	100	Aktif Active
PT. Flora Nusa Perdana	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	100	Aktif Active



**Perusahaan Anak penyertaan tidak langsung (Melalui PT Karya Agung Sawita)**  
**Subsidiary company indirectly held (through PT Karya Agung Sawita)**

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Company Name	Tahun Penyertaan Year of Participation	Kegiatan Usaha Business activities	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
PT. Karya Serasi Jaya Abadi	2013	Pabrik kelapa sawit Palm oil mill	100	Aktif Active

**Perusahaan Anak penyertaan tidak langsung (Melalui PT. Transpacific Agro Industry)**  
**Subsidiary company indirectly held (through PT. Transpacific Agro Industry)**

Nama Perusahaan Anak Subsidiary Company Name	Tahun Penyertaan Year of Participation	Kegiatan Usaha Business activities	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Status
PT. Hanuraba Sawit Kencana	2022	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	100	Aktif Active
PT. Sawit Agro Lestari	2022	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	100	Aktif Active

## Akuntan Publik Public Accountant

Jasa yang diberikan: Audit Laporan Keuangan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Services provided: Audit of Financial Statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, for the Year Ending 31 December 2022.

Periode Penugasan: November 2022-April 2023  
 Besaran Fee: Rp500.000.000

Assignment Period: November 2022 - April 2023  
 Fee Amount: Rp500,000,000

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions

### Notaris

**Edy, S.H., Notaris**  
 Jalan Sutomo Point No. 25 GG, Sidodadi,  
 Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatra Utara  
 20232  
 Telp. : (061) 4560427  
 Fax : (061) 4531158

### Notary

**Edy, S.H., Notaris**  
 Jalan Sutomo Point No. 25 GG, Sidodadi,  
 Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatra Utara  
 20232  
 Telp. : (061) 4560427  
 Fax : (061) 4531158

### Akuntan Publik

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)**  
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. 12190 -  
 Indonesia  
 Telp. : +6221 5289 5000  
 Fax : +6221 5289 5555

### Public Accountant

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited member firm)**  
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. 12190 -  
 Indonesia  
 Telp. : +6221 5289 5000  
 Fax : +6221 5289 5555

### Biro Administrasi Efek

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
 Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.  
 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara.  
 14240  
 Telp. : +6221 2974 5222  
 Fax : +6221 2928 9961

### Securities Administration Bureau

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
 Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.  
 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara.  
 14240  
 Telp. : +6221 2974 5222  
 Fax : +6221 2928 9961



## Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification

Nama Penghargaan Awards	Perusahaan Company	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Tempat dan Tanggal Place and Date
Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Kementrian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022
Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	PT Sumber Tani Agung	Kementrian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022
Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	PT Madina Agro Lestari	Kementrian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022
Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	PT Dipta Agro Lestari	Kementrian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022
Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	PT Karya Serasi Jaya Abadi	Kementrian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 May 13, 2022
Penerapan Norma Kesehatan Kerja di Tempat Kerja Application of Occupational Health Norms in the Workplace	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatra Utara North Sumatra Provincial Manpower Office	2022

Nama Sertifikasi Certifications	Penjelasan Sertifikasi Certifications Details	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Nama PT Company's Name	Tanggal Sertifikat Certification date
ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015	Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan sejak 2019 hingga kini. Perseroan berkomitmen menghasilkan mutu produk yang berkualitas dan selalu menjaga kelestarian lingkungan. The Company has implemented Quality and Environmental Management System since 2019 until now. The Company is committed to producing quality products and preserving the environment.	PT TÜV NORD Indonesia	PT STA Resources Tbk PT STA Resources Tbk	14 Oktober 2019 October 14, 2019
ISPO	Sesuai regulasi yang bersifat mandatory terhadap seluruh perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, perseroan berkomitmen memenuhi Prinsip dan Kriteria ISPO yang tercantum dalam Permentan 38 Tahun 2020. Secara bertahap seluruh anak perusahaan akan melakukan sertifikasi ISPO. In accordance with the mandatory regulations for all palm oil plantation and processing companies, the company is committed to fulfilling the Principles and Criteria of ISPO as stipulated in Permentan 38 of 2020. Gradually, all subsidiaries will obtain ISPO certification.	PT TÜV NORD Indonesia PT TÜV Rheinland Indonesia PT TAFE Sertifikasi Indonesia PT SAI Global Indonesia	PT STA Resources Tbk PT Sumber Tani Agung PT Transpacific Agro Industry PT Madina Agrolestari PT Dipta Agro Lestari PT Sumatra Candi Kencana PT Hanuraba Sawit Kencana PT Jaya Selamat Abadiraya PT Putra Makmur Lestari PT Karyasukses Utamaprima PT Flora Nusa Perdana	06 Desember 2016 04 April 2017 27 Juli 2018 04 Desember 2019 04 Desember 2019 14 Desember 2020 21 Juli 2021 07 Februari 2022 14 Februari 2022 23 Maret 2022 22 Agustus 2022

				December 6, 2016 April 4, 2017 July 27, 2018 December 4, 2019 December 4, 2019 December 14, 2020 July 21, 2021 February 7, 2022 February 14, 2022 March 23, 2022 August 22, 2022
GMP+B2 dan GMP+B3 GMP+B2 and GMP+B3	Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan kualitas pakan ternak, perseroan telah mendapat sertifikasi GMP+B2 dan GMP+B3 di unit KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi dan Unit Trading HO Medan. Diharapkan mutu produk pakan ternak tetap terjaga dan terjamin. To meet the customers' demand for quality animal feed, the company has obtained GMP+B2 and GMP+B3 certifications at the KCP PT Karya Serasi Jaya Abadi unit and the Trading HO Medan unit. It is expected that the quality of animal feed products will remain preserved and guaranteed.	PT SUCOFINDO	PT Karya Serasi Jaya Abadi	11 Februari 2022 February 11, 2022
Halal	Saat ini baru PT Madina Agrolestari yang menerapkan Sistem Jaminan Produk Halal. Kedepannya secara bertahap perseroan akan menerapkan SJPH untuk menghasilkan produk halal secara konsisten dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan. Currently, only PT Madina Agrolestari has implemented the Halal Product Assurance System. In the future, the company will gradually apply HPAS to consistently produce halal products in order to meet customer satisfaction.	PT Surveyor Indonesia	PT Madina Agrolestari	1 Juli 2022 July 1, 2022

Peringkat Biru Blue Rating	PMKS Bahal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk PT Sumber Tani Agung Resources Tbk Bahal Mill	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta, Periode 2021 - 2022 Jakarta, Period 2021 - 2022
Peringkat Biru Blue Rating	PMKS Sabungan PT Sumber Tani Agung PT Sumber Tani Agung Sabungan Mill	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta, Periode 2021 - 2022 Jakarta, Period 2021 - 2022
Peringkat Biru Blue Rating	PMKS Ujung Batu PT Karya Agung Sawita PT Karya Agung Sawita Ujung Batu Mill	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta, Periode 2021 - 2022 Jakarta, Period 2021 - 2022
Peringkat Biru Blue Rating	PMKS Binjai PT Karya Serasi Jaya Abadi PT Karya Serasi Jaya Abadi Binjai Mill	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Jakarta, Periode 2021 - 2022 Jakarta, Period 2021 - 2022

## Informasi Pada Situs Web Perseroan Information On The Company's Website

- Profil Perseroan
- Laporan Keuangan
- Produk-produk
- Alamat Kantor Pusat di Medan
- Alamat Kantor Jakarta
- Alamat Kantor Singapura
- Informasi tentang Sustainability
- Informasi tentang Corporate Social Responsibility
- Informasi tentang GCG
- Company Profile
- Financial Statements
- Products
- Head Office Address in Medan
- Jakarta Office Address
- Singapore Office Address
- Information on Sustainability
- Information on Corporate Social Responsibility
- Information on GCG

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units

Nama Name	Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location	Lembaga Institution
Suwandi Widjaja	26-27 September 2022 September 26-27, 2022	Forbes Global CEO Conference	The Ritz-Carlton, Millenia Singapore	Forbes
	25-26 Agustus 2022 August 25-26, 2022	4th Global Feed Summit	DoubleTree by Hilton Sukhumvit Bangkok	Centre For Management Technology
	25-27 Oktober 2022 October 25-27, 2022	PALMEX Indonesia 2022	Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention	Fireworks Indonesia
	03-04 November 2022 November 03-04, 2022	18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	Bali International Convention Centre (BICC)	GAPKI
Tan Keng Tong	25-26 Agustus 2022 August 25-26, 2022	4th Global Feed Summit	DoubleTree by Hilton Sukhumvit Bangkok	Centre For Management Technology
Mosfly Ang	02 November 2022 November 02, 2022	Mandiri Sustainability Forum 2022	Online	Bank Mandiri
	09 Februari 2022 February 09, 2022	Mandiri Investment Forum	Jakarta	Bank Mandiri
	06 Juli 2022 July 06, 2022	Webinar Strategi dan Inovasi Teknologi	Online	Hukumonline
	22 September 2022 September 22, 2022	Sosialisasi Peraturan OJK	Online	OJK
	29 September 2022 September 29, 2022	Webinar Green Bond For Green Finance	Online	IDX



Nama Name	Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location	Lembaga Institution
	06-07 Oktober 2022 October 06-07, 2022	Busines Valuation Conference 2022	Online	Institute of Valuers and Appraisers
	25-27 Oktober 2022 October 25-27, 2022	PALMEX Indonesia 2022	Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention	Fireworks Indonesia
	24 November 2022 November 24, 2022	CEO Networking 2022 - Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions	Online	IDX
Sundian Nadaraj	22-26 Agustus 2022 August 22-26, 2022	The East and Southeast Asia Federation of Soils Science Societies 2022 Conference	Royal Chulan Hotel Malaysia	University of Malaysia and Malaysia Society of Soil Science
Lim Chi Yin	07 Oktober 2022 October 07, 2022	Busines Valuation Conference 2022	Online	Institute of Valuers and Appraisers
	03-04 November 2022 November 03-04, 2022	18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	Bali International Convention Centre (BICC)	GAPKI
	28 Oktober 2022 October 28, 2022	Dispute Trend Update on Transfer Pricing	Online	Deloitte
Bie Jan Jusri	21 Januari 2022 January 21, 2022	Sosialisasi Kebijakan dan Pengaturan Ekspor CPO	Jakarta	Kemendag
	30 Januari 2022 January 30, 2022	Koordinasi Minyak Goreng	Jakarta	Kemendag
	14 Februari 2022 February 14, 2022	Aktualisasi Pengadaan Minyak Goreng di Pasar Bersama Swasta dan Kemendag	Jakarta	Kemendag
	15 Februari 2022 February 15, 2022	Emergency Cooking Oil Hearing	Jakarta	Kemendag
	03 Maret 2022 March 03, 2022	Outlook of Palm Oil Demand in China	Singapore	UOB Kayhian
	11 Maret 2022 March 11, 2022	Kemana Minyak Goreng DMO Mengalir ?	Jakarta	GIMNI
	23 Mei 2022 May 23, 2022	Sosialisasi Permendag CPO	Jakarta	Kemendag
	24 Juni 2022 June 24, 2022	Rakor Percepatan Ekspor dan Distribusi Minyak Goreng	Jakarta	Menko Martin
03 Oktober 2022 October 03, 2022	Ancaman Resesi dan Peningkatan Ekspor Non Migas Indonesia	Jakarta	Forum Jurnalis Sawit	









# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



# Tinjauan Operasi Per Segmen

## Review of Segment-Based Operations

Segmen operasi adalah komponen dari suatu entitas usaha dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan biaya, yang hasil operasinya ditinjau secara teratur oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

An operating segment is a component of a business entity that engages in activities that generate revenue and incur expenses, and whose operating results are regularly reviewed by operational decision-makers in order to make allocation and performance decisions.

### Ringkasan Produksi Tahun 2022

### Summary of Production in 2022

Uraian Description	Segmen Segment		
	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) Palm Oil Processing Mill (PKS)	Pabrik Pengolahan Inti Sawit Kernel Crushing Plant	Pabrik Ekstraksi Ampas Inti Sawit Palm Kernel Expeller Extraction Plant
Jumlah Pabrik Beroperasi Number of Operating Factories	9	1	1
Jumlah Pengolahan Tandan Buah Segar (ton/jam) Fresh Fruit Bunch Processing Quantity (tons/hour)	450	-	-
Jumlah Pengolahan Inti Sawit (ton/hari) Palm Kernel Processing Quantity (tons/day)	-	300	500
Kapasitas Penyimpanan Tangki Timbun CPO/CPKO (ton) Capacity of CPO/CPKO Storage Tank (tons)	44.500	8.400	1.500
Kapasitas Penyimpanan Bunker Kernel/Gudang PKE/PKM (ton) Capacity of Kernel Bunker Storage/PKE/PKM Warehouse (tons)	5.300	3.000	8.000

#### 1. Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS)

Seluruh Tandan Buah Segar (TBS) yang dibawa ke pabrik akan ditimbang untuk pemeriksaan kualitasnya terlebih dahulu sebelum kemudian diturunkan ke loading ramp. TBS yang dinyatakan baik akan dilanjutkan ke proses pengolahan. Sampai akhir tahun 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk memiliki 9 pabrik dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar sebesar 450 ton/jam dan pengolahan Inti Sawit sebesar 300 ton/hari. Seluruh pabrik tersebut berlokasi di empat provinsi di Indonesia, yakni di provinsi Sumatra Utara 6, Sumatra Selatan 1, Kalimantan Barat 1, dan Kalimantan Tengah 1.

Pengolahan TBS menjadi crude palm oil (CPO) dan palm kernel (PK) akan melalui beberapa proses sebagai berikut:

- **Sterilizing**  
Yaitu memasukkan TBS yang sudah disortir ke dalam unit sterilizer. Sistem perebusan menggunakan uap bertekanan yang bertujuan untuk menonaktifkan enzim-enzim yang dapat menurunkan kualitas CPO dan mempermudah pengolahan selanjutnya.

#### 1. Palm Oil Mill (PKS)

Before the loading ramp is lowered, all Fresh Fruit Bunches (TBS) brought to the mill will be weighed for quality inspection. TBS that meets the required quality standard will be processed. By the end of 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk will have 9 mills with a total processing capacity of 450 tons/hour for Fresh Fruit Bunches and 300 tons/day for Palm Kernel. All mills are located in four Indonesian provinces: 6 mills in North Sumatra, 1 mill in South Sumatra, 1 mill in West Kalimantan, and 1 mill in Central Kalimantan.

The processing of TBS into crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) will involve the following steps:

- **Sterilizing**  
Sorted FFB is put into the sterilizer unit. The boiling system uses pressurized steam, this aims to inactivate enzymes that can reduce the quality of CPO and facilitate further processing.

- **Threshing**  
Tandan buah yang sudah disterilisasi kemudian diproses dalam alat berbentuk drum yang berputar untuk memisahkan berondolan dari tandan.
- **Digesting**  
Berondolan yang sudah terlepas akan dikirim melalui konveyor ke mesin pelumat (digester) untuk dilumatkan agar daging buah (mesocarp) terpisah dari biji sawit (nut).
- **Pressing**  
Daging (mesocarp) dari alat pelumat kemudian diperas melalui mesin screw press untuk memisahkan minyak dari fiber dan biji sawit.
- **Clarifying**  
Minyak CPO mentah dari mesin screw press selanjutnya akan dimurnikan melalui beberapa tahap dengan mesin vibrating screen, clarifier tank, sand cyclone, sludge centrifuge, dan vacuum drier untuk memisahkan minyak murni (CPO) dari air, pasir, dan kotoran lainnya.
- **Kernel Recovering**  
Biji sawit dan fiber dari screw press dipisahkan melalui kolom pneumatic dan selanjutnya fiber dikirim dengan konveyor menjadi bahan bakar boiler, sedangkan biji sawit dipecahkan di mesin ripple mill dan melalui proses pneumatic separation serta clay bath untuk memisahkan kernel dan cangkang (shell).

Setelah proses pengolahan tersebut selesai, hasil pengolahan CPO dan PK selanjutnya disimpan ke dalam tangki timbun CPO dan Bunker PK untuk dikirim ke pelanggan menggunakan truk dan sebagian menggunakan kapal. Dalam kegiatan pengiriman menggunakan truk, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk bekerja sama dengan mitra bisnis transportasi.

Sampai akhir periode pelaporan, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk memiliki 20 tangki timbun CPO dengan kapasitas penyimpanan sebesar 44.500 ton, dan memiliki 23 bunker kernel dengan kapasitas penyimpanan sebesar 5.300 ton.

## 2. Pabrik Pengolahan Inti Sawit

Sebelum dimasukkan ke dalam bunker kernel untuk diolah lebih lanjut ke proses pengolahan inti sawit, seluruh produksi PK dari PKS dibawa ke *kernel crushing plant* (KCP) melalui proses penimbangan terlebih dahulu. Sampai akhir tahun 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk memiliki satu pabrik pengolahan inti sawit yang berlokasi di Tebing Tinggi, Sumatra Utara, dengan kapasitas pengolahan inti sawit sebesar 300 ton/hari.

- **Threshing**  
Sterilized Fruit Bunch are then processed in a rotating drum-shaped device to separate the loose fruit from the bunches.
- **Digesting**  
The loose buckwheat is sent through a conveyor to the digester to be pulverized to separate the meat/mesocarp from the nuts.
- **Pressing**  
The mesocarp/meat from the digester is then squeezed through a screw press to separate the oil from the fiber and nuts.
- **Clarifying**  
Crude CPO oil from the screw press is then purified through several stages using a vibrating screen, clarifier tank, sand cyclone, sludge centrifuge and vacuum drier to separate pure oil (CPO) from water, sand and other impurities
- **Kernel Recovering**  
Nut and fiber from the screw press are separated through a pneumatic column and then the fiber is sent by conveyor to fuel the boiler while the nut is broken in a ripple mill machine and goes through a pneumatic separation process and clay bath to separate the kernel and shell.

After the processing stages are complete, the CPO and PK products are stored in CPO storage tanks and PK Bunker storage before being shipped to customers via trucks and ships, respectively. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk collaborates with transportation business partners for its trucking operations.

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has 20 CPO storage tanks with a storage capacity of 44,500 tons and 23 kernel bunkers with a storage capacity of 5,300 tons as of the end of the reporting period.

## 2. Kernel Crushing Plant

Before being placed into kernel bunker for further processing into palm kernel oil, all PK production from POM is transported to the kernel crushing plant (KCP) through weighing process. By the end of 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has one kernel crushing plant located in Tebing Tinggi, North Sumatra, with a processing capacity of 300 tons/day.

Pengolahan inti sawit menjadi *crude palm kernel oil* (CPKO) dan *palm kernel expeller* (PKE) memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

- **Hammering**  
Inti sawit yang telah dimasukkan ke dalam bunker kernel akan dikirim ke hammer mill menggunakan konveyor. Proses ini bertujuan agar terjadi homogenisasi ukuran pecahan inti sawit sebelum di lanjutkan ke mesin first press.
- **First Stage Pressing**  
Pecahan inti sawit yang telah homogen tersebut akan di press dengan tekanan tinggi untuk memisahkan minyak inti sawit dengan ampas inti sawit.
- **Second Stage Pressing**  
Ampas inti sawit dari first stage pressing selanjutnya dimasukkan ke mesin second press, untuk di press sekali lagi sehingga menghasilkan tambahan minyak inti sawit, dan hasil ampas inti sawit (PKE) tersebut akan dikirim ke gudang PKE menggunakan konveyor.
- **Filtering**  
Proses berikutnya yaitu penyaringan minyak CPKO dengan mesin vibrating screen dan leaf filter untuk memisahkan minyak murni (CPKO) dari ampas inti sawit atau kotoran lainnya.

Setelah proses pengolahan tersebut selesai, CPKO dan PKE hasil pengolahan akan disimpan ke dalam tangki timbun CPKO dan gudang PKE untuk dikirim ke pelanggan menggunakan truk. Sampai akhir tahun 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk pada segmen pabrik pengolahan inti sawit memiliki 3 tangki timbun CPKO dengan kapasitas penyimpanan sebesar 8.400 ton, 3 bunker kernel dengan kapasitas penyimpanan sebesar 3.000 ton, serta gudang PKE dengan kapasitas penyimpanan sebesar 8.000 ton.

### 3. Pabrik Ekstraksi Ampas Inti Sawit

Sampai akhir tahun 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk memiliki satu pabrik ekstraksi ampas inti sawit yang berlokasi di Tebing Tinggi, Sumatra Utara, dengan kapasitas ekstraksi ampas inti sawit sebesar 500 ton/hari. Seluruh produksi PKE dari KCP akan disimpan sementara di silo untuk pengolahan selanjutnya, yaitu proses ekstraksi ampas inti sawit.

Proses ekstraksi ampas inti sawit menjadi *crude palm kernel oil* (CPKO) dan *palm kernel meal* (PKM) memiliki tahapan sebagai berikut:

- **Extracting**  
Ampas inti sawit dari PKE silo dikirimkan ke ekstraktor menggunakan konveyor, yang bertujuan mengekstrak sisa kandungan minyak CPKO pada PKE.

The processing of palm kernel into *crude palm kernel oil* (CPKO) and *palm kernel expeller* (PKE) involves several stages as follows:

- **Hammering**  
The palm kernels that have been loaded into the kernel bunker will be sent to the hammer mill using a conveyor. This process aims to homogenize the size of the palm kernel fragments before being continued to the first press machine.
- **First Stage Pressing**  
The homogenized palm kernel fragments will be pressed with high pressure to separate the palm kernel oil from the palm kernel pulp.
- **Second Stage Pressing**  
The palm kernel pulp from the first stage pressing will be continued to the second press machine, to be pressed again so that additional palm kernel oil is obtained and the palm kernel expeller (PKE) will be sent to the PKE Warehouse using a conveyor
- **Filtering**  
The next process is the filtration of CPKO oil using a vibrating screen and leaf filter machine to separate pure oil (CPKO) from palm kernel pulp or other impurities.

After the processing is complete, the resulting CPKO and PKE will be stored in CPKO tanks and PKE warehouses respectively, before being transported to customers using trucks. By the end of 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk in the kernel crushing plant segment has 3 CPKO storage tanks with a storage capacity of 8,400 tons, 3 kernel bunkers with a storage capacity of 3,000 tons, and a PKE warehouse with a storage capacity of 8,000 tons.

### 3. Palm Kernel Expeller Extraction Plant

Until the end of 2022, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk had one palm kernel expeller extraction plant located in Tebing Tinggi, North Sumatra, with a palm kernel expeller extraction capacity of 500 tons per day. All PKE production from KCP will be temporarily stored in silos for further processing, such as palm kernel expeller extraction process.

The process of extracting palm kernel expeller into *crude palm kernel oil* (CPKO) and *palm kernel meal* (PKM) has the following stages:

- **Extracting**  
Palm kernel pulp from the PKE silo is sent to the extractor using a conveyor, which aims to extract the remaining CPKO oil content in the PKE.



- *Evaporating, Stripping, Drying*  
Cairan pelarut akan dipisahkan secara sempurna dari minyak CPKO dan PKM (ampas inti sawit) dengan cara pemanasan.

Hasil ekstraksi CPKO dan PKM selanjutnya disimpan ke dalam tangki timbun CPKO dan gudang PKM, untuk dikirim ke pelanggan menggunakan truk. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk memiliki fasilitas pelletizing sehingga permintaan pembelian PKM dari pembeli dapat disesuaikan dalam bentuk bulk atau pellet.

Sampai akhir periode pelaporan, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk pada segmen pabrik ekstraksi ampas inti sawit memiliki satu tangki timbun CPKO dengan kapasitas penyimpanan sebesar 1.500 ton, dan memiliki gudang PKE/PKM dengan kapasitas penyimpanan sebesar 8.000 ton.

## Pendapatan dan Profitabilitas Per Segmen

- *Evaporating, Stripping, Drying*  
The solvent liquid will be completely separated from the CPKO and PKM (palm kernel meal) by heating.

The results of CPKO and PKM extraction are then stored in CPKO storage tanks and PKM warehouses, to be shipped to customers using trucks. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk has a pelletizing facility so that PKM purchase requests from buyers can be adjusted in bulk or pellet form.

By the end of the reporting period, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk in the palm kernel expeller extraction plant segment has one CPKO storage tank with a storage capacity of 1,500 tons and has a PKE/PKM warehouse with a storage capacity of 8,000 tons.

## Revenue and Profitability Per Segment

**Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Per Segmen Tahun 2022**  
Table of Revenue and Profitability by Segment in 2022

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	Perkebunan Planation	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Total	Description (In Million Rupiah)
Pendapatan Usaha	6.045.448	-	-	6.045.448	Sales
Beban Pokok Penjualan	(3.999.980)	-	-	(3.999.980)	Cost of Sales
Laba Segmen	2.045.468	-	-	2.045.468	Segment Profit
Beban Operasional	(643.062)	(2.371)	92.762	(552.671)	Operating Expenses
Pendapatan dan (Beban) lain-lain	144.880	-	-	144.880	Other Incomes and (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	1.547.286	(2.371)	92.762	1.637.677	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	1.190.470	(2.371)	92.762	1.280.861	Profit for the Year

**Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Per Segmen Tahun 2021**  
Table of Revenue and Profitability by Segment for 2021

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	Perkebunan Planation	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Total	Description (In Million Rupiah)
Pendapatan Usaha	5.883.920	-	-	5.883.920	Sales
Beban Pokok Penjualan	(3.612.690)	-	-	(3.612.690)	Cost of Sales
Laba Segmen	2.271.230	-	-	2.271.230	Segment Profit
Beban Operasional	(837.819)	(1.809)	57.349	(782.279)	Operating Expenses
Pendapatan dan (Beban) lain-lain	61.089	-	-	61.089	Other Incomes and (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	1.494.500	(1.809)	57.349	1.550.040	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	1.183.773	(1.809)	57.349	1.239.313	Profit for the Year

# Kinerja Keuangan Komprehensif

## Comprehensive Financial Performance

### Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022 dan 2021

Table of Financial Position Statements for the Year 2022 and 2021

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2022	2021	Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)	Description (In Million Rupiah)
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Total Aset Lancar	2.300.058	1.461.825	57%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	4.712.125	4.396.755	7%	Total Non-current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>7.012.183</b>	<b>5.858.580</b>	<b>20%</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	890.815	808.160	10%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.478.058	1.952.302	-24%	Total Non-current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.368.873</b>	<b>2.760.462</b>	<b>-14%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan:</b>				<b>Equity Aributable to</b>
Kepada Pemilik Entitas Induk	4.283.368	2.738.523	56%	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	359.942	359.595	0%	Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.643.310</b>	<b>3.098.118</b>	<b>50%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>7.012.183</b>	<b>5.858.580</b>	<b>20%</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

#### Total Aset

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp7.012.183 juta, naik dari Rp 5.858.580 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan itu terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dari Rp1.461.825 juta menjadi Rp2.300.058 juta dan naiknya aset tidak lancar dari Rp4.396.755 juta menjadi Rp4.712.125 juta.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.300.058 juta, naik dari Rp1.461.825 juta. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh naiknya jumlah kas dan setara kas secara signifikan menjadi Rp 1.594.068 juta dari Rp860.297 juta yang dicatat pada tahun 2021. Selain itu, naiknya aset lancar juga disebabkan oleh naiknya persediaan dari Rp296.602 juta menjadi Rp439.620 juta.

#### Total Assets

In 2022, the Company recorded total assets of Rp7,012,183 million, up from Rp5,858,580 million in the previous year. The increase was mainly due to the increase in current assets from Rp1,461,825 million to Rp2,300,058 million and the increase in non-current assets from Rp4,396,755 million to Rp4,712,125 million.

#### Current Assets

The Company's total current assets in 2022 amounted to Rp2,300,058 million, up from Rp1,461,825 million. The increase in current assets was mainly due to a significant increase in cash and cash equivalents from Rp860,297 million in 2021 to Rp1,594,068 million. Additionally, the increase in current assets was also due to an increase in inventory from Rp296,602 million to Rp439,620 million.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp4.712.125 juta dari Rp4.396.755 juta. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh naiknya aset tetap neto menjadi sebesar Rp4.092.517 juta dari Rp3.882.392 juta, dan naiknya piutang plasma neto menjadi Rp 216.473 juta dari Rp118.818 juta.

### Total Liabilitas

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp2.368.873 juta, turun dari Rp2.760.462 juta. Penurunan total liabilitas terutama disebabkan oleh menurunnya nilai liabilitas jangka panjang dari Rp1.952.302 juta menjadi Rp1.478.058 juta.

### Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan pada tahun 2022 membukukan liabilitas jangka pendek sebesar Rp890.815 juta, naik dari Rp808.160 juta yang dicatat pada tahun 2021. Naiknya liabilitas jangka pendek disebabkan terutama oleh naiknya utang usaha pihak ketiga menjadi Rp 193.499 juta dari Rp128.953 juta, naiknya utang non-usaha pihak ketiga sebesar Rp81.050 juta dari Rp80.514 juta, dan melonjaknya utang bank sebesar Rp345.287 juta dari Rp326.328 juta.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi Rp1.478.058 juta dari Rp1.952.302 juta. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh berkurangnya utang bank dari Rp1.788.700 juta menjadi Rp1.325.714 juta.

### Ekuitas

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp4.643.310 juta, naik dari Rp3.098.118 juta yang dicatat pada tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan saldo laba dari Rp966.856 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.970.404 pada tahun 2022, serta peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor sebesar Rp526.688 juta dari penerbitan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi saham pada tahun 2022.

### Total Liabilitas dan Ekuitas

Perseroan membukukan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp7.012.183 juta pada tahun 2022. Jumlah itu naik dibandingkan dengan total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2021 yang sebesar Rp5.858.580 juta.

### Non-current Assets

The Company's non-current assets in 2022 increased to Rp4,712,125 million from Rp4,396,755 million. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in net fixed assets to Rp4,092,517 million from Rp3,882,392 million and an increase in net plasma receivables to Rp216,473 million from Rp118,818 million.

### Total Liabilities

In 2022, the Company recorded total liabilities of Rp2,368,873 million, down from Rp2,760,462 million. The decrease in total liabilities was mainly due to the decrease in long-term liabilities from Rp1,952,302 million to Rp1,478,058 million.

### Short-term Liabilities

The Company recorded short-term liabilities of Rp890,815 million in 2022, up from Rp808,160 million in 2021. The increase in short-term liabilities was mainly due to an increase in third-party trade payables to Rp193,499 million from Rp128,953 million, an increase in non-trade payables to third parties by Rp81,050 million from Rp80,514 million, and a surge in bank borrowings by Rp345,287 million from Rp326,328 million.

### Long-term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2022 decreased to Rp1,478,058 million from Rp1,952,302 million. The decrease was mainly due to a decrease in bank borrowings from Rp1,788,700 million to Rp1,325,714 million.

### Equity

In 2022, the Company recorded a total equity of Rp4,643,310 million, an increase from Rp3,098,118 million recorded in 2021. This increase was due to the increase in net profit from Rp966.856 million in 2021 to Rp1,970,404 million in 2022, as well as an increase in share capital and additional paid-in capital of Rp526.688 million from the issuance of shares to the public after deducting share issuance costs in 2022.

### Total Liabilities and Equity

The Company recorded a total liabilities and equity of Rp7,012,183 million in 2022. This is an increase from the total liabilities and equity recorded in 2021, which amounted to Rp5,858,580 million.



**Tabel Laporan Laba/Rugi Tahun 2022 dan 2021**  
Table of Profit/Loss Reports for 2022 and 2021

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2022	2021	Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)	Description (In Million Rupiah)
Penjualan Neto	6.045.448	5.883.920	3%	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(3.999.980)	(3.612.690)	11%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.045.468	2.271.230	-10%	Gross Profit
Laba Usaha	1.730.675	1.718.423	1%	Profit from operation
Laba Sebelum Pajak	1.637.677	1.550.040	6%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(356.816)	(310.727)	15%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.280.861	1.239.313	3%	Profit for the Year
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Profit for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	1.112.582	1.077.222	3%	Owner of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	168.279	162.091	4%	Total Profit for The Year
<b>Total Laba Tahun Berjalan</b>	<b>1.280.861</b>	<b>1.239.313</b>	<b>3%</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income for Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	1.127.191	1.076.978	5%	Owner of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	168.670	162.132	4%	Non-Controlling Interests
<b>Total Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan</b>	<b>1.295.861</b>	<b>1.239.110</b>	<b>5%</b>	<b>Total Comprehensive Income for Year</b>
<b>Laba Bersih/Saham</b>	<b>104</b>	<b>177</b>	<b>-41%</b>	<b>Earning Per Share</b>

#### Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto pada tahun 2022 sebesar Rp6.045.448 juta, naik dari Rp5.883.920 juta yang dicapai pada tahun 2021. Meningkatnya penjualan tersebut karena naiknya harga minyak kelapa sawit (CPO) di pasar dunia. Hal itu telah meningkatkan penjualan semua produk yang dimiliki Perseroan.

#### Beban Pokok Penjualan

Perseroan pada tahun 2022 membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp3.999.980 juta, naik dari tahun 2021 sebesar Rp3.612.690 juta. Kenaikan beban pokok penjualan terutama karena pembelian tandan buah segar (TBS) dari pihak ketiga yang pada tahun 2022 mencapai Rp2.526.369 juta, naik dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp2.471.661 juta.

#### Net Sales

The Company recorded a net sales of Rp6,045,448 billion in 2022, an increase from Rp5,883,920 billion achieved in 2021. The increase in sales was due to the rise in crude palm oil (CPO) prices in the global market. This has increased the sales of all products owned by the Company.

#### Cost of Goods Sold

The Company recorded a cost of goods sold of Rp3,999,980 billion in 2022, an increase from Rp3,612,690 billion in 2021. The increase in cost of goods sold was mainly due to the purchase of fresh fruit bunches (FFB) from third parties, which in 2022 amounted to Rp2,526,369 billion, an increase from Rp2,471,661 billion in 2021.



#### Laba Bruto

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp2.045.468 juta, turun dibandingkan dengan yang dicapai tahun 2021 sebesar Rp2.271.230 juta.

#### Laba Usaha

Laba operasi Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.730.675 juta, mengalami kenaikan 1% atau sebesar Rp12.252 juta dari laba operasi yang dibukukan tahun 2021 yang sebesar Rp1.718.423 juta.

#### Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2022 sebesar Rp1.637.677, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.550.040 juta.

#### Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba periode berjalan sebesar Rp1.280.861 juta. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1.239.313 juta.

#### Laba Per Saham

Laba bersih per saham Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp104, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan laba bersih per saham tahun 2021 yang sebesar Rp177.

#### Gross Profit

In 2022, the Company recorded a gross profit of Rp2,045,468 billion, a decrease compared to Rp2,271,230 billion achieved in 2021.

#### Operating Profit

The Company's operating profit in 2022 was recorded at Rp1,730,675 billion, an increase of 1% or Rp12,252 billion from the operating profit recorded in 2021, which was Rp1,718,423 billion.

#### Profit Before Tax

The Company recorded a profit before tax of Rp1,637,677 billion in 2022, an increase compared to Rp1,550,040 billion in 2021.

#### Net Profit for the Year

In 2022, the Company recorded a net profit for the year of Rp1,280,861 billion. This amount increased compared to Rp1,239,313 billion in 2021.

#### Earnings Per Share

The Company's net earnings per share in 2022 amounted to Rp104, a decrease compared to net earnings per share in 2021 which was Rp177.

### Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2022 dan 2021

Table of Statements of Cash Flows for 2022 and 2021

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2022	2021	Laju Pertumbuhan Growth Rate (%)	Description (In Million Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.431.297	1.770.527	-19%	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(431.827)	(446.559)	-3%	Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(277.857)	(871.007)	-68%	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas	721.613	452.961	59%	Net Increase (Decrease) in Cash
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas	12.158	1.362	793%	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash
Kas Awal Tahun	860.297	405.974	112%	Cash at the Beginning of Year
Kas Akhir Tahun	1.594.068	860.297	85%	Cash at the End of Year

#### **Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi**

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp339.230 juta menjadi Rp1.431.297 dari Rp1.770.527, atau terjadi penurunan 19%. Penurunan tersebut terutama karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp244.582 juta dan meningkatnya pembayaran pajak penghasilan badan Rp213.888 juta.

#### **Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas neto dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp431.827 juta, turun dari Rp446.559 yang dicatat pada tahun 2021. Penurunan terutama karena penurunan pada perolehan aset tetap sebesar Rp242.686 juta.

#### **Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan**

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp277.857 juta atau terjadi penurunan sebesar 68%. Penurunan tersebut terutama karena adanya penerimaan kas dari penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp542.023 juta dan pembayaran dividen mengalami penurunan menjadi Rp273.517 juta dari Rp1.206.205 juta.

#### **Saldo Kas Akhir Tahun**

Perseroan membukukan saldo kas akhir tahun 2022 sebesar Rp1.594.068 juta, naik dari posisi kas akhir tahun 2021 sebesar Rp860.297 juta.

#### **Net Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities**

The net cash flows obtained from the Company's operating activities in 2022 decreased by Rp339,230 million to Rp1,431,297 million from Rp1,770,527 million, or a decrease of 19%. This decrease was mainly due to an increase in payments to suppliers by Rp244,582 million and an increase in corporate income tax payments by Rp213,888 million.

#### **Net Cash Flows Obtained from (Used for) Investing Activities**

The net cash flows from the Company's investing activities in 2022 amounted to Rp431,827 million, down from Rp446,559 million recorded in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in the acquisition of fixed assets by Rp242,686 million.

#### **Net Cash Flows Obtained from (Used for) Financing Activities**

The net cash flows used for the company's financing activities amounted to Rp277,857 million, or a decrease of 68%. This decrease was mainly due to cash receipts from the initial public offering to the public amounting to Rp542,023 million and dividend payments decreased to Rp273,517 million from Rp1,206,205 million.

#### **End of Year Cash Balance**

The Company recorded a year-end cash balance of Rp1,594,068 million in 2022, up from a year-end cash position of Rp860,297 million in 2021.



## Solvabilitas

Kecukupan likuiditas adalah faktor utama kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rasio yang digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, dan aset lancar dengan liabilitas lancar.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Rasio yang Perseroan gunakan adalah sebagai berikut:

## Solvency

Liquidity adequacy is the main factor in the company's ability to meet short-term and long-term debt obligations. Ratios used as liquidity measures include debt-to-equity ratio, total liabilities to assets ratio, and current assets to current liabilities ratio.

The Company has a policy to manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents. The ratios used by the Company are as follows:

**Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban Tahun 2022 dan 2021**  
Table of Debt Payment Ability Ratios in 2022 and 2021

Keterangan	2022	2021	Description
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	2,58	1,81	Current Asset to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,51	0,89	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	2,96	2,12	Total Assets to Total Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,34	0,47	Total Liabilities to Total Assets

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga, sebagian besar piutang usaha merupakan kolektibilitas lancar.

## Accounts Receivable Collectibility Level

Until the end of 2022, the Company has successfully maintained the liquidity of third-party business receivables, with the majority of the business receivables being in the current collectibility level.

**Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2022 dan 2021**  
Table of Accounts Receivable Collectibility Levels in 2022 and 2021

Keterangan	2022	2021	Description
Lancar	90.798	37.082	Current
Antara 30-60 Hari	-	-	Between 31-60 Days
Lebih dari 60 Hari	-	55	Over 60 Days

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

## Capital Structure and Management Policies on Capital Structure

Perseroan menetapkan kebijakan atas struktur modal pada tahun 2022 terdiri dari modal sendiri dan pinjaman bank. Struktur permodalan perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company established a policy on capital structure in 2022, consisting of equity and bank loans. The capital structure of the Company at the end of 2022 is as follows:

**Tabel Laporan Struktur Modal Tahun 2022 dan 2021**  
Table of Capital Structure Report in 2022 and 2021

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2022	2021	Description (In Million Rupiah)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the parent
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.090.337	1.000.000	Capital Stock Issued and Fully Paid
Tambahan modal disetor	1.176.013	739.662	Additional Paid in Capital
Perubahan Entitas Anak	-	-	Change in equity of Subsidiaries
Saldo laba	1.970.404	966.856	Retained Earnings
Komponen ekuitas Lainnya	46.614	32.005	Other Equity Component
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.283.368	2.738.523	Net Equity Attributable to Owner of the Parent
Kepentingan nonpengendali	359.942	359.595	Non controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.643.310</b>	<b>3.098.118</b>	<b>Total Equity</b>

Dalam manajemen Perseroan, kami melakukan pengawasan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas, dan hasil operasional. Pengelolaan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memenuhi kecukupan dana untuk menunjang operasional Perseroan dan juga mengevaluasi atas kinerja operasional yang sedang berjalan.

In the management of the Company, we oversee the capital through monitoring of cash and cash equivalents balances, liability balances, and operational results. This management is aimed to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and stakeholders. The Company conducts periodic evaluations to ensure sufficient funds to support its operations and also evaluates the ongoing operational performance.

### Ikatan yang Material atas Investasi Barang Modal

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp3.880.000 yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh

### Material Relationship on Fixed Asset Investment

Based on Shareholders' Circular Decision Statement No. 172 dated May 31st, 2021 from Notary Edy, S.H., the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from IDR 188,000 consisting of 188,000,000 shares with a par value of IDR 1,000 (full number) to IDR 3,880,000 consisting of 38,800,000,000 shares with a par value of IDR 100 (full number) and an increase in the fully paid-up capital from IDR 94,000 consisting of 94,000,000 shares with a par value of IDR 1,000

dari Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0032803.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

## Investasi Barang Modal Perseroan

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penambahan investasi barang modal sebesar Rp255.942 juta. Jumlah investasi tersebut meliputi investasi untuk pembelian tanah, investasi tanaman belum menghasilkan, pembelian kendaraan dan alat berat, pembelian mesin dan peralatan, serta pembelian peralatan kantor dan perabot.

Tujuan Perseroan dalam melakukan investasi tersebut adalah untuk meningkatkan kelancaran operasional Perseroan. Berikut tabel investasi belanja modal yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2022:

Keterangan (Dalam Juta Rupiah)	2022	2021	Description (In Million Rupiah)
Bibitan	-	-	Seeds
Tanaman Belum Menghasilkan	33.679	65.373	Immature Plantations
<b>Aset Tetap</b>			<b>Fixed Assets</b>
Tanah	4.409	249.351	Land
Bangunan, Jembatan, dan Jalan	1.964	444	Bridges, and Roads
Mesin dan Peralatan	4.985	2.897	Machinery and Tools
Kendaraan	24.778	22.053	Motor Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.959	8.179	Office Equipments
Aset Dalam Penyelesaian	184.168	172.968	Construction in Progress
<b>Total</b>	<b>255.942</b>	<b>521.265</b>	<b>Total</b>

## Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 10 Maret 2022 Perseroan telah menerbitkan 903.372.600 (sembilan ratus tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan tersebut mewakili 8,28% (delapan koma dua puluh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

(full number) to a total of IDR 1,000,000 consisting of 10,000,000,000 shares with a par value of IDR 100 (full number). The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0032803.AH.01.02. Year 2021 dated June 8th, 2021.

## Company's Fixed Asset Investment

In 2022, the Company added fixed asset investments amounting to IDR 255,942 million. The amount of investment includes investments in land purchase, non-yielding plant investments, vehicle and heavy equipment purchases, machine and equipment purchases, as well as office equipment and furniture purchases.

The Company's goal in making these investments is to improve the operational efficiency of the Company. The following table shows the details of the fixed asset investments carried out by the Company during 2022:

## Material Information and Facts Occurring after the Financial Report Date

On March 10, 2022, the Company issued 903,372,600 (nine hundred three million three hundred seventy-two thousand six hundred) new common shares with a nominal value of Rp100 per share. The offered shares represent 8.28% (eight point twenty-eight percent) of the fully paid-up and subscribed capital of the Company after the Initial Public Offering.



## Realisasi 2022

Pada tahun 2022, total produksi TBS inti dan plasma meningkat positif sebesar 11% dari 927.675 ton di tahun 2021 menjadi 1.032.265 ton di tahun 2022 didukung oleh usia tanaman yang prima dan berfokus pada faktor internal dengan menerapkan sistem perkebunan sawit berkelanjutan. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp6.045.448 juta, naik dari Rp5.883.920 juta yang diperoleh pada tahun 2021.

## Target/Proyeksi Tahun Mendatang

Perseroan memperkirakan produksi TBS akan mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dengan adanya akuisisi kebun HSK dan SAL yang akan memberikan kontribusi positif pada produksi maupun laba. Kenaikan produksi CPO diperkirakan akan sejalan dengan kenaikan produksi TBS. Selain itu, Perseroan juga akan fokus menyelesaikan proyek hilirisasi berupa pabrik refinery dengan kapasitas 2000 ton/hari beserta fasilitas dermaga dan tangki timbun di Lubuk Gaung, Dumai.

## Realization in 2022

In 2022, the total production of palm kernel and plasma FFB increased positively by 11% from 927,675 tons in 2021 to 1,032,265 tons in 2022, supported by prime plant age and a focus on internal factors by implementing a sustainable palm plantation system. In terms of profitability, the company achieved a business revenue of Rp6,045,448 million, up from Rp5,883,920 million earned in 2021.

## Next Year's Target/Projection

The Company expects FFB production to increase in 2023 compared to 2022 with the acquisition of HSK and SAL plantations expected to contribute positively to production and profit. The increase in CPO production is expected to be in line with the increase in FFB production. Additionally, the Company will also focus on completing downstream projects, such as a 2,000-ton per day refinery plant, along with the dock and storage tank facilities in Lubuk Gaung, Dumai.

# Aspek Pemasaran dan Strategi Pemasaran Marketing Aspect and Marketing Strategy

## Pemasaran

Perseroan senantiasa memastikan proses produksi yang sesuai dengan standar yang tinggi dan memenuhi berbagai kriteria serta peraturan yang berlaku, khususnya terkait produksi minyak kelapa sawit dan produk-produk lain guna menjaga hubungan dan kepuasan pembeli. Perseroan tidak hanya melakukan pemasaran produknya kepada pembeli domestik, tetapi juga melakukan pemasaran kepada pembeli Internasional. Sampai dengan Desember 2022, Perseroan telah memasarkan CPO sebanyak 384.555 ton ke pasar domestik dan 17.000 ton ke pasar ekspor, sebanyak 35.598 ton produk CPKO ke pasar domestik, serta sebanyak 33.245 ton PKE dan PKM ke pasar ekspor.

Terkait proses distribusi di pasar domestik, Perseroan menggunakan armada mobil tangki milik pihak ketiga. Dalam menetapkan harga

## Marketing

In order to maintain relationships and customer satisfaction, the Company always ensures that the production process adheres to numerous criteria and regulations, particularly those pertaining to the production of palm oil and other products. The organization markets its products to both domestic and international customers. As of December 2022, the company has marketed 384,555 tons of CPO to the domestic market and 17,000 tons to the export market, 35,598 tons of CPKO to the domestic market, and 33,245 tons of PKE and PKM to the export market.

Regarding the domestic distribution process, the Company utilizes third-party tanker fleets. In determining prices and agreements during

serta kesepakatan pada saat negosiasi, Perseroan mempertimbangkan jarak dan biaya logistik ke lokasi pabrik pembeli serta kontrak jangka panjang. Kontrak jangka panjang dibuat setiap enam bulan sampai dengan satu tahun yang ditinjau kembali di setiap perpanjangan. Untuk sistem penjualan di pasar internasional, Grup Perseroan menggunakan *incoterm Free on Board (FOB)*.

## Strategi Pemasaran

Divisi Komersial senantiasa mengawasi pergerakan pasar internasional dan domestik CPO dan turunannya. Perseroan menyadari bahwa banyak sekali tantangan yang dapat mempengaruhi harga komoditas sawit, seperti tren produktivitas, faktor cuaca, permintaan dan ketersediaan di tingkat global, kondisi ekonomi dunia, isu geopolitik International, perubahan kebijakan pemerintah, ketatnya persaingan bisnis, dan lain-lain. Untuk bertahan dan melewati setiap tantangan dengan baik, serta agar Perseroan dapat terus bertumbuh, maka mutu produk dan kualitas layanan seperti pengiriman produk yang tepat waktu menjadi daya jual Perseroan, dibarengi dengan efisiensi biaya yang berkesinambungan.

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mengalokasikan sebanyak 47 % produksi CPO ke dalam *Long Term Contract* selama 1 tahun ke depan dengan *Key Buyer* guna menjaga kepastian harga dan pembeli, hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus bertumbuh di tengah ketatnya persaingan bisnis dan resesi ekonomi global yang akan mengancam perekonomian dunia di tahun 2023, sisanya di ekspor ke India sebagai salah satu pangsa pasar internasional terbesar untuk produk CPO. Pemasaran Perseroan juga didukung oleh produk hilir lainnya seperti CPKO, PKE dan PKM yang juga dipasarkan baik ke pasar domestik maupun di ekspor ke beberapa negara seperti Korea, Belanda, dan Saudi Arabia.

## Pangsa Pasar

Perseroan terus membina hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan dan sudah terjalin sejak lama, serta terus membuka jaringan untuk pelanggan baru guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan baik domestik maupun internasional. Dengan tetap menjaga dan meningkatkan kinerja bisnis hulu (*upstream*), ke depan Perseroan juga fokus melakukan ekspansi bisnis hilir (*downstream*) seperti pembangunan kilang (*refinery*) bersamaan dengan pembangunan fasilitas dermaga dan tangki timbun dengan kapasitas 35.000 MT yang diperkirakan selesai pada Kuartal I tahun 2024. Dengan pembangunan berbagai fasilitas

negotiations, the Company considers the distance and logistics costs to the buyer's plant location, as well as long-term contracts. Long-term contracts are made every six months to one year and are reviewed at each renewal. For its international sales system, the Group Corporation utilizes the Free on Board (FOB) incoterm.

## Marketing Strategy

The Commercial Division constantly monitors the movement of international and domestic CPO and its derivatives. The Company is aware of the numerous factors that can impact the price of palm oil commodities, such as productivity trends, weather factors, global demand and supply, global economic conditions, international geopolitical issues, changes in government policy, fierce business competition, and others. In order to endure and overcome every obstacle successfully and continue to grow, the quality of products and service such as on-time product delivery become the Company's selling points, accompanied by sustainable cost efficiency.

At the end of 2022, the Company allocated 47% of CPO production into Long Term Contracts for the next 1 year with Key Buyers to maintain price certainty and buyers. This was done so that the company could continue to expand amid fierce business competition and global economic recession that will threaten the global economy in 2023, with the rest being exported to India as one of the largest international markets for CPO products. The Company's marketing is also supported by other downstream products such as CPKO, PKE, and PKM which are also marketed both domestically and exported to several countries such as Korea, Netherlands, and Saudi Arabia.

## Market Share

The Company continues to maintain good business relationships with customers that have been established for a long time, as well as continually expanding its network for new customers to increase the Company's market share both domestically and internationally. By maintaining and improving upstream business performance, in the future, the Company will also focus on expanding downstream business such as refinery development along with the construction of dock and tank facilities with a capacity of 35,000 MT, which is estimated to be completed in the first quarter of 2024. With the development of various facilities, the Company

tersebut, Perseroan berharap dapat memperluas jaringan bisnis dan pangsa pasar, baik di lingkup internasional maupun domestik.

Di tahun 2023, Perseroan tetap akan memasarkan produknya ke pangsa pasar domestik maupun internasional dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pangsa pasar mana yang paling kompetitif dan menguntungkan untuk pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan. Untuk pangsa pasar internasional atau ekspor CPO dan produk hilirnya, Perseroan akan terus memperluas pangsa pasar ke negara lain seperti Rotterdam, Bangladesh, Pakistan, China, Vietnam dan New Zealand.

## Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UUPT), Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT dapat dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha pada masa depan, dan kebutuhan kas. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tahun 2022, sesuai dengan amanah RUPST, Perusahaan menetapkan penggunaan atas sebagian Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun buku 2021 yakni sejumlah Rp. 10.903.372.600 atau Rp 10 per saham untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang berhak yang dibayarkan pada 12 Agustus 2022.

hopes to expand its business network and market share, both internationally and domestically.

In 2023, the Company will continue to market its products to domestic and international markets by closely monitoring which market shares are most competitive and profitable for the sustainable growth of the Company. For international or export market shares of CPO and its downstream products, the company will continue to expand its market share to other countries such as Rotterdam, Bangladesh, Pakistan, China, Vietnam, and New Zealand.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), the Company can only distribute dividends if the Company has a positive retained earnings balance. The available current period profit, after being reduced by the amount of reserves required based on UUPT, can be allocated as dividends. UUPT requires the company to allocate reserve funds of at least 20% of the issued and paid-up capital.

The determination of the amount and payment of dividends on these shares will depend on the recommendations of the Company's Board of Directors, taking into account several factors, including retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, business prospects in the future, and cash needs. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

In 2022, in accordance with the RUPST mandate, the Company determined the use of a portion of the Comprehensive Income for the Current Year for the 2021 fiscal year in the amount of Rp10,903,372,600 or Rp10,- per share to be distributed as cash dividends to all eligible shareholders, which was paid on August 12, 2022.





## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku (Desember 2022) adalah sebesar Rp34.107.784.713. Adapun dari dana tersebut, sebesar Rp31.836.876.807 dipergunakan untuk pembagunan refinery, Rp657.477.478 digunakan untuk pembangunan fasilitas dermaga dan Rp1.613.430.428 digunakan untuk pembangunan tangki timbun.

## Informasi Material

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat informasi material yang bisa diungkapkan oleh Perseroan selain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp100. Hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan Perseroan pada 10 Maret 2022.

## Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering

Realization of the use of funds from the initial public offering cumulatively until the end of the fiscal year (December 2022) amounted to Rp34,107,784,713. Of the funds, Rp31,836,876,807 were used for the construction of a refinery, Rp657,477,478 for the construction of dock facilities, and Rp1,613,430,428 for the construction of storage tanks.

## Material Information

Throughout 2022, there was no material information that could be disclosed by the Company, except for the increase in fully paid-up and subscribed capital and the splitting of the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp100. This is related to the implementation of the Initial Public Offering (IPO) conducted by the Company on March 10, 2022.

## Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2022

### Changes in Legal and Regulatory Provisions in 2022

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan.

During 2022, there were no changes in legal and regulatory provisions related to the Company.

## Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2022

### Description of Changes in Accounting Policies Applied by the Company in 2022

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Until the financial report was issued, there were no changes in accounting policies in the Company's financial report for the 2022 fiscal year.







An aerial photograph of a large-scale plantation. In the foreground, there are several rectangular plots covered with a white material, likely for processing. To the left, there are industrial buildings and two large orange storage tanks. A river flows through the bottom left corner. The background shows a vast expanse of green forest under a clear sky.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



# Prinsip-Prinsip Tata Kelola

## Governance Principles

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal utama, mengingat fungsinya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang bijaksana sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder). Oleh karena itu, dalam menjalankan operasionalnya, perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa. Selain itu, Perseroan juga berkeyakinan bahwa penerapan prinsip GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi bisnis perseroan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan GCG dilakukan dengan berlandaskan pada 5 (lima) asas Pedoman Umum GCG yang ditetapkan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Kelima asas tersebut yaitu:

### 1. *Transparency* (Transparansi)

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan mengungkapkan informasi dan kebijakan yang material serta relevan agar kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan secara tepat waktu, disajikan dengan jelas, serta melalui media yang mudah diakses.

### 2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan, maksud, dan tujuan perusahaan. Keputusan yang diambil Perseroan selalu memperhitungkan posisi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Guna mendukung akuntabilitas Perseroan, penerapan kode etik (code of conduct) terus digalakkan, baik kepada manajemen maupun karyawan.

### 3. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Perseroan menjalankan usaha dengan penuh tanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan internal perusahaan. Sebagai upaya menjadi good corporate citizen, kami senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company believes that the implementation of good corporate governance is crucial, given its function as a guideline for making wise decisions as well as a form of accountability to stakeholders. Therefore, in carrying out its operations, the Company always pays attention to and complies with the principles of good corporate governance (GCG) as regulated by the OJK and the Stock Exchange. In addition, the Company is confident that the consistent and sustainable application of GCG principles will provide long-term benefits to the business.

The Company ensures that all GCG implementations are based on the five principles of the General GCG Guidelines established by the National Committee on Governance Policy (KNKG). These five principles are:

### 1. *Transparency*

The Company applies the principle of transparency by disclosing material and relevant information and policies so that the Company can run its business activities objectively. Disclosures are made in a timely manner, presented clearly and through easily accessible media.

### 2. *Accountability*

The Company manages its business activities properly, measurably, and in accordance with the interests, purposes, and goals of the Company. The decisions made by the Company always take into account the position of shareholders and other stakeholders. To support the accountability of the Company, the implementation of the code of conduct is continuously promoted, both to management and employees.

### 3. *Responsibility*

The Company conducts its business with full responsibility and compliance with laws and regulations, including internal company regulations. As an effort to become a good corporate citizen, we always apply the principle of caution to protect the interests of shareholders and stakeholders.

#### 4. *Independence* (Kemandirian)

Perseroan senantiasa bertindak secara independen dalam melakukan kegiatan usahanya. Kami memastikan tidak ada benturan kepentingan, tidak ada pihak yang mendominasi, atau tidak ada tekanan apa pun dari pihak mana pun, sehingga perseroan dapat memelihara objektivitas dan independensi dalam proses pengambilan keputusan.

#### 5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Kami memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan kewajaran yang sama. Selain itu, perseroan juga senantiasa mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karir jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, dan gender.

Salah satu fungsi utama penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan hal tersebut, perseroan telah memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite ESG, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Tujuan dari diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengatur hubungan para pemangku kepentingan;
- Menjalankan usaha yang transparan, taat peraturan, serta memiliki etika bisnis yang baik;
- Meningkatkan manajemen risiko;
- Memiliki daya saing sekaligus menjaga kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis; dan
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

#### 4. *Independence*

The Company always acts independently in conducting its business activities. The Company ensures there are no conflicts of interest, no dominating party, or no pressure from any party. Hence the Company can maintain objectivity and independence in its decision making process.

#### 5. *Fairness*

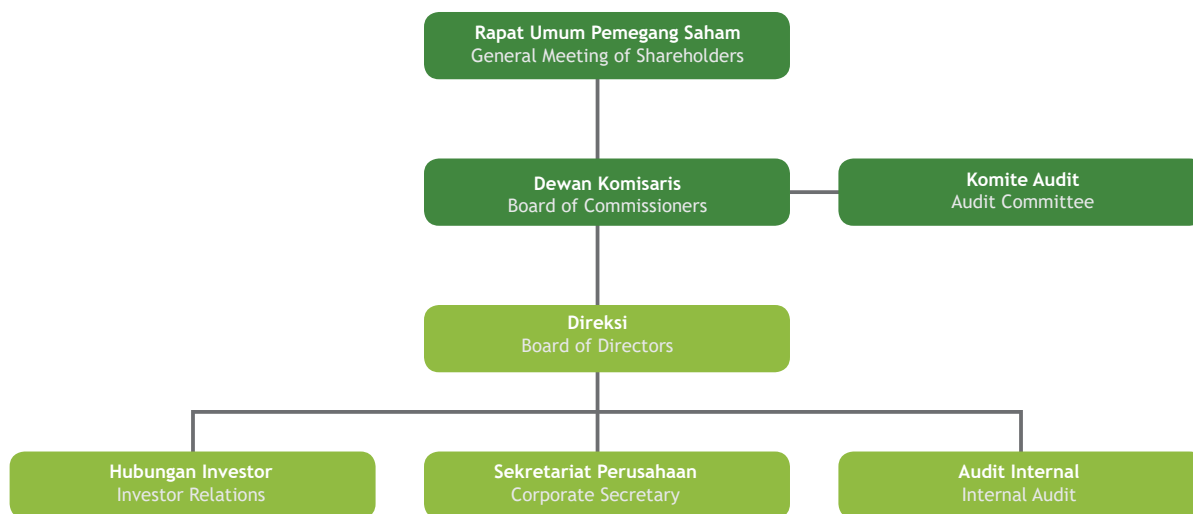
The Company treats all stakeholders and business partners with the same level of equality and fairness. In addition, the Company always strives to provide equal opportunities to all employees, from recruitment to long-term career development regardless of ethnic background, religion, race, class and gender.

One of the main functions of implementing good corporate governance is to protect the interests of stakeholders and increase value for shareholders. Regarding to this matter, the Company has formed a Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Nominating and Remuneration Committee combined with the Board of Commissioners, Audit Committee, ESG Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

The purpose of implementing good corporate governance principles in the Company's operational activities are as follows:

- Regulating the relationship of stakeholders;
- Conducting business that is transparent, compliant with regulations, and has good business ethics;
- Enhancing risk management;
- Maintaining competitiveness while ensuring the Company's ability to face the rapidly changing industry; and
- Preventing deviations in company management.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



## Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Organisasi Perseroan memiliki peran sangat penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa organ terpenting Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi atau tindakan korporasi dan keputusan strategis yang diajukan Direksi, antara lain seperti:

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan lain yang terkait dengan status atau kegiatan Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), kedua jenis RUPS tersebut merupakan organ Perseroan, yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi.

The organization of a company plays a very important role in the implementation of good corporate governance. In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stated that the most important organ of a company is the General Meeting of Shareholders (GMS).

GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions related to investments or corporate actions and strategic decisions proposed by the Board of Directors, such as:

- Approving the annual report;
- Determining the use of company profits;
- Appointing a Public Accountant Office to audit the Company's financial statements;
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Making other important decisions in accordance with the Articles of Association and other regulations related to the status or activities of the Company.

GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both of which are organs of the Company, which have the highest power and authority that are not possessed by the Board of Commissioners or Board of Directors.



Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perseroan dan entitas anak usaha dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS telah diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 15 Juli 2022. Adapun agenda RUPS dan tindak lanjutnya adalah sebagai berikut:

Through GMS, shareholders have full control over the Company and its subsidiaries within the limits set by the law or the Articles of Association of the Company. In addition, every decision made in GMS is transparent, while still taking into account the interests of the Company. The organization of GMS is regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

In 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders on July 15, 2022. The agenda of the AGM and its follow-up actions are as follows:

**Tabel Agenda RUPS Tahun 2022 dan Tindak Lanjut**  
Table of the 2022 Annual GMS Agenda and Follow-up Actions

Tanggal RUPS GMS Date	Nomor Number	Agenda	Tindak Lanjut Follow-ups
15 Juli 2022 July 15, 2022	1	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.</p> <p>Agreement and approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2021, including the Report on the Board of Commissioners' Supervisory Task Implementation during the Fiscal Year 2021, Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31st, 2021, as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions taken during the Fiscal Year 2021.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Firma anggota Ernst &amp; Young Global Limited), sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen tertanggal 28 (dua puluh delapan) Maret 2022 (dua ribu dua puluh dua) Nomor: 00331/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan telah diumumkan di Harian Kontan pada tanggal 6 (enam) April 2022 (dua ribu dua puluh dua).</p> <p>Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2021, the Board of Directors' report on the Company's progress and financial affairs, including the Report on the Board of Commissioners' Supervisory Task Implementation during the Fiscal Year 2021, as well as approving the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31st, 2021, which have been audited by Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Public Accountant Office (a member firm of Ernst &amp; Young Global Limited), as stated in the Independent Auditor's Report dated March 28th, 2022, No. 00331/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2022 with an unqualified opinion and have been published in the Kontan Daily Newspaper on April 6th, 2022.</p> <p>2. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Approved to grant full acquittal and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions taken during the Fiscal Year 2021, to the extent that such management and supervisory actions were not criminal acts and are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.</p>

<p>15 Juli 2022 July 15, 2022</p>	<p>2</p>	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Determination of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021.</p>	<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu), sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Sebesar Rp218.067.452.000,00 (dua ratus delapan belas miliar enam puluh tujuh juta empat ratus lima puluh dua ribu Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan wajib Perseroan.</li> <li>ii. Sebesar Rp359.033.726.000,00 (tiga ratus lima puluh sembilan miliar tiga puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh enam ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) telah dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebelum Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham;</li> <li>b. Sebesar Rp109.033.726.000,00 (seratus sembilan miliar tiga puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh enam ribu Rupiah) atau sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham Perseroan;</li> </ol> </li> <li>iii. Sisa laba bersih yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.</li> </ol> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>1. Approved the usage of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2021, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. An amount of Rp218,067,452,000.00 (two hundred eighteen billion sixty-seven million four hundred fifty-two thousand Rupiah) is set aside for the Company's mandatory reserve fund.</li> <li>ii. An amount of Rp359,033,726,000.00 (three hundred fifty-nine billion thirty-three million seven hundred twenty-six thousand Rupiah) is distributed as cash dividends to the Shareholders, with details as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. An amount of Rp250,000,000,000.00 (two hundred fifty billion Rupiah) has been distributed to the Company's Shareholders prior to the Company's Initial Public Offering;</li> <li>b. An amount of Rp109,033,726,000.00 (one hundred nine billion thirty-three million seven hundred twenty-six thousand Rupiah) or Rp10.00 (ten Rupiah) per share will be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders.</li> </ol> </li> <li>iii. The remaining undetermined net profit is designated as Retained Earnings to increase the Company's working capital.</li> </ol> <p>2. Authorized and empowered the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in relation to the above decision, in accordance with applicable laws and regulations.</p>
<p>15 Juli 2022 July 15, 2022</p>	<p>3</p>	<p>Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Appointment of Independent Public Accountants to audit the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2022.</p>	<p>Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2022 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.</p> <p>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint and engage Public Accountants and registered Public Accounting Firms to audit the Company's books for the fiscal year 2022 and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for such appointment with the criteria set by the Company.</p>
<p>15 Juli 2022 July 15, 2022</p>	<p>4</p>	<p>Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.</p> <p>Reporting on the realization of the use of funds from the Company's initial public offering.</p>	<p>Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Jum'at, tanggal 15 Juli 2022.</p> <p>The Board of Directors had reported the Realization of Fund Utilization from the Company's Public Offering at the Annual General Meeting of Shareholders held today, Friday, July 15, 2022.</p>

15 Juli 2022 July 15, 2022	5	<p>Penetapan gaji, honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan</p> <p>Determination of the salary, honorarium, and/or allowances of the Company's Board of Commissioners and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and/or allowances for the members of the Company's Board of Directors.</p>	<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan. Wewenang mana dijalankan dengan memperhatikan jumlah yang telah diberikan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), kondisi keuangan Perseroan dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.</p> <p>Approved the delegation to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium, and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company and to determine the salary, honorarium, and/or allowances for members of the Board of Directors of the Company. This authority is exercised by taking into account the amount given in 2021, the Company's financial condition, and the regulations applicable within the Company.</p>
-------------------------------	---	---	--

### Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS Tahunan 2022.

### Independent Vote Counting Party

The Company has appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora, to calculate and/or validate votes in the 2022 Annual GMS.

### Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun 2022

RUPS Tahunan 2022 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

### Recapitulation of Attendance at the 2022 Annual GMS

The attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders at the 2022 Annual GMS is as follows:

**Tabel Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun 2022**  
Recapitulation of Attendance at the 2022 GMS Table

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Suwandi Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir Present
2	Riswan Wijaya	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Tidak Hadir Not present
3	Robby Sumargo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Hadir Not present
4	Rudi Ngadiman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Hadir Not present
5	Tan Keng Tong	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir Not present
6	Lele Tanjung	Komisaris/Pemegang Saham / Commissioner/Shareholder	Hadir Present
7	Mosfly Ang	Direktur Utama / President Director	Hadir Present
8	Lim Chi Yin	Direktur / Director	Hadir Present
9	Sundian Nadaraj	Direktur / Director	Hadir Present
10	Go Kok Siang	Direktur / Director	Hadir Present
11	Bie Jan Jusri	Direktur / Director	Hadir Present
12	PT Malibu Indah Lestari	Pemegang Saham / Shareholder	Hadir Present
13	PT Kedaton Perkasa	Pemegang Saham / Shareholder	Hadir Present
14	Russel Maminta Wijaya	Pemegang Saham / Shareholder	Hadir Present
15	Gani	Pemegang Saham / Shareholder	Hadir Present
16	Hardi Mistani	Pemegang Saham / Shareholder	Hadir Present



## Direksi

### Board of Directors

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan itikad baik serta penuh tanggung jawab;
- Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan;
- Menetapkan arah strategi jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan;
- Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Direksi lainnya dan mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas; dan
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

#### Kewajiban Direksi

- Bersama dengan Dewan Komisaris menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bersama dengan Dewan Komisaris menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Directors are the organ of the Issuer or Public Company that is authorized and fully responsible for managing the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company, in accordance with the purpose and objectives of the Issuer or Public Company and representing the Issuer or Public Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

#### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company with good faith and full responsibility;
- Perform the management functions of the Company;
- Set the direction of short-term and long-term strategies and priorities of the Company;
- Manage the Company in accordance with the authority and responsibility stated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
- Implement the Company's social responsibility program;
- Maintain a healthy and open relationship with other Directors and support the role of the Board of Commissioners as a supervisory organ; and
- Be accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS

#### Obligations of the Board of Directors

- Together with the Board of Commissioners, prepare guidelines that bind each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations;
- Together with the Board of Commissioners, prepare a code of ethics that applies to all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees/staff, and supporting organs owned by the Company, in accordance with applicable laws and regulations; and
- Each member of the Board of Directors is obligated to perform their duties with good faith, full responsibility, and prudence, by complying with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

## Pembidangan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki pembidangan tugas sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab/Bidang Supervisi Duties and Responsibilities/Field of Supervision
1.	Mosfly Ang	Direktur Utama President Director	Supervisi atas HRD, Legal, Social Security, Community Development/Corporate Social Responsibility, Sustainability, MIS / Supervision of HRD, Legal, Social Security, Community Development/Corporate Social Responsibility, Sustainability, MIS
2.	Lim Chi Yin	Direktur Keuangan Finance Director	Supervisi atas Accounting, Tax & Finance / Supervision of Accounting, Tax & Finance
3.	Sundian Nadaraj	Direktur Perkebunan Plantation Director	Supervisi atas operasional perkebunan dan agronomi teknis / Supervision of plantation operations and technical agronomy
4.	Go Kok Siang	Direktur Produksi Production Director	Supervisi atas operasional pabrik minyak kelapa sawit, pabrik ampas inti sawit, biogas dan pabrik inti sawit dan perawatannya / Supervision of the operation of palm oil mills, palm kernel pulp mills, biogas and palm kernel mills and their maintenance
5.	Bie Jan Jusri	Direktur Komersial Commercial Director	Supervisi atas pengadaan, penjualan produk CPO/ inti, dan pembelian TBS pihak ketiga / Supervision of procurement, sales of CPO/palm kernel and third party FFB purchases

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 014/DIR-STAR/IX/2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Isi dari Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

### 1. Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal, tetapi dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

## Division of Tasks of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors has a division of tasks as follows:

## Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors (Board Charter)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the Guidelines and Work Rules of Board of Directors, as ratified by the Board of Directors' Decree No. 014/DIR-STAR/IX/2021 concerning Guidelines and Work Rules for the Directors of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

The contents of the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors, regulate the following:

### 1. Board of Directors Term of Office

The term of office for the Board of Directors is as follows:

- a. Members of the Board of Directors are appointed for a term of office of 5 years, commencing from the closing of the GMS or otherwise determined by the GMS that appointed them, and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, in the condition that it cannot exceed the 5 (five) years term. This is with due observance of the laws and regulations, including regulations in the Capital Market sector, yet without diminishing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends

- b. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.
- c. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

## 2. Kriteria Direksi

Orang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat. Kriteria Direksi antara lain sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum; dan
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
  3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
  5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
  6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## 3. Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan sebelum RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2021 yaitu berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 4 orang Direktur. Sampai akhir periode pelaporan, tidak ada perubahan anggota Direksi Perseroan, yaitu dengan komposisi sebagai berikut:

- b. Such dismissal is effective as of the closing of the GMS, unless determined else by the GMS
- c. After their term of office ends, the member of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for one term

## 2. Criteria of the Board of Directors

Individuals who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their term. The following are Board of Directors criteria:

- a. Have good ethics, morals, and integrity;
- b. Competent in legal actions; and
- c. In the 5 (five) years before appointment and during the term of office:
  1. Never declared bankrupt.
  2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
  3. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
  4. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - never held an annual GMS;
    - their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
    - Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail in fulfilling the obligation to submit an Annual Report and/or financial report to the OJK.
  5. Have the commitment to comply with the laws and regulations ; and
  6. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

## 3. Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of the Company prior to the Annual General Meeting on August 28, 2021 consisted of 5 individuals, consisting of 1 President Director and 4 Directors. Until the end of the reporting period, there were no changes to the composition of the Board of Directors, which is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mosfly Ang	Direktur Utama / President Director	PKSPS No. 251	28 Juni / June 2021
Lim Chi Yin	Direktur / Director	PKSPS No. 251	28 Juni / June 2021
Sundian Nadaraj	Direktur / Director	PKSPS No. 251	28 Juni / June 2021
Go Kok Siang	Direktur / Director	PKSPS No. 251	28 Juni / June 2021
Bie Jan Jusri	Direktur / Director	PKSPS No. 251	28 Juni / June 2021

## Rapat Direksi

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur tentang rapat Direksi, di mana penyelenggaraan rapat tersebut dapat dilakukan setiap waktu yang dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, sesuai dengan POJK No. 30/2014. Pada tahun 2022 Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 22 kali rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Directors Meeting

The Company has a policy that regulates Board of Directors meetings, where the meetings can be held at any time and are led by the President Director. If the President Director is unable to attend or is unavailable, then the Board of Directors meeting must be led by one of the attending Directors who is selected during the meeting.

Board of Directors meetings are held at least once a month, in accordance with POJK No. 30/2014. In 2022, the Company held a total of 22 combined meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, with attendance rates as follows:

### Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tahun 2022 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Year 2022

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Suwandi Widjaja	22	22	100%
Riswan Wijaya	22	22	100%
Robby Sumargo	22	6	27%
Rudi Ngadiman	22	6	27%
Tan Keng Tong	22	20	91%
Lele Tanjung	22	12	55%
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Mosfly Ang	22	22	100%
Lim Chi Yin	22	21	95%
Sundian Nadaraj	22	20	91%
Go Kok Siang	22	22	100%
Bie Jan Jusri	22	21	95%

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

## Training dan Board of Directors Competency Development

### Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2022 Training dan Board of Directors Competency Development 2022

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Lembaga Institution
Mosfly Ang	Direktur Utama / President Director	Mandiri Sustainability Forum 2022	Bank Mandiri
		Mandiri Investment Forum	Bank Mandiri
		Webinar Strategi dan Inovasi Teknologi Webinar on Technology Strategy and Innovation	Hukumonline
		Sosialisasi Peraturan OJK OJK Regulation Socialization	OJK
		Webinar Green Bond For Green Finance	IDX
		Business Valuation Conference 2022	Institute of Valuers and Appraisers
		PALMEX Indonesia 2022	Fireworks Indonesia
Lim Chi Yin	Direktur / Director	Business Valuation Conference 2022	Institute of Valuers and Appraisers
		18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	GAPKI
		Dispute Trend Update on Transfer Pricing	Deloitte
Sundian Nadaraj	Direktur / Director	The East and Southeast Asia Federation of Soils Science Societies 2022 Conference	University of Malaysia and Malaysia Society of Soil Science
Bie Jan Jusri	Direktur / Director	Sosialisasi Kebijakan dan Pengaturan Ekspor CPO Dissemination of Policies and Regulations on CPO Export	Kemendag Ministry of Trade
		Koordinasi Minyak Goreng Coordination of Cooking Oil	Kemendag Ministry of Trade
		Aktualisasi Pengadaan Minyak Goreng di Pasar Bersama Swasta dan Kemendag Implementation of Cooking Oil Procurement in Private and Ministry of Trade Joint Market	Kemendag Ministry of Trade
		Emergency Cooking Oil Hearing	Kemendag Ministry of Trade
		Outlook of Palm Oil Demand in China	UOB Kayhian
		Kemana Minyak Goreng DMO Mengalir ? Where Does DMO Cooking Oil Flow?	GIMNI
		Sosialisasi Permendag CPO Socialization of the Ministry of Trade Regulation on Crude Palm Oil	Kemendag Ministry of Trade
		Rakor Percepatan Ekspor dan Distribusi Minyak Goreng Coordination Meeting for Acceleration of Export and Distribution of Cooking Oil	Menko Maritim Coordinating Minister for Maritime & Investment Affairs
		Ancaman Resesi dan Peningkatan Ekspor Non Migas Indonesia The Threat of Recession and Increased Non-Oil and Gas Exports in Indonesia	Forum Jurnalis Sawit Palm Journalist Forum

## Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada rapat yang dihadiri oleh Komite Audit, baik Ketua maupun anggota Komite Audit selalu memberikan masukan yang positif dan mendukung Direksi dalam menjalankan strategi perusahaan.

### Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan penilaian, selama tahun 2022 Direksi mampu membawa perusahaan mencatat laba dan kinerja positif di tengah harga minyak sawit yang fluktuatif dan pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ dalam perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar. Pengawasan oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan dan menjalankannya, baik yang terkait dengan Perseroan ataupun anak usaha Perseroan. Pengawasan dan nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris bertujuan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya—baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

## Assessment of Committee Performance Supporting the Board of Directors' Task

During the meetings attended by the Audit Committee, both the Chairman and members of the Audit Committee always provide positive feedback and support to the Board of Directors in carrying out the Company's strategy.

### Results of the Board of Directors' Performance Assessment

Based on the assessment, during 2022, the Board of Directors was able to bring the Company to record profits and positive performance amidst fluctuating palm oil prices and the ongoing Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners is an organ within a company that is responsible for supervising and providing general or specific advice or input to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association. The supervision by the Board of Commissioners includes supervision over the Board of Directors' policies in managing the Company and its subsidiaries, both related to the Company or its subsidiaries. The supervision and advice provided by the Board of Commissioners aim to benefit the Company and in accordance with the Company's purpose and objectives.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith and with the principle of prudence in supervising management policies and the general course of management, both related to the Company or its subsidiaries, and providing advice to the Board of Directors.

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees and must evaluate the performance of committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.



## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dalam rangka memberikan pedoman kepada anggota Komisaris dan Direksi dalam mengatur dan menjalankan Perseroan, sehingga Komisaris dan Direksi dalam mengatur dan menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat lebih dari 1 (satu) kali setiap bulan secara berkala atau sesuai kebutuhan. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Gabungan dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 22 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners (*Board Charter*)

The guidelines for the Board of Commissioners and Directors are made in order to provide guidelines to members of the Commissioners and Directors in managing and running the Company, so that the Commissioners and Directors manage and run the Company in accordance with the Articles of Association, the Company's code of ethics and applicable laws and regulations.

### Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meetings at least once a month, and the Board may invite the Board of Directors to attend the meetings. The Board of Commissioners may hold meetings more than once a month on a regular basis or as needed. The meetings of the Board of Commissioners consist of the Board of Commissioners Meeting and the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting to discuss various aspects of the Company's operations and financial management.

During the year 2022, the Company has held a total of 22 joint meetings between the Board of Commissioners and Directors, with the following attendance rates:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Suwandi Widjaja	22	22	100%
Riswan Wijaya	22	22	100%
Robby Sumargo	22	6	27%
Rudi Ngadiman	22	6	27%
Tan Keng Tong	22	20	91%
Lele Tanjung	22	12	55%
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Mosfly Ang	22	22	100%
Lim Chi Yin	22	21	95%
Sundian Nadaraj	22	20	91%
Go Kok Siang	22	22	100%
Bie Jan Jusri	22	21	95%



## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

## Training and Competency Development for the Board of Commissioners

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2022 Training and Competency Development for the Board of Commissioners 2022

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Lembaga Institution
Suwandi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Forbes Global CEO Conference	Forbes
		4th Global Feed Summit	Centre For Management Technology
		PALMEX Indonesia 2022	Fireworks Indonesia
		18th Indonesian Palm Oil Conference and 2023 Price Outlook	GAPKI
Tan Keng Tong	Komisaris Commissioner	4th Global Feed Summit	Centre For Management Technology

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Beserta Masing-Masing Anggotanya

Selama tahun 2022, Perseroan belum menerapkan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan belum memiliki sejumlah kriteria untuk memberikan bobot penilaian.

### Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2022, Perseroan belum menerapkan penilaian atas kinerja komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sehingga belum memiliki sejumlah kriteria untuk memberikan bobot terhadap penilaian tersebut.

### Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Each of its Members

During the year 2022, the Company did not conduct an assessment of the performance of the Board of Commissioners and its members. Therefore, the Company does not have a set of criteria to weigh the evaluation.

### Performance Evaluation of Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Tasks

In 2022, the Company did not conduct an assessment of the performance of committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' tasks. Therefore, the Company does not have a set of criteria to weigh the evaluation.

# Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan

## Nomination and Remuneration Function of the Company

### Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014, Perseroan wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat untuk membahas agenda mengenai Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris untuk membahas agenda mengenai Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan mengenai penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

### Prosedur Remunerasi dan Nominasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham setiap tahunnya. Dasar penetapan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi adalah melalui RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dasar penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris adalah berdasarkan RUPS.

### Besaran Remunerasi

Pada tahun 2022, Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp. 31.363.805.823, lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp. 25.516.910.207.

### Policy Nomination and Remuneration Function

Based on OJK Regulation No. 34/2014, the Company is required to have a Nomination and Remuneration Function. Therefore, the Company has a Guideline for the Nomination and Remuneration Function of the Company based on the Board of Commissioners' Decree No. 009/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, signed by all members of the Company's Board of Commissioners.

The implementation of the Nominating and Remuneration function is mandatory for the Board of Commissioners to carry out. In carrying out the Nominating and Remuneration function, the Company has formed a Nominating and Remuneration Committee combined with the Board of Commissioners.

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners must hold meetings to discuss the agenda regarding Nomination and Remuneration at least once every four months. The convening of the Board of Commissioners' meeting to discuss the agenda regarding Nomination and Remuneration is carried out in accordance with the provisions regarding the convening of the Board of Commissioners' Meeting in accordance with the Articles of Association and the guidelines of the Company's Board of Commissioners.

### Remuneration and Nomination Procedures

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the shareholders' decision annually. The basis for determining the amount of salary, fees, and other allowances (if any) for the members of the Board of Directors is through the General Meeting of Shareholders (GMS) and this authority can be delegated to the Board of Commissioners. The basis for determining the amount of salary or honorarium and other allowances (if any) for the members of the Board of Commissioners is based on the GMS.

### Remuneration Amount

In 2022, the Company paid a total of Rp. 31,363,805,823 in remuneration to the Board of Commissioners and Directors, which was higher than the previous year of Rp. 25,516,910,207.



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembentukan komite Audit oleh Dewan Komisaris bertujuan untuk membantu dalam tugas pengawasan. Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dilakukan penataan kembali akan struktur peraturan yang ada, khususnya terkait sektor Pasar Modal sehingga Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No. 055/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan BEI No. I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DIR-STAR/IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Penetapan Komite Audit Perseroan, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Robby Sumargo  
 Anggota : Rudi Ngadiman  
 Anggota : Nova Fernita Samosir

### Profil Komite Audit

Profil dan pengalaman kerja Robby Sumargo dan Rudi Ngadiman telah disajikan pada bagian profil Komisaris Independen dalam Laporan Tahunan ini.

#### Nova Fernita Samosir

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun

#### Pendidikan Formal Formal Education

2008 - 2009 : Profesi Pendidikan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta), Indonesia  
 2008 - 2009 : Education Profession in Accounting, Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta), Indonesia  
 2004 - 2008 : Akuntansi, STIE YKPN (Yogyakarta), Indonesia  
 2004 - 2008 : Accounting, STIE YKPN (Yogyakarta), Indonesia

#### Riwayat Pekerjaan Career History

2009 - 2015 : Senior Auditor di KAP Drs. J. Tanzil & Rekan (Surabaya), Indonesia  
 2009 - 2015 : Senior Auditor at KAP Drs. J. Tanzil & Partners (Surabaya), Indonesia  
 2015 - Sekarang : Manajer di KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Medan), Indonesia  
 2015 - Present : Manager at KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Medan), Indonesia

#### Jabatan Lainnya Other Position

2021 - Sekarang : Anggota Komite Audit di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (Medan), Indonesia  
 2021 - Present : Member of the Audit Committee at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (Medan), Indonesia

The Audit Committee is a committee formed by and accountable to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee has been established in accordance with applicable laws and regulations.

The formation of the Audit Committee by the Board of Commissioners aims to assist in supervision tasks. The Audit Committee is formed based on the Financial Services Authority Regulation No. IX.1.5 regarding the Formation and Guidelines for the Audit Committee's Work, which was then restructured regarding the existing regulatory framework, especially related to the Capital Market sector. The formation and guidelines for the implementation of the Audit Committee's work are regulated in the OJK Regulation No. 055/POJK.04.2015 dated December 23, 2015, and BEI Regulation No. I-A, which requires issuers or public companies to have an Audit Committee.

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, regarding the Appointment of the Company's Audit Committee, with the following composition of Audit Committee members:

Chairman : Robby Sumargo  
 Member : Rudi Ngadiman  
 Member : Nova Fernita Samosir

### Audit Committee Profile

The profiles and work experience of Robby Sumargo and Rudi Ngadiman have been presented in the Independent Commissioner profile section of this Annual Report.

#### Nova Fernita Samosir

Indonesian citizen, 37 years old.

## Independensi Komite Audit

Ibu Nova Fernita Samosir tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugasnya, yang mengacu dan sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015. Piagam tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 September 2021 dengan menandatangani Piagam Komite Audit tersebut.

Sebagaimana dalam Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Audit Committee Independence

Ms. Nova Fernita Samosir has no direct or indirect ownership in the Company, no affiliation with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders or controllers, and no direct or indirect business relationship related to the Company's operations.

## Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide for the duties implementation of the Audit Committee which is referred to and in accordance with POJK No. 55 of 2015, where this charter was ratified by the Company's Board of Commissioners on 1 September 2021 by signing of the Audit Committee Charter

As in the Audit Committee Charter which has been prepared and stipulated by the Decision of the Company's Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities
3. Provide independent opinions in the event of a different point of view between management and the Public Accounting Firm (KAP) on the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment and remuneration for services.
5. Review the implementation of audit by the internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

## Masa Tugas Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.

## Pelatihan atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melakukan pelatihan atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

## Audit Committee Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as noted in the Articles of Association, and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

## Training and/or Competency Development

During the year 2022, the Audit Committee has conducted training or competency developments as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Lembaga Institution
Robby Sumargo	Ketua Chairman	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2022 - Batch Tambahan Mandatory PPL for Public Accountants in the field of Supervision and Development for the year 2022 - Additional Batch	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL OJK Sektor Modal: Aspek Akuntansi dan Audit Dari Penerapan Psak 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal PPL OJK Capital Market Sector: Accounting and Audit Aspects of the Implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" in Financial Statements of the Capital Market Sector	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL OJK Sektor Pasar Modal Urgensi Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) dan Peran Komunikasi/Konsultasi Kepada Regulator sesuai Pojk Nomor 13 Tahun 2017 dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit PPL OJK Capital Market Sector: The Urgency of Implementing Engagement Quality Control Review (EQCR) and the Role of Communication/Consultation with Regulators in accordance with POJK Number 13 of 2017 in Mitigating Audit Risks	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Aspek Akuntansi dan Finance Atas: Investasi, Divestasi, dan Penggabungan Usaha Accounting and Finance Aspects of: Investment, Divestment, and Business Mergers	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Batch 1 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPL dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit Batch 1 Sharing of Findings from KAP Inspection Results by PPPL and Risk Mitigation for Improved Audit Quality	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Penerapan Penggunaan Kode QR pada Laporan Auditor Independen Implementation of the Use of QR Codes in Independent Auditor Reports	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Penilaian Risiko untuk Audit Laporan Keuangan Sesuai SA dan Manajemen Risiko untuk Perikatan Jasa Investigasi (Sesuai SJI) Risk Assessment for Financial Statement Audits in Accordance with SA and Risk Management for Investigative Services (in Accordance with SJI)	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants



Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Lembaga Institution
		PPL Standar Audit 2021 Series: Update Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif untuk Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Dimulai pada/atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 PPL 2021 Audit Standards Series: Update on Effective 2021 Audit Standards for Financial Statement Audits for Periods Beginning on or after January 1, 2022.	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: TP Intermediate Series #1: Jasa Antar Anggota Group PPL Online: TP Intermediate Series #1: Member Group Delivery Service	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: Implikasi UU HPP Bagi Wajib Pajak PPL Online: Implications of HPP Law for Taxpayers	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: Akuntansi Dan Perpajakan Jasa Konstruksi PPL Online: Accounting and Taxation for Construction Services	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: PSAK Industri Khusus dan Aspek Perpajakannya PPL Online: Special Industry Financial Accounting Standards and Taxation Aspects	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: Aspek Perpajakan dalam Usaha Properti PPL Online: Tax Aspects in Property Business	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: International Tax Series #10: Studi Kasus Perpajakan Internasional: Kasus-Kasus Terkait Bentuk Usaha Tetap (Permanent Establishment), Laba Usaha (Business Profits), dan Penghasilan Jasa Profesional PPL Online: International Tax Series #10: Case Studies on International Taxation: Cases Related to Permanent Establishment, Business Profits, and Professional Services Income	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		PPL Online: Halal Bihalal Kebersamaan untuk Persatuan Anggota IKPI PPL Online: Halal Bihalal Unity for IKPI Members	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Sosialisasi PPS: Apa dan Bagaimana Setelah PPS? PPS Socialization: What and How After PPS?	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Sosialisasi Pembinaan dan Pengawasan Konsultan Pajak: Mekanisme Perizinan Sampai Dengan Pelaporan Pada Sistem Informasi Konsultan Pajak SIKOP), Pembinaan, Serta Pengawasan Konsultan Pajak Terkini (Pasca Peralihan Dari DJP Ke P2PK) Socialization of Tax Consultant Supervision and Development: Licensing Mechanisms to Reporting in Tax Consultant Information System (SIKOP), Development, and Latest Tax Consultant Supervision (After the Transition from DJP to P2PK)	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Nova Fernita Samosir	Anggota Member	Key Audit Matters (KAM) Key Audit Matters (KAM)	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Organizations	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program	Lembaga Institution
		Sosialisasi Siaran Pers DSAK IAI: Pengatribusian Imbalan pada Periode Kerja (PSAK 24: Imbalan Kerja) Socialization of DSAK IAI Press Release: Attribution of Compensation during Employment Period (PSAK 24: Employment Benefits)	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
		Critical Overview Akuntansi atas Kombinasi Bisnis dan Investasi pada Entitas Lain Critical Overview of Accounting for Business Combinations and Investments in Other Entities.	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants

## Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, komite audit telah melaksanakan aktivitas rapat sebanyak 6 kali, dengan pembahasan Laporan Keuangan 2022. Adapun rekapitulasi kehadiran rapat komite audit tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## Frequency of Audit Committee Meetings

During the year 2022, the audit committee conducted 6 meetings, with discussions on the Financial Statements of 2022. The summary of attendance at the audit committee meetings in 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Robby Sumargo	Ketua / Chairman	6	6	100%
Rudi Ngadiman	Anggota / Member	6	6	100%
Nova Fernita Samosir	Anggota / Member	6	6	100%

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Sesuai dalam Pedoman atau Piagam (Charter) Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Menelaah dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, yang terkait dengan bidang usaha Perseroan;
2. Memastikan kualitas pelaporan akuntansi keuangan, penerapan standar akuntansi, serta risiko yang melekat pada Laporan Manajemen; dan menilai apakah pengungkapan informasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance);
3. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya.
4. Komite Audit serta mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal; dan
5. Komite Audit telah menjalin komunikasi dengan auditor eksternal terkait audit Laporan Keuangan 31 Desember 2022 dalam rangka memastikan kualitas pekerjaan auditor eksternal.

## The Implementation of Audit Committee activities in accordance with the Audit Committee Guidelines or Charter

During 2022, the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee are conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows

1. Reviewing and monitoring the Company's compliance with regulations and laws related to the Company's business field;
2. Ensuring the quality of financial accounting reporting, application of accounting standards, and assessing whether information disclosure is in accordance with good corporate governance principles;
3. The Audit Committee has reviewed and discussed with management both the Company's consolidated financial statements and other financial information.
4. The Audit Committee also evaluates the effectiveness of internal controls and reviews significant findings from internal auditors; and
5. The Audit Committee has communicated with the external auditor regarding the audit of the December 31, 2022 Financial Statements to ensure the quality of the external auditor's work.

## Komite Lain Yang Dimiliki Perusahaan Other Committees Owned by the Company

### Komite ESG (*Environmental, Social and Governance*)

ESG merupakan sebuah standar bagi praktik bisnis perusahaan yang terdiri dari tiga konsep atau kriteria yaitu environmental (lingkungan), social (sosial), dan governance (tata kelola). Perseroan menerapkan prinsip ESG dalam praktik bisnis dan investasinya, serta mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan Perseroan agar selaras dengan keberlangsungan seluruh kriteria ESG.

Dibentuknya Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atau Komite ESG PT Sumber Tani Agung Resources Tbk bertujuan untuk mendukung komitmen berkelanjutan Perseroan melalui fungsi koordinasi atas bidang kesehatan dan keselamatan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, keberlanjutan dan masalah kebijakan publik lainnya yang relevan, dengan cara:

- Mempromosikan pentingnya komitmen dan pemahaman pemangku kepentingan internal untuk ESG yang efektif; dan
- Sejalan dengan kebijakan keberlanjutan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta komitmen PT Sumber Tani Agung Resources Tbk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs).

Perseroan telah mengangkat dan menetapkan Komite ESG berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/DIR-STAR/ IX/2021 Tanggal 1 September 2021 tentang Penunjukkan Komite ESG Perusahaan, dengan struktur komite seperti di bawah ini:

Ketua : James Leitch  
Anggota : Aswan Hasibuan  
Anggota : Rizal Fadli

### Profil Komite ESG

**James Leitch**  
Warga Negara Selandia Baru, usia 75 tahun.

#### Pendidikan Formal Formal Education

- Sarjana Sains (BSc) Jurusan Botani dan Matematika dari University of Canterbury (1968)  
Bachelor of Science (BSc) Majoring in Botany and Mathematics at the University of Canterbury in 1968
- Sarjana Sains (BSc) Jurusan Kehutanan dari Australia National University (1970)  
Bachelor of Science (BSc) Majoring in Forestry at Australia National University in 1970
- Master pada Bidang Tree Biomass Sampling and Estimation dari University of Canterbury (1976)  
Master Forestry Science (Biomass) & at the University of Canterbury in 1976

### ESG Committee (Environmental, Social and Governance)

ESG is a standard for corporate business practices that consist of three concepts or criteria: environmental, social, and governance. The Company applies ESG principles in its business and investment practices and integrates and implements company policies to align with the sustainability of all ESG criteria.

The establishment of the Environmental, Social, and Governance Committee or ESG Committee of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk aims to support the Company's sustainable commitment through coordination functions in the areas of health and safety, corporate social responsibility, corporate governance, sustainability, and other relevant public policy issues by:

- Promoting the importance of effective stakeholder commitment and understanding for ESG; and
- In line with sustainability policies, occupational health and safety, and PT Sumber Tani Agung Resources Tbk's commitment to support Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has appointed and established the ESG Committee based on the Company's Board of Directors Decree No. 004/DIR-STAR/IX/2021 dated September 1, 2021, regarding the Appointment of the Company's ESG Committee, with the committee structure as follows.

Chairman : James Leitch  
Member : Aswan Hasibuan  
Member : Rizal Fadli

### ESG Committee Profile

**James Leitch**  
New Zealand citizen, 75 years old.





### Riwayat Pekerjaan Career History

- 1971-1974 : Pengawasan Hutan pada District Forester Eastern Southland, Selandia Baru  
Forest Supervision in the Forester Eastern Southland District, New Zealand
- 1971-1993 : Aktif di beberapa perusahaan di Selandia Baru  
Active in several companies in New Zealand
- 1994-1995 : Senior Forest Planner, pada Bunnings Tree Farm Pte Ltd, Manjimup, West Australia.  
Senior Forest Planner, at Bunnings Tree Farm Pte Ltd, Manjimup West
- 1995-2002 : Manager Group Forestry Planner PT Raja Garuda Mas (Sumatra Riang Lestari, Riau  
Andalan Pulp & Paper).  
Manager Group Forestry Planner at PT Raja Garuda Mas (Sumatra Riang Lestari, Riau  
Andalan Pulp & Paper)
- 2003-2005 : Manager Sinar Mas Divisi Planning Survey, Perawang, Riau, Indonesia.  
Manager at Sinar Mas Planning Survey Division, Perawang, Riau Indonesia.
- 2006-2011 : Direktur PT Ata Marie & Ata Marie Group Ltd.  
Director at PT Ata Marie & Ata Marie group Ltd.
- 2011-2012 : Group Planning Manager pada PT Hutan Asri Nusantara, Kalimantan Barat.  
Group Planning Manager at PT Hutan Asri Nusantara, West Kalimantan.
- 2012-2017 : Chief Information Officer, Planning Manager & Advisor pada PT Musi Hutan Persada,  
Sumatra Selatan, Indonesia.  
Chief Information Officer, Planning Manager & Advisor at PT Musi Hutan Persada,  
South Sumatra Indonesia
- 2018-Sekarang : Ketua Komite ESG PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.  
2018-present : Chairman of the ESG Committee PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

### Jabatan Lainnya Other positions

- 2007-Sekarang : Associate pada Climate Forestry, Bangkok, Thailand  
2007-present : Associate at Climate Forestry, Bangkok Thailand  
2017-Sekarang : Direktur Kipps Patch Microgreens Ltd, Selandia Baru.  
2017-present : Director at Kipps Patch Microgreens Ltd, New Zealand.

### Aswan Hasibuan

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun.

### Aswan Hasibuan

Indonesian citizen, 50 years old.

### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Jurusan Teknik Industri dari Universitas Sumatra Utara (1998)  
Bachelor of Industrial Engineering at the University of North Sumatra in 1998

### Riwayat Pekerjaan Career History

- 1999-2000 : Production Engineer di PT Precision Indonesia, Batam  
Production Engineer at PT Precision Indonesia Batam
- 2000-2003 : Production Supervisor di PT Winindo Elektronik, Batam  
Production Supervisor at PT Winindo Elektronik, Batam
- 2004-2009 : Konsultan dan Trainer di QIMS Consulting Indonesia, Medan  
Consultant and Trainer at QIMS Consulting Indonesia in Medan
- 2014-2016 : Auditor ISO, OHSAS, ISPO, RSPO  
ISO, OHSAS, ISPO, RSPO Audito
- 2014-2016 : Branch Manager di TUV Rheinland Indonesia, Medan  
Branch Manager at TUV Rheinland Indonesia, Medan
- 2016-2018 : Client Manager di BSI Group Indonesia  
Client Manager at BSI Group Indonesia
- 2018-Sekarang : Sustainability Head Department PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.  
2018-present : Sustainability Head Department at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
- 2021-Sekarang : Anggota Komite ESG di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
2021-present : Member of the ESG Committee at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

## Rizal Fadli

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun

## Rizal Fadli

Indonesian citizen, 35 years old.

### Pendidikan Formal Formal Education

Sarjana Kedokteran Umum dari Universitas Sumatra Utara, Indonesia (2005)

Bachelor of general medicine from the University of North Sumatra, Indonesia in 2005

### Riwayat Pekerjaan Career History

- 2010-2011 : Dokter Tim TRO TITAN FC Medan Chiefs Indonesia  
Team Doctor at TRO TITAN FC Medan Chiefs Indonesia
- 2011-2012 : Occupational Health Safety Doctor di BW Plantation, Indonesia  
Occupational Health Safety Doctor at BW Plantation, Indonesia
- 2012-2018 : Safety & Health Department di Triputra Agro Persada, Indonesia  
Safety & Health Department at Triputra Agro Persada, Indonesia
- 2018-Sekarang : Bergabung dengan PT Sumber Tani Agung Resources Tbk sebagai Sustainability Manager
- 2018-present : Joined PT Sumber Tani Agung Resources as Sustainability Manager
- 2021-Sekarang : Anggota Komite ESG di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2021-present : Member of the ESG Committee at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

## Tugas Komite ESG

Tugas utama Komite ESG adalah memastikan tiga elemen ESG terwujud dalam berbagai kebijakan Perseroan, serta dipraktikkan secara konsisten dan efektif sehingga mampu menjaga dan membangun pondasi serta meningkatkan nilai Perseroan pada masa depan. Komite ESG bertugas dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

## Piagam Komite ESG

Tujuan, tugas, peran, dan tanggung jawab Komite ESG tertuang dalam Piagam Tata Kelola Lingkungan dan Sosial PT Sumber Tani Agung Resources Tbk yang telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 1 September 2021.

## Responsibilities of the ESG Committee

The main responsibility of the ESG Committee is to ensure that the three ESG elements are realized in various Company policies, and are consistently and effectively practiced so as to maintain and enhance the Company's foundation and value in the future. The ESG Committee is tasked and responsible to report to the CEO.

## ESG Committee Charter

The purpose, responsibilities, roles, and duties of the ESG Committee are outlined in the Environmental and Social Governance Governance Charter of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk, which was approved by the Board of Directors on September 1, 2021.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang memegang peran signifikan sebagai Compliance Officer yang membantu Direksi dalam memastikan konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG serta ketaatan terhadap ketentuan praktik GCG.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mempunyai tugas untuk menjamin asas keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan bahwa penyebaran informasi Perseroan dilakukan secara akurat, jelas, tepat waktu, dan selengkap mungkin untuk memelihara dan meningkatkan integritas pasar dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah menunjuk Juliani Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR-STAR/ IX/2021 tanggal 1 September 2021 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam POJK No. 35 Tahun 2014, antara lain:

1. Berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan;
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, OJK, Bursa Efek, dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan keuangan kepada OJK secara tepat waktu;
  - Penyelenggaraan, koordinasi, keterbukaan informasi, dan dokumentasi sehubungan dengan RUPS Perseroan;
  - Penyelenggaraan, koordinasi, dan dokumentasi sehubungan dengan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan

The Corporate Secretary is a governance organ that plays a significant role as a Compliance Officer, assisting the Board of Directors in ensuring consistency in the application of GCG principles and compliance with GCG practice provisions.

Additionally, the Corporate Secretary also has the task of ensuring the principle of information openness of the Company and ensuring that the dissemination of Company information is carried out accurately, clearly, timely, and as complete as possible to maintain and enhance market integrity and stakeholder trust.

The Company has appointed Juliani Chandra as the Corporate Secretary of the Company based on the Board of Directors' Decree No. 001/DIR-STAR/ IX/2021 dated September 1, 2021 concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has duties and responsibilities as stipulated in POJK No. 35 of 2014, including:

1. Acting as a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, Stock Exchange, and other stakeholders;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulations in the capital market field, including OJK regulations that apply to the Company;
3. Providing services for any information required by investors related to the Company's conditions and conveying important information regarding the Company's activities to the public, OJK, Stock Exchange, and other relevant parties;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, such as:
  - Information openness to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - On-time submission of financial reports to the OJK (Financial Services Authority)
  - Organization, coordination, information openness, and documentation related to the Company's Annual GMS;
  - Organization, coordination, and documentation related to the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and/or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners; and



- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK yang berlaku terhadap Perseroan.

- Implementation of an orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Keeping abreast of capital market developments, especially the applicable laws and regulations in the capital market sector, including OJK regulations that apply to the Company

Berikut profil singkat dari Sekretaris Perusahaan:

The following is a brief profile of the Corporate Secretary :

**Juliani Chandra**

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun

**Juliani Chandra**

Indonesian citizen, 43 years old.

**Pendidikan Formal** Formal Education

Sarjana Ekonomi dari Universitas Harapan, Medan  
Bachelor of Economics from Harapan University, Medan

**Riwayat Pekerjaan** Career History

- 2000-2008 : Sekretaris di Domba Mas Group Indonesia  
Secretary at Domba Mas Group Indonesia
- 2008-2021 : Sekretaris Direksi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Secretary to the Board of Directors at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2021-Sekarang : Sekretaris Perusahaan di PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
- 2021 - present : Corporate Secretary at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

**Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan**

**Training and Competency Development for the Corporate Secretary**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, perluasan wawasan, dan pemutakhiran berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan publik, Perseroan memandang pentingnya pelatihan dan seminar bagi Sekretaris Perusahaan.

In order to enhance competency, broaden knowledge, and update various information related to the public company, the Company considers the importance of training and seminars for the Corporate Secretary.

Berikut beberapa pelatihan atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022:

Here are some of the training or competency improvement programs that the Corporate Secretary has attended during 2022:

Tanggal Date	Topik Topic	Lembaga Institution	Lokasi Location
16 Juni 2022 June 16, 2022	Workshop Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Implementation of Public Company GMS Online Workshop	ICSA	Zoom meeting
23-30 Juli 2022 23-30 July 2022	Workshop Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Professional Standards Workshop	ICSA	Zoom meeting
9 September 2022 September 9, 2022	<i>Be a Good Negotiator and Lobbyist</i>	ICSA	Zoom meeting
2 November 2022 November 2, 2022	<i>Mandiri Sustainability Forum</i>	Mandiri Group	Zoom meeting
15 November 2022 November 15, 2022	Workshop Pendalaman Dan Implementasi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Deepening and Implementation Workshop	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Zoom meeting
8 Desember 2022 December 8, 2022	<i>Economic and Capital Market Outlook 2023</i>	CSA Awards	Jakarta

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara langsung juga melapor kepada Direksi dan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan terutama terhadap temuan-temuan audit dan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit atas saran perbaikan yang diberikan. Sedangkan staf audit internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Kepala maupun Staf Audit Internal tidak diperkenankan untuk memegang fungsi operasional dalam Group Perusahaan.

Divisi Internal Audit telah memiliki Piagam Audit (Internal Audit Charter) yang menjabarkan visi, misi, tujuan dan ruang lingkup, tata cara dan prosedur kerja audit serta Kode Etik. Adapun masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sebagaimana termaktub dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) Perseroan tanggal 1 September 2021, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/DIR-STAR/IX/2021 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal yaitu sebagai berikut:

### Profil Kepala Audit Internal

#### Ranto

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.

#### Riwayat Pekerjaan Career History

1995-1997	: Analis Kredit di Bank BCA Credit Analyst at BCA
1997-2002	: Auditor senior di Asian Agri Group Auditor senior at Asian Agri Group
2002-2012	: Manager IA di PT Musim Group IA Manager at PT Musim Group
2012-Sekarang	: Kepala Audit Internal PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
2012-Present	: Head of Internal Audit at PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

#### Dasar Penunjukkan Basis of Appointment:

Penunjukkan Kepala Audit Internal oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/DIR-STAR/IX/2021, tanggal 1 September 2021.

Appointment of Head of Internal Audit by the Company based on the Board of Directors Decree No. 003/DIR-STAR/IX/2021, dated September 1, 2021.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is appointed and accountable to the President Director and also reports directly to the Board of Directors and Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company, especially regarding audit findings and corrective actions that have been taken by each unit based on the improvement suggestions provided. Meanwhile, the internal audit staff is accountable to the Head of Internal Audit. Both the Head and the Internal Audit Staff are not allowed to hold operational functions within the Group Corporation.

The Internal Audit Division has an Audit Charter that outlines its vision, mission, objectives and scope, audit procedures and working procedures, as well as a Code of Ethics. The term of duty for members of the Internal Audit Unit is 5 (five) years and may not exceed the term of office of the Company's Board of Commissioners.

The Company has established an Internal Audit Unit Charter as stipulated in the Company's Internal Audit Charter dated September 1, 2021, which was signed by all members of the Company's Board of Directors. In accordance with POJK No. 56/2015 and based on the Company's Board of Directors Decree No. 003/DIR-STAR/IX/2021 regarding the Appointment of the Head of Internal Audit Unit, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

### Head of Internal Audit Profile

#### Ranto

Indonesian citizen, 49 years old

## Fungsi Unit Audit Internal

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan entitas anak, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Fungsi unit audit internal adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan;
- Menjadi mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perseroan serta memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan; dan
- Menjadi konsultan dalam penerapan manajemen risiko dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara langsung juga melapor kepada Direksi dan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. Khususnya dalam mengawasi temuan-temuan audit dan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit atas saran perbaikan yang diberikan. Sementara itu, staf audit internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada manajemen puncak (top management) yakni Presiden Direktur, Dewan Komisaris, atau Komite Audit;

## Functions of Internal Audit Unit

Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the operations of the Company and its subsidiaries by systematically evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes. The functions of the internal audit unit are as follows:

- Ensure that the Company's Internal Control System is adequate and in accordance with regulations;
- Become a partner in improving the Company's management activities and provide added value through recommendations on audit results; and
- Become a consultant in the application of risk management and good corporate governance principles.

## The Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is appointed and responsible to the President Director and also directly reports to the Board of Directors and the Audit Committee, which is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company. Specifically, in overseeing the audit findings and corrective actions that have been implemented by each unit based on the recommended improvements. Meanwhile, the internal audit staff is responsible to the Head of Internal Audit.

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Prepare and implement annual internal audit activity plans and budgets based on risk priorities in accordance with company objectives;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities ;
4. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the audit results and submit the report to top management, the President Director, the Board of Commissioners or the Audit Committee;



6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
7. Melakukan pemeriksaan/audit khusus apabila diperlukan.

6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested; and
7. Carry out special inspections/audits if necessary.

## Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Audit Internal

Dalam rangka mengembangkan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, Kepala Audit Internal senantiasa mengikuti peningkatan kompetensi. Berikut adalah beberapa program yang telah diikuti oleh Kepala Internal Audit:

## Qualifications or Certification for Internal Audit

In order to develop competencies to support the implementation of its duties, the Head of Internal Audit always participates in competency improvement programs. The following are some of the programs that have been attended by the Head of Internal Audit:

Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location	Lembaga Institution
28 Juli 2021 July 28, 2021	Seminar Akuntansi Forensik & Audit Investigatif Forensic Accounting & Investigative Auditing Seminar (IAI)	Online	IAI
23 Jun 2021 23 Jun 2021	Training New Normal Interview/Interogasi New Normal Interview/Interrogation Training	Online	Sys Integra Audiprima
22 Jun 2021 22 Jun 2021	Training Effective Analysis Perilaku Behavioral Effective Analysis Training	Online	Sys Integra Audiprima
22-23 Apr 2021 22-23 Apr 2021	Analytical Fraud Detection Course	Online	IAI
25-26 Okt 2019 25-26 Oct 2019	Training Standard Internasional Praktek Profesional IA International Standard of Professional Practice Training IA	Inhouse Training	Internal Perusahaan Company Internal
25-26 Okt 2019 25-26 Oct 2019	Training The IAA's Global IA Competency Framework	Inhouse Training	Internal Perusahaan Company Internal
23-24 Jan 2019 23-24 Jan 2019	Training Pedoman & Perubahan Peran IA Training Guidelines & Changes in IA Roles	Inhouse Training	Internal Perusahaan Company Internal
19-24 Mar 2018 19-24 Mar 2018	Sertifikasi Pelatihan ISPO Angkatan ke-14 14th Batch ISPO Training Certification	Bogor	Komisi ISPO ISPO Commission
01-10 Jun 2014 01-10 Jun 2014	Sertifikasi Ahli K3 Umum General K3 Expert Certificate	Medan	Disnakertrans
20-23 Juli 2013 20-23 July 2013	Sertifikasi Lead Auditor ISO 9001: 2008, 9001:2015 ISO 9001:2008, 9001:2015 Lead Auditor Certificate	Inhouse Training	Konsultan Silva Silva Consultant

## Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Divisi Audit Internal telah melaksanakan audit operasional, audit kepatuhan, hingga spesial audit yang ditugaskan oleh Komisaris dan Direksi. Terdapat 37 laporan hasil audit yang telah diterbitkan secara berkala meliputi: 16 laporan IA di Kebun, 14 laporan IA di PMKS/KCP, dan sisanya 7 laporan IA di transporter internal, koperasi, sekolah serta Departemen di HO. Aktivitas IA yang dilakukan sepanjang tahun 2022

## Implementation of Internal Audit Tasks in 2022

During 2022, the Internal Audit Division has conducted operational audits, compliance audits, and special audits assigned by the Commissioners and the Board of Directors. There were 37 audit reports that were published regularly, including 16 IA reports in the plantations, 14 IA reports in the Mill/Kernel crushing plant, and the remaining 7 IA reports in internal transporters, cooperatives, schools, and departments at the Head Office. The

telah dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan (offline), analisa data costing di program G2, review administrasi unit, dan review efektivitas sistem pengendalian internal di unit.

Pada saat pelaksanaan audit tetap dilakukan opening dan closing meeting dengan pihak auditee di unit untuk membahas atau mendiskusikan temuan-temuan dan saran perbaikan audit. Team IA juga menerbitkan Corrective Action Request (CAR) yang harus diisi oleh auditee dan difollow up tindakan perbaikan atas temuan-temuan audit.

### Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan rapat EBM (Executive Board Meeting) dengan jajaran Direksi yang dilakukan secara rutin setiap bulan.

### Masa Tugas

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

IA activities carried out throughout 2022 were conducted with direct observations in the field (offline), costing data analysis in the G2 program, unit administrative reviews, and reviews of the effectiveness of internal control systems in units.

During the audit, opening and closing meetings with the auditee were still held in the unit to discuss audit findings and recommendations for improvement. The IA team also issued Corrective Action Requests (CAR) that must be filled out by the auditee and followed up on corrective actions for audit findings.

### Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

During 2022, the Internal Audit Unit held Executive Board Meetings (EBM) with the Board of Directors regularly every month.

### Term of Office

The term of office for members of the Internal Audit Unit is 5 (five) years and must not exceed the term of office of the Board of Commissioners of the Company.

## Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal Description of the Internal Control System

Perseroan telah memiliki kerangka pengendalian internal yang kuat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Perseroan juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dalam melindungi investasi para pemegang saham dan aktiva Perseroan. Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Sistem pengendalian internal telah disusun baik untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktiva perusahaan dari tindakan yang dapat merugikan, maupun penyimpangan lainnya. Sistem pengendalian internal juga memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang diperiksa yang meliputi aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait serta kebijakan internal Perseroan.

The Company has a strong internal control framework to achieve its corporate objectives. The Company also ensures that the internal control system operates effectively in protecting the investments of shareholders and the Company's assets. In this regard, the Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.

The internal control system has been developed to manage risks, help protect the Company's assets from actions that could be detrimental, and other deviations. The internal control system also provides reasonable assurance over the activities examined, which include operational, financial, compliance with relevant regulations, and the Company's internal policies.

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal di mana manajemen puncak operasional bertugas menjaga sistem pengendalian dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Pada tingkatan kedua, Head Office berfungsi melakukan pemantauan atas penerapan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen operasional tingkat bawah berdasarkan SOP yang telah ditentukan. Pada tingkatan ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk meyakinkan sistem tata kelola, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal telah berjalan baik di semua unit perusahaan.

### Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2022

Pelaksanaan pengendalian internal senantiasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan, standard operating procedure (SOP), manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien. Unit Audit Internal, dengan arahan Komisaris Utama dan Presiden Direktur, membantu Direksi dalam melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, serta membantu manajemen untuk memastikan adanya koordinasi di antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, baik di tingkat bawah maupun Head Office.

Departemen Audit Internal membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu pada standar Institute of Internal Auditors (IAA). Dari hasil pengecekan selama tahun 2022 yang dilaporkan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan umumnya telah cukup memadai dan perbaikan berkesinambungan terus dilakukan untuk meningkatkan kontrol yang lebih baik kedepannya.

The Company has implemented an internal control system where top operational management is responsible for maintaining adequate control and supervision at the first line. At the second level, the Head Office functions to monitor the implementation of controls performed by lower-level operational management based on established SOPs. At the third level, Internal Audit is appointed on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the corporate governance system, risk management, and internal controls have been implemented properly in all company units.

### Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2022

The implementation of internal controls is regularly evaluated to ensure that policies, standard operating procedures (SOPs), risk management, and governance in the Company are effective and efficient. The Internal Audit Unit, under the guidance of the President Director and the Board of Commissioners, assists the Board of Directors in evaluating and examining the effectiveness of the internal control system, and helps management ensure coordination among the Company's control functions, both at the lower levels and the Head Office.

The Internal Audit Department assists stakeholders by providing assurance and consulting services that refer to the Institute of Internal Auditors (IAA) standards. From the reported checks conducted in 2022, it can be concluded that the Company's internal control system is generally adequate, and continuous improvements are being made to enhance future controls.



## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

Dalam rangka mencapai tujuan bisnis, manajemen risiko merupakan salah satu elemen yang mutlak harus dimiliki Perseroan. Dalam penerapannya, manajemen risiko mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Harapannya, optimalisasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan dapat berjalan dengan maksimal.

Manajemen Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko yang diterapkan dalam Perseroan. Dengan demikian, manajemen Perseroan memiliki keyakinan untuk dapat terus menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam prospektus berikut merupakan risiko-risiko yang material serta dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

### Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

#### Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO

Harga pasar dalam negeri maupun internasional sangat berpengaruh terhadap harga jual produk minyak sawit (*crude palm oil*/CPO) serta produk turunannya. Fluktuasi harga tersebut dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berada di luar kendali Perseroan, antara lain:

1. Jumlah produksi dan konsumsi dunia atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya;
2. Jumlah persediaan internasional maupun dalam negeri atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya;
3. Biaya pajak dan tarif bea;
4. Kebijakan dan program-program pemerintah;
5. Kondisi cuaca; dan
6. Perekonomian dunia secara umum.

In order to achieve business objectives, risk management is an essential element that the Company must possess. In its implementation, risk management refers to the principles of good corporate governance. It is expected that the optimization of the Company's operational and financial performance can be maximized.

The Company's management also has a high commitment to always applying risk management principles within the Company. Therefore, the Company's management is confident that it can continue to maintain business sustainability in the long run.

In this regard, the Company has established policies and guidelines for the implementation of risk management that must be complied with and implemented. The risks disclosed in the prospectus are material risks that can have a negative impact on the Company's business activities, cash flows, operational performance, financial performance, and business prospects.

### Main Risks that Significantly Affect the Company's Continuity

#### Risks of CPO Market Price Fluctuation

The domestic and international market prices have a significant impact on the selling price of crude palm oil (CPO) products and its derivatives. Price fluctuations can be influenced by several factors beyond the Company's control, such as:

1. Global production and consumption of CPO products and its derivatives, as well as other substitute vegetable oils or competitors;
2. Domestic and international inventories of CPO products and its derivatives, as well as other substitute vegetable oils or competitors;
3. Taxes and tariffs;
4. Government policies and programs;
5. Weather conditions; and
6. Global economy in general.

## Risiko Usaha

### 1. Risiko Kondisi Cuaca Yang Buruk

Kondisi cuaca di Indonesia sangat berpengaruh terhadap produktivitas tandan buah segar. Curah hujan tinggi atau periode musim kering yang lama dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kebun secara keseluruhan, termasuk turunnya hasil TBS dari penyuplai Grup Perseroan. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sedangkan kekeringan akan menyebabkan berkurangnya tandan buah dan turunnya tingkat ekstraksi minyak.

Selain itu, tingkat kekeringan yang sangat tinggi dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan. Kebakaran lahan akan merusak tanaman kelapa sawit. Di samping itu, asap dari kebakaran lahan di sekitar perkebunan tersebut akan menghalangi sinar matahari yang kemudian dapat berdampak negatif pada produksi TBS dari perkebunan kelapa sawit Grup Perseroan. Oleh karena itu, kondisi cuaca yang buruk dapat dikatakan memiliki dampak terhadap produksi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Grup Perseroan.

### 2. Risiko Pandemi Virus Covid-19

Meskipun tahun 2021 pandemi Covid-19 telah memasuki era new normal, potensi dampak dari keberadaan virus tersebut tetap harus diantisipasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Menteri Kesehatan, terdapat risiko kenaikan kasus Covid-19 pada akhir tahun 2022 hingga awal tahun 2023. Pasalnya, saat ini kenaikan kasus harian sudah mencapai 5.000 kasus. Kenaikan ini dipengaruhi oleh keberadaan subvarian baru Omicron yang menyebar dan masuk ke Indonesia.

Pandemi Covid-19 pada tahun-tahun sebelum menyebabkan dampak yang cukup signifikan terhadap fluktuasi harga kelapa sawit. Berbagai negara telah mengambil kebijakan karantina wilayah (lockdown) dan membatasi aktivitas impor berbagai komoditas, termasuk CPO. Menurut Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), ekspor kelapa sawit Indonesia yang mencapai 70% dari total produksi CPO lokal mengalami kontraksi yang cukup signifikan.

## Business Risks

### 1. Risk of Poor Weather Conditions

Weather conditions in Indonesia have a significant impact on the productivity of fresh fruit bunches. High rainfall or long dry seasons can result in a decrease in overall plantation productivity, including a decrease in fresh fruit bunch supply to the Group Corporation. Excessive rainfall can cause poor pollination and a decrease in fertilization effectiveness, while drought can cause a decrease in fresh fruit bunches and a decrease in oil extraction rate.

In addition, very high drought levels can cause fires in the plantation area. Land fires will damage palm oil trees. Moreover, smoke from land fires around the plantation will block sunlight, which can negatively impact fresh fruit bunch production from the Group Corporation palm oil plantation. Therefore, poor weather conditions could impact on the production of the Group Corporation Palm Oil Mills (PKS).

### 2. Risk of Covid-19 Virus Pandemic

Although in 2021 the Covid-19 pandemic has entered the era of the new normal, the potential impact of the virus must still be anticipated. As stated by the Minister of Health, there is a risk of an increase in Covid-19 cases at the end of 2022 to the beginning of 2023. Currently, the daily increase in cases has reached 5,000 cases. This increase is influenced by the spread of the new Omicron subvariant, which has entered Indonesia.

The Covid-19 pandemic in previous years has had a significant impact on the fluctuation of palm oil prices. Various countries have taken quarantine policies (lockdowns) and limited the importation of various commodities, including CPO. According to the Indonesian Palm Oil Council (DMSI), Indonesia's palm oil exports, which account for 70% of total local CPO production, have experienced a significant contraction.

Jika pandemi Covid-19 berlangsung dalam jangka waktu lama atau mengalami peningkatan kembali, tentu akan sangat berpengaruh terhadap permintaan dan harga produk Grup Perseroan. Situasi tersebut dapat memberi dampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan.

- 3. Risiko Fluktuasi Harga Pupuk dan Bahan Baku**  
Guna menjaga dan meningkatkan produktivitas perkebunan milik Grup Perseroan, pengaplikasian pupuk yang tepat waktu dan dosis yang tepat sesuai kebutuhan tanaman memegang peranan penting. Selain pupuk, bahan bakar juga berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Grup Perseroan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi harga dan ketersediaan bahan baku, seperti faktor perubahan permintaan dan pasokan global, kondisi ekonomi global, tekanan inflasi, peraturan lingkungan hidup, tarif, bencana alam, kebakaran hutan, kondisi cuaca, dan unjuk rasa tenaga kerja. Fluktuasi yang signifikan dalam harga dan ketersediaan bahan baku tersebut dapat meningkatkan biaya penjualan Grup Perseroan, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan.

- 4. Risiko Serangan Hama dan Penyakit pada Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit**

Cara budidaya tanaman kelapa sawit yang kurang baik dapat mengakibatkan rentannya tandan buah segar kelapa sawit terhadap penyakit dan serangan hama seperti serangga, tikus, virus, jamur ganoderma, dan yang lainnya. Ragam penyakit dan hama tersebut dapat menginfeksi TBS kelapa sawit sehingga tanaman kelapa sawit menjadi mati dan/atau menurun kualitasnya.

Jika hal tersebut terus-menerus terjadi, maka luas area panen dari Grup Perseroan akan menurun sehingga produktivitas pun ikut menurun. Selain itu, Grup Perseroan juga perlu mengimplementasikan prosedur tambahan untuk memberantas hama yang menimbulkan biaya tambahan bagi Perusahaan Anak. Ketika Perusahaan Anak tidak dapat menangani atau meminimalkan serangan hama, maka muncul potensi dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan Grup Perseroan.

If the Covid-19 pandemic continues for a long time or increases again, it will have a significant impact on the demand and price of the Group Corporation products. This situation can have a negative impact on the Group Corporation business activities, financial conditions, performance, and business prospects.

- 3. Risk of Fluctuations in Fertilizer and Raw Material Prices**

In order to maintain and improve the productivity of the plantations owned by the Group Corporation, the timely application of appropriate fertilizer and dosage according to the needs of the plants plays an important role. In addition to fertilizer, raw materials also have the potential to affect the business activities of the Group Corporation.

There are several factors that can affect the price and availability of raw materials, such as changes in global demand and supply, global economic conditions, inflationary pressures, environmental regulations, tariffs, natural disasters, forest fires, weather conditions, and labor strikes. Significant fluctuations in the price and availability of raw materials can increase the cost of sales for the Group Corporation, which can ultimately have a negative and material impact on the business activities and financial condition of the Group Corporation.

- 4. Risk of Pest and Disease Attacks on Palm Oil Plantations**

Poor cultivation methods of palm oil plants can result in increased vulnerability of the fresh fruit bunches to diseases and pest attacks such as insects, rats, viruses, ganoderma fungus, and others. These various diseases and pests can infect the palm oil fresh fruit bunches, causing the palm oil plants to die or decline in quality.

If this continues to happen, the area of harvest for the Group Corporation will decrease, resulting in decreased productivity. In addition, the Group Corporation also needs to implement additional procedures to eradicate pests, which will result in additional costs for the subsidiaries. When the subsidiaries are unable to handle or minimize pest attacks, there is a potential negative impact on the business activities and financial condition of the Group Corporation.



**5. Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan oleh Grup Perseroan**

Grup Perseroan dapat mengevaluasi kemungkinan untuk melakukan investasi atau aksi korporasi dalam rangka mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha Grup Perseroan dengan membangun dan/atau membeli perkebunan dan/atau pabrik baru. Hal ini karena diperlukan investasi yang cukup besar, antara lain untuk pembelian lahan, pengurusan perizinan, pembangunan bangunan, dan/atau pembelian mesin dan peralatan.

Meskipun Grup Perseroan akan selalu melakukan identifikasi dan perhitungan terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan Grup Perseroan, tidak ada jaminan bahwa setiap tindakan investasi akan selalu menguntungkan. Oleh karena itu, proses investasi akan selalu memiliki potensi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan.

**6. Risiko Rencana Ekspansi yang Tidak Memberikan Pertumbuhan Bisnis Seperti Diharapkan**

Inisiatif Grup Perseroan dalam pengembangan produk, layanan, dan aktivitas bisnis baru mengandung risiko kegagalan. Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mengelola pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Seiring dengan dinamika bisnis, operasi Grup Perseroan akan semakin berkembang dan kompleks. Meskipun ekspansi yang direncanakan oleh Grup Perseroan sudah sesuai dengan hasil penilaian atau tinjauan awal terhadap prospek di pasar, tidak ada jaminan bahwa hasil penilaian tersebut pasti berhasil.

Perluasan kegiatan bisnis membuat Grup Perseroan akan berhadapan dengan sejumlah risiko atau tantangan seperti:

- a. Kurangnya pengalaman dan keahlian dalam pengembangan produk baru;
- b. Berurusan dengan rekanan serta pelanggan baru, yang dapat membatasi Grup Perseroan dalam upaya persaingan secara sehat dan efektif;
- c. Kegagalan memenuhi target yang telah ditetapkan dalam pengembangan produk baru yang akan diterima atau digunakan oleh pelanggan;
- d. Kegagalan memperoleh pembiayaan yang memadai dari sumber internal dan eksternal dalam rangka mendukung ekspansi bisnis;

**5. Risks Related to Investments or Corporate Actions Undertaken by the Group Corporation**

The Group Corporation may evaluate the possibility of making investments or corporate actions in order to develop and expand its business activities by building and/or buying new plantations and/or factories. This is because significant investment is required, including for land purchase, permit management, building construction, and/or machine and equipment purchases.

Although the Group Corporation will always conduct identification and measured calculation of all investments or corporate actions to be undertaken by the Group Corporation, there is no guarantee that every investment action will always be profitable. Therefore, the investment process will always have the potential negative impact on the business activities, financial condition, performance, and business prospects of the Group Corporation.

**6. The Risk of Expansion Plans That Do Not Deliver As Expected Business Growth**

The initiatives of the Group Corporation in the development of new products, services and business activities carry the risk of failure. The Group Corporation faces various challenges in its efforts to manage business growth and expansion. Along with the dynamics of the business, the operations of the Group Corporation will grow and become more complex. Even though the expansion planned by the Group Corporation is in accordance with the results of the initial assessment or review of prospects in the market, there is no guarantee that the results of the assessment will definitely be successful.

The expansion of business activities makes the Group Corporation face a number of risks/ challenges in terms of:

- a. Lack of experience/expertise in new product development
- b. Dealing with new contractors and customers, who may limit the Group Corporation efforts to compete in a healthy and effective manner;
- c. Failure to meet the targets set in the development of new products that will be accepted or used by customers;
- d. Failure to obtain adequate financing from internal and external sources in order to support business expansion;

- e. Kegagalan pencapaian pengembalian investasi dari bisnis baru;
- f. Adanya produk imitasi atau replikasi dari para pesaing;
- g. Kurangnya sumber daya keuangan, operasional, manajemen, dan sumber daya manusia untuk dapat mendukung ragam produk yang lebih beraneka untuk dikembangkan (product enrichment and diversification); dan
- h. Kegagalan peningkatan kemampuan pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan implementasi sistem IT secara tepat waktu dalam rangka mendukung pengembangan bisnis baru dan/atau ragam produk yang lebih beraneka;

#### 7. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dalam menjalankan bisnis, Grup Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman investasi untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit serta fasilitas pinjaman modal kerja dari bank dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah mengikuti suku bunga pasar.

Oleh karena itu, perubahan suku bunga dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja keuangan, baik Grup Perseroan maupun Perusahaan Anak, sehingga berdampak pada kemampuan Grup Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

#### 8. Risiko Terkait Kenaikan Upah Minimum

Upah minimum di Indonesia terus meningkat dan berdampak pada peningkatan biaya operasional Grup Perseroan. Tingkat gaji karyawan hampir di seluruh daerah di Indonesia telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Undang-Undang Ketenagakerjaan melarang pengusaha untuk membayar upah di bawah upah minimum yang berlaku dan ditetapkan secara tahunan oleh pemerintah di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung, akan meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Grup Perseroan.

Namun demikian, mengingat tidak adanya ketentuan khusus untuk menentukan kenaikan jumlah upah minimum, maka nilai kenaikannya menjadi sulit untuk dipastikan. Grup Perseroan

- e. Failure to achieve return on investment from new business;
- f. the existence of imitation or replication products from competitors;
- g. Lack of financial, operational, management and human resources to be able to support a wider variety of products to be developed (product enrichment and diversification); And
- h. Failure to increase risk management capability, internal control, and implementation of IT systems in a timely manner in order to support the development of new businesses and/or a wider variety of products;

#### 7. Risk of Interest Rate Fluctuation

The risk of interest rate fluctuation is the risk when the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market interest rates. In running its business, the Group Corporation utilizes investment loan facilities for the development of palm oil plantations and mills, as well as working capital loan facilities from banks with interest rates that can change in line with market interest rates.

Therefore, changes in interest rates can significantly affect the financial performance of both the Group Corporation and its subsidiaries, thus impacting the Group Corporation ability to meet its operational and capital funding needs.

#### 8. Risks Related to Minimum Wage Increase

The minimum wage in Indonesia continues to increase and has an impact on the increase of operational costs for the Group Corporation. The level of employee wages in almost all regions in Indonesia has increased in recent years. The Manpower Law prohibits employers from paying wages below the minimum wage set annually by the government at the provincial, district, or city level. The increase in minimum wage, directly or indirectly, will increase operational costs and decrease the profit margin of the Group Corporation.

However, given the absence of specific provisions to determine the amount of minimum wage increase, the value of the increase is difficult to determine. Group Corporation may not be able

mungkin tidak dapat meningkatkan harga produk yang cukup untuk mengatasi kenaikan biaya tenaga kerja. Setiap peningkatan upah minimum akan meningkatkan beban operasional Grup Perseroan, dan selanjutnya akan menurunkan tingkat profitabilitas Grup Perseroan. Apabila terjadi peningkatan yang signifikan pada pos upah dan Grup Perseroan tidak dapat menutup kenaikan beban tenaga kerja atau meneruskan beban tenaga kerja yang meningkat tersebut kepada pelanggan, maka itu dapat berdampak materiil dan merugikan bagi tingkat keuntungan dan hasil usaha Grup Perseroan.

to raise product prices enough to overcome the increase in labor costs. Any increase in minimum wage will increase the Group Corporation operational burden, and subsequently lower the Group Corporation profitability level. If there is a significant increase in labor costs and the Group Corporation cannot cover the increased labor costs or pass on the increased labor costs to customers, it could have a material and detrimental impact on the Group Corporation profitability and business results.

#### 9. Risiko Perselisihan Perburuhan atau Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Untuk dapat menjalankan kegiatan operasional, Grup Perseroan membutuhkan tenaga kerja dengan jumlah yang cukup banyak. Kompleksitas regulasi ketenagakerjaan yang mengatur hubungan Grup Perseroan dengan karyawan juga dapat berdampak pada ranah operasional Grup Perseroan. Regulasi tersebut mencakup persyaratan upah minimum, tunjangan kesehatan wajib, kompensasi lembur, dan persyaratan upah serta tunjangan lainnya.

#### 9. Risk of Labor Disputes or Changes in Labor Laws

To carry out operational activities, the Group Corporation requires a significant amount of labor. The complexity of labor regulations that govern the Group Corporation relationship with employees can also impact the Group Corporation operational activities. These regulations include minimum wage requirements, mandatory health benefits, overtime compensation, and other wage and benefit requirements.

Perselisihan perburuhan yang melibatkan sebagian atau seluruh karyawan Grup Perseroan juga dapat membahayakan reputasi serta mengganggu proses produksi dan penjualan, yang selanjutnya dapat berdampak pada tidak terpenuhinya target produksi dan mengurangi pendapatan Grup Perseroan.

Labor disputes involving some or all of the Group Corporation employees can also jeopardize the Group Corporation reputation and disrupt the production and sales processes, which can further impact the Group Corporation failure to meet production targets and reduce its revenue.

#### 10. Risiko Konflik Sosial Dengan Masyarakat

Risiko konflik sosial dengan masyarakat sekitar sering kali terjadi seiring dengan meningkatnya tingkat kepadatan penduduk. Terutama ketika lahan perkebunan tersebut telah menjadi lokasi yang lama ditinggali oleh masyarakat. Masyarakat sekitar seringkali memiliki rasa kepemilikan yang tinggi terhadap lahan dan kurang mepedulikan status kepemilikan yang telah dimiliki oleh Grup Perseroan.

#### 10. Risk of Social Conflict with Communities

The risk of social conflict with surrounding communities often occurs as the population density increases, especially when the plantation land has been a long-standing location for the community. The surrounding community often has a high sense of ownership of the land and is less concerned about the ownership status held by the Group Corporation.

Situasi ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa tanah tersebut sebagai tanah leluhur yang diwariskan untuk mereka. Hal ini tentu dapat mengakibatkan menurunnya dukungan masyarakat sekitar atas aktivitas produksi Perusahaan Anak yang secara tidak langsung dapat menurunkan produktivitas, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan.

This situation arises because many communities believe that the land is ancestral land inherited by them. This can certainly lead to a decrease in community support for the production activities of the Subsidiary, which indirectly can lower the productivity, performance, and business prospects of the Group Corporation.



### 11. Risiko Keamanan

Aktivitas perkebunan kelapa sawit sangatlah rawan terhadap tindak pencurian dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Apabila Grup Perseroan gagal untuk mengantisipasi risiko ini dengan baik, hal tersebut dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Grup Perseroan.

### 12. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu produk komoditi, harga CPO ditentukan oleh harga pasar internasional yang juga dipakai untuk penjualan dalam negeri. Sebagai produsen yang sampai saat ini produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri, Grup Perseroan menghadapi persaingan di dalam dan di luar negeri dari perusahaan yang juga memproduksi produk sejenis atau produk pengganti yang dapat mempengaruhi kondisi pasar produknya. Jika pasokan produk meningkat melebihi tingkat permintaan atau harga jual produk pengganti makin kompetitif, maka harga jual juga dapat turun sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan Grup Perseroan.

Selain itu, industri minyak sawit juga bersaing dengan minyak-minyak nabati lainnya dalam segmen biofuel karena sebagian besar biofuel diproduksi dari minyak-minyak nabati seperti minyak sawit, minyak rapa (rapeseed oil), dan minyak kedelai. Minyak sawit merupakan minyak nabati yang tidak terlalu mahal apabila dibandingkan dengan minyak nabati lainnya. Sebagian besar minyak-minyak nabati tersebut menuntut premium yang signifikan di atas harga minyak sawit.

Hal tersebut dapat menyebabkan para produsen biofuel menggunakan minyak-minyak nabati lainnya sebagai alternatif dari minyak sawit dalam produksi biofuel, sehingga dapat menjadikan penurunan permintaan dan harga minyak sawit.

### 13. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk menjaga keberlangsungan proses produksi Grup Perseroan, maka kelancaran pasokan bahan baku merupakan hal yang sangat penting. Selama ini sebagian kebutuhan bahan baku untuk memproduksi produk turunan kelapa sawit diperoleh dari berbagai sumber baik dari pihak ketiga.

### 11. Security Risk

Palm oil plantation activities are highly susceptible to theft from irresponsible parties. If the Group Corporation fails to anticipate this risk properly, it can have a negative impact on business activities, financial conditions, and the performance of the Group Corporation.

### 12. Business Competition Risk

As a commodity product, the price of CPO is determined by the international market price, which is also used for domestic sales. As a producer whose products are currently marketed domestically and internationally, the Group Corporation faces competition domestically and internationally from companies that also produce similar products or substitutes that can affect market conditions. If product supply exceeds demand or the competitive price of substitute products increases, the selling price may also decrease, thus reducing the Group Corporation profit level.

Additionally, the palm oil industry also competes with other vegetable oils in the biofuel segment because most biofuels are produced from vegetable oils such as palm oil, rapeseed oil, and soybean oil. Palm oil is a vegetable oil that is not too expensive compared to other vegetable oils. Most of these vegetable oils demand a significant premium above the price of palm oil.

This can cause biofuel producers to use other vegetable oils as alternatives to palm oil in biofuel production, thus causing a decrease in demand and price of palm oil.

### 13. Risk of Raw Material Supply

To maintain the sustainability of the production process, a smooth supply of raw materials is crucial for the Group Corporation. So far, some of the raw materials needed to produce derivative products of palm oil are obtained from various sources, including third parties.

Apabila terjadi gangguan atau kegagalan pasokan bahan baku dalam jumlah yang besar dan dalam jangka waktu yang lama, maka akan dapat dapat memberi dampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Grup Perseroan.

If there is a disruption or a large and prolonged failure in the supply of raw materials, it can have a negative impact on the business activities, financial condition, performance, and prospects of the Group Corporation.

#### 14. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

Sebagai induk perusahaan, Perseroan juga bergantung pada kegiatan serta pendapatan dari Perusahaan Anak. Ketika ada penurunan kegiatan dan pendapatan Perusahaan Anak, maka akan berpengaruh pada kerugian pendapatan Perseroan. Meskipun Perseroan tidak mengantisipasi bahwa akan ada penurunan yang signifikan dalam kegiatan dan pendapatan dari Perusahaan Anak dalam waktu dekat, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tidak akan terjadi penurunan atau Perseroan akan mampu mengurangi dampak dari penurunan tersebut.

#### 14. Risk as a Parent Company

As a parent company, the Company also depends on the activities and income of its subsidiaries. When there is a decrease in the activities and income of a subsidiary, it will affect the Company's loss of income. Although the Company does not anticipate a significant decrease in the activities and income of its subsidiaries in the near future, the Company cannot guarantee that there will be no decrease or that the Company will be able to reduce the impact of such a decrease.

#### 15. Risiko Perubahan Teknologi

Dewasa ini, inovasi teknologi berkembang dengan sangat pesat sehingga Grup Perseroan harus beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Keterlambatan Grup Perseroan dalam mengadopsi teknologi terbaru akan memberikan dampak pada terhambatnya kegiatan operasional Grup Perseroan dan penambahan biaya investasi untuk teknologi baru tersebut.

#### 15. Technology Change Risk

Today, technology innovation is developing very rapidly, so the Group Corporation must quickly adapt to any technological developments. Delay by the Group Corporation in adopting the latest technology will have an impact on hindering the Group Corporation operational activities and increasing investment costs for the new technology.

Jika kondisi tersebut terjadi, maka dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Grup Perseroan. Supaya mampu menghadapi risiko ini, Grup Perseroan berupaya memperkuat tim riset dan pengembangan supaya dapat mengikuti perubahan teknologi terkini serta melakukan sosialisasi dan pelatihan ke karyawan Grup Perseroan.

If this condition occurs, it can have a negative impact on the Group Corporation revenue. To be able to face this risk, the Group Corporation is trying to strengthen its research and development team to be able to follow the latest technology changes, as well as provide socialization and training to Group Corporation employees.

#### 16. Risiko Ketidacukupan Asuransi yang Dimiliki Grup Perseroan

Grup Perseroan memiliki kebijakan asuransi yang beragam, yang meliputi kerusakan atau kerugian properti, perlengkapan, dan persediaan. Namun, jika kerusakan atau kerugian tersebut melebihi nilai pertanggungan yang dibeli oleh Grup Perseroan, atau tidak tercakup dalam kebijakan asuransi yang diambil, maka Grup Perseroan dapat mengalami kerugian finansial.

#### 16. Insufficient Insurance Risk Owned by the Group Corporation

The Group Corporation has various insurance policies, which include property damage or loss, equipment, and inventory. However, if the damage or loss exceeds the coverage value purchased by the Group Corporation, or is not covered by the insurance policy taken, then the Group Corporation may experience financial losses.

Secara spesifik, walaupun Grup Perseroan dapat mempertahankan kebijakan asuransi atas kewajiban publik dan produk, tetapi jika terdapat kecacatan dalam produk yang dijual, maka dapat memicu reaksi dari pelanggan. Reaksi yang signifikan dapat merugikan dan menimbulkan dampak publisitas yang negatif bagi Grup Perseroan sehingga membutuhkan waktu, tenaga, dan pengeluaran tambahan dalam rangka penyelesaian masalah.

Asuransi Grup Perseroan saat ini mungkin tidak memberikan tingkat cakupan yang memadai untuk gangguan bisnis oleh karena force majeure dan/atau kejadian tak terduga lainnya dan/atau atas kewajiban yang mungkin timbul dalam kegiatan bisnis Grup Perseroan. Selain itu, di masa depan premi asuransi boleh jadi nilainya meningkat sehingga Grup Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh tingkat asuransi sejenis dengan persyaratan yang wajar, atau tidak sama sekali.

Walaupun saat ini Grup Perseroan telah mempertahankan cakupan asuransi yang diyakini cukup memadai dan konsisten dengan praktek industri di Indonesia, tidak ada jaminan bahwa cakupan asuransi Grup Perseroan pada masa depan akan memadai dan tersedia untuk menutupi klaim atas asuransi tersebut.

#### **17. Risiko Rencana Grup Perseroan Untuk Meningkatkan Kepemilikan Lahan Perkebunan Dapat Tertunda atau Batal**

Dalam rangka mengembangkan wilayah bisnis, Grup Perseroan senantiasa mempertimbangkan beberapa strategi untuk terus berkembang pada masa mendatang. Salah satunya perluasan lahan dan diversifikasi lahan perkebunan kelapa sawit. Saat ini, kesempatan yang dipertimbangkan, berupa peningkatan luas lahan perkebunan.

Rencana untuk meningkatkan kepemilikan lahan perkebunan dapat terpengaruh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah yang melarang atau membatasi kemampuan Grup Perseroan untuk memperoleh hak kepemilikan lahan baru, Grup Perseroan tidak dapat melakukan perluasan hak kepemilikan lahan yang dimiliki saat ini dan tidak dapat memanfaatkan seluruh lahan baru untuk lahan perkebunan sesuai dengan rencana perluasan, atau Grup Perseroan tidak dapat menyelesaikan proyek perluasan perkebunan dengan tepat waktu atau sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Specifically, although the Group Corporation may maintain insurance policies for public liability and products, any defects in the products sold can trigger reactions from customers. Significant reactions can be detrimental and cause negative publicity for the Group Corporation, requiring additional time, effort, and expenses to resolve the issue.

The current insurance coverage of the Group Corporation may not provide adequate coverage for business disruptions due to force majeure and/or other unforeseen events and/or for liabilities that may arise in the Group Corporation's business activities. Additionally, in the future, insurance premiums may increase, making it difficult for the Group Corporation to obtain similar insurance coverage with reasonable terms or at all.

Although the Group Corporation currently maintains insurance coverage believed to be sufficient and consistent with industry practices in Indonesia, there is no guarantee that the insurance coverage of the Group Corporation will be adequate and available to cover claims in the future.

#### **17. The Risk of Group Corporation Plan to Increase Plantation Land Ownership Could be Delayed or Cancelled**

In order to develop its business area, the Group Corporation always considers several strategies to continue growing in the future. One of them is expanding and diversifying palm oil plantation land. Currently, the opportunity being considered is increasing the plantation land area.

The plan to increase land ownership may be affected by various factors, such as government policies that prohibit or limit the Group Corporation ability to acquire new land ownership rights, the Group Corporation inability to expand its current land ownership rights and utilize all new land for plantations according to the expansion plan, or the Group Corporation inability to complete plantation expansion projects on time or within the budget allocated.



**18. Risiko Tidak Dapat Menyelesaikan Tepat Waktu, Sesuai Anggaran, atau Mendapatkan Manfaat Sesuai Dengan yang Diharapkan dari Pembangunan Pabrik Baru dan Proyek Lainnya yang Direncanakan Grup Perseroan**  
Grup Perseroan berencana melakukan pengembangan kapasitas pengolahan dengan mengembangkan pabrik pengolahan kelapa sawit. Proyek ini diharapkan dapat menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan baru pada tahun 2022-2023. Setelah dimulainya produksi fasilitas tersebut secara komersial, kapasitas pabrik pengolahan CPO diharapkan meningkat.

Selain pembangunan pabrik untuk pengembangan kapasitas produksi, Grup Perseroan juga membangun fasilitas infrastruktur lainnya untuk mendukung pengembangan bisnis. Proyek-proyek tersebut tentu memiliki sejumlah risiko, seperti besarnya biaya yang diperlukan dan yang lainnya. Sebelum pembangunan, Grup Perseroan juga memerlukan izin perluasan kapasitas pabrik, yang meliputi izin bangunan dan perizinan terkait lainnya, termasuk Izin Mendirikan Bangunan.

Grup Perseroan mungkin dapat menghadapi risiko penundaan atau penolakan untuk memperoleh izin, persetujuan mendirikan bangunan, maupun izin lainnya. Berbagai faktor tersebut di atas mungkin dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan pembangunan pabrik, yang tentu memiliki potensi gagal sehingga berdampak negatif dan signifikan terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan Grup Perseroan.

**19. Risiko Pemberitaan yang Negatif Terhadap Grup Perseroan Mungkin Dapat Memberikan Dampak Negatif dan Signifikan Terhadap Hubungan Komersial serta Dapat Membatasi Calon Pembeli Potensial**

Pemberitaan yang negatif mengenai Grup Perseroan berpotensi merusak citra dan kegiatan usaha Grup Perseroan. Dalam kegiatan usahanya, Grup Perseroan mungkin dapat menjadi sasaran dari pemberitaan yang negatif sebagai akibat dari beberapa faktor, termasuk kampanye dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang menentang Grup Perseroan. Keberadaan produsen minyak kelapa sawit lainnya di lokasi Grup Perseroan beroperasi juga dapat menyebabkan pemberitaan yang negatif terhadap Grup Perseroan. Pemberitaan negatif tentu dapat merusak hubungan Grup Perseroan dengan mitra pelanggan, pemasok, dan mitra lainnya.

**18. The Risk of Not Being Able to Complete New Factory and Other Planned Projects on Time, Within Budget, or Get Expected Benefits as Planned by the Group Corporation**

The Group Corporation plans to increase processing capacity by developing a palm oil processing factory. This project is expected to complete the construction of a new processing factory in 2022-2023. After the commercial production of the facility begins, the capacity of the CPO processing factory is expected to increase.

In addition to building a factory for capacity expansion, the Group Corporation is also building other infrastructure facilities to support business development. These projects have various risks, such as the amount of required costs and others. Prior to construction, the Group Corporation also requires permits for factory capacity expansion, including building permits and other related permits, including a permit to construct a building

The Group Corporation may face risks of delay or rejection in obtaining permits, building permits, and other permits. The factors mentioned above may affect the success rate of factory construction, which has the potential to fail and have negative and significant impacts on business activities, financial performance, and the financial condition of the Group Corporation.

**19. Negative Reporting Risk of the Group Corporation May Have Significant Negative Impact on Commercial Relationships and Potential Buyers May Be Limited**

Negative coverage about the Group Corporation has the potential to damage the image and business activities of the Group Corporation. In its business activities, the Group Corporation may become the target of negative coverage as a result of several factors, including campaigns by Non-Governmental Organizations (NGOs) opposing the Group Corporation. The presence of other palm oil producers in the location where the Group Corporation operates may also cause negative coverage of the Group Corporation. Negative coverage can certainly damage the Group Corporation relationships with customer partners, suppliers, and other partners.

## Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam rangka mitigasi risiko-risiko sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain sebagai berikut:

## Risk Management Efforts

In order to mitigate the risks as described above, the Company conducts risk management, such as:

No.	Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan/Mitigasi Management/Mitigation
1.	Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO Risk of CPO Market Price Fluctuation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian biaya yang efisien dan efektif melalui mekanisasi dan penggunaan sumber daya secara tepat dan terukur.</li> <li>• Selain itu Grup Perseroan akan melakukan hedging CPO di Bursa Derivative Kuala Lumpur.</li> <li>• Group Perseroan perlu memastikan kebutuhan arus kas berjalan sesuai dengan budget yang telah disusun.</li> <li>• Efficient and effective cost control through mechanization and proper and measurable use of resources.</li> <li>• In addition, the Group Corporation will hedge CPO on the Kuala Lumpur Derivatives Exchange.</li> <li>• Ensure that cash flow requirements run according to the budget that has been prepared.</li> </ul>
2.	Risiko Kondisi Cuaca Yang Buruk Risk of Bad Weather Conditions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif memantau perubahan dan prediksi cuaca.</li> <li>• Membangun menara api untuk memantau kebakaran.</li> <li>• Grup Perseroan memastikan semua parit dicuci 1-2 kali setiap tahun untuk mengurangi risiko banjir.</li> <li>• Actively monitor weather changes and weather forecasts.</li> <li>• Build fire towers to monitor fire.</li> <li>• Ensures that all trenches are washed 1-2 times every year to reduce the risk of flooding.</li> </ul>
3.	Risiko Pandemi Virus Covid-19 Risk of Covid-19 Virus Pandemic	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senantiasa memantau dan memperbarui perkembangan informasi tentang Covid-19 di wilayah operasional Grup Perseroan</li> <li>• Membentuk tim penanganan Covid-19 di tempat kerja, terdiri dari Pimpinan Unit, bagian SDM, tim K3, dan petugas Kesehatan.</li> <li>• Tim penanganan Covid-19 memberikan kebijakan dan prosedur bagi pekerja dalam melaporkan setiap potensi kasus Covid-19 (adanya gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) supaya dapat dipantau oleh Petugas Kesehatan</li> <li>• Mengedukasi seluruh pekerja secara intensif agar memberikan pemahaman yang benar terkait masalah pandemi Covid-19. Dengan demikian, pekerja memiliki pengetahuan untuk melakukan tindakan preventif guna mencegah penularan penyakit secara mandiri, serta mengurangi kecemasan berlebihan akibat informasi tidak benar.</li> <li>• Always monitor and update on the development of information about Covid-19 in the operational area of the Group Corporation</li> <li>• Form a Covid-19 handling team at work consisting of Unit Leaders, HR department, K3 team and health workers</li> <li>• The Covid-19 handling team to provide policies and procedures for workers to report any suspected cases of Covid-19 (symptoms of fever, cough, runny nose, sore throat and/or shortness of breath) for monitoring by health workers</li> <li>• Intensively educate all workers to provide the correct understanding regarding the Covid-19 pandemic, so that workers gain knowledge to independently take preventive actions to limit disease transmission and reduce excessive anxiety due to incorrect information.</li> </ul>
4.	Risiko Fluktuasi Harga Pupuk dan Bahan Baku Risk of Fluctuating Prices of Fertilizers and Raw Materials	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur pembelian pupuk diubah dari setiap semester menjadi satu tahun sekali untuk semua wilayah. Pembelian yang dilakukan sekaligus dalam satu tahun untuk semua wilayah dapat memberikan banyak manfaat.</li> <li>• Fertilizer purchase procedure changed from every semester to once a year for all regions. Purchases made at once, once a year for all regions, provide many benefits.</li> </ul>

No.	Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan/Mitigasi Management/Mitigation
4.	Risiko Serangan Hama dan Penyakit pada Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Risk of Pest and Disease Attack on palm oil Plantations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan deteksi awal (Early Warning System) untuk semua gangguan hama dan penyakit.</li> <li>• Membangun kandang Gupon dengan perbandingan 1 unit untuk 10 Ha sebagai antisipasi serangan hama tikus yang menyerang tanaman muda sampai tanaman tua.</li> <li>• Membudidayakan tanaman berguna (beneficial plant) pada tepi jalan Main Road dan Collection Road dengan perbandingan Casia cobanensis (60%), Antogonon (20%), dan Tunera subulata (20%) untuk mengantisipasi serangan hama pemakan daun kelapa sawit.</li> <li>• Ganoderma (penyakit busuk pangkal batang) yang ditemukan dalam kebun hanya dapat dicegah dengan isolasi parit sedalam 60 cm dan lebar 40 cm dengan radius 2 meter dari batang guna mencegah terjadi penyebaran.</li> <li>• Perform early detection (Early Warning System) for all pest and disease disorders.</li> <li>• Build a Gopon cage with a ratio of 1 unit for 10 Ha in anticipation of rat pests that attack young plants to old plants.</li> <li>• Cultivate beneficial plants on Main Road and Collection Road with a ratio of 60% Casia Cobanensis, 20% Antogonon and 20% Tunera Subulata to anticipate palm leaf-eating pests.</li> <li>• Ganoderma (root rot disease) found in the garden can only be isolated from a trench with a depth of 60 cm and a width of 40 cm with a radius of 2 meters from the trunk to prevent spread.</li> </ul>
5.	Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi yang Dilakukan oleh Grup Perseroan Risks Related to Investments or Corporate Actions by Group Corporation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grup Perseroan melakukan perencanaan yang matang dan melakukan riset yang memadai dengan teliti dan hati-hati dalam mengambil setiap keputusan.</li> <li>• Grup Perseroan juga melibatkan tim manajemen dengan kompetensi tinggi sehingga dapat membantu Grup Perseroan dalam setiap pengambilan keputusan.</li> <li>• Conduct careful planning and adequate research and careful in making every decision.</li> <li>• The Group Corporation also involves a management team with high competency so that it can assist the Group Corporation in every decision making.</li> </ul>
6.	Risiko Rencana Ekspansi yang Tidak Memberikan Pertumbuhan Bisnis Seperti Diharapkan Risk of Expansion Plan Not Delivering the Expected Business Growth	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam setiap ekspansi atau proyek yang akan dilakukan, Grup Perseroan selalu melakukan studi kelayakan, baik oleh tim internal maupun oleh konsultan pihak ketiga.</li> <li>• Hanya melaksanakan proyek yang memberikan NPV positif dan payback period yang memuaskan.</li> <li>• Dalam akuisisi kebun/lahan dari pihak ketiga, selain melakukan uji kelayakan, Grup Perseroan juga melakukan uji kepatutan yang komprehensif sebelum mengambil keputusan.</li> <li>• For every expansion or project to be carried out, the Group Corporation always conducts a feasibility study either from its own internal or from a 3rd party consultant.</li> <li>• Only implement projects that provide a positive NPV and a satisfactory payback period.</li> <li>• For the acquisition of plantations/land from third parties, apart from the feasibility study, the Group Corporation also conducts comprehensive due diligence before making a decision.</li> </ul>
7.	Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Risk of Interest Rate Fluctuation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi.</li> <li>• Grup Perseroan juga senantiasa memonitor pergerakan suku bunga perbankan.</li> <li>• Financial projections use assumptions such as projected loan interest rates, currency movements and inflation rates.</li> <li>• The Group Corporation also continuously monitors the movement of banking interest rates.</li> </ul>



No.	Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan/Mitigasi Management/Mitigation
8.	Risiko Terkait Kenaikan Upah Minimum Risks Related to Minimum Wage Increase	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Perseroan selalu melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas pekerja melalui mekanisasi. Misalnya pemupukan dengan memakai mesin perata, pengumpulan TBS dengan menggunakan traktor mini, dan sensus pokok dengan menggunakan drone. Hal-hal ini akan membantu Grup Perseroan mengontrol biaya.</li> <li>The Group Corporation always innovates to increase worker productivity through mechanization. For example, fertilization using a machine spreader, in field collection of FFB using a mini tractor and a basic census using drones. These things will help the Group Corporation control costs.</li> </ul>
9.	Risiko Perselisihan Perburuhan atau Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan Risk of Labor Disputes or Changes in Labor Law	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Perseroan secara berkala menyelenggarakan program-program yang melibatkan partisipasi karyawan, menentukan tingkat kompensasi yang mengikuti upah minimum regional yang berlaku setiap tahunnya, dan mendirikan koperasi yang diperuntukkan bagi karyawan.</li> <li>The Group Corporation periodically organizes programs that involve employee participation, determines the level of compensation that follows the regional minimum wage that applies every year and establishes cooperations intended for employees.</li> </ul>
10.	Risiko Konflik Sosial Dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with Society	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Perseroan aktif melakukan kegiatan corporate social responsibility (CSR) serta mempekerjakan sumber daya manusia dari lingkungan sekitar Grup Perseroan beroperasi.</li> <li>Group Corporation actively carries out corporate social responsibility (CSR) activities and uses human resources from the environment around which the Group Corporation operates.</li> </ul>
11.	Risiko Keamanan Security Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim keamanan Grup Perseroan selalu melakukan patroli, khususnya di area yang rawan pencurian.</li> <li>Grup Perseroan sekarang sedang mengkaji pemakaian sistem G-track yang menggunakan sistem GPS untuk melacak keberadaan tim keamanan secara langsung guna memastikan patroli ini benar-benar dilakukan oleh tim keamanan.</li> <li>Security team always conducts patrols, especially in areas prone to theft.</li> <li>The Group Corporation is currently studying using a G-track system that uses GPS that can track the whereabouts of the security team at any time to ensure that this patrol is really conducted.</li> </ul>
12.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Grup Perseroan tidak bisa mencegah penurunan harga terjadi. Namun untuk meminimalkan risiko ini, maka Grup Perseroan melakukan beberapa langkah kebijakan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan long-term contract dengan beberapa aktor kunci dengan formula harga yang sudah disepakati bersama, yaitu mengambil harga tender KPBN tertinggi, sehingga faktor diskon harga dari pembeli tidak terjadi pada waktu peak crop.</li> <li>Melakukan penjualan CPO forward, yang menerima order di muka bersama dengan pengikatan harga atas pengiriman maupun penyelesaian transaksi pada periode mendatang. Metode ini dilakukan baik di Bursa Derivatif Malaysia maupun penjualan fisik pada beberapa bulan ke depan untukantisipasi terjadi penurunan harga yang diprediksi bisa terjadi pada bulan-bulan berikutnya.</li> <li>Menjual CPO ke pasar ekspor dengan porsi yang lebih besar dari porsi lokal apabila harga produk CPO ekspor lebih tinggi dari harga lokal, dan demikian sebaliknya.</li> </ol> <p>Berikut ini langkah antisipasi menghadapi persaingan di dalam maupun di luar negeri dari perusahaan yang juga memproduksi produk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menghasilkan produk CPO dengan kualitas yang baik dan berkelanjutan serta dapat dilacak sampai ke Mill sehingga menimbulkan kepercayaan di mata pembeli terhadap produk yang kita hasilkan.</li> <li>Ketepatan pengiriman produk sesuai kesepakatan dalam kontrak yang merupakan salah satu sisi positif di mata pembeli.</li> <li>Pelayanan yang maksimal terhadap setiap keluhan atau informasi yang diminta oleh pembeli oleh semua tim yang terkait.</li> </ol>

No.	Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan/Mitigasi Management/Mitigation
		<p>The Group Corporation cannot prevent price declines from occurring. However, to minimize this risk, the Group Corporation takes several policy steps, such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Conduct a Long Term Contract with several key players with a price formula that has been mutually agreed upon, namely taking the highest KPBN tender price, so that the price discount factor from the buyer does not occur at peak crop.</li> <li>2. Forward CPO sales, where orders are received in advance with price binding to delivery and transaction settlement will be carried out in the future period. This method is carried out both on the Malaysian Derivatives Exchange and physical sales in the next few months, to anticipate price declines which are predicted to occur in the following months.</li> <li>3. Selling a larger portion of CPO to the export market than the local portion if the export price of CPO is higher than the local price, and vice versa.</li> </ol> <p>To face competition at home and abroad from companies that also produce products:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produce CPO products with good and sustainable quality and traceable to the mill so that it creates trust in the eyes of buyers for the products we produce.</li> <li>2. The accuracy of product delivery according to the agreement in the contract, which is one of the positive sides in the eyes of the buyer.</li> <li>3. Maximum service for any complaints or information requested by the buyer by all the teams involved related.</li> </ol>
13.	Risiko Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grup Perseroan melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok.</li> <li>• Grup Perseroan memiliki beberapa alternatif pemasok untuk pemenuhan bahan bakunya, sehingga Grup Perseroan tidak tergantung dengan satu pemasok.</li> <li>• The Group Corporation conducts careful planning of raw material requirements within a certain period of time which is adjusted to production needs and product demand and maintains good relations with suppliers.</li> <li>• The Group Corporation has several alternative suppliers for the fulfillment of its raw materials, so that the Group Corporation does not depend on one single supplier.</li> </ul>
14.	Risiko Sebagai Induk Perusahaan Risk as Parent Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dan sistem pengendalian manajemen yang memantau dan memonitor aktivitas operasi dan kinerja seluruh Grup Perseroan sehingga selaras dengan target pencapaian yang telah dirumuskan oleh manajemen Perseroan.</li> <li>• The Company operates an internal control system and a management control system that monitors the operational activities and performance of the entire Group Corporation, so that it is in line with the achievement targets that have been formulated by the Company's management.</li> </ul>
15.	Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grup Perseroan berupaya untuk memperkuat tim MIS supaya dapat perubahan teknologi terkini.</li> <li>• Melakukan sosialisasi dan pelatihan ke karyawan Grup Perseroan.</li> <li>• The Group Corporation seeks to strengthen the MIS team in order to be able to change the latest technology.</li> <li>• Conduct socialization and training to employees of the Group Corporation.</li> </ul>
16.	Risiko Ketidakcukupan Asuransi yang Dimiliki Grup Perseroan Risk of Insufficient Insurance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Grup Perseroan mengasuransikan seluruh aset grup termasuk pabrik beserta isinya, bangunan, kendaraan, dll. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kerugian atas kejadian ataupun hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi di luar perkiraan.</li> <li>• Asuransi terhadap aset.</li> <li>• Perseroan juga melakukan asuransi terhadap proyek yang dilakukan.</li> <li>• The Group Corporation insures all group assets including factories and their contents, buildings, vehicles, etc. This is done to minimize losses due to unwanted events or things that occur outside the expected.</li> <li>• Insurance against assets.</li> <li>• The Company also carries out insurance for the projects being constructed.</li> </ul>

No.	Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan/Mitigasi Management/Mitigation
17.	<p>Risiko Rencana Grup Perseroan Untuk Meningkatkan Kepemilikan Lahan Perkebunan Dapat Tertunda atau Batal</p> <p>Risks associated with possible delay or cancellation of the Group Corporation plans to increase ownership of plantation land</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Perseroan senantiasa mengevaluasi beberapa target potensial akuisisi yang memenuhi kriteria sehingga jika terjadi penundaan atau pembatalan 1 (satu) target, Grup Perseroan tetap memiliki alternatif target lain untuk memenuhi target akuisisi. Hal itu untuk memastikan pertambahan kepemilikan lahan perkebunan dapat direalisasikan sesuai rencana bisnis.</li> <li>Dengan adanya lokasi operasional Perseroan di beberapa provinsi, maka semakin luas potensi target akuisisi yang dapat dicapai untuk meningkatkan sinergi operasional.</li> <li>The Group Corporation always evaluates several potential acquisition targets that meet the criteria so that if there is delay or cancellation of 1 (one) target, the Group Corporation still has other alternative targets to meet the acquisition target. This is to ensure that the increase in plantation land ownership can be realized according to the business plan.</li> <li>With the presence of the Company's operational locations in several provinces, the wider the potential acquisition targets that can be achieved to improve operational synergies.</li> </ul>
18.	<p>Risiko Tidak Dapat Menyelesaikan Tepat Waktu, Sesuai Anggaran, atau Mendapatkan Manfaat Sesuai Dengan yang Diharapkan dari Pembangunan Pabrik Baru dan Proyek Lainnya yang Direncanakan Grup Perseroan</p> <p>Risks of not being able to complete on time, within budget, or get the benefits as expected from new factories construction and other projects planned by the Group Corporation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Perseroan akan memakai tim khusus dan didukung penuh oleh tim keuangan untuk memastikan pabrik atau proyek baru dapat diselesaikan tepat waktu.</li> <li>Tim proyek akan melapor ke manajemen dan Direksi minimal sebulan sekali mengenai progres dan biaya supaya masalah atau hambatan dapat diidentifikasi secepatnya dan langkah perbaikan dapat dilakukan.</li> <li>Sebelum pabrik atau proyek baru dibangun, Grup Perseroan harus melakukan studi kelayakan dan survei pasar untuk memastikan pabrik atau proyek baru layak dijalankan dan akan memberikan manfaat yang diharapkan.</li> <li>The Group Corporation will use a special team fully supported by the finance team to ensure the new plant or project can be completed on time.</li> <li>The project team will report to management and the Board of Directors at least once a month regarding progress and costs so that problems or obstacles can be identified as soon as possible and corrective steps can be taken.</li> <li>Before a new factory or project is built, the Group Corporation must carry out feasibility study and market survey to ensure the new factory or project is feasible and will provide the expected benefits.</li> </ul>
19.	<p>Risiko Pemberitaan yang Negatif Terhadap Grup Perseroan Mungkin Dapat Memberikan Dampak Negatif dan Signifikan Terhadap Hubungan Komersial serta Dapat Membatasi Calon Pembeli Potensial</p> <p>The Risk of Negative Publicity Against the Group Corporation May Have a Negative and Significant Impact on Commercial Relations and Can Limit Potential Buyers</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Grup Perseroan menerapkan konsep lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai pedoman operasional dan perencanaan bisnis ke depan.</li> <li>Grup Perseroan juga meyakini komitmen dalam penerapan ESG akan meminimalkan hal-hal negatif yang merugikan Grup Perseroan.</li> <li>The Group Corporation implements environmental, social and governance (ESG) as operational guidelines and future business planning.</li> <li>The Group Corporation also believes that the commitment to implement ESG will minimize negative things that harm the Group Corporation.</li> </ul>





## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Penilaian profil risiko PT Sumber Tani Agung Resources Tbk sepanjang tahun 2022 mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan (baik secara Individu maupun Konsolidasi/Terintegrasi) dapat dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut. Dengan kata lain, manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perseroan sudah baik dan efektif.

## Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai. Hal tersebut tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan kontrol operasional.

## Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The risk profile assessment of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk throughout 2022 reflects that the risks faced by the Company (both individually and consolidated/integrated) can be managed well, thus supporting further business development. In other words, the risk management applied by the Company is already good and effective.

## Board of Directors Statement on Adequacy of Risk Management System

The internal control system implemented by the Company is considered effective and adequate. This is reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial, and operational controls.

## Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Legal Matters with Material Impact Faced by the Company and Its Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan tidak sedang:

- a. Menerima suatu somasi atau klaim yang sifatnya material dan (i) dapat mempengaruhi operasional, kelangsungan usaha dan keadaan keuangan masing-masing perusahaan dan (ii) dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana;
- b. Terlibat sebagai penggugat, tergugat, turut tergugat, pemohon, termohon, turut termohon, atau pihak terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, baik di Indonesia maupun di luar negeri; perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi, perkara kepailitan, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), dan/atau perkara niaga lainnya yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) dan perkara persaingan usaha di Komisi Pengawas Persaingan Usaha; yang sifatnya material dan (i) yang dapat mempengaruhi operasional, kelangsungan usaha, dan keadaan keuangan masing-masing perusahaan dan (ii) yang dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana.

Throughout 2022, the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, Subsidiaries, Board of Commissioners of Subsidiaries, and Board of Directors of Subsidiaries were not:

- a. to receive a subpoena or claim that is material and (i) may affect the operations, business continuity and financial condition of each company and (ii) may have a negative impact on the proposed Initial Public Offering;
- b. involved as a plaintiff, defendant, co-defendant, applicant, respondent, co-respondent, or related party in a civil, criminal and/or other dispute in a judicial institution registered in the District Court both in Indonesia and abroad, the dispute being resolved through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) or other arbitration bodies both in Indonesia and abroad, or disputes resolved through mediation, bankruptcy cases, Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) and/or other commercial cases registered with the Commercial Court, tax disputes at the Tax Court, labor disputes registered at the Industrial Relations Court (PHI), administrative disputes with the competent government agencies at the State Administrative Court (PTUN) and business competition cases at the Business Competition Supervisory Commission; which are material in nature and (i) may affect the operations, business continuity and financial condition of each company and (ii) may have a negative impact on the proposed Initial Public Offering .



## Informasi Tentang Sanksi Administratif/Sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### Information Regarding Administrative Sanctions/ Sanctions imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority (OJK)

Sampai dengan laporan keuangan Perseroan tahun 2022 ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak pernah menerima sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of the date this 2022 financial report is published, the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors have never received sanctions from the Financial Services Authority (OJK)



## Informasi Mengenai Kode Etik

### Information about the Code of Ethics

Sebagai upaya untuk mencapai good corporate governance (GCG), PT Sumber Tani Agung Resources Tbk menerapkan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ Perseroan dan semua karyawan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga dapat menjadi budaya Perseroan. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Upaya tersebut dibuktikan dengan adanya Pedoman Kode Etik Perseroan yang mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan, maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan meliputi etika berbisnis, etika kerja, dan perilaku keseharian.

#### Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam implementasi aktivitas bisnis, setiap insan Perseroan harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Direksi dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, senantiasa mengutamakan kepentingan ekonomi Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadinya, keluarga, maupun pihak lainnya;
2. Direksi dan karyawan dilarang untuk menerima (baik secara langsung maupun tidak langsung) komisi, potongan harga, pelayanan, pinjaman, maupun hadiah dari vendor yang menyediakan pelayanan atau barang-barang kepada Perseroan;
3. Direksi dan karyawan wajib mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang ada;
4. Direksi dan karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan Perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha;
5. Direksi dan karyawan wajib membangun dan menjalankan prinsip-prinsip hubungan yang baik, menjaga sopan santun, dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras (warna kulit), dan antargolongan;
6. Direksi dan karyawan wajib menjaga, memelihara, mengamankan, dan menyelamatkan aset-aset Perseroan dan/atau fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepadanya;
7. Direksi dan karyawan wajib menciptakan suasana tempat kerja yang aman dan penerapan perilaku yang mewujudkan keselamatan,

As an effort to achieve good corporate governance (GCG), PT Sumber Tani Agung Resources Tbk implements a behavioral guideline that can serve as a reference for the Company's organs and all employees in carrying out the Company's values and business ethics, thereby creating a Company culture. Every employee is expected to behave in a manner that reflects the Company's values in realizing its vision and mission.

This effort is evidenced by the existence of the Company's Code of Ethics Guidelines, which regulate matters that are the responsibility of the Company, every individual in the Company's environment, and other parties who do business with the Company, including business ethics, work ethics, and daily behavior.

#### Code of Ethics points

In implementing business activities, every person in the Company must meet the following conditions:

1. The Board of Directors and employees in carrying out their duties and obligations, always prioritize the economic interests of the Company above the economic interests of themselves, their families and other parties;
2. Directors and employees are prohibited from receiving (either directly or indirectly) commissions, discounts, services, loans or gifts from vendors that provide services or goods to the Company;
3. Directors and employees are required to comply with all existing laws and regulations.
4. The Board of Directors and employees are required to maintain the confidentiality of Company information in accordance with the Laws and Regulations, Company regulations and common ethics in the business world;
5. The Board of Directors and employees are required to build and implement the principles of good relations, respect and no discrimination of ethnicity, religion, and race (skin color) between groups;
6. The Board of Directors and employees are required to safeguard, maintain, secure and save the Company's assets and/or the facilities provided by the Company to them;
7. The Board of Directors and employees are required to create a safe workplace atmosphere and portray behaviors that embody occupational



- keamanan, dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan;
8. Direksi dan karyawan dilarang melakukan praktek pencucian uang, korupsi, penggelapan uang/harta benda milik Perseroan, dan lain sebagainya yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku;
  9. Direksi dilarang memegang jabatan Direktur di perusahaan di luar PT Sumber Tani Agung Resources Tbk tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
  10. Bila dipandang perlu untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan, hiburan yang sesuai dengan klien dan calon klien dapat ditawarkan;
  11. Kontribusi kepada partai atau gerakan politik, sesuai dengan hukum dan praktik lokal, hanya disahkan oleh Direksi; dan
  12. Direksi dan karyawan wajib menyatakan atau melaporkan kepada Direksi jika memiliki potensi benturan kepentingan, yang memungkinkan keuntungan pribadi dengan mengorbankan kepentingan Perseroan.

## Bentuk Sosialisasi dan Penegakannya

Kode etik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dikirimkan kepada para pimpinan kebun dan pabrik untuk disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui surat edaran No. 457/HRD/VIII/2021 Tanggal 1 Agustus 2021. Dalam kesempatan rapat-rapat internal, kode etik senantiasa diangkat dan disosialisasikan kembali untuk mengingatkan agar seluruh karyawan tidak melanggar setiap kode etik.

## Cakupan Kode Etik

Setiap kode etik sebagaimana yang dijelaskan di atas berlaku bagi karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris sesuai dengan yang tercantum dalam ketentuan pokok-pokok kode etik.

## Uraian Singkat Mengenai Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen atau Karyawan

Pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen atau karyawan merupakan salah satu bentuk apresiasi yang diberikan oleh Perseroan. Kebijakan kompensasi yang diberikan Perseroan berdasarkan pada beberapa aspek, seperti penilaian kinerja, masa kerja (pengabdian di perusahaan), jabatan yang diemban, skala gaji yang ada, serta fasilitas yang ada di perusahaan.

- safety, security and health;
8. The Board of Directors and employees are prohibited from practicing money laundering, corruption, embezzlement of money/property belonging to the Company, etc. which are prohibited by the applicable legal provisions;
  9. The Board of Directors is prohibited from holding the position of directorship in a company outside of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk without prior approval from the Board of Commissioners;
  10. Appropriate entertainment to clients and potential clients can be offered where it is deemed necessary to enhance customer relationships;
  11. Contributions to political parties or movements, in accordance with local law and practice, are authorized only by the Board of Directors; and
  12. Directors and employees are required to declare or report to the Board of Directors on conflict of interest, which might allow personal gain at the expense of the interests of the Company.

## Forms of Socialization and The Enforcement

The code of ethics issued by the Company is sent to plantation and factory leaders for socialization to all employees through circular letter No. 457/HRD/VIII/2021 dated August 1, 2021. On internal meeting occasions, the code of ethics is always raised and socialized again to remind all employees not to violate any code of ethics.

## Scope of the Code of Ethics

Every code of ethics as described above applies to employees, directors, and commissioners as stated in the basic provisions of the code of ethics.

## Brief Description of Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management or Employees

Providing long-term performance-based compensation to management or employees is one form of appreciation given by the Company. The compensation policy provided by the Company is based on several aspects, such as performance assessment, length of service (tenure in the Company), positions held, existing salary scales, and facilities available in the Company.

# Uraian Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

## Description of the Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan kode etik, maka Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang mengelola pengaduan atau penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis, atau tidak semestinya. Proses pelaporan dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

### Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait sesuai jenis pelanggaran. Sementara itu, pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan dapat disampaikan melalui telepon, surat, surel, ataupun melalui pos surat. Penyampaian pelanggaran juga dapat dilakukan melalui aplikasi dengan cara sebagai berikut:

1. Mengunduh aplikasi STA Info Centre di PlayStore;
2. Buat akun dan daftarkan nomor ponsel yang masih aktif;
3. Klik tombol laporan untuk mengirimkan informasi pelanggaran;
4. Isi laporan informasi, deskripsi informasinya, kemudian pilih jenis laporan sesuai wilayah Kebun/Pabrik; dan
5. Tambahkan foto jika ada.

As a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance and as a form of handling violations of the code of ethics, the Company has implemented a Whistleblowing System.

The Whistleblowing System is a system that manages complaints or disclosures regarding illegal behavior, unethical conduct, or misconduct. The reporting process is carried out confidentially, anonymously, and independently, which is used to optimize the participation of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and other parties in disclosing violations that occur in the Company's environment.

### Submission of Violation Reports

Any violation that occurs within the Company's internal environment can be reported to the immediate supervisor and will be followed up by relevant parties according to the type of violation. Meanwhile, violations that occur in the Company's external environment can be reported via telephone, mail, email, or postal service. Reporting violations can also be done through an application as follows:

1. Download the app STA Info Center on Play Store;
2. Create an account and register an active mobile number;
3. Click the report button to submit violation information;
4. Fill in the information report, describe the information, then select the type of report according to the Plantation/Factory area; and
5. Add a photo if you have one.





## Perlindungan bagi Pelapor

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Terhadap setiap pengaduan yang masuk, Perseroan akan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor agar tidak menimbulkan ancaman atau pun hal lainnya yang dapat membahayakan pelapor. Apabila situasi pelapor diketahui jati dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

## Penanganan Pengaduan

Setiap informasi pelanggaran yang masuk ke STA Info Centre akan disampaikan ke bagian terkait untuk mengetahui indikasi lebih lanjut mengenai pelanggaran tersebut;

- Setelah yakin adanya pelanggaran maka akan dikirim tim Auditor Internal untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh; dan
- Pihak-pihak yang terlibat akan diproses secara hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pihak Pengelola Pengaduan

Sekretaris Perusahaan mengelola atau memonitor setiap laporan yang masuk ke aplikasi STA Info Centre dan meneruskannya ke bagian terkait.

## Jumlah Pelaporan Pelanggaran yang Masuk

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

## Protection for whistleblowers

The management of the violation reporting system is carried out with the principles of confidentiality, anonymity, and independence. For each report received, the Company will ensure the security and confidentiality of the reporter's identity so as not to cause any threats or other risks that may harm the reporter. If the reporter's identity is known, the Company will provide protection within the scope of work and in the Company's operational area.

## Handling of complaints

Any violation information that enters the STA Info Center will be submitted to the relevant department to find out further indications regarding the violation;

- After confirming that there has been a violation, the Internal Auditor team will be sent to carry out a thorough examination ; and
- The parties involved will be processed legally in accordance with the applicable laws and regulations.

## Party that manages the complaint

The Corporate Secretary manages or monitors every report that enters the STA Info Center application and forwards it to the relevant department.

## Number of Reports on Violations Received

During 2022, the Company did not receive any reports on violations either from internal or external parties of the Company.

## Uraian Mengenai Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu yang bekerja di lingkungan Perseroan, maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan meliputi etika berbisnis, etika kerja, dan perilaku keseharian. Setiap insan Perseroan dilarang melakukan praktik pencucian uang, korupsi, penggelapan uang atau harta benda milik Perseroan, dan lain sebagainya yang dilarang dalam ketentuan hukum yang berlaku. Tindakan yang dikategorikan sebagai korupsi adalah tindakan yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan yang berlaku pada Perseroan yaitu untuk memperkaya diri sendiri, orang lain atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan.

Untuk mendukung kebijakan anti korupsi, Perseroan melakukan sosialisasi berupa komunikasi melalui media komunikasi internal dan pelatihan terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan dan rekan bisnis yang bekerja sama dengan Perseroan. Selain itu, setiap karyawan yang bergabung dengan Perseroan wajib menandatangani fakta integritas untuk menghindari benturan konflik kepentingan terjadi.

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik

Penerapan dan pedoman Tata Kelola Perusahaan tercantum dalam Piagam Komite Tata Kelola Lingkungan dan Sosial yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan para Direktur STA Resources pada tanggal 1 September 2021.

## Description of Anti-Corruption Policy

The Company has a Code of Ethics Guideline that governs the responsibilities of the Company, individuals working within the Company, and other parties doing business with the Company, including business ethics, work ethics, and daily behavior. Every member of the Company is prohibited from engaging in practices such as money laundering, corruption, embezzlement of the Company's funds or assets, and others that are prohibited by applicable laws and regulations. Actions that are categorized as corruption are those that intentionally violate the laws, regulations, and policies applicable to the Company in order to enrich oneself, others, or groups that may harm the Company.

To support the anti-corruption policy, the Company conducts socialization through communication via internal media and training related to anti-corruption policies for all employees and business partners who work with the Company. In addition, every employee who joins the Company is required to sign an integrity pact to avoid conflicts of interest.

## The implementation of the Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies

Issuing Equity Securities or Public Companies is included in the Charter of the Environmental and Social Governance Committee signed by the President Director and the Directors of STA Resources on September 1, 2021.









STA RESOURCES



**BUS SEKOLAH**  
PT. SUMBER TANI AGUNG RESOURCES  
KEBUN BAHAL







# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and  
Environment Responsibility

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) akan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

In accordance with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, information on the Company's activities associated to social and environmental responsibility (TJSL) will be presented in the 2022 Sustainability Report, which will be published concurrently with this Annual Report in a separate book. This Annual Report and the 2022 Sustainability Report contain complementary and interdependent information.















# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
Laporan Tahunan 2022 Annual Report



PT Sumber Tani Agung Resources Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022  
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-182	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i>   | : | Mosfly Ang   |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>   | : | Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / <i>Residential Address/ as in identity card or other qualifier</i> | : | Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan                         |
| Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i>   | : | 061-4156262  |
| Jabatan / <i>Position</i>   | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama / <i>Name</i>   | : | Lim Chi Yin  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>   | : | Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / <i>Residential Address/ as in identity card or other qualifier</i> | : | 172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172  |
| Nomor Telepon / <i>Telephone Number</i>   | : | 061-4156262  |
| Jabatan / <i>Position</i>   | : | Direktur   |

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup");       | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;</i>          |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.   | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Group.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Medan, 20 Maret 2023 / *March 20, 2023*  
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Mosfly Ang  
Direktur Utama / *President Director*

Lim Chi Yin  
Direktur / *Director*



## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Penilaian penurunan nilai goodwill

*Impairment assessment of goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan goodwill untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp282 miliar nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan goodwill tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

*PSAK No. 48, "Impairment of Assets", requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill balance of Rp282 billion is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the goodwill is determined by a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant management judgment.*

Sesuai dengan pendekatan pendapatan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan mensyaratkan penggunaan sejumlah asumsi operasional dan prediktif signifikan lainnya, seperti jumlah produksi, biaya produksi dan harga komoditas.

*Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to the present value by using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of a number of other significant operational and predictive assumptions, such as the production quantity, production costs and commodity price.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh proyeksi arus kas terdiskonto yang disiapkan oleh manajemen dan melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan data historis unit penghasil kas, prospek industri dan data eksternal relevan lainnya. Kami menguji parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan untuk pengujian penurunan nilai goodwill pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

*We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and involved our internal specialist in evaluating the methodology and key assumptions used. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical data of the cash generating unit, industry outlook and other relevant external data. We tested the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of goodwill in Note 18 to the consolidated financial statements.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

20 Maret 2023/*March 20, 2023*





**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.594.068	2,5	860.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	90.798	2,6	37.137	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	5.518	2,7	2.495	Third parties
Pihak berelasi	4.077	2,7,39a	177	Related parties
Persediaan	439.620	2,8	296.602	Inventories
Aset biologis	102.926	2,9	174.521	Biological assets
Pajak dibayar di muka	56.774	2,24a	86.726	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.004	2,10	2.207	Prepaid expenses
Uang muka	4.273	10	1.663	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.300.058</b>		<b>1.461.825</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	9.794	2,11,39b	12.675	Investment in an associate
Aset biologis	2.556	2,9	2.274	Biological assets
Piutang plasma, neto	216.473	2,12	118.818	Plasma receivables, net
Aset tetap, neto	4.092.517	2,13	3.882.392	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	2.275	2,14	2.605	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	16.048	2,15	21.031	Right-of-use assets, net
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	8.399	16	6.643	fixed assets
Deposito berjangka				Restricted time deposits
yang dibatasi penggunaannya	23.972	2,17	22.275	Goodwill
Goodwill	282.123	2,18	280.836	Claims for tax refund
Tagihan restitusi pajak	23.966	3,24b	9.024	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	13.095	2,24g	9.071	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	20.907	2,19	29.111	
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>4.712.125</b>		<b>4.396.755</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.012.183</b>		<b>5.858.580</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	70.000	2,20	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	193.499	2,21	128.953	Third parties
Pihak berelasi	1.495	2,21,39c	1.751	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	81.050	2,22	80.514	Third parties
Pihak berelasi	279	2,22,39d	100	Related parties
Utang pajak	140.210	2,24c	190.366	Taxes payable
Uang muka penjualan	5.683	23	15.243	Sales advances
Beban akrual	15.389	2,25	13.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.648	2,25	41.032	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	345.287	2,26	326.328	Bank loans
Liabilitas sewa	5.078	2,15	6.688	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	191	2,27	502	Other financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	6		3.329	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>890.815</b>		<b>808.160</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.325.714	2,26	1.788.700	Bank loans
Liabilitas sewa	4.106	2,15	7.213	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	2,27	190	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	84.583	2,28	79.637	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	63.583	2,24g	76.356	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	72		206	Other non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.478.058</b>		<b>1.952.302</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.368.873</b>		<b>2.760.462</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - Rp100 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				<i>Authorized - 38,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 10.000.000.000 saham)	1.090.337	29	1.000.000	<i>Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 10,000,000,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor	1.176.013	29	739.662	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	29	39.955	<i>Difference due to transactions with non-controlling interests</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	8.747		(4.898)	<i>Other comprehensive income (loss): Difference arising from translation of financial statements, net</i>
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(2.088)		(3.052)	<i>Remeasurement loss on liabilities for employee benefits, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	29	-	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.752.337		966.856	<i>Unappropriated</i>
Total	4.283.368		2.738.523	<i>Total</i>
Kepentingan nonpengendali	359.942	2,30	359.595	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.643.310</b>		<b>3.098.118</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7.012.183</b>		<b>5.858.580</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>6.045.448</b>	2,31	<b>5.883.920</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(3.999.980)</b>	2,32,39	<b>(3.612.690)</b>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.045.468</b>		<b>2.271.230</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(75.770)	2,9	69.895	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(242.569)	2,33	(548.363)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(141.334)	2,34	(135.428)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	169.770	35,39	86.761	Other income
Beban lainnya	(24.890)	36	(25.672)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.730.675</b>		<b>1.718.423</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Biaya keuangan	(145.159)	37,39	(197.664)	Finance costs
Pendapatan keuangan	43.113	38,39	19.501	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi	9.048	2,11	9.780	Share in profit of an associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.637.677</b>		<b>1.550.040</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(356.816)	24d,24f	(310.727)	Income tax expense, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.280.861</b>		<b>1.239.313</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	17.493		2.741	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(3.848)	24d	(423)	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	71	2,11	(105)	Share in other comprehensive income/(loss) of an associate, net of tax
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.646	28	(3.098)	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(362)	24d	682	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	15.000		(203)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.295.861</b>		<b>1.239.110</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the year ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.112.582		1.077.222	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	168.279		162.091	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>1.280.861</b>		<b>1.239.313</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	1.127.191		1.076.978	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	168.670	30	162.132	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>1.295.861</b>		<b>1.239.110</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)</b>	<b>104</b>	<b>42</b>	<b>177</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company											
	Modal saham diisukan penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi kepentingan dengan kepentingan non-controlling interests	Selisih kurs karina penjabaran laporan keuangan, neto/ arising from translation of financial statements, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas karyawan, neto/ Imbalance net/ of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net	Saldo laba/Retained earnings	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditemukan penguasaan/ Unappropriated	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	94.000	739.662	39.955	(7.216)	(480)				1.985.634	1.985.645	197.668	2.183.313
Saldo tanggal 1 Januari 2021												
Tambahan modal disorot	29	906.000	-	-	-	-	-	-	906.000	906.000	-	906.000
Dividen	40	-	-	-	-	-	-	(1.206.000)	(1.206.000)	(205)	(1.206.205)	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.077.222	1.077.222	162.091	1.239.313	
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	2.318	-	-	-	-	2.318	2,318	-	2,318
Total penghasilan komprehensif		-	-	2,318	(2.562)	-	-	(2,562)	-	41	-	(2,521)
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.000.000	739.662	39.955	(4.898)	(3.052)	-	1.077.222	1.076.978	359.595	1.62.132	1.239.110
Pembelian saham perusahaan melalui: penawaran umum kepada masyarakat	29	90.337	451.686	-	-	-	-	-	542.023	542,023	-	542,023
Biaya emisi saham	29	-	(15.335)	-	-	-	-	-	(15,335)	-	-	(15,335)
Dividen	40	-	-	-	-	-	-	(109,034)	(109,034)	(164,483)	(273,517)	
Kontribusi investasi kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(3,840)	-	(3,840)
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	(218,067)	(218,067)	168,279	-	1.280,861
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.112,562	1,112,562	-	-	1,112,562
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	13,645	-	-	-	-	13,645	-	-	13,645
Total penghasilan komprehensif		-	-	13,645	964	-	-	964	964	391	-	1,355
Saldo tanggal 31 Desember 2022		1.090.337	1.176.013	39.955	8.747	(2.088)	218.067	1.127.191	4.283.368	359.942	168.670	4.643.310

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6.057.566		5.994.207	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.184.523)		(2.939.941)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(635.788)		(612.476)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(381.560)		(462.182)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.855.695		1.979.608	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(427.625)		(213.737)	Corporate income tax paid
Restitusi pajak penghasilan	3.227		4.656	Corporate income tax refund
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1.431.297</b>		<b>1.770.527</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(208.301)	13,47	(450.987)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan bunga	41.609		19.522	Interest received
Penambahan piutang plasma	(49.298)	4,12	(18.911)	Additions of plasma receivables
Penerimaan dividen	12.000	11	9.500	Dividend received
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(8.399)	16	(6.643)	Payment of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.539	13	2.477	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(342)	15,47	(802)	Addition of right-of-use assets
Penurunan/(kenaikan) aset tidak lancar lainnya	8.203		(511)	Decrease/(increase) of other non-current assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(301.700)	4	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Pengurangan/(penambahan) aset biologis	(138)	9	(204)	Deduction/(additions) of biological assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(431.827)</b>		<b>(446.559)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerbitan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	542.023	29	-	<i>Issuance of shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor	-	29	906.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Perolehan utang bank jangka pendek	445.000		405.607	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(502)		(856)	<i>Payments of other financial liabilities</i>
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1.697)		-	<i>Increase in restricted time deposits</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(7.089)	15	(7.394)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Biaya emisi saham	(15.335)	19,29	(6.181)	<i>Share issuance cost</i>
Pembayaran bunga	(146.434)		(206.718)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran dividen	(273.517)	40	(1.206.205)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(375.000)	20	(527.712)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(445.306)	26	(227.548)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Perolehan utang non-usaha pihak-pihak berelasi	-		84.000	<i>Proceeds from non-trade payables to related parties</i>
Pembayaran utang non-usaha pihak-pihak berelasi	-		(84.000)	<i>Payment of non-trade payables to related parties</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(277.857)</b>		<b>(871.007)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>721.613</b>		<b>452.961</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>12.158</b>		<b>1.362</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>860.297</b>		<b>405.974</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.594.068</b>	5	<b>860.297</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi nonkas  
diungkapkan dalam Catatan 47

Non-cash transactions  
are presented in Note 47

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Sumber Tani Agung Resources ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.*

*Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.*

*The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.*

*The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.*

*The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

PT Malibu Indah lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

**b. Public Offering of Shares**

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	508.825	497.481
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	757.419	715.653
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	201	100,00%	100,00%	276.174	223.194
PT KaryasukSES Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	614.675	576.195
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity 2012	100,00%	100,00%	45.378	45.378
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	147.411	143.743
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	483.039	251.238
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	76.326	91.178
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.192.570	1.124.833
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	823.126	648.708
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	329.146	348.119
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity 2020	100,00%	100,00%	90	91
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	119.950	113.787

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	419.817	466.192
PT Putra Borneo Sejati	Medan	Perkebunan/	Belum beroperasi/ operational activity	100,00%	100,00%	163	164
PT Tantahan Panduhup Asi	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik Oil palm plantations and palm oil mill	2011	72,61%	72,61%	481.986	520.688
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	569.156	602.750
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	-	250.772	-
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	-	51.338	-

- i) Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita  
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung  
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry/Owned through PT Transpacific Agro Industry

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

**PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa HSK, yang dimuat dalam akta notaris No. 286 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham HSK menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd. dan PT Bio Permai, pihak ketiga, kepada TPAI dan MAL, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% (Catatan 4).

**PT Sawit Agro Lestari ("SAL")**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SAL, yang dimuat dalam akta notaris No. 294 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham SAL menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd. dan PT Bio Permai, pihak ketiga, kepada TPAI dan MAL, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% (Catatan 4).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following: (continued)

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

**PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")**

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of HSK, as covered by notarial deed No. 286 dated September 30, 2022, the shareholders of HSK approved the transfer of shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd. and PT Bio Permai, third parties, to TPAI and MAL, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership (Note 4).

**PT Sawit Agro Lestari ("SAL")**

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of SAL, as covered by notarial deed No. 294 dated September 30, 2022, the shareholders of SAL approved the transfer of shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd. and PT Bio Permai, third parties, to TPAI and MAL, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership (Note 4).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**PT Bumi Sumber Andalan (“BSA”)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 202 tanggal 23 Juni 2021 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham BSA menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 45 lembar yang dimiliki oleh PT Karya Agung Sawita, entitas anak, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp44 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0406996 tanggal 29 Juni 2021.

**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Riswan Wijaya
Komisaris Independen	:	Robby Sumargo
Komisaris Independen	:	Rudy Ngadiman
Komisaris	:	Lele Tanjung
Komisaris	:	Tan Keng Tong

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Mosfly Ang
Direktur	:	Lim Chi Yin
Direktur	:	Sundian Nadaraj
Direktur	:	Go Kok Siang
Direktur	:	Bie Jan Jusri

**Komite Audit**

Ketua	:	Robby Sumargo
Anggota	:	Rudy Ngadiman
Anggota	:	Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 8.948 dan 6.250 (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bumi Sumber Andalan (“BSA”)**

Based on Notarial Deed No. 202 dated June 23, 2021 of Edy, S.H., Notary in Medan, the shareholders of BSA approved the transfer of 45 shares owned by PT Karya Agung Sawita, subsidiary, to the Company and PT Madina Agrolestari, with total par value amounting to Rp44 and Rp1, respectively. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0406996 dated June 29, 2021.

**d. Key management and other information**

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Suwandi Widjaja
Vice President Commissioner	:	Riswan Wijaya
Independent Commissioner	:	Robby Sumargo
Independent Commissioner	:	Rudy Ngadiman
Commissioner	:	Lele Tanjung
Commissioner	:	Tan Keng Tong

**Board of Directors**

President Director	:	Mosfly Ang
Director	:	Lim Chi Yin
Director	:	Sundian Nadaraj
Director	:	Go Kok Siang
Director	:	Bie Jan Jusri

**Audit Committee**

Chairman	:	Robby Sumargo
Member	:	Rudy Ngadiman
Member	:	Fernita Samosir

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 8,948 and 6,250 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2023.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is US Dollar.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:  
Agrikultur**

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, dan amandemen ini tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 69:  
Agriculture**

*Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.*

*The amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra-grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Business combination of entities under common controls**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**f. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1 Dolar AS/Rupiah	15.731	14.269
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.556	3.416

Grup

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and balances**

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1 US Dollar /Rupiah	15.731	14.269
1 Singapore Dollar /Rupiah	11.659	10.534
1 Malaysian Ringgit /Rupiah	3.556	3.416

Group

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan penempatan dana sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**i. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and not restricted in use. Restricted time deposits accounts are presented separately from cash and cash equivalents.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash consists of cash on hand, cash in banks and cash deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.*

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**k. Aset biologis**

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen, karet, jati dan sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet, jati dan sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Inventories (continued)**

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**k. Biological assets**

*The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest, rubber, teakwood and cattle.*

*Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber, teakwood and cattle are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset biologis (lanjutan)**

Sapi dan jati yang belum menghasilkan dan masih dalam pengembangan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan dan siap panen. Sapi dan jati yang telah menghasilkan diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

**m. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Biological assets (continued)**

*Unproductive cattles and teakwood are stated at acquisition cost plus accumulated growing and development costs. The accumulated costs of unproductive cattles and teakwood are reclassified to productive cattles and teakwood at optimal production age and matured. Productive cattles and teakwood are measured using the market approach which approximate to cost.*

**l. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.*

**m. Investment in an associate**

*The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

“Bagian atas laba entitas asosiasi” yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**n. Piutang plasma**

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment in an associate (continued)**

*If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The “Share in profit of an associate” presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

**n. Plasma receivables**

*Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71, “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in “Financial Instruments” section of this Note.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71, “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in “Financial Instruments” section of this Note.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap**

**Tanaman produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets**

**Bearer plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.*

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.*

*Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.*

*Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

**Aset tetap lainnya (lanjutan)**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

**Other fixed assets (continued)**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred..

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles and heavy equipment
Office equipment and furniture

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

**Aset tetap lainnya (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

**Other fixed assets (continued)**

*The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

**Aset tetap lainnya (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Properti investasi**

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan	20	Buildings

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

**Other fixed assets (continued)**

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**p. Investment properties**

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.*

*Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment properties as follows:*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya pengembangan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**q. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Investment properties (continued)**

*Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.*

*Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**q. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Intangible assets (continued)**

*Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 3	Buildings
Kendaraan dan alat berat	8	Vehicle and heavy equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r Penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2r Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 15).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

ii) Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (refer Note 15).*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**t. Borrowing costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**u. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Borrowing costs (continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.*

**u. Taxation**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax".*

*The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- b. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

**Current tax (continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value-Added Tax ("VAT")

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan**

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee benefits**

*The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pendapatan dan beban**

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2x.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Revenue and expenses**

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2x.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Utang dan pinjaman**

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

- ii. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- iii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrua, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Loans and borrowings**

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- ii. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- iii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Reclassification of financial instruments**

*The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**y. Instrumen keuangan derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**y. Derivative financial instruments**

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

**z. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a.a. Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a.a. Fair value measurement**

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a.a. Fair value measurement (continued)**

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**a.b. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**a.c. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 10.735.073.047 saham dan 6.078.136.986 saham (Catatan 42).

**a.d. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a.a. Fair value measurement (continued)**

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**a.b. Operating segment**

*For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 43, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**a.c. Earnings per share**

*Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 are 10,735,073,047 shares and 6,078,136,986 shares, respectively (Note 42).*

**a.d. Issuance costs of share capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

#### Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

#### Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.*

Claims for tax refund

*Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh dengan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis. Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun, aset hak-guna selama 2 sampai 8 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other fixed assets to be within 4 to 20 years, mature bearer plants to be 16 to 20 years, investment properties to be 20 years, right-of-use assets to be 2 to 8 years and intangible assets to be 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill  
(lanjutan)

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan dan goodwill.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets and goodwill  
(continued)

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.*

*The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.*

*As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets and goodwill.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI**

**PT Hanuraba Sawit Kencana (“HSK”)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa HSK, yang dimuat dalam akta notaris No. 286 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham HSK menyetujui penjualan saham sejumlah 87.644 lembar yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd., sejumlah 87.244 saham dan PT Bio Permai, sejumlah 400 saham, pihak ketiga, kepada PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp219.107 dan Rp3. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070809.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 September 2022. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp256.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas HSK yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

<b>ASET</b>	
Kas	2.614
Piutang usaha	3.045
Piutang lain-lain	299
Persediaan	1.693
Aset biologis	4.381
Pajak dibayar di muka	4.972
Piutang plasma, neto	25.642
Aset tetap, neto	236.259
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.076
Aset pajak tangguhan, neto	4.830
Aset lainnya	979
<b>TOTAL ASET</b>	<b>289.790</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang usaha	4.992
Utang lain-lain	3.704
Utang pajak	6.257
Beban akrual	10.063
Liabilitas imbalan kerja	1.534
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.900
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>34.450</b>
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	255.340
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	255.340
Goodwill	660
Harga perolehan	256.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(2.614)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	253.386

**4. ACQUISITION**

**PT Hanuraba Sawit Kencana (“HSK”)**

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of HSK, as covered by notarial deed No. 286 dated September 30, 2022, the shareholders of HSK approved the transfer of 87,644 shares comprising 87,244 shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd. and 400 shares owned by PT Bio Permai, third parties, to PT Transpacific Agro Industry and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership, respectively, with total par value amounting to Rp219,107 and Rp3, respectively. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0070809.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 30, 2022. Acquisition cost of the investment amounted to Rp256,000.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of HSK at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

<b>ASSETS</b>
Cash
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Biological assets
Prepaid taxes
Prepaid taxes
Fixed assets, net
Restricted time deposits
Deferred tax assets, net
Other assets
<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES</b>
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Post-employment benefits obligation
Deferred tax liabilities, net
<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Total identifiable net assets at fair value
Percentage of ownership
Fair value of net asset acquired
Goodwill
Acquisition cost
Cash balance received from the acquisition
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI (lanjutan)**

**PT Sawit Agro Lestari ("SAL")**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SAL, yang dimuat dalam akta notaris No. 294 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham SAL menyetujui penjualan saham sejumlah 52.320 lembar yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd., sejumlah 51.820 saham dan PT Bio Permai, sejumlah 500 saham, pihak ketiga, kepada PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp104.638 dan Rp2. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070540.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 September 2022. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp50.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SAL yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

<b>ASET</b>	
Kas	1.686
Piutang usaha	4.992
Piutang lain-lain	89
Persediaan	2.388
Aset biologis	239
Pajak dibayar di muka	89
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4
Piutang Plasma, neto	5.016
Aset tetap, neto	35.589
Aset pajak tangguhan, neto	554
<b>TOTAL ASET</b>	<b>50.646</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang lain-lain	333
Utang pajak	11
Beban akrual	929
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.273</b>
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	49.373
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	49.373
<i>Goodwill</i>	627
Harga perolehan	50.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(1.686)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	48.314

**4. ACQUISITION (continued)**

**PT Sawit Agro Lestari ("SAL")**

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of SAL, as covered by notarial deed No. 294 dated September 30, 2022, the shareholders of SAL approved the transfer of 52,320 shares comprising 51,820 shares owned by Sumatera Plantations Pte. Ltd. and 500 shares owned by PT Bio Permai, third parties, to PT Transpacific Agro Industry and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership, respectively, with total par value amounting to Rp104,638 and Rp2, respectively. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. 0070540.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 30, 2022. Acquisition cost of the investment amounted to Rp50,000.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SAL at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

<b>ASSETS</b>
Cash
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Biological assets
Prepaid taxes
Prepaid expense and advances
Plasma receivable, net
Fixed assets, net
Deferred tax assets, net
<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITIES</b>
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Total identifiable net assets at fair value
Percentage of ownership
Fair value of net asset acquired
<i>Goodwill</i>
Acquisition cost
Cash balance received from the acquisition
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	723	714	In Rupiah
Dalam Dolar Singapura	7	10	In Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	514.116	683.878	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	270.487	47.747	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.896	7.227	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	2.826	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.625	43	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	849	563	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	647	743	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	258	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank	272	-	Citibank
PT Bank Kalteng	91	3	PT Bank Kalteng
PT Bank Sumut	23	16	PT Bank Sumut
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.603	370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd	21.474	35.741	DBS Bank Ltd
CIMB Bank Singapore	10.902	33.195	CIMB Bank Singapore
United Overseas Bank (UOB) Ltd	4.679	4.242	United Overseas Bank (UOB) Ltd
PT Bank DBS Indonesia	539	797	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	285	5.085	PT Bank UOB Indonesia
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
CIMB Bank Singapore	175	84	CIMB Bank Singapore
DBS Bank Ltd	87	89	DBS Bank Ltd
Subtotal	875.649	820.805	Sub-total
Depositio berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	330.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	100.164	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	30.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Penempatan dana			Cash deposits
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	38.245	39.228	CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd
Dalam Ringgit Malaysia			In Malaysian Ringgit
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	10	264	CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd
Subtotal	718.419	39.492	Sub-total
<b>Total (tidak termasuk cerukan)</b>	<b>1.594.068</b>	<b>860.297</b>	<b>Total (excluding overdraft)</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	2,25% - 5,25%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, ampas sawit dan tandan buah segar.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	44.833	24.267
Dalam Dolar AS	45.965	12.870
<b>Total</b>	<b>90.798</b>	<b>37.137</b>

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
IFFCO Singapore PTE Ltd	45.965	-
PT Energi Unggul Persada	17.257	344
ADM Asia-Pacific Trading PTE Ltd	13.371	-
PT Sinar Alam Permai	4.413	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	2.888	6.735
PT Musim Mas	1.172	6.003
Ameropa Asia PTE Ltd	-	12.870
PT Synergy Oil Nusantara	-	5.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.732	5.865
<b>Total</b>	<b>90.798</b>	<b>37.137</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
	-

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables represent receivables from customers for sales of crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller, palm kernel meal and fresh fruit bunches.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
	-

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

IFFCO Singapore PTE Ltd	-
PT Energi Unggul Persada	344
ADM Asia-Pacific Trading PTE Ltd	-
PT Sinar Alam Permai	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	6.735
PT Musim Mas	6.003
Ameropa Asia PTE Ltd	12.870
PT Synergy Oil Nusantara	5.320
Others (below Rp2,000 each)	5.865



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	90.585	36.590	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	213	492	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	55	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>90.798</u></b>	<b><u>37.137</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp70.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 20 dan 26).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables with maximum amount of Rp60,000 and Rp70,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 20 and 26).

**7. PIUTANG NON-USAHA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Plasma	2.388	458	<i>Plasma</i>
Bunga	1.357	18	<i>Interest</i>
Karyawan	472	387	<i>Employees</i>
Lain-lain	1.301	1.632	<i>Others</i>
	5.518	2.495	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39a)	4.077	177	<i>Related parties (Note 39a)</i>
<b>Total</b>	<b><u>9.595</u></b>	<b><u>2.672</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang non-usaha.

**7. NON-TRADE RECEIVABLES**

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for impairment losses of non-trade receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Minyak sawit	224.448	208.372
Bungkil sawit	16.062	415
Minyak inti sawit	12.027	9.253
Inti sawit	7.140	9.589
Ampas sawit	109	354
Lain-lain	2.986	542
<b>Subtotal</b>	<b>262.772</b>	<b>228.525</b>
Bahan pembantu:		
Pupuk dan bahan kimia	133.182	17.002
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	57.110	49.677
<b>Subtotal</b>	<b>190.292</b>	<b>66.679</b>
Barang dalam perjalanan	2.383	1.398
<b>Subtotal</b>	<b>455.447</b>	<b>296.602</b>
Penyisihan penurunan nilai pasar	(15.827)	-
<b>Total</b>	<b>439.620</b>	<b>296.602</b>

**8. INVENTORIES**

Crude palm oil
Palm kernel expeller
Crude palm kernel oil
Palm kernel
Palm kernel meal
Others
<b>Sub-total</b>
Supporting materials:
Chemical and fertilizer
Spareparts and other supporting materials
<b>Sub-total</b>
Materials in transit
<b>Sub-total</b>
Allowance for decline in market value
<b>Total</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	-	-
Penyisihan tahun berjalan	15.827	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.827</b>	<b>-</b>

Beginning balance  
Allowance for the year

Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 (2021: Rp267.930 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp185.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 20 dan 26).

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan sapi dan jati yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	174.521	104.561
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	4.620	-
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(76.215)	69.960
<b>Saldo akhir</b>	<b>102.926</b>	<b>174.521</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with coverage amounting to Rp300,000 (2021: Rp267,930 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp150,000 and Rp185,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 20 and 26).

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and cattles and teakwood which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**Growing agriculture produce on bearer plants (presented as current assets)**

	<u>At fair value</u>
	<u>Beginning balance</u>
Acquisition of subsidiaries (Note 4)	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
	<b>Ending balance</b>



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

Sapi dan jati (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal	1.253	942
Rugi penghapusan aset biologis	(301)	(21)
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	445	(65)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	104	397
Saldo akhir	1.501	1.253
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan) dan dalam pengembangan</u>		
Saldo awal	1.021	1.214
Biaya pertumbuhan dan pengembangan selama tahun berjalan	138	204
Reklasifikasi ke sapi yang telah menghasilkan	(104)	(397)
Saldo akhir	1.055	1.021
<b>Total</b>	<b>2.556</b>	<b>2.274</b>

**Nilai Wajar Aset Biologis**

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Nilai wajar atas sapi yang telah menghasilkan ditentukan pada *Level 3* dengan menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan yang diterapkan terhadap estimasi jumlah sapi.

**9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

*Cattles and teakwood (presented as non-current assets)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Productive (production age)</u>		
Beginning balance	1.253	942
Loss on disposal of biological assets	(301)	(21)
Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets	445	(65)
Reclassification from unproductive cattles	104	397
Ending balance	1.501	1.253
<u>Unproductive (growth age) and under development</u>		
Beginning balance	1.021	1.214
Growing and development cost during the year	138	204
Reclassification to productive cattles	(104)	(397)
Ending balance	1.055	1.021
<b>Total</b>	<b>2.556</b>	<b>2.274</b>

**Fair Value of Biological Assets**

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Productive Cattles

The fair values of productive cattles are determined at *Level 3* using the market approach which approximate the cost, as applied to the estimated number of the cattles.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

**Input utama untuk penilaian aset biologis**

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 62.413 ton dan 4 ton (2021: 63.852 ton dan 4 ton).

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi kuantitas fisik sejumlah 46 ekor sapi (2021: 49 ekor sapi).

**9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

**Key inputs to valuation of biological assets**

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of December 31, 2022, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 62,413 tons and 4 tons, respectively (2021: 63,852 tons and 4 tons).

Productive Cattles

As of December 31, 2022, the estimated physical quantities are 46 cattles (2021: 49 cattles).

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	1.681	2.007	<i>Insurance</i>
Sewa	184	169	<i>Rent</i>
Lain-lain	139	31	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2.004</b>	<b>2.207</b>	<b>Total</b>
Uang muka			<i>Advances</i>
Pemasok	1.340	663	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	2.933	1.000	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.273</b>	<b>1.663</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.675	9.048	71	(12.000)	9.794	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive loss of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.500	9.780	(105)	(9.500)	12.675	PT Jaya Selamat Abadiraya

**Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi**

**The summary of financial information of the associate company**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Jaya Selamat Abadiraya			PT Jaya Selamat Abadiraya
Total aset	34.172	32.964	Total assets
Total liabilitas	(13.615)	(6.646)	Total liabilities
Nilai aset neto	20.557	26.318	Net assets value
Penjualan neto	40.591	36.135	Net sales
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.238	19.350	Total comprehensive income for the year

**PT Jaya Selamat Abadiraya**

**PT Jaya Selamat Abadiraya**

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated September 5, 2007 and deed No. 97 dated December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**PT Jaya Selamat Abadiraya (lanjutan)**

Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H. menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

**11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)**

**PT Jaya Selamat Abadiraya (continued)**

STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

**12. PIUTANG PLASMA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Piutang plasma	224.817	144.861
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	(8.344)	(26.043)
<b>Total</b>	<b>216.473</b>	<b>118.818</b>

**12. PLASMA RECEIVABLES**

*Plasma receivables  
EIR amortization and  
provision for impairment of  
plasma receivables*

**Total**

Perubahan saldo amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

*The movements in the balance of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables are as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	26.043	9.138	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	-	16.905	<i>Provision during the year (Note 36)</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 35)	(17.699)	-	<i>Reversal during the year (Note 35)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.344</b>	<b>26.043</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

*Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectable plasma receivables.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 237,49 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Ha</b>	<b>Ha</b>
Tanaman produktif menghasilkan	232,42	232,42

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 48).

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

Pada tanggal 25 Oktober 2017, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 522,70 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Ha</b>	<b>Ha</b>
Tanaman produktif menghasilkan	436,60	436,60

**12. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)**

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, DAL, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 237.49 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Ha</b>	<b>Ha</b>
Tanaman produktif menghasilkan	232,42	232,42

Mature bearer plants

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary a core in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 48).

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Cooperation agreement with KUD Air Manis

On October 25, 2017, MAL, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 522.70 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	<b>Ha</b>	<b>Ha</b>
Tanaman produktif menghasilkan	436,60	436,60

Mature bearer plants

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 240 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Tanaman produktif menghasilkan	239,98	239,98

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 48).

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")**

Perjanjian kerjasama dengan KUD 3S Barakat

Pada tanggal 16 Januari 2018, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Tanaman produktif menghasilkan	409,00	337,74
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	71,26
<b>Total</b>	<b>409,00</b>	<b>409,00</b>

**12. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)**

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, MAL, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 240 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	239,98	239,98	Mature bearer plants
--	--------	--------	----------------------

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary a core in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 48).

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")**

Cooperation agreement with KUD 3S Barakat

On January 16, 2018, KSUP, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	409,00	337,74	Mature bearer plants
	-	71,26	Immature bearer plants
<b>Total</b>	<b>409,00</b>	<b>409,00</b>	<b>Total</b>



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")  
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Salipa Jaya Lestari

Pada tanggal 18 Mei 2020, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Salipa Jaya Lestari untuk Kebun Kemitraan seluas 153,01 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	153,01	153,01

Mature bearer plants

**12. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")  
(continued)**

Cooperation agreement with KUD Salipa Jaya Lestari

On May 18, 2020, KSUP, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Salipa Jaya Lestari to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 153.01 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 4)/ Addition through acquisition of subsidiary (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi <sup>*)</sup> / Reclassifications <sup>*)</sup>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan								Cost
<u>Kepermilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:								Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.220.402	207.330	-	27.762	258.957	-	2.658.927	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	294.023	32.127	33.679	6.192	(258.957)	-	94.680	Immature bearer plants
Tanah	619.270	65.229	4.409	-	-	-	688.908	Land
Bangunan dan prasarana	1.350.957	46.938	1.964	3.126	107.391	-	1.504.124	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	719.582	2.297	4.985	2.042	28.727	-	753.549	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	200.305	10.448	24.778	9.970	4.941	-	230.502	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	51.260	5.780	1.959	1.319	952	-	58.632	Office equipment and furniture
Subtotal	5.455.799	370.149	71.774	50.411	142.011	-	5.989.322	Sub-total
Aset dalam pembangunan	47.273	-	184.168	-	(137.070)	-	94.371	Construction in progress
Total nilai perolehan	5.503.072	370.149	255.942	50.411	4.941	-	6.083.693	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepermilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:								Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	667.528	61.597	132.030	14.410	-	-	846.745	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	403.858	20.227	73.596	2.434	-	-	495.247	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	375.859	1.802	73.616	1.369	-	-	449.908	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	143.222	9.582	15.323	8.989	1.968	-	161.106	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	30.213	5.093	4.124	1.252	-	(8)	38.170	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	1.620.680	98.301	298.689	28.454	1.968	(8)	1.991.176	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	<b>3.882.392</b>						<b>4.092.517</b>	Net carrying value

<sup>\*)</sup> Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp2.973 (Catatan 15)/  
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp2,972 (Note 15).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi <sup>1)</sup> / Reclassifications <sup>1)</sup>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.181.837	-	-	38.565	-	2.220.402	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	271.278	65.373	4.063	(38.565)	-	294.023	Immature bearer plants
Tanah	370.140	249.351	221	-	-	619.270	Land
Bangunan dan prasarana	1.241.637	444	702	109.578	-	1.350.957	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	637.112	2.897	2.272	81.845	-	719.582	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	181.392	22.053	9.204	6.064	-	200.305	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	43.366	8.179	483	198	-	51.260	Office equipment and furniture
Subtotal	4.926.762	348.297	16.945	197.685	-	5.455.799	Sub-total
Aset dalam pembangunan	68.228	172.968	-	(193.923)	-	47.273	Construction in progress
Total nilai perolehan	4.994.990	521.265	16.945	3.762	-	5.503.072	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	550.440	117.088	-	-	-	667.528	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	337.261	67.289	692	-	-	403.858	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	314.029	63.822	1.992	-	-	375.859	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	136.567	13.497	8.665	1.823	-	143.222	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	27.333	3.311	430	-	(1)	30.213	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	1.365.630	265.007	11.779	1.823	(1)	1.620.680	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>3.629.360</b>					<b>3.882.392</b>	<b>Net carrying value</b>

<sup>1)</sup> Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp1.939 (Catatan 15)/  
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp1,939 (Note 15).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun  
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets are charged to the  
following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	291.205	259.174	Cost of sales
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 47)	5.118	3.542	Immature bearer plants (Note 47)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	2.366	2.146	General and administrative expenses (Note 34)
Pendapatan/beban lainnya	-	145	Other income/expenses
<b>Total</b>	<b>298.689</b>	<b>265.007</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.519 dan Rp9.425 berdasarkan tingkat kapitalisasi berkisar antara 0,96% sampai 15,44% dan antara 1,98% sampai 33,12% (Catatan 47).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
<b>31 Desember 2022</b>				
Bangunan dan prasarana	12,12%	80.865	Januari 2023 - Juni 2023/ January 2023 - June 2023	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	82,62%	13.505	Januari 2023 - Februari 2023/ January 2023 - February 2023	Machineries and equipment
		94.370		
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
Bangunan dan prasarana	3,87%	27.235	Januari 2022 - Januari 2024/ January 2022 - January 2024	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	92,96%	20.038	Februari 2022 - Desember 2022/ February 2022 - December 2022	Machineries and equipment
		47.273		

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp388.551 (2021: Rp296.026), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Penerimaan dari pelepasan aset tetap Nilai tercatat neto	74.539 (21.957)	2.477 (5.166)
<b>Labu(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 35 dan 36)</b>	<b>52.582</b>	<b>(2.689)</b>

For the years ended December 31, 2022 and 2021, borrowing costs capitalized to fixed assets amounted to Rp1,519 and Rp9,425, respectively, based on capitalization rates ranging from 0.96% to 15.44% and from 1.98% to 33.12%, respectively (Note 47).

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
<b>31 Desember 2021</b>				
Bangunan dan prasarana	3,87%	27.235	Januari 2022 - Januari 2024/ January 2022 - January 2024	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	92,96%	20.038	Februari 2022 - Desember 2022/ February 2022 - December 2022	Machineries and equipment
		47.273		

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp388,551 (2021: Rp296,026), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machineries and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

		Proceeds from disposal of fixed assets Net carrying value
<b>Labu(loss) on disposal of fixed assets (Notes 35 and 36)</b>		<b>Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Notes 35 and 36)</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 39.370,1 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (2021: 37.756,78 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.367,43 dan 249,22 hektar (2021: 29.480,98 dan 237,25 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 20.864,44 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.390.758 (2021: Rp1.237.428 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp2.902.750 dan Rp3.110.750 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20 dan 26).

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.*

*As of December 31, 2022, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 39,370.1 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (2021: 37,756.78 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).*

*The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.*

*As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,367.43 and 249.22 hectares, respectively (2021: 29,480.98 and 237.25 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2022, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 20,864.44 hectares are still in process.*

*As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,390,758 (2021: Rp1,237,428 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp2,902,750 and Rp3,110,750, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 20 and 26).*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	6.597	-	6.597	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	3.992	330	4.322	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>2.605</b>		<b>2.275</b>	<b>Net carrying value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	6.597	-	6.597	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	3.662	330	3.992	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>2.935</b>		<b>2.605</b>	<b>Net carrying value</b>

Properti investasi PT Putra Makmur Lestari merupakan 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

PT Putra Makmur Lestari's investment property represents 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp330 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp330, each, were all charged to general and administrative expenses (Note 34).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp804 dan Rp191.

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2022 and 2021, rental income amounted to Rp804 and Rp191, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi masing-masing sebesar Rp17.023 dan Rp15.753. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp17,023 and Rp15,753, respectively. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an accredited independent valuer.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**Aset hak-guna**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Surya Artha Nusantara Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	21.031	15.161
Penambahan	2.464	12.175
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	18	3
Transfer keluar (Catatan 13 dan 47)	(2.973)	(1.939)
Beban penyusutan	(4.492)	(4.369)
<b>Total aset hak-guna</b>	<b>16.048</b>	<b>21.031</b>

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban penyusutan aset hak-guna	4.444	4.236
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 37)	1.173	1.108
Beban sewa jangka pendek	4.140	9.609
<b>Total yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>9.757</b>	<b>14.953</b>

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

**Right-of-use assets**

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei, with rental periods of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Surya Artha Nusantara Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease term periods of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Addition</i>
			<i>Difference arising from translation of financial statements</i>
			<i>Transfer out (Notes 13 and 47)</i>
			<i>Depreciation expense</i>
<b>Total right-of-use assets</b>			

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
			<i>Interest expense on lease liabilities (Note 37)</i>
			<i>Short-term lease expenses</i>
<b>Total amount recognised in profit or loss</b>			

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**Aset hak-guna (lanjutan)**

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	2.553	1.943	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.891	2.293	General and administrative expenses (Note 34)
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 47)	48	133	Immature bearer plants (Note 47)
<b>Total</b>	<b>4.492</b>	<b>4.369</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas sewa**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	8.405	13.182	Rupiah
Dolar Singapura	779	719	Singapore Dollar
<b>Total</b>	<b>9.184</b>	<b>13.901</b>	<b>Total</b>

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	13.901	10.077	Beginning balance
Penambahan	2.122	10.987	Addition
Laba/(rugi) selisih kurs	15	(12)	Gain/(loss) on foreign currency
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	76	14	Difference arising from translation of financial statements
Tambahan bunga	159	229	Accretion of interest
Pembayaran	(7.089)	(7.394)	Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.184</b>	<b>13.901</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>5.078</b>	<b>6.688</b>	<b>Current</b>
<b>Jangka panjang</b>	<b>4.106</b>	<b>7.213</b>	<b>Non-current</b>

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

**Right-of-use assets (continued)**

Depreciation of right-of-use assets is charged to the following accounts:

**Lease liabilities**

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

b. The movements during the year are as follow:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**Liabilitas sewa (lanjutan)**

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Dalam 12 bulan mendatang	5.612	7.778
Antara 1 sampai 5 tahun	4.258	7.958
<b>Total</b>	<b>9.870</b>	<b>15.736</b>

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE  
LIABILITIES (continued)**

**Lease liabilities (continued)**

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	5.612	7.778	Within the next 12 months
	4.258	7.958	Between 1 and 5 years
<b>Total</b>	<b>9.870</b>	<b>15.736</b>	<b>Total</b>

**16. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.399 dan Rp6.643.

**16. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED  
ASSETS**

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp8,399 and Rp6,643, respectively.

**17. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan	-	900
Entitas anak		
MAL	4.205	4.205
KSUP	4.000	4.000
PML	3.000	3.000
TPAI	2.880	2.880
FNP	2.600	2.600
DAL	2.000	2.000
SCK	1.920	1.920
STA	770	770
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak		
HSK	2.597	-
<b>Total</b>	<b>23.972</b>	<b>22.275</b>

**17. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk the Company Subsidiaries	
MAL	
KSUP	
PML	
TPA	
FNP	
DAL	
SCK	
STA	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Subsidiaries	
HSK	
<b>Total</b>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 2,25% sampai 3,50% dan antara 2,25% sampai 5,50% per tahun.

Deposito berjangka dijamin seluruhnya untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

The annual interest rates on restricted time deposits for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 2.25% to 3.50% and from 2.25% to 5.50% per annum, respectively.

The restricted time deposits are fully used as collateral for long-term bank loans (Note 26).



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. GOODWILL**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis di alokasikan ke UPK untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
PT Hanuraba Sawit Kencana	660	-
PT Sawit Agro Lestari	627	-
<b>Total</b>	<b>282.123</b>	<b>280.836</b>

Pada uji penurunan nilai goodwill, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat goodwill	282.123	280.836
Tingkat diskonto	11.0%	8,0%

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

**18. GOODWILL**

Goodwill arising from business combination allocated to the CGU for the purpose of impairment testing as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
PT Hanuraba Sawit Kencana	660	-
PT Sawit Agro Lestari	627	-
<b>Total</b>	<b>282.123</b>	<b>280.836</b>

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as of December 31, 2022 and 2021, as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat goodwill	282.123	280.836
Tingkat diskonto	11.0%	8,0%

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are the base price of the crude palm oil is determined based on the publication of the World Bank.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Uang muka izin lahan baru	18.651	21.801
Biaya ditangguhkan atas biaya emisi saham	-	6.181
Lain-lain	2.256	1.129
<b>Total</b>	<b><u>20.907</u></b>	<b><u>29.111</u></b>

**19. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*Advances for license of new land  
Deferred charges of share issuance costs  
Others*

**Total**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**Berdasarkan mata uang**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	70.000	-

*Rupiah*

**20. SHORT-TERM BANK LOANS**

**By currency**

**Berdasarkan fasilitas dan pemberi pinjaman**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	-

*Working Capital Credit  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja**

**Perusahaan**

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")**

**Working Capital Credit Facility**

**The Company**

On December 20, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp45,000. The facility will mature within one year and has been extended until December 19, 2022.

This facility is secured by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), as well as the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juli 2022, perusahaan telah melakukan pelunasan dan menutup seluruh fasilitas kredit yang telah ada yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja.

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KAS (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, KAS tidak menggunakan fasilitas ini.

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**Working Capital Credit Facility (continued)**

**The Company (continued)**

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance and terminated existing credit facility i.e investment credit and working capital credit.

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”)**

On December 20, 2019, KAS obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by KAS' trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The balance of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp15,000. As of December 31, 2021, KAS did not use this facility.

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)**

On December 20, 2019, KSJA obtained Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp40,000 to finance the working capital needs of the palm oil mill, kernel crushing and solvent extraction plant. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)**

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KSJA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,10% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KSJA tidak menggunakan fasilitas ini.

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik MAL (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, MAL tidak menggunakan fasilitas ini.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**Working Capital Credit Facility (continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)  
(continued)**

*The working capital credit facility is secured by KSJA's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26).*

*The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.10% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, KSJA did not use this facility.*

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

*On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.*

*The working capital credit facility is secured by MAL's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).*

*The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.*

*The balance of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp10,000. As of December 31, 2021, MAL did not use this facility.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik STA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**Working Capital Credit Facility (continued)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”)**

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by STA trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The balances of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp15,000. As of December 31, 2021, STA did not use this facility.

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)**

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by TPA trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

**Fasilitas Cerukan**

Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Jaya Selamat Abadiraya (“JSA”), PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”), PT Flora Nusa Perdana (“FNP”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Dipta Agro Lestari (“DAL”), PT Putra Makmur Lestari (“PML”), PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”), PT Karya Agung Sawita (“KAS”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”), PT Paten Alam Lestari (“PAL”), PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”) dan PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”) (“Peserta Pooling”) menandatangani perjanjian *notional pooling* dengan Mandiri, dengan Perusahaan bertindak sebagai kordinatornya. Berdasarkan perjanjian ini, Peserta *Pooling* memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp100.000. Porsi Perusahaan sebesar Rp50.000. Fasilitas ini merupakan pembaharuan atas fasilitas pinjaman *notional pooling* sebelumnya, dimana dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka fasilitas *notional pooling* sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Pinjaman ini tanpa jaminan dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis kepada Mandiri. Pada tanggal 1 Juni 2022, fasilitas tidak diperpanjang.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**Working Capital Credit Facility (continued)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)**

The balances of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp30,000. As of December 31, 2021, TPA did not use this facility.

**Overdraft Facility**

On June 2, 2020, The Company, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Jaya Selamat Abadiraya (“JSA”), PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”), PT Flora Nusa Perdana (“FNP”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Dipta Agro Lestari (“DAL”), PT Putra Makmur Lestari (“PML”), PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”), PT Karya Agung Sawita (“KAS”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”), PT Paten Alam Lestari (“PAL”), PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”) and PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”) (“the Pooling Participants”) entered into *notional pooling* agreement with Mandiri, with the Company as the coordinator. Based on this agreement, the Pooling Participants obtained a *notional pooling* loan facility with a maximum *overdraft* limit totaling to Rp100,000. The portion of the limit pertaining to the Company amounted to Rp50,000. This facility is a restatement of the previous *notional pooling* loan facility, which by signing this agreement, the previous *notional pooling* loan facility has been terminated.

The loan is unsecured and this facility will mature within one year and can be extended based on written application to Mandiri. On June 1, 2022, the facility has been terminated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats  
 (“STAOF”)**

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit *pre-export* sejumlah Rp90.000 dan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas kredit ini diubah dengan menambahkan sublimit fasilitas *standby letter of credit* sejumlah AS\$2.000.000. Kedua fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp90.000. Pada tanggal 24 Juni 2021, fasilitas ini telah dibayar lunas.

Suku bunga atas pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan tanah milik PT Malibu Surya Agung, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STAOF harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan atas susunan pemegang saham;
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar;
3. Membubarkan/mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang melalui pengadilan Niaga;
4. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, serta melakukan pemisahan usaha;
5. Memberikan/menerima pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan operasional usaha;
6. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.

Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan dan menutup fasilitas tersebut.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats  
 (“STAOF”)**

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a *pre-export credit facility* with a maximum limit of Rp90,000 and maximum for each withdrawal of 3 (three) months. On April 13, 2021, this credit facility has been amended by adding a *standby letter of credit sublimit facility* amounting to US\$2,000,000. Both facilities must not exceed Rp90,000. On June 24, 2021, STAOF has fully paid the outstanding balance of the facility.

The interest rate of loan in US Dollar for the years ended December 31, 2022 and 2021 is 4.00% per annum.

This facility is collateralized by Building Usage Right (“Hak Guna Bangunan (HGB)”) and land owned by PT Malibu Surya Agung, a related party.

Based on the loan agreement, STAOF is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Make changes to the composition of shareholders;
2. Conduct business activities other than those stated in the articles of association;
3. Dissolve/file an application for bankruptcy or postponement of debt payment obligations through the Commercial Court;
4. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with other companies or parties, as well as conducting business separations;
5. Provide/receive loans to other parties, except in the context of business operations;
6. Make investment in shares, takeover of shares, new investments in other companies or establish subsidiaries.

On June 24, 2021, STAOF fully repaid and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Pembayaran utang bank jangka pendek**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.000	447.000
PT Bank UOB Indonesia	-	80.712
<b>Total</b>	<b>375.000</b>	<b>527.712</b>

**Kepatuhan atas syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

**21. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	193.489	128.943
Dalam Dolar AS	6	6
Dalam Ringgit Malaysia	4	4
Subtotal	193.499	128.953
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39c)		
Dalam Rupiah	1.495	1.751
<b>Total</b>	<b>194.994</b>	<b>130.704</b>

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Anugerah Pupuk Lestari	81.786	10.423
PT Permata Agro Persada	10.115	-
PT Petro Andalan Nusantara	5.327	974
KUD 3 S Barakat	4.406	1.682
PT Kalimantan Hambaran Sawit	3.420	357
PT Mitra Link Borneo	3.141	-
PT Dupan Anugerah Lestari	-	26.903
PT Sawit Sukses Sejati	-	5.428
PT Citra Indah Pertiwi	-	4.376
PT Multiagro Sumatera Jaya	-	3.961
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	85.304	74.849
<b>Total</b>	<b>193.499</b>	<b>128.953</b>

**20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Payments of short-term bank loans**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.000
PT Bank UOB Indonesia	80.712
<b>Total</b>	<b>527.712</b>

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

**21. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Third parties	
In Rupiah	128.943
In US Dollar	6
In Malaysian Ringgit	4
Sub-total	128.953
Related parties (Note 39c)	
In Rupiah	1.751
<b>Total</b>	<b>130.704</b>

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Anugerah Pupuk Lestari	10.423
PT Permata Agro Persada	-
PT Petro Andalan Nusantara	974
KUD 3 S Barakat	1.682
PT Kalimantan Hambaran Sawit	357
PT Mitra Link Borneo	-
PT Dupan Anugerah Lestari	26.903
PT Sawit Sukses Sejati	5.428
PT Citra Indah Pertiwi	4.376
PT Multiagro Sumatera Jaya	3.961
Others (below Rp3,000 each)	74.849
<b>Total</b>	<b>128.953</b>



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	179.897	113.651	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.667	11.405	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.942	5.265	31 - 60 days
61 - 90 hari	389	238	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	99	145	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>194.994</b>	<b>130.704</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

**21. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	179.897	113.651	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.667	11.405	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.942	5.265	31 - 60 days
61 - 90 hari	389	238	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	99	145	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>194.994</b>	<b>130.704</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

**22. UTANG NON-USAHA**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	79.627	77.454	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1.423	3.060	In US Dollar
Subtotal	81.050	80.514	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39d)			Related parties (Note 39d)
Dalam Rupiah	279	100	In Rupiah
<b>Total</b>	<b>81.329</b>	<b>80.614</b>	<b>Total</b>

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

**22. NON-TRADE PAYABLES**

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

**23. UANG MUKA PENJUALAN**

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, cangkang, serat kelapa sawit dan limbah.

**23. SALES ADVANCES**

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, palm shell, fiber palm oil and junk cost.

**24. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	1.956	329	Value-added tax
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	54.818	86.397	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>56.774</b>	<b>86.726</b>	<b>Total</b>

**24. TAXATION**

a. Prepaid taxes

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

b. Tagihan restitusi pajak

b. Claims for tax refund

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2021	1.600	1.600	2021
2020	-	2.236	2020
Pajak pertambahan nilai			<i>Value-added tax</i>
2021	1	1	2021
2020	-	3	2020
Subtotal	<u>1.601</u>	<u>3.840</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2022	6.092	-	2022
2021	682	682	2021
2020	699	717	2020
2019	11.197	-	2019
2018	1.795	3.056	2018
Pajak pertambahan nilai			<i>Value-added tax</i>
2020	12	12	2020
2019	127	147	2019
2018	998	41	2018
2017	17	104	2017
2016	45	45	2016
Pemeriksaan pajak			<i>Taxes assessment</i>
Pasal 21 tahun 2018	181	-	Article 21 year 2018
Pasal 21 tahun 2017	140	-	Article 21 year 2017
Pasal 28a tahun 2016	380	380	Article 28a year 2016
Subtotal	<u>22.365</u>	<u>5.184</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<u><b>23.966</b></u>	<u><b>9.024</b></u>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp3.748. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi fiskal 2019 dikoreksi menjadi Rp28.737. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.236. Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

**The Company**

On May 31, 2021, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2019 amounting to Rp3,748. Based on the tax assesment letter, the tax loss for 2019 was corrected to become Rp28,737. On June 24, 2021, the Company received the refund.

On August 3, 2022, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2020 amounting to Rp2,236. On September 5, 2022, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

**Entitas anak**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”)**

Pada tanggal 2 September 2019, STA mengajukan banding atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp564 dimana sebagian nilainya sebesar Rp85 telah dibebankan sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 16 Maret 2021, STA menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 18 Mei 2021, STA telah menerima restitusi ini.

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”)**

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebaskan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2022, banding tersebut masih dalam proses.

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Pada tanggal 28 Juni 2021, MAL menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 16 September 2021, MAL mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Oktober 2022, MAL menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan sebagian. Pada tanggal 16 November 2022, MAL telah menerima restitusi ini.

Pada tanggal 07 November 2022, MAL mengajukan imbalan bunga atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp117. Pada tanggal 07 Desember 2022, MAL telah menerima imbalan bunga tersebut.

**24. TAXATION (continued)**

b. Claims for tax refund (continued)

**Subsidiaries**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”)**

*On September 2, 2019, STA filed an appeal for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp564 which a portion of Rp85 has been charged as part of “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On March 16, 2021, STA received the result of appeal for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection was fully accepted. On May 18, 2021, STA received this claim.*

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”)**

*On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. KAS charged correction of Rp287 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the Tax Court. As of December 31, 2022, the appeal is still in process.*

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

*On June 28, 2021, MAL received the results of the objection to the corporate income tax for the 2018 tax year which was rejected. On September 16, 2021, MAL submitted an appeal to the Tax Court. On October 24, 2022, MAL received the results of its appeal on the corporate income tax for the 2018 tax year, in which the appeal was partially granted. On November 16, 2022, MAL has received this refund.*

*On November 7, 2022, MAL submitted an interest payment for the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for the 2018 fiscal year of Rp.117. On December 7, 2022, MAL has received the interest.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)**

Pada tanggal 14 Juli 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2018 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp344. Berdasarkan hasil keberatan tersebut, TPAI membebaskan koreksi sebesar Rp642 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Sisanya sebesar Rp231 telah dibebankan sebagai “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 27 Agustus 2021, TPAI telah menerima restitusi ini.

TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp380 pada bulan Februari 2021. TPAI membebaskan sebesar Rp773 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Sisanya sebesar Rp338 telah dibebankan sebagai “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2022, banding tersebut masih dalam proses.

**24. TAXATION (continued)**

b. Claims for tax refund (continued)

**Subsidiaries (continued)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)**

On July 14, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2018 wherein the objection was partially accepted amounting to Rp344. Based on the result, TPAI charged correction of Rp642 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp231 was charged as part of “Other expenses” in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 27, 2021, TPAI received this claim.

TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp380 in February 2021. TPAI charged Rp773 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp338 was charged as part of “Other expenses” in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection is rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the Tax Court. As of December 31, 2022, the appeal is still in process.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

**Entitas anak (lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2022, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (“SKPKB”) pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp8.040 dengan bunga sebesar Rp3.512. Pada tanggal 24 Oktober 2022, TPAI telah melakukan pembayaran sebesar Rp355 melalui mekanisme pemotongan pada pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak masa pajak Juli 2022 dan sisanya sebesar Rp11.197 dibayarkan oleh TPAI pada tanggal 25 Oktober 2022. Pada tanggal 15 Desember 2022, TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp11.197. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan tersebut masih dalam proses.

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)**

Pada tanggal 27 April 2022, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp136. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2022, SCK mengajukan keberatan atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp580. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan tersebut masih dalam proses.

**24. TAXATION (continued)**

b. Claims for tax refund (continued)

**Subsidiaries (continued)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(continued)**

On September 27, 2022, TPAI received an underpayment tax assessment letter (“SKPKB”) for corporate income tax for the 2019 fiscal year in the amount of Rp8,040 with interest of Rp3,512. On October 24, 2022, TPAI made a payment of Rp355 through a deduction mechanism on the preliminary refund of tax overpayment for the July 2022 tax period and the remaining Rp11,197 was paid by TPAI on October 25, 2022. On December 15, 2022, TPAI filed an objection to the 2019 corporate income tax amounting to Rp11,197. As of completion of the financial statement consolidated, the objection is still in process.

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)**

On April 27, 2022, SCK received an overpayment tax assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp136. On September 9, 2022, the company has received the refund.

On July 25, 2022, SCK filed an objection to the 2020 corporate income tax amounting to Rp580. As of completion of the financial statement consolidated, the objection is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	14	14	Article 4(2)
Pasal 21	947	3.640	Article 21
Pasal 22	66	92	Article 22
Pasal 23	1.380	771	Article 23
Pasal 25	846	4	Article 25
Pasal 26	10	-	Article 26
Pasal 29	18.061	-	Article 29
Subtotal	21.324	4.521	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	1.530	307	Article 4(2)
Pasal 21	774	1.129	Article 21
Pasal 22	665	597	Article 22
Pasal 23	814	1.580	Article 23
Pasal 25	26.206	8.630	Article 25
Pasal 29	84.479	169.428	Article 29
Utang pajak penghasilan luar negeri	-	57	Overseas income tax payable
Pajak pertambahan nilai	4.401	4.100	Value-added tax
Pemeriksaan pajak:			Taxes assessment:
Pasal 23 tahun	3	3	Article 23 year 2017
Pajak pertambahan nilai	14	14	Value-added tax
Subtotal	118.886	185.845	Sub-total
<b>Total</b>	<b>140.210</b>	<b>190.366</b>	<b>Total</b>

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	27.973	-	The Company
Entitas anak	350.447	289.666	Subsidiaries
Subtotal	378.420	289.666	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu			Adjustment in respect of the previous years
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	2.013	929	Subsidiaries
Subtotal tahun berjalan	380.433	290.595	Sub-total current
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense/(benefit)
Perusahaan	(2.645)	4.125	The Company
Entitas anak	(20.972)	16.007	Subsidiaries
Subtotal pajak tangguhan	(23.617)	20.132	Sub-total deferred tax
Neto	356.816	310.727	Net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.848	423
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	362	(682)
<b>Total</b>	<b>4.210</b>	<b>(259)</b>

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	(128)	721
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(7)	20
Aset tetap	(8)	1
Aset biologis	17	236
Persediaan	(74)	279
Aset derivatif	-	(170)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(2.445)	3.038
Subtotal	(2.645)	4.125
Entitas anak		
Beban imbalan kerja	(3.565)	707
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	88	237
Aset tetap	3.813	988
Aset biologis	(15.671)	15.141
Persediaan	(10.480)	7.855
Piutang plasma	(1.061)	(3.806)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.482	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	5.823	(5.115)
Selisih kurs atas penjabaran Laporan keuangan	(3.401)	-
Subtotal	(20.972)	16.007
<b>Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto</b>	<b>(23.617)</b>	<b>20.132</b>

**24. TAXATION (continued)**

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

The details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

	<b>Charged to other comprehensive income</b>
	<i>Deferred tax</i>
	<i>Difference arising from translation of financial statement</i>
	<i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

	<b>The Company</b>
	<i>Employee benefits expense</i>
	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>Biological assets</i>
	<i>Inventories</i>
	<i>Derivative assets</i>
	<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
<b>Sub-total</b>	<b>Sub-total</b>
	<b>Subsidiaries</b>
	<i>Employee benefits expense</i>
	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>Biological assets</i>
	<i>Inventories</i>
	<i>Plasma receivables</i>
	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
	<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
	<i>Difference arising from translation of financial statements</i>
<b>Sub-total</b>	<b>Sub-total</b>
	<b>Deferred tax expenses/(benefit), net</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.637.677	1.550.040
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.520.301)	(1.503.831)
Eliminasi	498.914	704.057
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	616.290	750.266
<b>Beda temporer:</b>		
Beban imbalan kerja	577	(5.468)
Persediaan	336	(1.270)
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	(76)	(1.073)
Penyusutan aset tetap	36	16
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	31	(90)
Rugi pelepasan aset tetap	1	5
Aset derivatif	-	775
<b>Subtotal</b>	<b>905</b>	<b>(7.105)</b>
<b>Beda tetap:</b>		
Pendapatan dividen kas	(482.459)	(682.075)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.201	2.417
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(12.336)	(713)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(487.600)	(680.377)
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>129.595</b>	<b>62.784</b>

**24. TAXATION (continued)**

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Temporary differences:</b>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Inventories</i>
<i>Gain arising from fair value of biological assets</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
<i>Derivative assets</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Permanent differences:</b>
<i>Cash dividends income</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Interest income subjected to final income tax</i>
<i>Other income subjected to final tax</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Taxable income of the Company</b>



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>129.595</b>	<b>62.784</b>
Rugi fiskal:		
2021 – Realisasi laba	62.784	-
2020	(24.427)	(24.427)
Koreksi - 2020	6.925	-
2019	(32.135)	(32.135)
Koreksi - 2019	3.398	3.398
2018	(18.988)	(18.988)
<b>Taksiran laba kena pajak/ (akumulasi rugi fiskal) akhir tahun Perusahaan</b>	<b>127.152</b>	<b>(9.368)</b>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	27.973	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(9)	(5)
Pasal 23	(2.289)	(1.595)
Pasal 25	(7.614)	-
<b>Utang pajak penghasilan/ (tagihan restitusi pajak) Perusahaan</b>	<b>18.061</b>	<b>(1.600)</b>

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022, seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

**24. TAXATION (continued)**

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

<b>Taxable income of the Company</b>
<b>Tax loss:</b>
Utilized profit - 2021
2020
Correction - 2020
2019
Correction - 2019
2018
<b>Taxable income/ (accumulated losses) of the Company at end of year</b>
<b>Income tax expenses calculated at applicable tax rate</b>
<b>Less prepayments of income tax</b>
Art 22
Art 23
Art 25
<b>Income tax payable/ (claim for tax refund) of the Company</b>

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**24. TAXATION (continued)**

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.637.677	1.550.040	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	360.289	341.009	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	121	-	<i>Difference at applicable tax from a subsidiary</i>
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(3.811)	(3.457)	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8.118	6.060	<i>Deferred tax assets not recognized</i>
Aset pajak tangguhan yang terealisasi	(11.290)	(37.219)	<i>Deferred tax assets realized</i>
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	3.398	929	<i>Adjustments in respect of the previous year</i>
Lainnya	(9)	3.405	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>356.816</b>	<b>310.727</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja	7.771	6.624
Penurunan nilai plasma	6.534	-
Aset biologis	(3.437)	(976)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.401)	541
Persediaan	3.379	(629)
Penyisihan penurunan nilai pasar	2.821	-
Aset tetap	(460)	(69)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(112)	2
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	-	3.578
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>13.095</b>	<b>9.071</b>
Aset tetap	(53.141)	(49.728)
Aset biologis	(19.336)	(37.450)
Liabilitas imbalan kerja	10.837	10.897
Persediaan	(3.632)	(10.178)
Piutang plasma	257	5.729
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	1.579	5.214
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(808)	(840)
Penyisihan penurunan nilai pasar	661	-
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(63.583)</b>	<b>(76.356)</b>

**24. TAXATION (continued)**

g. Deferred tax assets/(liabilities), net

<i>Employee benefits liability</i>
<i>Impairment Plasma</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Difference arising from translation of financial statement</i>
<i>Inventories</i>
<i>Allowance for decline in market value</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
<b>Deferred tax assets, net</b>
<i>Fixed assets</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Inventories</i>
<i>Plasma receivables</i>
<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
<i>Allowance for decline in market value</i>
<b>Deferred tax liabilities, net</b>

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp32.925 dan Rp41.693 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carried forward as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp32,925 and Rp41,693, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized. Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.
- i. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut.
1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
  2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir 1 di atas.

**24. TAXATION (continued)**

- h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.
- i. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows.
1. 22% effective starting fiscal year 2022.
  2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point 1 above.

**25. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jasa profesional	4.209	6.038	Professional fees
Bunga	2.618	3.811	Interest
Lain-lain	8.562	3.505	Others
<b>Total</b>	<b>15.389</b>	<b>13.354</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp32.648 dan Rp41.032.

**25. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp32,648 and Rp41,032, respectively.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.673.367
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	346.156
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(869)
<b>Utang bank bagian jangka pendek, neto</b>	<b>345.287</b>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.327.211
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.497)
<b>Bagian jangka panjang, neto</b>	<b>1.325.714</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

**Perusahaan**

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp163.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp73.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 5 Juli 2022, fasilitas pinjaman ini telah dibayar lunas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNil dan Rp60.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit seluas 1.203,46 hektar pada tahun tanam 2008, 2010, 2014-2015 dan 2018. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 5 Juli 2022, fasilitas pinjaman ini telah dibayar lunas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNil dan Rp81.750.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

**26. LONG-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.118.673	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	327.456	<i>Current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.128)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
<b>Current maturity of bank loans, net</b>	<b>326.328</b>	<b>Current maturity of bank loans, net</b>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.791.217	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.517)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
<b>Long-term portion, net</b>	<b>1.788.700</b>	<b>Long-term portion, net</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

**The Company**

On December 20, 2019, the Company obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp163,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

The Company obtained an Investment Credit facility to refinance a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp73,000. The facility will mature on March 31, 2025.

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of facility. The outstanding balance of the facility as of December 31, 2022 and 2021, amounted to RpNil and Rp60,100, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

The Company obtained an Investment Credit facility to refinance a 1,203.46 hectares of oil palm plantations planted in years 2008, 2010, 2014-2015 and 2018. The maximum loan facility amounted to Rp90,000. The facility will mature on March 31, 2029.

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of facility. The outstanding balance the facility as of December 31, 2022 and 2021, amounted to RpNil and Rp81,750, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) dan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) milik Perusahaan (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan, dan sertifikat HGU milik PT Transpacific Agro Industry.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**The Company (continued)**

The facility is secured by the Company’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”) (Note 13), *self-insurance* of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company and PT Transpacific Agro Industry’s HGU.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”)* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”)* at maximum 300%, which applies only to the Company (*parent only*).
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”)* at a minimum of 100%, which applies only to the Company (*parent only*).
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham, diperbolehkan tanpa persetujuan tertulis dari bank sepanjang tidak mengubah *Ultimate Beneficial Owner* (“UBO”) yaitu Suwandi Widjaja/ keluarga, dengan pemberitahuan tertulis (kecuali terkait perubahan nilai saham) kepada Bank paling lambat 30 hari setelah terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) terkait perubahan anggaran dasar tersebut dan menyampaikan *copy* perubahan anggaran dasar dan *copy* bukti penerimaan/ pemberitahuan/ pengesahan/ persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia paling lambat 2 bulan sejak tanggal pelaksanaan RUPS;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth positif*, serta dalam rangka pengembangan bisnis;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**The Company (continued)**

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital and share value, is permitted without written approval from the bank as long as it does not change the *Ultimate Beneficial Owner* (“UBO”), namely Suwandi Widjaja/ family, with written notification (except related to changes in share value) to the Bank no later than 30 days after there is a decision of the General Meeting of Shareholders (“GMS”) regarding the amendment to the Articles of Association and submit a copy of the amendment to the articles of association and a copy of the receipt/ notification/ ratification/ approval of the Minister of Law and Human Rights no later than 2 months from the date of the GMS;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth positive* and in the process of business development;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen. Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank;

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**The Company (continued)**

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

7. *Distributing dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends. If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.*
8. *Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;*
9. *Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;*
10. *Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment;*

As of December 31, 2021, the Company complied with all the covenants.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

**Kredit Investasi 6**

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 (“KI-6”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp23.072 dan Rp28.396.

**Kredit Investasi 7**

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 (“KI-7”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp96.244 dan Rp104.496.

**Kredit Investasi 8**

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 (“KI-8”) dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp85.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp40.900 dan Rp60.500.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

**Investment Credit 6**

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 (“KI-6”) facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for 2013 and 2014 planting years. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp23,072 and Rp28,396, respectively.

**Investment Credit 7**

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 (“KI-7”) facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for 2015 and 2016 planting years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp96,244 and Rp104,496, respectively.

**Investment Credit 8**

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 (“KI-8”) facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. The facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum amount of the credit facility was amended to become Rp85,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp40,900 and Rp60,500, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”) (lanjutan)**

**Kredit Investasi 9**

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 (“KI-9”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp189.000 dan Rp229.000.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha (HGU) milik MAL dan jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan. MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit investasi ini (Catatan 17)

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”) (continued)**

**Investment Credit 9**

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 (“KI-9”) facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for 2008 and 2012 planting years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp189,000 and Rp229,000, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The above investment credit facilities from Mandiri are secured by MAL’s HGU certificate and corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company. MAL has placed time deposits to secure the investment credit amounting to 1% of KI-6, KI-7 and KI-9 investment credit limit (Note 17).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, MAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan kas, uang muka, persediaan dan piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”) (continued)**

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, MAL is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 100%.
2. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum 300%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the cash, advances, inventories and receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

Based on the loan agreement, as amended on December 14, 2022, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;*
2. *Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;*
3. *Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila Perusahaan telah menyerahkan surat efektif IPO dari OJK sebelum 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”) (continued)**

Based on the loan agreement, as amended on December 14, 2022, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the Company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Service Authority (OJK) before June 30, 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, MAL complied with all the covenants.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)**

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp30.400 dan Rp37.200.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Hak Guna Usaha (HGU) milik DAL, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, DAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)**

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp30,400 and Rp37,200, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by DAL's HGU certificate, *self-insurance* in the form of a deposit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, DAL is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 100%.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham; serta *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan group usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan kementerian hukum dan hak asasi manusia;
2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) (continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value; as well as the ultimate shareholder, with the exception of an increase in paid-up capital which does not result in a change in the parties that are controlling shareholders and/or business group associations, provided that the report on the change is accompanied by a copy of the deed of change and receipt of notification/approval from the ministry of law and human rights;
2. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
3. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
4. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
5. Making a payment to shareholders;
6. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
7. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, DAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”)**

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp63.500 dan Rp93.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, milik PML, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) (continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, DAL complied with all the covenants.

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”)**

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp63,500 and Rp93,000, respectively.

The facility is secured by PML's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
3. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 1, maka dapat diaksep selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.
4. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham; serta *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan kementerian hukum dan hak asasi manusia;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”) (continued)**

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, PML is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”)* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”)* at maximum 300% until the credit facility is fully paid.
3. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”)* in minimum 1 (one) time until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 1, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.
4. *Positive net worth* until the credit facility is fully paid.

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value; as well as the ultimate shareholder, with the exception of an increase in paid-up capital which does not result in a change in the parties who are controlling shareholders and/or business group associations, provided that the report on the change is accompanied by a copy of the deed of change and receipt of notification/approval from the ministry of law and human rights;*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering (IPO)* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”) (continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. *Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*
3. *Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration*
4. *Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;*
5. *Making a payment to shareholders;*
6. *Distributing dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before June 30, 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.*
7. *Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;*
8. *Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;*
9. *Investing in other parties, including share ownership or otherwise;*
10. *Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PML telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)**

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp110.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, milik KSUP, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2023.
3. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
4. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Putra Makmur Lestari (“PML”) (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, PML complied with all the covenants.

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)**

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility from Mandiri amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp70,000 and Rp110,000, respectively.

The facility is secured by KSUP's HGU certificate, *self-insurance* in the form of a deposit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, KSUP is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum 300%.
2. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) in minimum 1 (one) time from 2023.
3. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.
4. *Positive net worth*.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, KSUP telah memenuhi persyaratan tersebut.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, KSUP complied with all the covenants.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2015 seluas 2.932,84 hektar dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp187.891 dan Rp191.731.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) milik SCK (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, SCK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)**

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2015 of 2,932.84 hectares and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp187,891 and Rp191,731, respectively.

This facility is secured by SCK’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) (Note 13), *self-insurance* 1% of credit limit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, SCK is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 100% from 2022;
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum of 300% from 2025;
3. Positive net worth;
4. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, SCK telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp316.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2013, 2017 dan 2018 seluas 4.400,73 hektar dan aset non tanaman.

Pinjaman ini terbagi atas:

- Kredit investasi (*Tranche A*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp260.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp236.000 dan Rp249.200.

- Kredit investasi (*Tranche B*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp56.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, FNP tidak menggunakan fasilitas ini.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

On December 31, 2022 and 2021, SCK has complied with all the covenants.

**PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)**

On December 20, 2019, FNP obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp316,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2008-2013, 2017 and 2018 of 4,400.73 hectares and non-plant assets.

The loans are divided into:

- Investment credit (*Tranche A*). The maximum loan facility amounted to Rp260,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp236,000 and Rp249,200, respectively.

- Investment credit (*Tranche B*). The maximum loan facility amounted to Rp56,000. This facility will mature on March 31, 2030.

As of December 31, 2022 and 2021, FNP did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) milik FNP (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari FNP.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, FNP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) (continued)**

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facilities are secured by FNP’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) (Note 13), *self-insurance* 1% of limit credit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from FNP.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, FNP is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 1 (one) times.
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum of 300%.
3. Positive net worth.
4. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, FNP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS”) sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
2. Kredit Investasi (*Kernel Crushing Plant* “KCP”) sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik *kernel crushing plant* 300 TPD dan pabrik ekstrak pelarut 500 TPD yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas “PLTBg”) sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara

Tingkat suku bunga untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,10% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp150.390 dan Rp178.080.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, FNP has complied with all the covenants.

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)**

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into:

1. *Investment Credit (Palm Oil Mill “PKS”) amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a 45 ton/ hour palm oil mill located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.*
2. *Investment Credit (Kernel Crushing Plant “KCP”) amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a 300 TPD Kernel Crushing Plant and a 500 TPD Solvent Extraction Plant located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.*
3. *Investment Credit (Biogas Power Plant “PLTBg”) amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located on Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.*

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.10% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively. The balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp150,390 and Rp178,080, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik kelapa sawit, KCP dan PLTBg milik KSJA (Catatan 13), jaminan korporasi, dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 100%, maka dapat diaksept selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)  
(continued)**

*These loan facilities are secured by KSJA’s Building Rights title (“Hak Guna Bangunan (HGB)” of palm oil mill, KCP and PLTBg (Note 13), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.*

*Based on the loan agreement dated December 17, 2021, KSJA is required to maintain certain financial ratios, as follows:*

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (“EBITDA”) should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.*
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”) at maximum 300%.*
3. *Positive net worth.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) in minimum of 100% until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 100%, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KSJA telah memenuhi persyaratan tersebut.

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

**Kredit Investasi 1**

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (“KI-1”) dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp39.600 dan Rp57.200.

**Kredit Investasi 2**

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (“KI-2”) dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)  
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, KSJA complied with all the covenants.

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”)**

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

**Investment Credit 1**

KAS obtained an Investment Credit 1 (“KI-1”) facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp39,600 and Rp57,200, respectively.

**Investment Credit 2**

KAS obtained an Investment Credit 2 (“KI-2”) facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 45 MT/Hours in Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp48.750 dan Rp63.750.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas Hak Guna Bangunan (HGB) milik KAS, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp48,750 and Rp63,750, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

These loan facilities are secured by KAS's HGB certificate, corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, KAS is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”)* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”)* at maximum 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”)* at a minimum of 100%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (continued)**

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT Sumber Tani Agung (“STA”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp28.100 dan Rp51.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2012-2014 seluas 1.031,32 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp67.850 dan Rp72.650.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (continued)**

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, KAS complied with all the covenants.

**PT Sumber Tani Agung (“STA”)**

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp145,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp68,000. This facility will mature on February 29, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the facility amounted to Rp28,100 and Rp51,500, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,031.32 hectares of oil palm plantations planted in years 2012-2014. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the facility amounted to Rp67,850 and Rp72,650, respectively.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”) (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) dan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) milik STA (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debit KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debit dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”) (continued)**

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by STA’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”) (Note 13), *self-insurance* of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, STA is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at a maximum of 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 100%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”) (continued)**

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 200%, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage* > 100%, *Debt to Equity Ratio* < 300%, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp261.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp64.800 dan Rp87.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2010, 2015 dan 2017-2018 seluas 3.143,83 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp141.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Sumber Tani Agung (“STA”) (continued)**

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, STA complied with all the covenants.

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)**

On December 20, 2019, TPA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp261,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp64,800 and Rp87,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 3,143.83 hectares of oil palm plantations planted in years 2008-2010, 2015 and 2017-2018. The maximum loan facility amounted to Rp141,000. This facility will mature on December 31, 2030.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) milik TPA (Catatan 13), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) dan HGB milik STA (Catatan 13), selaku jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan HGU milik TPA jika telah tersedia, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (continued)**

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by TPA’s Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”) (Note 13), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, STA’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and HGB (Note 13), as a temporary guarantee that is permitted to be exchanged with TPA’s HGU if it is available, corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, TPA is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”)* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”)* at a maximum of 300%.
3. *Positive net worth.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”)* at a minimum of 100%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (continued)**

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;*
2. *Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;*
3. *Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;*
4. *Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;*
5. *Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;*
6. *Making a payment to shareholders, except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 200%, net worth positive and in the process of business development;*
7. *Distributing dividends except Debt Service Coverage > 100%, Debt to Equity Ratio < 300%, net worth positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp73.350 dan Rp84.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2007-2008, 2010-2011 dan 2013 seluas 3.849,09 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp263.520 dan Rp277.920

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (continued)**

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, TPA has complied with all the covenants.

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)**

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri, amounting to Rp378,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 45 tons/hour palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp73,350 and Rp84,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations planted in years 2007-2008, 2010-2011 and 2013 of 3,849.09 hectares. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp263,520 and Rp277,920, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) milik TPAI (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, TPAI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(continued)**

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by TPAI’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) (Note 13), *self-insurance* 1% of limit of investment - credit oil palm plantation (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, TPAI is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at a maximum of 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 100%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 14, 2022, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth positive* and in the process of business development;



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TPAI telah memenuhi semua persyaratan.

**Pembayaran utang bank jangka panjang**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445.306	227.548

**26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)  
(continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 14, 2022, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS;
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, TPAI has complied with all the covenants.

**Payments of long-term bank loans**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445.306	227.548

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 3,63% sampai 6,01% per tahun (*flat*).

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Liabilitas keuangan jangka panjang Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	191 (191)	692 (502)	<i>Other long-term financial liability Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	-	190	<i>Long-term portion</i>

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2023 dan 10 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	7,56% - 7,60%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>

**27. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY**

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 3.63% to 6.01% per annum (*flat*).

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 13, 2023 and February 10, 2022 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2021 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	14.460	11.422	Current service cost
Beban bunga	5.166	6.614	Interest cost
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(10.513)	-	Adjustments to past service cost due to changes in the attribution method
Beban imbalan kerja karyawan	9.113	18.036	Employee benefits expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	(25.328)	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Employee benefits expense are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	79.637	90.013	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	14.460	11.422	Current service cost
Beban bunga	5.166	6.614	Interest cost
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(10.513)	-	Adjustments to past service cost due to changes in the attribution method
	9.113	18.036	
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan (Catatan 35)	-	(25.328)	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme (Note 35)
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.489	(1.473)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis			Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3.233)	4.571	Experience adjustments
Efek dari perubahan metode atribusi	(902)	-	Effect from changes in the attribution method
	(1.646)	3.098	
Imbalan yang dibayarkan	(2.520)	(6.182)	Benefits paid
Mutasi Karyawan	(1)	-	Mutation of employee
<b>Saldo akhir</b>	<b>84.583</b>	<b>79.637</b>	<b>Ending balance</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tahun 2022, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi sebesar Rp10.513, merupakan efek dari perubahan metode atribusi atas imbalan pensiun karyawan sesuai dengan materi penjelasan olah DSAK IAI melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja.

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan sebesar Rp25.328, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	(4.735)	1%	5.821	Increase
Penurunan	(1%)	5.337	(1%)	(5.250)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Penurunan	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dalam 12 bulan mendatang	11.839
Antara 1 sampai 2 tahun	6.182
Antara 2 sampai 5 tahun	29.323
Diatas 5 tahun	1.965.680
<b>Total</b>	<b><u>2.013.024</u></b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 20,19 tahun (2021: 19,87 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

In 2022, there is an adjustment to past service cost due to changes in attribution method amounting to Rp10,513, representing the effect of change in pension benefit attribution method driven by to the explanatory material made by DSAK IAI through a press release regarding the attribution of benefit to periods of services in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja".

In 2021, there is an adjustment to past service cost due to change in benefit scheme amounting to Rp25,328 representing the effect of pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

A one percentage point and future salary increase change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>December 31, 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Increase	1%	(4.735)	1%	5.821	Increase
Decrease	(1%)	5.337	(1%)	(5.250)	Decrease
<u>December 31, 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Increase	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Decrease	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	11.839	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	6.182	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	29.323	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	1.965.680	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b><u>2.013.024</u></b>	<b>Total</b>

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 is 20.19 years (2021: 19.87 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM**

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. SHARE CAPITAL**

The composition of share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	1.442.177.660	13,23%	144.218	Russel Maminta Wijaya
Gani	690.738.085	6,33%	69.074	Gani
Lele Tanjung ***)	408.804.149	3,75%	40.880	Lele Tanjung
Hardi Mistani	310.127.340	2,84%	31.013	Hardi Mistani
Mostly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mostly Ang
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	901.903.600	8,28%	90.190	Public (below 5% each)
<b>Total</b>	<b>10.903.372.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.090.337</b>	<b>Total</b>

\*) Presiden Direktur/President Director

\*\*) Direktur/Director

\*\*\*) Komisaris/Commissioner

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	40,00%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	31,48%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	1.442.177.660	14,42%	144.218	Russel Maminta Wijaya
Gani	690.738.085	6,91%	69.074	Gani
Lele Tanjung	408.804.149	4,09%	40.880	Lele Tanjung
Hardi Mistani	310.127.340	3,10%	31.013	Hardi Mistani
<b>Total</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp3.880.000 yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 172 dated May 31, 2021 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to the following:*

1. *Increase the Company's authorized capital from Rp188,000 which consists of 188,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp3,880,000 which consists of 38,800,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).*
2. *Increase the issued and fully paid-up capital from Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp1,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).*

*This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021, dated June 8, 2021.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1b), berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 berhubungan dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 029/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Keputusan No. 030/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 18 Februari 2022, disetujui antara lain:

1. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak 877.072.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 85.870.100 saham baru untuk penyesuaian alokasi saham yang ditawarkan apabila terjadi kelebihan pemesanan.
3. Perusahaan akan mengalokasikan sebanyak 0,81% saham dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 7.072.000 saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").
4. Perusahaan mengadakan program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah 1,28% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 141.176.000 saham.
5. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.
6. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan untuk membentuk unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya.

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 September 2021.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

*In connection with the Company's Initial Public Offering (Note 1b), based on the statement of the decision of the Company's shareholders which was notarized by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 in conjunction with the Decree of the Company's Board of Directors No. 029/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. Decree No. 030/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. the Company's representation letter dated February 18, 2022, approved among others:*

1. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the amount of 877,072,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO"), which includes the Employee Stock Allocation ("ESA") program to be listed in the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 85,870,100 new shares to adjust the allocation of shares offered when oversubscription occur.*
3. *Allocate 0.81% of the shares offered in the Initial Public Offering or 7,072,000 shares for the share allocation program to the Company's employees (Employee Stock Allocation or "ESA").*
4. *Conduct a stock purchase option program for management and employees (Management and Employee Stock Option Program or "MESOP") with a total of 1.28% of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering or 141,176,000 shares.*
5. *Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.*
6. *Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors to establish an Internal Audit unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees.*

*The Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 2, 2021.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 8 Maret 2022 tentang informasi penerbitan jumlah saham dari penawaran umum perdana Perusahaan, disetujui jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 112 tertanggal 13 Juli 2022 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.090.337 yang terdiri atas 10.903.372.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh). Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0264908 tanggal 13 Juli 2022.

**Tambahan modal disetor**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922	<i>Transactions among entities under common control of STA</i>
Efek dari program pengampunan pajak Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana	314.740	314.740	
kepada masyarakat	451.686	-	<i>Sales of the Company's shares through Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(15.335)	-	
<b>Total</b>	<b>1.176.013</b>	<b>739.662</b>	<b>Total</b>

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Company's letter dated March 8, 2022 regarding information on the issuance of the number of shares from the Company's Initial Public Offering, it was approved total share issued for Initial Public Offering including *clawback* amounted to 903,372,600 shares.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 112 dated July 13, 2022 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-up capital from Rp1,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount) to Rp1,090,337 which consists of 10,903,372,600 shares with nominal value of Rp100 each (full amount). The Notarial Deed was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0264908 dated July 13, 2022.

**Additional paid-in capital**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922	<i>Transactions among entities under common control of STA</i>
Efek dari program pengampunan pajak Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana	314.740	314.740	
kepada masyarakat	451.686	-	<i>Sales of the Company's shares through Initial Public Offering</i>
Biaya emisi saham	(15.335)	-	
<b>Total</b>	<b>1.176.013</b>	<b>739.662</b>	<b>Total</b>

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali**

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
<b>Total</b>	<b>39.955</b>

**Cadangan umum**

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 July 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

**Additional paid-in capital (continued)**

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**Difference due to transactions with non-controlling interests**

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita
PT Putra Makmur Lestari
PT Karyasukses Utamaprima
PT Dipta Agro Lestari
PT Sumber Agri Andalan
PT Karya Serasi Jaya Abadi
<b>Total</b>

**General reserve**

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218.067.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.*

*The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Tani Agung	278.519	281.974
PT Paten Alam Lestari	60.963	54.138
PT Dipta Agro Lestari	20.133	23.269
PT Madina Agrolestari	327	214
<b>Total</b>	<b>359.942</b>	<b>359.595</b>

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Tani Agung	148.758	138.982
PT Paten Alam Lestari	11.825	15.095
PT Dipta Agro Lestari	7.904	7.845
PT Madina Agrolestari	183	210
<b>Total</b>	<b>168.670</b>	<b>162.132</b>

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari
<b>Total</b>

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari
<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya</b>		
Aset		
Aset lancar	618.311	708.045
Aset tidak lancar	971.867	928.408
Total aset	1.590.178	1.636.453
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(236.134)	(194.033)
Liabilitas jangka panjang	(346.763)	(422.223)
Total liabilitas	(582.897)	(616.256)
Kepentingan nonpengendali	(3.354)	(3.785)
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan</b>	<b>1.003.927</b>	<b>1.016.412</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya</b>		
Penjualan neto	1.928.230	1.619.702
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	535.882	502.422
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	537.521	502.194

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statement of financial position:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries</b>		
Assets		
Current assets	618.311	708.045
Non-current assets	971.867	928.408
Total assets	1.590.178	1.636.453
Liabilities		
Current liabilities	(236.134)	(194.033)
Non-current liabilities	(346.763)	(422.223)
Total liabilities	(582.897)	(616.256)
Non-controlling interests	(3.354)	(3.785)
<b>The equity attributable to the Company</b>	<b>1.003.927</b>	<b>1.016.412</b>

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries</b>		
Net sales	1.928.230	1.619.702
Income for the year attributable to the Company	535.882	502.422
Total comprehensive income for the year attributable to the Company	537.521	502.194



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>Jenis produk</b>		
Minyak sawit	5.002.402	4.790.143
Minyak inti sawit	597.915	663.302
Inti sawit	244.372	141.965
Tandan buah segar	102.495	197.499
Bungkil sawit	92.879	83.629
Pellet	5.385	-
Ampas sawit	-	7.382
<b>Total</b>	<b>6.045.448</b>	<b>5.883.920</b>
<b>Pasar geografis</b>		
Pihak ketiga		
Lokal	5.716.029	4.640.130
Ekspor	329.419	1.243.790
<b>Total</b>	<b>6.045.448</b>	<b>5.883.920</b>

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.063.888	506.356
PT Pelita Agung Agrindustri	557.344	625.259
PT Musim Mas	297.441	848.866
Cargill International Trading PTE Ltd	77.055	628.801
<b>Total</b>	<b>1.995.728</b>	<b>2.609.282</b>

**31. NET SALES**

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches
Palm kernel expeller
Pellet
Palm kernel meal
<b>Total</b>
Geographical markets
Third parties
Local
Export
<b>Total</b>

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd
<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Wilmar Nabati Indonesia	17,60%	8,61%
PT Pelita Agung Agrindustri	9,22%	10,63%
PT Musim Mas	4,92%	14,43%
Cargill International Trading PTE Ltd	1,27%	10,69%
<b>Total</b>	<b>33,01%</b>	<b>44,36%</b>

**31. NET SALES (continued)**

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows: (continued)

PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Pelita Agung Agrindustri	
PT Musim Mas	
Cargill International Trading PTE Ltd	
<b>Total</b>	

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
	<b>Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")</b>	
Beban pemeliharaan	405.748	278.334
Beban panen	235.653	193.691
Beban penyusutan	176.987	154.759
Alokasi beban tidak langsung	166.726	138.840
Beban produksi TBS	985.114	765.624
Pembelian TBS - pihak ketiga	2.526.369	2.471.661
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 39)	15.421	20.038
Beban pengangkutan	2.696	2.430
TBS tersedia untuk produksi	3.529.600	3.259.753
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(3.494.868)	(3.150.134)
<b>Beban pokok penjualan - TBS</b>	<b>34.732</b>	<b>109.619</b>

**32. COST OF SALES**

<b>Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")</b>	
Upkeep costs	
Harvesting costs	
Depreciation expenses	
Allocation of indirect costs	
FFB production costs	
FFB purchases - third parties	
FFB purchases - a related party (Note 39)	
Freight costs	
FFB available for production	
FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel	
<b>Cost of sales - FFB</b>	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**32. COST OF SALES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
<b>Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")</b>			<b>Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")</b>
Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS	3.494.868	3.150.134	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pengolahan MS dan IS	113.083	96.294	CPO and PK manufacturing costs
Beban penyusutan	91.607	81.087	Depreciation expenses
Alokasi beban tidak langsung	86.782	55.769	Allocation of indirect costs
	<b>3.786.340</b>	<b>3.383.284</b>	<b>Costs of goods manufactured</b>
Beban pokok produksi			CPO purchases - third parties
Pembelian MS - pihak ketiga	-	12.801	PK purchases - third parties
Pembelian IS - pihak ketiga	-	281	Freight costs
Beban pengangkutan	-	123	Finished goods:
Barang jadi:			Beginning balance of CPO and PK
Saldo awal MS dan IS	213.988	108.513	Ending balance of CPO and PK
Saldo akhir MS dan IS	(230.587)	(213.988)	PK consumed for production of crude palm kernel oil and palm kernel expeller
Pemakaian IS untuk produksi minyak inti sawit dan bungkil sawit	(46.647)	(15.531)	
<b>Beban pokok penjualan - MS dan IS</b>	<b>3.723.094</b>	<b>3.275.483</b>	<b>Cost of sales - CPO and PK</b>
<b>Beban pokok penjualan - minyak inti sawit, bungkil sawit dan ampas sawit</b>	<b>242.154</b>	<b>227.588</b>	<b>Cost of sales - crude palm kernel oil, palm kernel expeller and palm kernel meal</b>
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>3.999.980</b>	<b>3.612.690</b>	<b>Total cost of sales</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

**33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**33. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pengangkutan	181.895	146.118	Freight
Ekspor termasuk pajak ekspor	46.221	386.024	Export including export tax
Sewa dan jasa lainnya	7.485	12.935	Rental and other services
Lain-lain	6.968	3.286	Others
<b>Total</b>	<b>242.569</b>	<b>548.363</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji upah dan kesejahteraan	100.560	103.007	Salaries, wages and employee benefits
Jasa tenaga ahli	9.098	10.495	Professional fees
Representasi dan sumbangan	5.827	3.423	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	4.587	4.769	Depreciation (Notes 13, 14 and 15)
Perjalanan dinas	3.549	922	Business travelling
Pajak dan perizinan	2.881	1.126	Taxes and licenses
Pemeliharaan	2.874	2.865	Maintenance
Kendaraan	2.241	1.608	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.781	910	Office supplies
Sewa	1.684	174	Rent
Listrik, air dan telepon	1.108	1.117	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	934	538	Training and development
Administrasi bank	605	2.112	Bank charges
Keamanan	517	397	Security expense
Lain-lain	3.088	1.965	Others
<b>Total</b>	<b>141.334</b>	<b>135.428</b>	<b>Total</b>

**35. PENDAPATAN LAINNYA**

**35. OTHER INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	75.338	48.569	Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Pemulihan amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 12)	17.699	-	Reversal of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 12)
Laba pelepasan asset tetap, neto (Catatan 13)	52.582	-	Gain on disposal of fixed asset, net (Note 13)
Jasa manajemen dari pihak ketiga	3.801	2.946	Management fee from third parties
Laba selisih kurs, neto	1.614	1.660	Gain on foreign exchange, net
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 39)	959	715	Management fee from a related party (Note 39)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan (Catatan 28)	-	25.328	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme (Note 28)
Lain-lain	17.777	7.543	Others
<b>Total</b>	<b>169.770</b>	<b>86.761</b>	<b>Total</b>



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. BEBAN LAINNYA**

**36. OTHER EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi penghapusan piutang non-usaha	8.910	293	Loss on write-off of non-trade receivables
Beban pajak	4.410	4.153	Tax expenses
Rugi selisih kurs, neto	757	-	Loss on foreign exchange, net
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-	2.689	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 12)	-	16.905	EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 12)
Lain-lain	10.813	1.632	Others
<b>Total</b>	<b>24.890</b>	<b>25.672</b>	<b>Total</b>

**37. BIAYA KEUANGAN**

**37. FINANCE COSTS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	142.023	192.070	Bank loans
Liabilitas sewa (Catatan 15)	1.173	1.108	Lease liabilities (Note 15)
Utang non-usaha (Catatan 39)	-	2.096	Non-trade payables (Note 39)
Lain-lain	174	112	Others
Provisi dan administrasi bank	1.789	2.278	Bank provisions and administration
<b>Total</b>	<b>145.159</b>	<b>197.664</b>	<b>Total</b>

**38. PENDAPATAN KEUANGAN**

**38. FINANCE INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	26.548	14.168	Current accounts, net of tax
Deposito berjangka, setelah pajak	11.343	1.518	Time deposits, net of tax
Piutang plasma	-	3.735	Plasma receivables
Lain-lain	5.222	80	Others
<b>Total</b>	<b>43.113</b>	<b>19.501</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	4.073	132
PT Sumber Eka Mandiri	4	45
<b>Total</b>	<b>4.077</b>	<b>177</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0581%	0,0030%

- b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	9.794	12.675
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,13%	0,22%

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- a. Non-trade receivables from related parties (Note 7)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	4.073	132
PT Sumber Eka Mandiri	4	45
<b>Total</b>	<b>4.077</b>	<b>177</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0581%	0,0030%

- b. Investment in an associate (Note 11)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	9.794	12.675
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,13%	0,22%

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Sumber Eka Mandiri	1.495	642	PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya	-	1.109	PT Jaya Selamat Abadiraya
<b>Total</b>	<b>1.495</b>	<b>1.751</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,06%	0,06%	Percentage to consolidated total liabilities

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

- c. Trade payables to related parties (Note 21)

- d. Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Malibu Surya Agung	149	14	PT Malibu Surya Agung
PT Sumber Eka Mandiri	122	64	PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya	8	22	PT Jaya Selamat Abadiraya
<b>Total</b>	<b>279</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,012%	0,004%	Percentage to consolidated total liabilities

- d. Non-trade payables to related parties (Note 22)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

- Purchases from a related party (Note 32)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Tandan buah segar PT Jaya Selamat Abadiraya	15.421	20.038	Fresh fruit bunches PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,61%	0,80%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pendapatan bunga dari piutang non-usaha

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Eka Mandiri	-	30
Persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	0%	0,15%

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2021.

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 37)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Kedaton Perkasa	-	937
PT Malibu Indah Lestari	-	819
Riswan Wijaya	-	203
PT Malibu Surya Agung	-	55
PT Malibu Bumi Lestari	-	54
PT Malibu Kedaton Utama	-	28
<b>Total</b>	-	<b>2.096</b>
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	0%	1,07%

PT Kedaton Perkasa

Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% sampai 6,50% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

- Interest income from non-trade receivables

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Eka Mandiri	-	30
Persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	0%	0,15%

On May 5, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest a rate of 9.00% per annum. These loans were repaid on June 22, 2021.

- Interest expense from non-trade payables (Note 37)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Kedaton Perkasa	-	937
PT Malibu Indah Lestari	-	819
Riswan Wijaya	-	203
PT Malibu Surya Agung	-	55
PT Malibu Bumi Lestari	-	54
PT Malibu Kedaton Utama	-	28
<b>Total</b>	-	<b>2.096</b>
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	0%	1,07%

PT Kedaton Perkasa

On January 21, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% per annum. These loans were repaid on June 18, 2021.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 37) (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% sampai 6,50% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 35)

Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	959	715
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	20,15%	19,53%

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

- **Beban kompensasi bruto**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	46.273	30.721
Imbalan pasca kerja	7.137	6.260
<b>Total</b>	<b>53.410</b>	<b>36.981</b>

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

- Interest expense from non-trade payables (Note 37) (continued)

PT Malibu Indah Lestari

On January 28, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, a shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% per annum. These loans were repaid on June 18, 2021.

- Management fee income from a related party (Note 35)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to total consolidated management fee income

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

- **Gross compensation expenses**

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

Short-term employee benefits  
Post-employment benefits

**Total**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
PT Malibu Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Kedaton Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income, trade payables and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Bumi Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Kedaton Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
Riswan Wijaya	Anggota manajemen kunci/ Key management personnel	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges

**40. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 116 tanggal 25 Mei 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp956.000 dari saldo laba ditahan 2020. Pembayaran dilakukan pada bulan Mei 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 November 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Edy, S.H., No. 69 tanggal 9 Desember 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp250.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran telah dilakukan pada tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 05 tanggal 11 Mei 2022 dan No. 116 tanggal 13 Juli 2022, DAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.200.

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

- Nature of relationships with related parties

**40. DIVIDENDS**

Based on the Circular Shareholders Decision No. 116 dated May 25, 2021, the shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp956,000 from the 2020 retained earnings balance, which was paid in May 2021.

Based on the circular of the Company's shareholders decision dated November 26, 2021 which has been notarized by the Notarial Deed of Edy, S.H., No. 69 dated December 9, 2021, the shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,000 from 2021 profit, which was paid on November 26, 2021.

Based on the Circular Shareholders Decision which was notarized by Deed No. 05 dated May 11, 2022 and No. 116 dated July 13, 2022, DAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2022 amounted to Rp7,200.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. DIVIDEN (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 33 tanggal 6 Juli 2021, No. 175 tanggal 17 November 2021, No. 239 tanggal 25 November 2021, tanggal 27 Desember 2021 yang telah diaktakan dengan akta No. 12 tanggal 5 Januari 2022 dan No. 164 tanggal 31 Agustus 2020, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70 dan Rp205.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 2 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta No. 150 tanggal 20 Juni 2022, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp152.213.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 118 tanggal 13 Juli 2022, PAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 136 tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp109.034.

**40. DIVIDENDS (continued)**

*Based on the Circular Shareholders Decision No. 33 dated July 6, 2021, No. 175 dated November 17, 2021, No. 239 dated November 25, 2021, dated December 27, 2021 which has been notarized by deed No. 12 dated January 5, 2022 and No. 164 dated August 31, 2020, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp70 and Rp205 respectively*

*Based on the Circular Shareholders Decision dated June 2, 2022 which has been notarized by deed No. 150 dated June 20, 2022, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp152,213.*

*Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 118 dated July 13, 2022, PAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp5,000.*

*Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 136 dated July 15, 2022, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp109,034.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement at the end of the reporting year using

	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2022</b>					<b>Recurring fair value measurements December 31, 2022</b>
Aset biologis - aset lancar	102.926	-	102.926	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	2.556	-	-	2.556	Biological assets - non-current assets

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/  
Fair value measurement at the end of the reporting year using

	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2021</b>					<b>Recurring fair value measurements December 31, 2021</b>
Aset biologis - aset lancar	174.521	-	174.521	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	2.274	-	-	2.274	Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2022 and 2021.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.112.582	1.077.222
Total rata-rata tertimbang saham	10.735.073.047	6.078.136.986
<b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>104</b>	<b>177</b>

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 903.372.600 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 10.735.073.047 saham.

Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat (Catatan 29). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru

**43. SEGMENT OPERASI**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**42. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation are as follows:

<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent</i>
<i>Weighted-average number of shares</i>
<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

In March 2022, the Company conducted the Initial Public Offering of 903,372,600 shares, so the weighted-average number of shares for the year ended December 31, 2022 was 10,735,073,047 shares.

On June 8, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share, which resulted in the increase in number of outstanding shares (Note 29). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated using the new number of shares.

**43. OPERATING SEGMENT**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b>					
<b>Penjualan</b>	<b>6.045.448</b>	-	-	<b>6.045.448</b>	<b>Year ended December 31, 2022 Sales</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal					Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan</b>	<b>6.045.448</b>	-	-	<b>6.045.448</b>	<b>Total sales</b>
<b>Laba</b>					
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.495.404	(2.371)	92.762	1.585.795	<b>Results Reportable segment profit/(loss)</b>
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(102.046)	Unallocated net finance costs
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				144.880	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				9.048	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(356.816)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>1.280.861</b>	<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	10.120.331	572.587	(3.680.735)	7.012.183	Segment assets
Liabilitas segmen	2.565.680	27.423	(224.230)	2.368.873	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya:</b>					
Pengeluaran modal	231.861	7.978	-	239.839	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	301.119	-	-	301.119	Depreciation and amortization
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</b>					
<b>Penjualan</b>					<b>Year ended December 31, 2021 Sales</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.883.920	-	-	5.883.920	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan</b>	<b>5.883.920</b>	-	-	<b>5.883.920</b>	<b>Total sales</b>
<b>Laba</b>					
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.601.794	(1.809)	57.349	1.657.334	<b>Results Reportable segment profit/(loss)</b>
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(178.163)	Unallocated net finance costs
Penghasilan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				61.089	Unallocated net other income
Bagian laba dari entitas asosiasi				9.780	Shares of profit from an associate
Beban pajak penghasilan				(310.727)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>1.239.313</b>	<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	8.488.518	296.871	(2.926.809)	5.858.580	Segment assets
Liabilitas segmen	3.119.662	50.670	(409.870)	2.760.462	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya:</b>					
Pengeluaran modal	259.159	199.477	-	458.636	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	266.031	-	-	266.031	Depreciation and amortization

**Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

**43. OPERATING SEGMENT (continued)**

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

**Geographic Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Informasi Geografis (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<b>Negara</b>		
Indonesia	5.694.494	4.640.130
Negara-negara asing	329.419	1.243.790
<b>Total penjualan neto</b>	<b>6.023.913</b>	<b>5.883.920</b>

**43. OPERATING SEGMENT (continued)**

**Geographic Information (continued)**

Country
Indonesia
Foreign countries
<b>Total net sales</b>

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$ 7.356.610	115.727	8.315.766	118.658	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$ 23.085	269	17.342	183	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 2.699	10	77.280	264	In Malaysian Ringgit
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 3.771.901	59.336	901.984	12.870	In US Dollar
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	-	-	In US Dollar
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dalam Dolar Singapura	SG\$ 4.500	53	4.500	48	In Singapore Dollar
<b>Total</b>		<b>175.395</b>		<b>132.023</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	-	-	In US Dollar
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 415	7	415	6	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 1.200	4	1.200	4	In Malaysian Ringgit
Utang non-usaha - pihak ketiga					Non-trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 90.440	1.423	214.455	3.060	In US Dollar
Beban akrual					Accrued expenses
Dalam Dolar AS	AS\$ 6.438	101	149.000	1.584	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$ -	-	8.700	92	In Singapore Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dalam Dolar Singapura	SG\$ 66.758	778	66.292	719	In Singapore Dollar
<b>Total</b>		<b>2.313</b>		<b>5.465</b>	<b>Total</b>
<b>Aset moneter neto</b>		<b>173.082</b>		<b>126.558</b>	<b>Net monetary assets</b>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Maret 2023, maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp4.041.

**45. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	1.594.068	1.594.068	860.297	860.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	90.798	90.798	37.137	37.137	Trade receivables
Piutang non-usaha	9.595	9.595	2.672	2.672	Non-trade receivables
Piutang plasma, neto	216.473	216.473	118.818	118.818	Plasma receivables, net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.972	23.972	22.275	22.275	Restricted time deposits
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.934.906</b>	<b>1.934.906</b>	<b>1.041.199</b>	<b>1.041.199</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	70.000	70.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	194.994	194.994	130.704	130.704	Trade payables
Utang non-usaha	81.329	81.329	80.614	80.614	Non-trade payables
Beban akrual	15.389	15.389	13.354	13.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.648	32.648	41.032	41.032	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya			3.329	3.329	Other current liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	345.287	345.287	326.328	326.328	Bank loans
Liabilitas sewa	5.078	5.078	6.688	6.688	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	191	191	502	502	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.325.714	1.325.714	1.788.700	1.788.700	Bank loans
Liabilitas sewa	4.106	4.106	7.213	7.213	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	190	190	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	72	72	206	206	Other non-current liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2.074.808</b>	<b>2.074.808</b>	<b>2.398.860</b>	<b>2.398.860</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2022 is reflected using the middle rate of exchange as of March 20, 2023 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp4,041.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa bagian jangka pendek dan jangka panjang dengan SBPI dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, carrying values of current and long-term portion of lease liabilities with IBR and current and long-term portion of other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.*

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp660, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**a. Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*At December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp660 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas piutang usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp17.308, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency risk**

*The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The Group has formal hedging policy for foreign exchange exposure of trade receivables. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.*

*At December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp17,308 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and lease liabilities denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.*

**c. Credit risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.*

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 12, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 12, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2022
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
Utang bank jangka pendek	70.000	70.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	194.994	194.994	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	81.329	81.329	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	15.389	15.389	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.648	32.648	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	345.287	345.287	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	106.319	106.319	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	5.078	5.078	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	597	597	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	191	191	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	5	5	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.325.714	-	1.104.772	220.942	Principal
Beban bunga masa depan	215.884	-	205.369	10.515	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.106	-	4.106	-	Principal
Beban bunga masa depan	379	-	379	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	-	-	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	-	-	-	-	Future imputed interest charges

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>					<b>As of December 31, 2021</b>
Utang usaha	130.704	130.704	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	80.614	80.614	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	13.354	13.354	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.032	41.032	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	326.328	326.328	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	158.999	158.999	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	6.688	6.688	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.090	1.090	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	502	502	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	45	45	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.788.700	-	1.313.559	475.141	Principal
Beban bunga masa depan	395.112	-	353.196	41.916	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	7.213	-	7.213	-	Principal
Beban bunga masa depan	745	-	745	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	190	-	190	-	Principal
Beban bunga masa depan	5	-	5	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

e. *Commodity price risk*

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.*

*Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.*

**47. TRANSAKSI NON-KAS**

**47. NON-CASH TRANSACTIONS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui/ (realisasi) utang non-usaha	34.313	49.757	Additions of fixed assets through/ (realized) non-trade payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 15)	2.122	10.987	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 15)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	1.519	9.425	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 13)
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	6.643	7.421	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 13 dan 15)	5.166	3.675	Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 13 and 15)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 15)	2.973	1.939	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 15)
Perolehan aset hak-guna melalui utang non-usaha	-	386	Additions of right-of use assets through non-trade payables

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

**Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury line**

**Perusahaan**

*Fasilitas term loan (uncommitted)*

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan (uncommitted)* dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anaknya. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

*Fasilitas treasury line*

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *treasury line* dari Mandiri, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom, spot, swap, forward and option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

**Term loan (uncommitted) and treasury line facilities**

**The Company**

*Term loan (uncommitted) facility*

*On December 17, 2019, the Company signed the credit offering letter of term loan (uncommitted) facility from Mandiri, for refinancing the Company and its subsidiaries' development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounted to Rp200,000.*

*On December 15, 2021, the Company terminated this facility.*

*Treasury line facilities*

*On March 24, 2021, the Company signed the credit agreement of treasury line facilities from Mandiri, for the implementation of treasury products transactions for hedging purposes, including tom, spot, swap, forward and option transactions with a maximum facility of US\$10,000,000.*

*This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility matured on December 19, 2021.*

*On December 15, 2021, the Company terminated this facility.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Fasilitas *term loan* (*uncommitted*)

Pada tanggal 15 Desember 2021, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan* (*uncommitted*) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas s.d 19 November 2023.

Fasilitas *treasury line*

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi (“STAR Grup”). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2023.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022, MAL dan STAR Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

**Fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai**

**Perusahaan**

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi *treasury* yang dilakukan, Perusahaan menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan dibatasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2021.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

*Term loan* (*uncommitted*) facility

On December 15, 2021, MAL signed a letter of offer to provide credit for a *term loan* facility (*uncommitted*) from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2023.

*Treasury line* facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a *treasury line* facility to carry out transactions for *treasury* products with hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* transactions with a maximum facility amount of US\$10,000,000 which can be used by MAL. The Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi (“STAR Group”). This facility will mature on November 19, 2023

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26).

As of December 31, 2022, MAL and STAR Group did not use this facility.

**Cash collateral *treasury* transaction facilities**

**The Company**

On September 2, 2019, the Company obtained cash collateral *treasury* transaction facilities in the form of *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* and *treasury swap* from Mandiri. For *treasury* transactions, the Company submits a cash guarantee determined by the Bank and will be restricted in accordance with the applicable provisions in the Bank. The facility period is one year and has been extended until September 10, 2021.

On September 10, 2021, the Company terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit  
Investasi (lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)**

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPAI (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)**

Pada tanggal 16 Februari 2021, KSUP menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp99.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

**Kredit Modal Kerja (*uncommitted*)**

KSUP memperoleh penawaran fasilitas Kredit Modal Kerja (*uncommitted*) untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp9.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment  
Facility (continued)**

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)**

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility has been extended until November 19, 2023.

This facility is secured by TPAI's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, TPAI did not use this facility.

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)**

On February 16, 2021, KSUP signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp99,000.

The loan is divided into:

**Working Capital Credit (*uncommitted*)**

KSUP received an offer for a Working Capital Credit (*uncommitted*) facility to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp9,000. This facility will mature on January 31, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit  
Investasi (lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)  
(lanjutan)**

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS” 1)

KSUP memperoleh penawaran fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 30 - 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp60.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan. Fasilitas ini telah disahkan dengan perjanjian kredit investasi No. WCO.KP/059/KI/2021 tanggal 24 Maret 2021.

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS” 2)  
(uncommitted)

KSUP memperoleh penawaran fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan peningkatan pabrik kelapa sawit menjadi 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

**Fasilitas transaksi valuta asing**

**Perusahaan, PT Sumber Tani Agung (“STA”),  
PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi  
Jaya Abadi (“KSJA”) dan PT Karya Agung  
Sawita (“KAS”) (“Nasabah”)**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option* dan *swap* dari UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment  
Facility (continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)  
(continued)**

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit (Palm Oil Mill “PKS” 1)

KSUP received an offer for a Investment Credit facility to financing a 30 - 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp60,000. This facility is repayable in 108 months. This facility has been approved by investment credit agreement No. WCO.KP/059/KI/2021 dated March 24, 2021.

Investment Credit (Palm Oil Mill “PKS” 2)  
(uncommitted)

KSUP received an offer for a Investment Credit facility for finance a 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp30,000. This facility will mature on December 31, 2023.

As of December 31, 2022, KSUP did not use this facility.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

**Foreign exchange transaction facilities**

**The Company, PT Sumber Tani Agung (“STA”),  
PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya  
Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) and PT Karya  
Agung Sawita (“KAS”) (“Customers”)**

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option* and *swap* transactions from UOB with maximum facilities amounting to US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)**

**Fasilitas transaksi valuta asing (lanjutan)**

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) dan PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (“Nasabah”) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2020, fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, UOB melepaskan STA, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing dan fasilitas ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 8 Juni 2021, UOB menambah STA, MAL, KSJA dan KAS, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2022 dan meningkatkan fasilitas ini menjadi AS\$30.000.000. Pada tanggal 20 September 2022, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan UOB. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$54.932 atau ekuivalen dalam Rp775 dan disajikan sebagai "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Nasabah tidak menggunakan fasilitas ini.

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats (“STAOF”)**

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit valuta asing sejumlah AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, yang bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini dan menutup fasilitas tersebut.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)**

**Foreign exchange transaction facilities (continued)**

The Company, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) and PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (“Customers”) (continued)

On February 11, 2020, the maximum facilities amount was increased to US\$10,000,000. On September 30, 2020, UOB released STA, a subsidiary, as a customer that received foreign exchange transaction facilities and the facilities were increased to US\$20,000,000. On June 8, 2021, UOB added STA, MAL, KSJA and KAS, subsidiaries, as customers that received foreign exchange transaction facilities. The facilities were extended on October 27, 2021 with maturity date October 31, 2022 and the maximum amount increased to US\$30,000,000. On September 20, 2022, the facilities were extended until October 31, 2023.

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with UOB. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2020 amounting to US\$54,932 or equivalent in Rp775, and are presented as "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022, the Customer did not use this facility.

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats (“STAOF”)**

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for hedging purpose against foreign currency exposure.

This facility is unsecured and will mature within one year. On April 13, 2021, the facility was extended until April 14, 2022.

On June 24, 2021, STAOF fully repaid this facility and terminated this facility.



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Plasma**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) dan PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Bank Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 12).

**49. HAL LAINNYA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Plasma**

Sesuai penawaran indikatif kredit investasi pembangunan kebun plasma TPA dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 22 Februari 2023, TPA diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Bank Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan melalui angsuran per kuartal dari tahun 2023 hingga 2032.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Plasma**

**PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) and PT Madina Agrolestari (“MAL”)**

*Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Bank Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 12).*

**49. OTHER MATTER**

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*

**50. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

**Plasma**

*In accordance with the indicative offer of investment credit for the development of TPA plasma plantations with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated February 22, 2023, TPA are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Bank Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. The facility is to be repaid through quarterly installments from 2023 until 2032.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards when its effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure of accounting policies*

*The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*



**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting*

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*The amendments propose that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,  
2024**

- *Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

*The amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

- *Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*



**STA RESOURCES**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK**

Jl. Pangeran Diponegoro No. 51

Medan 20152 - Indonesia

Phone : +62-61-4156262

Fax : +62-62-4148866

Email : [corporate.secretary@sta.co.id](mailto:corporate.secretary@sta.co.id)

Website : [www.sta.co.id](http://www.sta.co.id)

